

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK

**LAPORAN KEUANGAN/
FINANCIAL STATEMENTS**

**PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022/
AS AT AND FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK
TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | | |
|---------------|---|--|
| 1. Nama | : | Hery Gunardi |
| Alamat kantor | : | Gedung The Tower
Jl Gatot Subroto No. 27 |
| Alamat rumah | : | Jl. Taman Mpu Sendok no. 31 & 33, kel. Selong, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon | : | 021 - 3040 5999 |
| Jabatan | : | Direktur Utama |
| 2. Nama | : | Ade Cahyo Nugroho |
| Alamat kantor | : | Gedung The Tower
Jl Gatot Subroto No. 27 |
| Alamat rumah | : | Jl. Madrasah Al Husna No. 37 Lebak Bulus Cilandak Jakarta Selatan |
| Nomor telepon | : | 021 - 3040 5999 |
| Jabatan | : | Direktur Keuangan dan Strategi |

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Bank.

Demikian pernyataan ini telah dibuat dengan sebenarnya.

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE
YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK

We, the undersigned:

- | | | |
|-------------------|---|--|
| Name | : | Hery Gunardi |
| Office address | : | Gedung The Tower
Jl Gatot Subroto No. 27 |
| Domiciled address | : | Jl. Taman Mpu Sendok no. 31 & 33, kel. Selong, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan |
| Telephone number | : | 021 - 3040 5999 |
| Title | : | President Director |
| Name | : | Ade Cahyo Nugroho |
| Office address | : | Gedung The Tower
Jl Gatot Subroto No. 27 |
| Domiciled address | : | Jl. Madrasah Al Husna No. 37 Lebak Bulus Cilandak Jakarta Selatan |
| Telephone number | : | 021 - 3040 5999 |
| Title | : | Finance and Strategy Director |

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Syariah Indonesia Tbk (the "Bank");
2. The Bank's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Bank's financial statements have been fully and correctly disclosed;
 - b. The Bank's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for the Bank's internal control systems.

The statement has been made truthfully.

Jakarta, 30 Januari/January 2023

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/For and on behalf of Board of Directors:

Hery Gunardi
Direktur Utama/
President Director



Ade Cahyo Nugroho
Direktur Keuangan dan Strategi/
Finance and Strategy Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADА PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS

PT BANK SYARIAH INDONESIA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Bank tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Bank berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Bank Syariah Indonesia Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, statement of sources and distribution of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Bank as at 31 December 2022, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, statement of cash flows, statement of reconciliation of income and revenue sharing, statement of sources and distribution of zakat funds, and statement of sources and uses of qardhul hasan funds for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audits of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Bank in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami dijabarkan di bawah ini.

1. Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan

Lihat Catatan 2f (Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif), 3a (Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan), 9 (Piutang), 10 (Pinjaman *qardh*), 11 (Pembiayaan *mudharabah*), dan 12 (Pembiayaan *musyarakah*) atas laporan keuangan.

Pada tanggal 31 Desember 2022, cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan (*terdiri dari pembiayaan mudharabah dan musyarakah*) adalah sebesar Rp9.198 miliar. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang *murabahah* ditentukan oleh Bank berdasarkan kerangka *Incurred Loss* sesuai PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah". Untuk piutang *non-murabahah*, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan, Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan estimasi kerugian aset produktif yang tidak dapat ditagih sebagaimana diatur dalam PSAK yang berlaku dan kebijakan akuntansi Bank pada Catatan 2f atas laporan keuangan.

Kami fokus pada area ini karena besarnya nilai tercatat bruto atas piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan yang mewakili 67% dari jumlah aset Bank, dan nilai cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk atas piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank. Lebih lanjut, penentuan cadangan kerugian penurunan nilai melibatkan pertimbangan manajemen yang signifikan.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Allowance for impairment losses on receivables, funds of *qardh* and financing

*Refer to Note 2f (Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets), 3a (Allowance for impairment losses on receivables, funds of *qardh* and financing), 9 (Receivables), 10 (Funds of *qardh*), 11 (Mudharabah financing), and 12 (Musyarakah financing) to the financial statements.*

*As at 31 December 2022, the allowance for impairment losses on receivables, funds of *qardh* and financing (which consists of mudharabah and musyarakah financing) of the Bank amounted to Rp9,198 billion. The allowance for impairment losses of murabahah receivables was determined by the Bank based on the Incurred Loss framework under SFAS No. 102 "Accounting of Murabahah". For non-murabahah receivables, funds of *qardh* and financing, the Bank provides the allowance for impairment losses based on the estimated losses from the uncollectible amount of earning assets as stipulated in the applicable SFAS and the Bank's accounting policies in Note 2f to the financial statements.*

*We focused on this area due to the size of the gross carrying value of receivables, funds of *qardh* and financing, which represented 67% of the total assets of the Bank, and the significant amount of allowance for impairment losses provided against receivables, funds of *qardh* and financing to the Bank's financial statements. In addition, determining allowance for impairment losses involves significant management judgement.*

Bank menghitung cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang, pinjaman *qardh*, dan pemiyaan yang bermasalah maupun yang tidak bermasalah. Untuk piutang, pinjaman *qardh*, dan pemiyaan bermasalah dan tidak bermasalah yang secara individual tidak dianggap signifikan, Bank menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif menggunakan model parameter risiko dengan menggunakan parameter-parameter utama yaitu *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), dan *Days Past Due* ("DPD"). Untuk piutang *murabahah*, parameter-parameter utama yang digunakan adalah PD dan LGD, sedangkan untuk piutang *non-murabahah*, pinjaman *qardh*, dan pemiyaan, parameter utama yang digunakan adalah DPD. Untuk piutang, pinjaman *qardh*, dan pemiyaan yang bermasalah, yang secara individual dianggap signifikan, Bank menghitung cadangan kerugian penurunan nilai secara individual dengan mengestimasi arus kas ekspektasian dari piutang, pinjaman *qardh*, dan pemiyaan.

Pertimbangan manajemen yang signifikan dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai meliputi:

- Mengembangkan model penilaian kolektif yang tepat untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai. Model yang dikembangkan secara inheren kompleks dan melibatkan pertimbangan manajemen dalam menyusun model tersebut;
- Mengidentifikasi piutang, pinjaman *qardh*, dan pemiyaan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan; dan
- Asumsi-asumsi yang digunakan dalam model cadangan kerugian penurunan nilai seperti proyeksi arus kas masa depan yang diharapkan, dan penyesuaian *overlay* penyusunan cadangan kerugian penurunan nilai, mengingat ketidakpastian ekonomi yang timbul sebagai dampak dari COVID-19.

*The Bank calculates the allowance for impairment losses for both performing and non-performing receivables, funds of *qardh* and financing. For non-performing and performing receivables, funds of *qardh* and financing which are not considered individually significant, the Bank assesses its collective allowance for impairment losses by using the risk parameter modelling approach that incorporates key parameters such as *Probability of Default* ("PD"), *Loss Given Default* ("LGD"), and *Days Past Due* ("DPD"). For *murabahah* receivables, the key parameters used are PD and LGD, while for *non-murabahah* receivables, funds of *qardh* and financing, the key parameter used is DPD. For non-performing receivables, funds of *qardh* and financing, which are considered individually significant, the Bank assesses individual allowances for impairment losses by estimating the expected cash flows obtained from the receivables, funds of *qardh* and financing.*

The significant management judgements in determining the allowance for impairment losses include the following:

- *Developing appropriate collective assessment models to calculate the allowance for impairment losses. The developed model is inherently complex and involves management's judgement in developing the model;*
- *Identifying receivables, funds of *qardh* and financing that have experienced a significant increase in credit risk; and*
- *The assumptions used in the allowance for impairment losses models such as projected future cash flows and adjustments to the overlay allowance for impairment losses made, given the economic uncertainty that has arisen as a result of COVID-19.*

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut ini atas hal audit utama tersebut:

- Kami melakukan pemahaman dan menguji pengendalian yang relevan atas identifikasi piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan yang telah mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan atau menunjukkan bukti objektif penurunan nilai.
- Kami memeriksa sampel atas piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan yang diidentifikasi oleh Bank memiliki peningkatan risiko kredit, pernah direstrukturisasi atau debitur di industri berisiko tinggi yang terkena dampak COVID-19, dan membuat penilaian independen kami apakah terdapat peningkatan risiko kredit secara signifikan atau terdapat bukti objektif penurunan nilai dan membandingkan hasilnya dengan penilaian manajemen.
- Ketika bukti objektif penurunan nilai diidentifikasi oleh Bank dan kerugian penurunan nilai dihitung secara individual, kami menilai kecukupan penyisihan penurunan nilai dengan melakukan pengecekan baik jumlah dan waktu arus kas masa depan yang digunakan oleh Bank dalam perhitungan kerugian penurunan nilai dan mempertimbangkan bukti eksternal jika tersedia. Berdasarkan sampel, kami membandingkan jadwal pembayaran kembali dan *effective rate of return* yang digunakan pada perhitungan dengan informasi yang tertera pada perjanjian piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan.
- Kami menilai metodologi dan asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan model cadangan kerugian penurunan nilai. Kami menilai PD dan LGD terhadap persyaratan PSAK No. 102, yang melibatkan (i) evaluasi model dan metodologi yang digunakan dalam perhitungan kuantitatif; dan (ii) menguji kelengkapan dan keakuratan data yang digunakan sebagai basis untuk penentuan tingkat PD dan LGD, dengan melibatkan spesialis Teknologi Informasi ("TI") kami.
- Kami menilai asumsi yang digunakan atas *overlay* manajemen dan melakukan perhitungan matematis ulang atas keakuratan perhitungan *overlay*.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following procedures to address this key audit matter:

- We performed understanding and tested the relevant controls over the identification of the receivables, funds of *qardh* and financing that have experienced a significant increase in credit risk or demonstrated objective evidence of impairment.
- We examined a sample of the receivables, funds of *qardh* and financing identified by the Bank as having increased credit risk, have been restructured or debtors in high-risk industries impacted by COVID-19, and formed our independent assessment as to whether there was a significant increase in credit risk or any objective evidence of impairment and compared the results with management's assessment.
- When objective evidence of impairment was identified by the Bank and an impairment loss was individually calculated, we assessed the adequacy of the impairment allowance by checking both the amount and timing of future cash flows used by the Bank in the impairment loss calculation and considering external evidence where available. On a sample basis, we compared the schedule of repayment and the effective rate of return used in the calculation with the information as stipulated in the agreements over the receivables, funds of *qardh* and financing.
- We assessed the methodology and significant assumptions used in determining the allowance for impairment losses model. We assessed the PD and LGD against the requirements of SFAS No. 102, which involved (i) evaluating the model and methodology used in quantitative calculation; and (ii) testing the completeness and accuracy of data used as the basis to determine the PD and LGD rates, with the involvement of our Information Technology ("IT") specialists.
- We assessed the assumptions used for the management *overlay* and performed a mathematical recalculation of the accuracy of the *overlay* calculation.

- Kami memeriksa keakuratan cadangan kerugian penurunan nilai, dengan melakukan perhitungan ulang atas keseluruhan portofolio yang penurunan nilainya dinilai secara kolektif dan melakukan perhitungan ulang atas penurunan nilai yang dinilai secara individual berdasarkan sampel. Kami juga melibatkan spesialis TI kami untuk melakukan pengujian tertentu atas cadangan kerugian penurunan nilai, seperti perhitungan kembali cadangan kerugian penurunan nilai kolektif secara independen. Kami memeriksa keandalan rincian data piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan yang digunakan untuk menghitung cadangan kerugian penurunan nilai dengan menguji kelengkapan dan akurasi data.
- 2. Pengoperasian dan pengendalian atas sistem teknologi informasi (TI) pelaporan keuangan**
- Bank sangat bergantung pada infrastruktur TI, sistem dan pengendalian untuk kegiatan operasional sehari-hari dan proses pelaporan keuangan dari bisnis Bank. Lingkungan TI Bank dianggap kompleks dengan mempertimbangkan jumlah sistem pelaporan keuangan utama dan integrasi antar sistem. Oleh karena itu, kami menganggap pengoperasian dan pengendalian atas sistem TI pelaporan keuangan Bank sebagai hal audit utama.
- Bagaimana audit kami merespon hal audit utama**
- Kami melibatkan spesialis TI dalam memahami lingkungan TI dan pengendalian TI yang mendukung proses pelaporan keuangan. Kami menilai efektivitas desain, implementasi, dan pengoperasian pengendalian atas integritas sistem yang relevan.
- Kami mengevaluasi dan menilai hal-hal berikut:
1. Pengendalian manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang digunakan untuk mengembangkan, menguji, dan melakukan otorisasi perubahan pada fungsionalitas dan konfigurasi dalam sistem;
 2. Pengendalian atas keamanan akses pengguna: Pengendalian akses yang dirancang untuk memberlakukan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun dengan hak akses istimewa dan data hanya diubah melalui mekanisme yang terotorisasi;
- We checked the accuracy of the allowance for impairment losses, by recalculating the collective impairment assessment for the entire portfolio and recalculating the individual impairment assessment on a sample basis. We also involved our IT specialists in performing certain testing over the allowance for impairment losses, such as independently recalculating the collective allowance for impairment losses. We checked the reliability of the receivables, funds of *qardh* and financing listing data used to calculate the allowance of impairment losses by testing the completeness and accuracy of data.
- 2. Operation and controls of financial reporting Information Technology (IT) systems**
- The Bank is heavily reliant on its IT infrastructure, systems and controls for its daily operations and the financial reporting processes of its business. The IT environment of the Bank is considered complex due to the number of key financial reporting systems and the interfaces between systems. Given these factors, we consider the operation and controls of the financial reporting IT systems of the Bank to be a key audit matter.*
- How our audit addressed the key audit matter**
- We involved IT specialists to understand the IT environment and IT controls supporting the financial reporting process. We assessed the effectiveness of the design, implementation and operation of the controls over the integrity of the relevant systems.*
- We evaluated and assessed the following:**
1. *Change management controls: The processes and controls used to develop, test and authorise changes to the functionality and configurations within systems;*
 2. *User access security controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of high privileged accounts and the data is only changed through authorised means;*

3. Pengendalian atas operasional TI:
Pengendalian atas operasional yang mengidentifikasi dan mengelola masalah operasi TI yang timbul; dan
4. Pengendalian pengembangan sistem:
Pengendalian atas pengembangan, konfigurasi dan implementasi dari sistem baru atau yang sudah ada.

Kami menguji pengendalian utama yang bergantung pada TI yang mendukung proses pelaporan keuangan, seperti perhitungan otomatis di sistem, pemrosesan transaksi, pembuatan laporan oleh sistem, dan perpindahan data antar sistem. Kami melakukan inspeksi atas konfigurasi sistem yang relevan dan menguji hasil keluaran sistem berdasarkan sampel.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

3. *IT operation related controls: The controls over operations that identify and manage IT operation issues that arise; and*
4. *System development controls: The controls relating to the development, configuration and implementation of new or existing systems.*

We evaluated relevant IT dependent controls that supported the financial reporting process, which included automated system calculations, transaction processing, generation of reports by systems and the data interfaces between systems. We inspected the relevant system configurations and tested system outputs on a sample basis.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Bank dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Bank atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistik selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Bank.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Bank's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Bank or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Bank's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than*

penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Bank.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Bank untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Bank tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Bank's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Bank's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Bank to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate to them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated to those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless laws or regulations preclude public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
30 Januari/January 2023



Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA
Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP.0222



Bank Syariah Indonesia
00026/2.1025/AU.1/07/0222-2/1/2023

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

**FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 4	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	5	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	6	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	7 - 8	<i>Statement of Cash Flows</i>
Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil	9	<i>Statement of Reconciliation of Income and Revenue Sharing</i>
Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat	10	<i>Statement of Sources and Distribution of Zakat Funds</i>
Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan	11	<i>Statement of Sources and Uses of Qardhul Hasan Funds</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	12 - 148	<i>Notes to the Financial Statements</i>

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET				ASSETS
KAS	4	4,951,469	4,119,903	CASH
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA	5	31,778,458	20,563,580	CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA
GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN	6,42			CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH OTHER BANKS
Pihak ketiga		2,340,977	1,389,347	Third parties
Pihak berelasi		150,515	469,442	Related parties
Jumlah giro dan penempatan pada bank lain		2,491,492	1,858,789	Total current accounts and placements with other banks
Cadangan kerugian penurunan nilai		(15,575)	(17,238)	Allowance for impairment losses
Bersih		2,475,917	1,841,551	Net
INVESTASI PADA SURAT BERHARGA	7,42			INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
Pihak ketiga		9,343,718	29,166,103	Third parties
Pihak berelasi		48,508,187	38,431,042	Related parties
Jumlah investasi pada surat berharga		57,851,905	67,597,145	Total investments in marketable securities
Cadangan kerugian penurunan nilai		(10,634)	(18,075)	Allowance for impairment losses
Bersih		57,841,271	67,579,070	Net
TAGIHAN AKSEPTASI	8,42			ACCEPTANCE RECEIVABLES
Pihak ketiga		374,791	53,823	Third parties
Pihak berelasi		106,612	107,672	Related parties
Jumlah tagihan akseptasi		481,403	161,495	Total acceptance receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,814)	(1,615)	Allowance for impairment losses
Bersih		476,589	159,880	Net
PIUTANG	9,42			RECEIVABLES
<i>Murabahah</i>				<i>Murabahah</i>
Pihak ketiga		124,648,183	101,184,932	Third parties
Pihak berelasi		225,173	500,628	Related parties
Jumlah murabahah		124,873,356	101,685,560	Total murabahah
<i>Istishna</i>				<i>Istishna</i>
Pihak ketiga		132	359	Third parties
<i>Ijarah</i>				<i>Ijarah</i>
Pihak ketiga		13,278	101,570	Third parties
Jumlah piutang		124,886,766	101,787,489	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai		(4,184,787)	(3,450,506)	Allowance for impairment losses
Bersih		120,701,979	98,336,983	Net
PINJAMAN QARDH	10,42			FUNDS OF QARDH
Pihak ketiga		8,000,432	8,133,403	Third parties
Pihak berelasi		1,701,177	1,285,828	Related parties
Jumlah pinjaman qardh		9,701,609	9,419,231	Total funds of qardh
Cadangan kerugian penurunan nilai		(834,596)	(337,831)	Allowance for impairment losses
Bersih		8,867,013	9,081,400	Net
Dipindahkan		227,092,696	201,682,367	Carried forward

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
ASET (lanjutan)				ASSETS (continued)
Pindahan		<u>227,092,696</u>	<u>201,682,367</u>	<i>Brought forward</i>
PEMBIAYAAN				FINANCING
Mudharabah	11,42			Mudharabah
Pihak ketiga		816,175	1,154,595	Third parties
Pihak berelasi		<u>225,222</u>	<u>473,842</u>	Related parties
Jumlah mudharabah		1,041,397	1,628,437	Total mudharabah
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(39,440)</u>	<u>(36,123)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		1,001,957	1,592,314	Net
Musyarakah	12,42			Musyarakah
Pihak ketiga		48,707,593	37,198,108	Third parties
Pihak berelasi		<u>21,882,918</u>	<u>20,356,328</u>	Related parties
Jumlah musyarakah		70,590,511	57,554,436	Total musyarakah
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(4,139,565)</u>	<u>(3,651,313)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		66,450,946	53,903,123	Net
Jumlah pembiayaan		71,631,908	59,182,873	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai		<u>(4,179,005)</u>	<u>(3,687,436)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih		67,452,903	55,495,437	Net
ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH	13	1,484,573	901,565	ASSETS ACQUIRED FOR IJARAH - NET
ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH	14	5,654,698	4,055,953	FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET
ASET PAJAK TANGGUHAN	21c	1,675,103	1,445,324	DEFERRED TAX ASSETS
ASET LAIN-LAIN - BERSIH	15	<u>2,367,465</u>	<u>1,708,435</u>	OTHER ASSETS - NET
JUMLAH ASET		<u>305,727,438</u>	<u>265,289,081</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY
LIABILITAS SEGERA	16,42			<i>Third parties</i>
Pihak ketiga		885,175	539,143	
Pihak berelasi		124,327	69,411	<i>Related parties</i>
		1,009,502	608,554	
BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN	17	192,775	158,478	UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
SIMPANAN WADIAH				WADIAH DEPOSITS
Giro wadiah	18,42			<i>Wadiah demand deposits</i>
Pihak ketiga		19,387,696	19,756,951	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		2,410,156	1,333,744	<i>Related parties</i>
		21,797,852	21,090,695	
Tabungan wadiah	19,42			<i>Wadiah savings deposits</i>
Pihak ketiga		44,201,658	36,146,019	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		12,747	11,176	<i>Related parties</i>
		44,214,405	36,157,195	
Jumlah simpanan wadiah		66,012,257	57,247,890	<i>Total wadiah deposits</i>
SIMPANAN DARI BANK LAIN	20,42			DEPOSITS FROM OTHER BANKS
Giro wadiah				<i>Wadiah demand deposits</i>
Pihak ketiga		140,089	109,121	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		2,299	1,737	<i>Related parties</i>
		142,388	110,858	
Tabungan wadiah				<i>Wadiah savings deposits</i>
Pihak ketiga		1,309	5,080	<i>Third parties</i>
Sertifikat investasi mudharabah antar bank ("SIMA")				<i>Interbank mudharabah investment certificate ("SIMA")</i>
Pihak ketiga		1,475,000	-	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		600,000	-	<i>Related parties</i>
		2,075,000	-	
Jumlah simpanan dari bank lain		2,218,697	115,938	<i>Total deposits from other banks</i>
LIABILITAS AKSEPTASI	8,42			ACCEPTANCE LIABILITIES
Pihak ketiga		401,061	76,027	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi		80,342	85,468	<i>Related parties</i>
Jumlah liabilitas akseptasi		481,403	161,495	<i>Total acceptance liabilities</i>
UTANG PAJAK	21a	667,485	504,078	TAXES PAYABLE
LIABILITAS IMBALAN KERJA	40,42	689,018	836,491	EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES
ESTIMASI KERUGIAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI	39d	28,873	17,194	ESTIMATED LOSSES ON COMMITMENTS AND CONTINGENCIES
LIABILITAS LAIN-LAIN	22	2,355,781	2,236,358	OTHER LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		73,655,791	61,886,476	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS (lanjutan)				LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY (continued)
DANA SYIRKAH TEMPORER				TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
Giro mudharabah	23,42			Mudharabah demand deposits
Pihak ketiga		9,012,699	9,126,027	Third parties
Pihak berelasi		13,742,269	4,192,600	Related parties
Tabungan mudharabah	24,42	22,754,968	13,318,627	Mudharabah savings deposits
Pihak ketiga		72,811,278	64,810,191	Third parties
Pihak berelasi		86,074	292,300	Related parties
Deposito mudharabah	25,42	72,897,352	65,102,491	Mudharabah time deposits
Pihak ketiga		82,623,832	91,699,966	Third parties
Pihak berelasi		18,136,510	6,892,587	Related parties
		100,760,342	98,592,553	
Jumlah giro, tabungan dan deposito mudharabah		196,412,662	177,013,671	Total mudharabah demand deposits, savings and time deposits
Sukuk mudharabah subordinasi	26,42	1,375,000	1,375,000	Subordinated sukuk mudharabah
Pembiayaan berjangka mudharabah	27	778,375	-	Mudharabah term financing
JUMLAH DANA SYIRKAH TEMPORER		198,566,037	178,388,671	TOTAL TEMPORARY SYIRKAH FUNDS
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp500 (full amount)
Rp500 (nilai penuh) per saham				par value per share
Modal dasar - 80.000.000.000				Authorised share capital - 80,000,000,000 shares
lembar saham				Issued and fully paid-up capital - 46,129,260,138 shares (31 December 2021: 41,129,307,343) shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 46.129.260.138 saham (31 Desember 2021: 41.129.307.343)				
saham	28	23,064,630	20,564,654	
Tambahan modal disetor	28	(3,929,100)	(6,366,776)	Additional paid-in capital
Keuntungan revaluasi aset tetap		444,530	444,530	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali program imbalan pasti				Remeasurement of defined benefit plan
- setelah pajak				- net of tax
(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain		268,904	140,271	
Saldo laba		(55,477)	22,263	
Telah ditentukan penggunaannya		1,384,677	779,036	Unrealised (loss)/gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
Belum ditentukan penggunaannya		12,327,446	9,429,956	Retained earnings Appropriated Unappropriated
JUMLAH EKUITAS		33,505,610	25,013,934	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		305,727,438	265,289,081	TOTAL LIABILITIES, TEMPORARY SYIRKAH FUNDS AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
PENDAPATAN PENGELOLAAN DANA SEBAGAI MUDHARIB				REVENUE FROM FUND MANAGEMENT AS MUDHARIB
Pendapatan dari jual beli	29	11,354,885	10,184,236	Income from sales and purchases
Pendapatan dari bagi hasil	30	4,864,264	4,455,685	Income from profit sharing
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	31	122,221	75,219	Income from <i>ijarah</i> - net
Pendapatan usaha utama lainnya	32	3,281,495	3,093,292	Other main operating income
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	33	(4,032,169)	(4,378,807)	THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN
HAK BAGI HASIL MILIK BANK		15,590,696	13,429,625	BANK'S SHARE IN PROFIT
PENDAPATAN USAHA LAINNYA	34	3,701,111	3,012,246	OTHER OPERATING INCOME
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	35	(4,948,942)	(4,491,775)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	36	(4,856,436)	(3,970,211)	General and administrative
Bonus <i>wadiah</i>		(11,180)	(120,238)	<i>Wadiah</i> bonus
Lain-lain		(78,778)	(200,549)	Others
		(9,895,336)	(8,782,773)	
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - bersih	37	(3,748,797)	(3,551,249)	Provision for impairment losses on earning and non-earning assets - net
LABA USAHA		5,647,674	4,107,849	INCOME FROM OPERATION
PENDAPATAN/(BEBAN) NON-USAHA - BERSIH		8,534	(45,641)	NON-OPERATING INCOME/(EXPENSE) - NET
LABA SEBELUM ZAKAT DAN BEBAN PAJAK		5,656,208	4,062,208	INCOME BEFORE ZAKAT AND TAX EXPENSE
ZAKAT		(141,405)	(101,684)	ZAKAT
BEBAN PAJAK	21b	(1,254,621)	(932,319)	TAX EXPENSE
LABA BERSIH		4,260,182	3,028,205	NET INCOME
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Keuntungan revaluasi aset tetap		-	119,719	Gain on revaluation of fixed assets
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	40	164,914	64,695	Remeasurement of employee benefit liabilities
Pajak penghasilan terkait		(36,281)	(14,233)	Related income tax
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: (Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasikan atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		(77,740)	19,410	Items that will be reclassified to profit or loss:
Jumlah penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak		50,893	189,591	Unrealised (loss)/gain on securities measured at fair value through other comprehensive income
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		4,311,075	3,217,796	Total other comprehensive income net of tax
LABA PER SAHAM DASAR (Rupiah penuh)	38	102.54	73.69	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA PER SAHAM DILUSIAN (Rupiah penuh)	38	102.54	73.66	BASIC EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)
Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.				DILUTED EARNINGS PER SHARE (full Rupiah)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid up share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Ekuitas merging entities/ <i>Merging entities equity</i>	Keuntungan revaluasi aset tetap/ <i>Gain on revaluation of fixed assets</i>	Pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak/ <i>Remeasurement of defined benefit plan - net of tax</i>	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas surat berharga dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain <i>/Unrealised (loss)/gain on securities measured at fair value through other comprehensive income</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Ekuitas/ <i>Equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2021	3,142,019	-	10,903,586	395,725	53,998	-	597,804	6,650,013	21,743,145		Balance as at 1 January 2021
Laba bersih	-	-	67,030	-	-	-	-	-	2,961,175	3,028,205	<i>Net income</i>
Penghasilan komprehensif lain bersih setelah pajak	-	-	32,250	48,805	86,273	22,263	-	-	-	189,591	<i>Other comprehensive income net of tax</i>
Penambahan modal saham	28	49,049	3,237	-	-	-	-	-	-	52,286	<i>Additional share capital</i>
Opsi saham	-	-	707	-	-	-	-	-	-	707	<i>Stock option</i>
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	181,232	(181,232)	-		<i>Additional to general reserve</i>
Restrukturisasi entitas sepengendali	52	17,373,586	(6,370,013)	(11,003,573)	-	-	-	-	-	-	<i>Restructuring of entities under common control</i>
Saldo 31 Desember 2021	20,564,654	(6,366,776)	-	444,530	140,271	22,263	779,036	9,429,956	25,013,934		Balance as at 31 December 2021
Laba bersih	-	-	-	-	-	-	-	4,260,182	4,260,182		<i>Net income</i>
Penghasilan/(kerugian) komprehensif lain bersih setelah pajak	-	-	-	-	128,633	(77,740)	-	-	50,893		<i>Other comprehensive income/(loss) net of tax</i>
Penambahan modal saham	28	2,499,976	2,437,676	-	-	-	-	-	4,937,652		<i>Additional share capital</i>
Pembagian dividen	-	-	-	-	-	-	-	(757,051)	(757,051)		<i>Dividend payment</i>
Penambahan cadangan umum	-	-	-	-	-	-	605,641	(605,641)	-		<i>Additional to general reserve</i>
Saldo per 31 Desember 2022	23,064,630	(3,929,100)	-	444,530	268,904	(55,477)	1,384,677	12,327,446	33,505,610		Balance as at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2022	2021	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan jual beli, bagi hasil, <i>ijarah</i> dan usaha utama lainnya	19,343,529	17,729,782	Proceeds of margin, profit sharing, <i>ijarah</i> and other main operating
Pembayaran bagi hasil dana <i>syirkah</i> temporer	(3,997,872)	(4,390,339)	Payment of profit sharing for temporary <i>syirkah</i> funds
Penerimaan dari pembiayaan dan piutang yang dihapusbukukan	9,10,11, 12,34	1,377,882	Receipts from recovery of financing and receivable written off
Penerimaan pendapatan usaha lainnya	2,723,083	2,249,710	Receipt of other operating income
Pembayaran tantiem	(75,784)	(51,660)	Payment tantiem
Pembayaran beban usaha	(11,781,973)	(10,191,040)	Payment operating expenses
Penerimaan atas pendapatan non-usaha - bersih	24,903	65,766	Receipt from non-operating income - net
Pembayaran pajak penghasilan badan	(1,446,720)	(1,344,080)	Payment of corporate income tax
Pembayaran zakat	(170,771)	(127,611)	Payment of zakat
Penyaluran dana kebaikan	(108,831)	(59,529)	Distribution of qardhul hasan funds
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	5,887,446	4,879,495	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:			Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:			Decrease/(increase) in operating assets:
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	-	6,958,439	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Surat berharga - diukur pada nilai wajar	1,663,206	(2,546,249)	Marketable securities - measured at fair value
Surat berharga jangka pendek lainnya	45,529	(116,881)	Other short-term securities
Piutang	(23,099,277)	(11,903,595)	Receivables
Pinjaman <i>qardh</i>	(282,378)	(138,376)	Funds of <i>qardh</i>
Pembiayaan	(12,449,035)	(3,163,358)	Financing
Tagihan akseptasi	(319,908)	133,842	Acceptance receivables
Aset yang diperoleh untuk <i>ijarah</i>	(583,008)	607,896	Assets acquired for <i>ijarah</i>
Aset lain-lain	(208,881)	(708,132)	Other assets
Kenaikan/(penurunan) liabilitas operasi:			Increase/(decrease) in operating liabilities:
Liabilitas segera	430,314	(384,081)	Obligations due immediately
Simpanan dari nasabah	8,764,367	(3,155,693)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,102,759	(690,622)	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	319,908	(133,842)	Acceptance liabilities
Utang pajak	89,446	28,050	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	126,051	439,248	Other liabilities
Kenaikan dana <i>syirkah</i> temporer	19,398,991	26,590,653	Increase in temporary <i>syirkah</i> funds
Kas bersih dihasilkan dari aktivitas operasi	1,885,530	16,696,794	Net cash generated by operating activities

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
*Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated*

Catatan/ Notes	2022	2021	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Penjualan/pelepasan investasi pada surat berharga	464,041,150	466,832,322	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan surat berharga	(456,004,645)	(482,635,842)	<i>Sale/disposal of investment in marketable securities</i>
Perolehan aset tetap	(2,041,797)	(787,504)	<i>Acquisition of marketable securities</i> <i>Acquisition of fixed assets</i>
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas investasi	5,994,708	(16,591,024)	<i>Net cash provided by/(used in) investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran liabilitas sewa	(124,192)	(130,215)	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran dividen	(757,051)	-	<i>Payments of lease liabilities</i>
Penerimaan pembelian berjangka <i>mudharabah</i>	742,500	-	<i>Payments of dividend</i>
Hasil penerbitan saham baru	28 4,999,952	52,286	<i>Receipts from mudharabah term financing</i>
Biaya emisi penerbitan saham	28 (62,300)	-	<i>Proceeds from issuance of new shares</i>
Kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	4,798,909	(77,929)	<i>Share issuance costs</i>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS			
	12,679,147	27,841	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE			
	26,542,272	26,514,431	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE			
	39,221,419	26,542,272	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD
Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:			<i>Cash and cash equivalents at the end of the period consist of:</i>
Kas	4 4,951,469	4,119,903	<i>Cash</i>
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	5 31,778,458	20,563,580	<i>Current accounts and placements with Bank Indonesia</i>
Giro dan penempatan pada bank lain	6 2,491,492	1,858,789	<i>Current accounts and placements with other banks</i>
JUMLAH	39,221,419	26,542,272	TOTAL

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

*The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.*

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN REKONSILIASI PENDAPATAN
DAN BAGI HASIL
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF RECONCILIATION OF INCOME
AND REVENUE SHARING
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2022	2021		
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i>	29,30,31,32	19,622,865	Revenue from fund management as <i>mudharib</i>	
Pengurangan			Deduction	
Pendapatan tahun berjalan yang kas atau setara kasnya belum diterima:			Current year income in which its cash and cash equivalents have not been received:	
Pendapatan dari jual beli	(588,556)	(493,885)	Income from sales and purchase	
Pendapatan bagi hasil	(25,972)	(16,043)	Income from profit sharing	
Pendapatan amortisasi dari selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal	(43,778)	(242,077)	Income from amortisation of differences between acquisition cost and nominal amounts for investments in marketable securities	
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	(20,093)	(11,806)	Income from <i>Ijarah</i> - net	
Pendapatan usaha utama lainnya	(898,140)	(665,978)	Other main operating income	
	(1,576,539)	(1,429,789)		
Penambahan			Addition	
Pendapatan tahun sebelumnya yang kas atau setara kasnya diterima pada tahun berjalan:			Previous year income in which its cash and cash equivalent were received during current year:	
Pendapatan dari jual beli	493,885	394,311	Income from sales and purchase	
Pendapatan bagi hasil	16,043	56,298	Income from profit sharing	
Pendapatan amortisasi dari selisih nilai perolehan surat berharga dibanding nilai nominal	242,077	90,339	Income from amortisation of differences between acquisition cost and nominal amounts for investments in marketable securities	
Pendapatan dari <i>ijarah</i> - bersih	11,806	22,455	Income from <i>Ijarah</i> - net	
Pendapatan usaha utama lainnya	665,978	559,009	Other main operating income	
	1,429,789	1,122,412		
Pendapatan yang tersedia untuk bagi hasil	19,476,115	17,501,055	Available income for profit sharing	
Hak bagi hasil milik Bank	(15,443,946)	(13,122,248)	Bank's share in profit sharing	
Hak pihak ketiga atas bagi hasil	33	4,032,169	Third parties' share on return	
Dirinci atas:			Details to:	
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang sudah didistribusikan		3,839,394	Fund owners' share on distributed profit sharing	
Hak pemilik dana atas bagi hasil yang belum didistribusikan	17	192,775	Fund owners' share on undistributed profit sharing	
Jumlah		4,032,169	4,378,807	Total

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN SUMBER DAN
PENYALURAN DANA ZAKAT
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF SOURCES
AND DISTRIBUTION OF ZAKAT FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2022	2021	
Sumber dana zakat			Sources of zakat funds
Internal bank	141,405	101,684	Internal bank
Eksternal bank			External bank
Pegawai	31,661	32,594	Employees
Nasabah dan umum	38,656	24,624	Customers and public
	211,722	158,902	
Penyaluran dana zakat			Distribution of zakat funds
Disalurkan ke lembaga lain	(170,771)	(127,611)	Distributed to other institutions
Kenaikan dana zakat	40,951	31,291	Increase in zakat funds
Saldo awal dana zakat	104,202	72,911	Beginning balance of zakat funds
Saldo akhir dana zakat	145,153	104,202	Ending balance of zakat funds

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

**LAPORAN SUMBER DAN
PENGUNAAN DANA KEBAJIKAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF SOURCES
AND USES OF QARDHUL HASAN FUNDS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2022**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2022	2021	
Sumber dana kebaikan				Sources of qardhul hasan funds
Infaq dan shadaqah		73,857	50,280	Infaq and shadaqah
Denda		12,877	14,329	Penalty
Pendapatan non-halal		3,168	7,898	Non-halal income
Sumbangan/hibah		-	99	Donation/grant
		89,902	72,606	
Penggunaan dana kebaikan				Uses of qardhul hasan funds
Sumbangan		(108,831)	(59,529)	Donation
(Penurunan)/kenaikan dana kebaikan		(18,929)	13,077	(Decrease)/increase qardhul hasan funds
Saldo awal dana kebaikan		25,977	12,900	Beginning balance of qardhul hasan funds
Saldo akhir dana kebaikan	22	7,048	25,977	Ending balance of qardhul hasan funds

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara
keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an
integral part of these financial statements
taken as a whole.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM**a. Pendirian Bank dan informasi umum**

PT Bank BRIsyariah Tbk ("Bank") berkedudukan di Jakarta, Indonesia, awalnya didirikan dengan nama PT Bank Jasa Arta ("BJA") berdasarkan Akta Pendirian No. 4 tanggal 3 April 1969 yang dibuat di hadapan Liem Toeng Kie, S.H., notaris di Jakarta.

BJA berubah nama menjadi PT Bank Syariah BRI ("BSBRI") berdasarkan Pernyataan Keputusan Persetujuan Pemegang Saham, sesuai dengan Akta No. 45 tanggal 22 April 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta dan memperoleh izin perubahan kegiatan usaha bank, dari konvensional menjadi bank umum yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dari Bank Indonesia efektif sejak tanggal 16 Oktober 2008. Pada tahun 2009, BSBRI melakukan perubahan nama menjadi PT Bank BRISyariah sesuai dengan Akta Keputusan Persetujuan Pemegang Saham BSBRI No. 18 tanggal 14 April 2009 dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta.

PT Bank BRISyariah berubah nama menjadi PT Bank BRIsyariah Tbk sesuai persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0000386.AH.01.02 Tahun 2018 tanggal 10 Januari 2018.

Pada bulan Mei 2018, Bank melakukan penawaran umum perdana saham meliputi 2.623.350.600 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) per lembar saham dengan harga jual Rp510 (Rupiah penuh) per lembar saham kepada masyarakat di Indonesia. Saham yang ditawarkan tersebut mulai dicatatkan dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Mei 2018.

Pada bulan Januari 2021, telah terjadi penggabungan antara PT Bank BRIsyariah Tbk dengan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah. Penggabungan ini telah mendapatkan persetujuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Pasar Modal melalui surat No. S-289/D.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 dan Dewan Komisaris OJK Nomor 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah ke dalam PT Bank BRIsyariah Tbk serta Izin Perubahan Nama dengan Menggunakan Izin Usaha PT Bank BRIsyariah Tbk menjadi Izin Usaha atas nama PT Bank Syariah Indonesia Tbk sebagai Bank Hasil Penggabungan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL**a. Bank establishment and general information**

PT Bank BRIsyariah Tbk (the "Bank") is located in Jakarta, Indonesia, and initially established under the name of PT Bank Jasa Arta ("BJA") based on the Deed of Establishment No. 4 dated 3 April 1969 made before Liem Toeng Kie, S.H., notary in Jakarta.

BJA changed its name to PT Bank Syariah BRI ("BSBRI") based on BJA Shareholders' Decision Statement, as stated in the Deed No. 45 dated 22 April 2008 of Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta and obtained a license from Bank Indonesia to change its business activities, from a conventional Bank into a commercial bank based on sharia principles effective from 16 October 2008. In 2009, BSBRI changed its name to PT Bank BRISyariah based on BSBRI Shareholders' Decision Statement, as stated in Notarial Deed No. 18 dated 14 April 2009 made before Fathiah Helmi, S.H., notary in Jakarta.

PT Bank BRISyariah changed its name to PT Bank BRIsyariah Tbk as approved, accepted and recorded by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0000386.AH.01.02 year 2018 dated 10 January 2018.

In May 2018, the Bank undertook the initial public offering of PT Bank BRIsyariah Tbk shares included 2,623,350,600 new shares with a nominal value of Rp500 (full Rupiah) per share at a selling price of Rp510 (full Rupiah) per share to the public in Indonesia. The offered shares began to be listed and traded on the Indonesia Stock Exchange on 9 May 2018.

In January 2021, there was a merger of PT Bank BRIsyariah Tbk with PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah. The merger has received approval from Financial Services Authority ("OJK") of Capital Market through its letter No. S-289/D.04/2020 dated 11 December 2020 and OJK Board of Commissioners Number 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021 concerning the Granting of Permit to Merge PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah into PT Bank BRIsyariah Tbk and a Name Change Permit Using a Business License from PT Bank BRIsyariah Tbk to become a Business License on behalf of PT Bank Syariah Indonesia Tbk as the Merged Bank.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)**a. Pendirian Bank dan informasi umum (lanjutan)**

Pada bulan Juni 2022, terjadi perubahan klasifikasi saham pada anggaran dasar sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk No.146 tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta sehubungan dengan:

- Penerapan klasifikasi saham pada Bank menjadi saham Seri A Dwiwarna yang merupakan saham dengan hak istimewa dan saham biasa Seri B yang merupakan saham biasa atas nama.
- Reklasifikasi 1 (satu) saham milik Negara Republik Indonesia dalam Bank menjadi 1 (satu) saham Seri A Dwiwarna dan seluruh saham yang dimiliki pemegang saham lain menjadi saham biasa Seri B.

Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0269107 tanggal 22 Juli 2022.

Perubahan Anggaran Dasar Bank terakhir terkait penambahan modal disetor dituangkan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 191 tanggal 29 Desember 2022 yang dibuat dihadapan Muhammad Muazzir S.H., M.Kn., sebagai Notaris Pengganti dari Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta. Perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0497431 tanggal 29 Desember 2022.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Bank yang terakhir, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menyelenggarakan usaha perbankan dengan prinsip Syariah.

Kantor pusat Bank berlokasi di Gedung The Tower, Jalan Gatot Subroto No. 27, Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12930.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank memiliki jaringan unit kerja dengan rincian sebagai berikut (tidak diaudit):

	2022	2021	
Kantor Cabang	153	272	Branch Offices
Kantor Cabang Pembantu	1,019	985	Sub-Branch Offices
Kantor Kas	-	74	Cash Offices
Kantor Layanan Syariah	3,065	4,667	Sharia Service Offices

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)**a. Bank establishment and general information (continued)**

In June 2022, there was change in the shares classification in the Articles of Association as stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on the Amendments to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No.146 dated 24 June 2022 made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, in connection with:

- The implementation of the classification of shares in the Bank into Series A Dwiwarna share which is share with special rights and Series B common share which is ordinary share.
- Reclassification of 1 (one) share owned by the Republic of Indonesia in the Bank into 1 (one) Series A Dwiwarna share and all shares owned by other shareholders into Series B common shares.

This change has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0269107 dated 22 July 2022.

The latest amendment to the Bank's Articles of Association in relation to the additional paid-up capital was stated in the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to the Articles of Association of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 191 dated 29 December 2022 made before Muhammad Muazzir S.H., M.Kn., as Substitute Notary of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta. This change has been accepted and recorded by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0497431 dated 29 December 2022.

According to Article 3 of the Bank's latest Articles of Association, the Bank's scope of business is to conduct banking activities based on Sharia principles.

The Bank's head office is located in The Tower Building, Jalan Gatot Subroto No. 27, Karet Semanggi Village, Setiabudi District, South Jakarta 12930.

As at 31 December 2022 and 2021, the Bank has network business unit with details as follows (unaudited):

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan manajemen

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2022 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 140 tanggal 23 September 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2022

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Adiwarman Azwar Karim
Suyanto
Masduki Baidlowi
Imam Budi Sarjito
Sutanto
Nizar Ali¹⁾
M. Arief Rosyid Hasan
Komaruddin Hidayat
Mohamad Nasir²⁾

Board of Commissioners
President Commissioner/
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

- 1) Efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).
2) Telah mendapat persetujuan OJK sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No.KEP-3/D.03/2023 tanggal 3 Januari 2023.

The composition of the Board of Commissioners as at 31 December 2022 is determined based on the Deed of Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 140 dated 23 September 2022 made before the Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2021 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 26 Tanggal 8 September 2021 dan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Bank No. 38 tanggal 24 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2021

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Wakil Komisaris Utama/
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Adiwarman Azwar Karim¹⁾
Muhammad Zainul Majdi²⁾
Suyanto
Masduki Baidlowi
Imam Budi Sarjito
Sutanto
Bangun Sarwito Kusmulyono³⁾
M. Arief Rosyid Hasan
Komaruddin Hidayat

Board of Commissioners
President Commissioner/
Independent Commissioner
Vice President Commissioner/
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

- 1) Efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).
2) Efektif mengundurkan diri pada tanggal 23 September 2022.
3) Diberhentikan dengan hormat dalam RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2022.

- 1) Effective after obtaining approval from Financial Services Authority ("OJK") for a fit and proper test.
2) Has received OJK approval in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No.KEP-3/D.03/2023 dated 3 January 2023.

The composition of the Board of Commissioners as at 31 December 2021 is determined based on the Deed of Statement of Extraordinary General Meeting of Shareholders PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 26 dated 8 September 2021 and Deed of Minutes of the Bank's Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 38 dated 24 August 2021 which was made before the Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2022 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 140 tanggal 23 September 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2022

Direksi

Direktur Utama	Hery Gunardi
Wakil Direktur Utama	Bob Tyasika Ananta ¹⁾
Direktur	Ngatari
Direktur	Zaidan Novari ²⁾
Direktur	Anton Sukarna
Direktur	Achmad Syafii
Direktur	Tiwul Widystutti
Direktur Kepatuhan	Tribuana Tunggadewi
Direktur	Ade Cahyo Nugroho
Direktur	Moh. Adib ¹⁾

1) Telah mendapatkan persetujuan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No.145/D.03/2022 dan No.146/D.03/2022 tanggal 22 September 2022.

2) Efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*fit and proper test*).

Susunan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2021 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar Perubahan Nama PT Bank BRIsyariah Tbk No. 38 tanggal 14 Januari 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2021

Direksi

Direktur Utama	Hery Gunardi
Wakil Direktur Utama 1	Ngatari
Wakil Direktur Utama 2	Abdullah Firman Wibowo
Direktur	Kusman Yandi
Direktur	Kokok Alun Akbar
Direktur	Anton Sukarna
Direktur	Achmad Syafii
Direktur	Tiwul Widystutti
Direktur Kepatuhan	Tribuana Tunggadewi
Direktur	Ade Cahyo Nugroho

Susunan Dewan Pengawas Syariah Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 ditetapkan berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 42 tanggal 31 Mei 2021 yang dibuat di hadapan Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

b. Structure and management (continued)

The composition of the Board of Directors of the Bank as at 31 December 2022 is determined based on the Deed of Statement of Resolutions of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 140 dated 23 September 2022 made before Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

Board of Directors
President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Compliance Director
Director
Director

1) Has obtained approval in accordance with the Decrees of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority No.145/D.03/2022 and No.146/D.03/2022 dated 22 September 2022.

2) Effective after obtaining approval from Financial Services Authority ("OJK") for a fit and proper test.

The composition of the Board of Directors of the Bank as at 31 December 2021 is determined based on the Deed of Statement of Meeting Resolutions on Amendment to Articles of Association Change of Name of PT Bank BRIsyariah Tbk No. 38 dated 14 January 2021 which was made before the Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

Board of Directors
President Director
Vice President Director 1
Vice President Director 2
Director
Compliance Director
Director

The composition of the Bank's Sharia Supervisory Board as at 31 December 2022 and 2021 is determined based on the Deed of Decision of the Annual General Meeting of Shareholders of PT Bank Syariah Indonesia Tbk No. 42 dated 31 May 2021 which was made before the Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, is as follows:

Dewan Pengawas Syariah

Ketua	Hasanudin
Anggota	Mohamad Hidayat
Anggota	Oni Sahroni
Anggota	Didin Hafidhuddin

Sharia Supervisory Board

Chairman
Member
Member
Member

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur dan manajemen (lanjutan)

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2022 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep: 02/351-KEP/DIR tanggal 19 Oktober 2022 dan Surat Dewan Komisaris No. 02/050-3/KOM tanggal 19 Oktober 2022 adalah sebagai berikut:

Komite Audit

Ketua	Komaruddin Hidayat
Anggota	Adiwarman Azwar Karim
Anggota	M. Arief Rosyid Hasan
Anggota	Mohamad Nasir ¹⁾
Anggota	M. Zacky Thayib
Anggota	M. Gunawan Yasni

1) Telah mendapat persetujuan OJK sebagai Komisaris Independen Perseroan sesuai Surat Keputusan Dewan Komisioner OJK No.KEP-3/D.03/2023 tanggal 3 Januari 2023.

Susunan Komite Audit Bank pada tanggal 31 Desember 2021 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. Kep: 01/178-KEP/DIR tanggal 30 Agustus 2021 dan Surat Dewan Komisaris No. 01/036-3/KOM tanggal 26 Agustus 2021 adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 2022

Audit Committee
Chairman
Member

The composition of the Bank's Audit Committee as of 31 December 2022 is determined based on the Decree of the Board of Directors No. Kep: 02/351-KEP/DIR dated 19 October 2022 and the Letter of the Board of Commissioners No. 02/050-3/KOM dated 19 October 2022 as follows:

1) Has received OJK approval as the Company's Independent Commissioner in accordance with OJK Board of Commissioners Decree No.KEP-3/D.03/2023 dated 3 January 2023

Komite Audit

Ketua	Muhammad Zainul Majdi
Anggota	Adiwarman Azwar Karim
Anggota	Imam Budi Sarjito
Anggota	Suyanto
Anggota	M. Arief Rosyid Hasan
Anggota	Widuri Meintari Kusumawati
Anggota	Djoko Seno Adji
Anggota	M. Zacky Thayib

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Sekretaris Perusahaan Bank adalah Gunawan Arief Hartoyo.

Berdasarkan kebijakan Bank, manajemen kunci Bank mencakup anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Gaji dan kompensasi lainnya yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp100.303 dan Rp58.829.

Jumlah karyawan tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebesar 17.636 dan 17.462 orang (tidak diaudit).

31 Desember/December 2021

Audit Committee
Chairman
Member

The composition of the Bank's Audit Committee as at 31 December 2021 is determined based on the Decree of the Board of Directors No. Kep: 01/178-KEP/DIR dated 30 August 2021 and the Letter of the Board of Commissioners No. 01/036-3/KOM dated 26 August 2021 as follows:

On 31 December 2022 and 2021, Corporate Secretary of the Bank is Gunawan Arief Hartoyo.

Based on the Bank's policies, key management of the Bank consists of members of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Salaries and other compensation paid to the Board of Commissioners and the Board of Directors for the year ended 31 December 2022 and 2021 are Rp100,303 and Rp58,829.

As of 31 December 2022 and 2021, the Bank has 17,636 and 17,462 employees, respectively (unaudited).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)**c. Penggabungan usaha**

Pada tanggal 12 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Syariah Mandiri ("BSM"), PT Bank BRIsyariah Tbk ("BRIS") dan PT Bank BNI Syariah ("BNIS") menandatangani *Conditional Merger Agreement ("CMA")* atau Perjanjian Penggabungan Bersyarat dalam rangka penggabungan usaha BSM, BRIS dan BNIS (Bank Peserta Penggabungan).

Berdasarkan CMA, setelah tanggal efektif penggabungan, PT Bank BRIsyariah Tbk ("BRIS") akan menjadi entitas yang menerima penggabungan secara hukum atau *surviving legal entity* dan seluruh pemegang saham PT Bank BNI Syariah ("BNIS") dan PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") akan menjadi pemegang saham dari entitas yang menerima penggabungan berdasarkan rasio penggabungan.

Penggabungan BSM, BNIS dan BRIS ("Merger"), telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Pasar Modal melalui surat No. S-289/D.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 dan OJK Perbankan melalui Surat Keputusan No. 4/KDK.03/2021 tanggal 27 Januari 2021 tentang Pemberian Izin Penggabungan PT Bank Syariah Mandiri dan PT Bank BNI Syariah menjadi PT Bank BRIsyariah Tbk dan perubahan izin usaha PT Bank BRIsyariah Tbk menjadi izin usaha PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") sebagai bank hasil merger. Selanjutnya telah diperoleh surat dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia No. AHU-AH.01.10-0011384 tanggal 28 Januari 2021 perihal penerimaan pemberitahuan penggabungan BNIS dan BSM menjadi BRIS terkait dengan pengumuman penggabungan BNIS dan BSM menjadi BRIS. Penggabungan efektif pada 1 Februari 2021.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)**c. Merger**

On 12 October 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Mandiri), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI"), PT Bank Syariah Mandiri ("BSM"), PT Bank BRIsyariah Tbk ("BRIS") and PT Bank BNI Syariah ("BNIS") signed a Conditional Merger Agreement ("CMA") for the merger of BSM, BRIS and BNIS (Merger Participating Banks).

According to the CMA, after the effective date of the merger, PT Bank BRIsyariah Tbk ("BRIS") will become the surviving legal entity and all shareholders of PT Bank BNI Syariah ("BNIS") and PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") will become shareholders of the surviving entity based on the merger ratio.

The merger of BSM, BNIS and BRIS ("Merger"), has been approved by Financial Services Authority ("OJK") of Capital Market through its letter No. S-289/D.04/2020 dated 11 December 2020 and OJK of Banking through its Decision Letter No. 4/KDK.03/2021 dated 27 January 2021 regarding the Granting Permit for merger of PT Bank Syariah Mandiri and PT Bank BNI Syariah into PT Bank BRIsyariah Tbk and change of PT Bank BRIsyariah Tbk's business license into business license of PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") as the merged bank. Furthermore, the letter from the Ministry of Law and Human Rights Letter No. AHU-AH.01.10-0011384 dated 28 January 2021 has been obtained regarding acceptance for notification of merger of BNIS and BSM into BRIS which related to the merger announcement of BNIS and BSM into BRIS. The merger is effective on 1 February 2021.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penggabungan usaha (lanjutan)

Pada tanggal efektif penggabungan, yaitu 1 Februari 2021, komposisi pemegang saham BSI adalah sebagai berikut:

	Jumlah saham/ <i>Number of shares</i>	Nilai nominal (Rupiah penuh)/ <i>Nominal value (full Rupiah)</i>	Percentase/ <i>Percentage</i>	
Modal dasar	<u>80.000.000.000</u>	<u>40.000.000.000.000</u>		Authorised capital
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,905,219,379	10,452,609,689,500	50.95%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,220,230,418	5,110,115,209,000	24.91%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,092,761,655	3,546,380,827,500	17.29%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
DPLK BRI - Saham Syariah	751,340,000	375,670,000,000	1.83%	DPLK BRI - Saham Syariah
PT BNI Life Insurance	5,250,415	2,625,207,500	0.01%	PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas Publik	33	16,500	0.00%	PT Mandiri Sekuritas Public
	<u>2,056,407,043</u>	<u>1,028,203,521,500</u>		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	<u>41.031.208.943</u>	<u>20.515.604.471.500</u>	<u>100.00%</u>	Issued and fully paid capital
Saham dalam portofolio	<u>38.968.791.057</u>	<u>19.484.395.528.500</u>		Shares in portfolio

Akuisisi tersebut di atas memenuhi kategori kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali sebagaimana diuraikan di dalam PSAK No. 38 tentang "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", sehingga akuisisi bisnis tersebut diakui menggunakan metode penyatuan kepemilikan. Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset bersih seluruhnya diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambah modal disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

d. Penawaran Umum Saham Terbatas

Pada bulan Desember 2022, Bank meningkatkan modal ditempatkan dan disetor melalui Penambahan Modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu I ("PMHMETD" I), sesuai hasil keputusan RUPSLB tanggal 23 September 2022.

Dalam PMHMETD I tersebut, Bank menawarkan sebanyak-banyaknya 4.999.952.795 saham baru Seri B (nilai penuh) dengan nilai nominal per lembar saham Rp500 (nilai penuh) dalam bentuk Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan harga pelaksanaan per lembar saham Rp1.000 (nilai penuh). Tanggal perdagangan dan eksekusi HMETD tersebut mulai dari 19 Desember sampai dengan 23 Desember 2022.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)

c. Merger (continued)

On the effective date of the merger, which is 1 February 2021, the shareholders composition of BSI are as follows:

	<i>Jumlah saham/ Number of shares</i>	<i>Nilai nominal (Rupiah penuh)/ Nominal value (full Rupiah)</i>	<i>Percentase/ Percentage</i>	
Modal dasar	<u>80.000.000.000</u>	<u>40.000.000.000.000</u>		Authorised capital
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,905,219,379	10,452,609,689,500	50.95%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,220,230,418	5,110,115,209,000	24.91%	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,092,761,655	3,546,380,827,500	17.29%	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
DPLK BRI - Saham Syariah	751,340,000	375,670,000,000	1.83%	DPLK BRI - Saham Syariah
PT BNI Life Insurance	5,250,415	2,625,207,500	0.01%	PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas Publik	33	16,500	0.00%	PT Mandiri Sekuritas Public
	<u>2,056,407,043</u>	<u>1,028,203,521,500</u>		
Modal ditempatkan dan disetor penuh	<u>41.031.208.943</u>	<u>20.515.604.471.500</u>	<u>100.00%</u>	Issued and fully paid capital
Saham dalam portofolio	<u>38.968.791.057</u>	<u>19.484.395.528.500</u>		Shares in portfolio

The above acquisitions fulfil the category of business combination among entities under common control entities described in SFAS No. 38 on "Business Combinations of Entities Under Common Control", therefore such acquisitions were accounted for using the pooling of interest method. The amount of the difference between the cost of acquisition and the proportionate portion of the carrying amount of the net assets entirely recognised as "Difference in Value of Transactions of Business Combinations of Entities under Common Control" and recognised as part of "Additional paid-in capital" and presented in the equity section of the statement of financial position.

d. Limited Public Offering

In December 2022, the Bank increased additional paid in capital through Right Issue with Pre-Emptive Rights I ("PMHMETD" I), in accordance with the results of the Extraordinary General Meeting of Shareholder dated 23 September 2022.

In PMHMETD I, the Bank offered for as many as 4,999,952,795 new Series B shares (full amount) with a nominal value of Rp500 per share in the form of Pre-Emptive Rights ("HMETD") with exercised price of Rp1,000 (full amount). The trading and exercise date of HMETD was from 19 December to 23 December 2022.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)**d. Penawaran Umum Saham Terbatas (lanjutan)**

Dari penawaran umum terbatas ini, Bank telah meningkatkan jumlah modal sahamnya sebanyak 4.999.952.795 lembar saham (nilai penuh) dari Rp20.564.654 menjadi Rp23.064.630, sebagaimana tercantum pada Akta no. 191 tanggal 29 Desember 2022, Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., di Jakarta.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

Laporan keuangan Bank diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 30 Januari 2023.

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank adalah seperti dijabarkan di bawah ini:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK"), Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Syariah ("PSAK Syariah"), Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013) dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012. Peraturan tersebut sekarang merupakan regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah". Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2019), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut:

- (i) Laporan posisi keuangan;
- (ii) Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain;
- (iii) Laporan perubahan ekuitas;
- (iv) Laporan arus kas;

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

1. GENERAL (continued)**d. Limited Public Offering (continued)**

From this limited public offering, the Bank has increased its share capital by 4,999,952,795 shares (full amount) from Rp20,564,434 to Rp23,064,630, as stated in Notarial Deed No. 191 dated 29 December 2022 of Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., in Jakarta.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The financial statements of the Bank are completed and authorised for issuance by the Board of Directors on 30 January 2023.

The principal accounting policies adopted in preparing the Bank's financial statements are set out below:

a. Basis of preparation of financial statements

Presented below are the principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Group in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS"), Statements of Sharia Financial Accounting Standards ("SFAS Sharia"), Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by Institute of Indonesian Chartered Accountant, Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013) and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAMLK")'s Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Listed Entity, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012. The regulation is now a regulation under Indonesian Financial Services Authority ("OJK").

The financial statements are prepared in accordance with SFAS No. 101, "Presentation of Sharia Financial Statements". Based on SFAS No. 101 (Revised 2019), a complete sharia bank financial statements consist of the following components:

- (i) Statement of financial position;
- (ii) Statement of profit or loss and other comprehensive income;
- (iii) Statement of changes in equity;
- (iv) Statement of cash flows;

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**a. Dasar penyusunan laporan keuangan** (lanjutan)

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 101 "Penyajian Laporan Keuangan Syariah". Berdasarkan PSAK No. 101 (Revisi 2019), laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut: (lanjutan)

- (v) Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil;
- (vi) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat;
- (vii) Laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan; dan
- (viii) Catatan atas laporan keuangan.

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan arus kas dan laporan perubahan ekuitas merupakan laporan keuangan yang mencerminkan kegiatan komersial Bank sesuai prinsip syariah.

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis, kecuali disebutkan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut, dan disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas dan laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan dari tanggal akuisisi.

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank syariah yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagikan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat dan laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan merupakan laporan keuangan yang mencerminkan peran Bank sebagai pemegang amanah dana kegiatan sosial yang dikelola secara terpisah.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**a. Basis of preparation of financial statements** (continued)

The financial statements are prepared in accordance with SFAS No. 101, "Presentation of Sharia Financial Statements". Based on SFAS No. 101 (Revised 2019), a complete sharia bank financial statements consist of the following components: (continued)

- (v) Statement of reconciliation of income and revenue sharing;
- (vi) Statement of sources and distribution of zakat funds;
- (vii) Statement of sources and uses of qardhul hasan funds; and
- (viii) Notes to the financial statements.

The statement of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of cash flow and statement of changes in equity are the financial statements reflecting the Bank's commercial activities in accordance with sharia principle.

The financial statements are presented on a historical cost basis, unless stated otherwise as described in the accounting policy for each account, and prepared on accrual basis, except statement of cash flow and statement of reconciliation of income and revenue sharing.

The statement of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the presentation of statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash, current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts with other banks and placements with other banks with maturities of 3 (three) months from the date of acquisition.

The statement of reconciliation of income and revenue sharing represents the reconciliation between income of sharia bank under accrual basis and income distributed to fund owners under cash basis.

The statement of sources and distribution of zakat funds and statement of sources and uses of qardhul hasan funds represent the financial statements reflecting the Bank's role as the mandate holder of social activity funds which are separately managed.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**a. Dasar penyusunan laporan keuangan** (lanjutan)

Laporan sumber dan penyaluran dana zakat merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penyaluran dana zakat dalam jangka waktu tertentu, serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.

Laporan sumber dan penggunaan dana kebijakan menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebijakan dalam jangka waktu tertentu serta saldo dana kebijakan pada tanggal tertentu.

Zakat adalah sebagian dari harta yang wajib dikeluarkan oleh *muzakki* (pembayar zakat) untuk diserahkan kepada *mustahiq* (penerima zakat). Sumber dana zakat, *infaq* dan *shadaqah* berasal dari Bank dan pihak lain yang diterima Bank untuk disalurkan kepada pihak yang berhak sesuai dengan prinsip syariah.

Bank tidak secara langsung menjalankan fungsi pengelolaan dana zakat dan dana kebijakan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah mata uang Rupiah ("Rp") yang juga merupakan mata uang fungsional. Angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, kecuali bila dinyatakan secara khusus, adalah dibulatkan dalam jutaan Rupiah.

b. Perubahan pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Berikut ini adalah standar akuntansi keuangan, perubahan dan interpretasi standar akuntansi keuangan yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2022.

- Amendemen PSAK No. 22 "Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual";
- Amendemen PSAK No. 57: "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71: "Instrumen Keuangan"; dan
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73: "Sewa".

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Bank dan tidak memiliki dampak yang material terhadap laporan keuangan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**a. Basis of preparation of financial statements** (continued)

The statement of sources and distribution of zakat funds show the sources and distribution of zakat funds for a certain period, and the undistributed zakat funds on a particular date.

The statement of sources and uses of qardhul hasan funds show the sources and uses of qardhul hasan funds for a certain period, and the qardhul hasan funds balance on a particular date.

Zakat is part of the wealth which must be taken out by muzakki (the zakat payer) to be given to mustahiq (the zakat receiver). The sources of zakat, infaq and shadaqah funds are derived from the Bank and other parties to be distributed to parties eligible in accordance with sharia principle.

The Bank is not directly involved in the management of zakat and qardhul hasan funds.

The reporting currency used in the financial statements is Rupiah ("Rp") which is also the Bank's functional currency. The figures presented in the financial statements, unless otherwise stated, are rounded in millions of Rupiah.

b. Changes to statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards

The followings are financial accounting standards, amendments and interpretations of financial accounting standards which become effective starting 1 January 2022.

- Amendment of SFAS No. 22: "Business Combination for Reference to Conceptual Framework";
- Amendment of SFAS No. 57: "Provision, Contingent Liabilities, and Contingent Assets Related to Onerous Contracts - Cost of Fulfilling the Contract";
- Annual improvement of SFAS No. 71: "Financial Instrument"; and
- Annual improvement of SFAS No. 73: "Leases".

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Bank's accounting policies and had no material impact to the financial statements for current or prior financial periods.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**c. Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali**

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambah modal disetor".

d. Akuisisi terbalik

Sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis", akuisisi terbalik terjadi jika entitas yang menerbitkan efek (pihak yang menerima bisnis secara hukum) diidentifikasi sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Entitas yang kepentingan ekuitasnya diperoleh (pihak yang diakuisisi secara hukum) harus menjadi pihak pengakuisisi untuk tujuan akuntansi dalam transaksi yang merupakan akuisisi terbalik.

Kondisi berikut dipertimbangkan dalam mengidentifikasi pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, termasuk:

- 1) Bagian hak suara dalam entitas hasil penggabungan setelah kombinasi bisnis;
- 2) Keberadaan kepentingan suara minoritas yang besar dalam entitas hasil penggabungan jika tidak ada pemilik lain yang mempunyai kepentingan suara signifikan;
- 3) Komposisi organ pengatur entitas hasil penggabungan;
- 4) Komposisi manajemen senior entitas hasil penggabungan;
- 5) Ketentuan pertukaran kepentingan ekuitas; dan
- 6) Ukuran relatif (contoh aset, penghasilan atau laba) secara signifikan lebih besar dari ukuran entitas yang bergabung lainnya.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**c. Restructuring transaction of entities under common control**

Under SFAS No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements when the business combination occurred and for other periods which presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognised under the account "Additional paid-in capital".

d. Reverse acquisition

As described in SFAS No. 22: "Business Combination", reverse acquisition occur when the entity that issues securities (the legal acquirer) is identified as the acquiree for accounting purpose. The entity whose equity interests are acquired (the legal acquiree) must be the acquirer for accounting purposes for the transaction to be considered a reverse acquisition.

The following circumstances were considered in identifying the acquirer in a business combination, including:

- 1) *The relative voting rights in the combined entity after the business combination;*
- 2) *The existence of a large minority voting interest in the combined entity if no other owner has a significant voting interest;*
- 3) *The composition of the governing body of the combined entity;*
- 4) *The composition of the senior management of the combined entity;*
- 5) *The terms of the exchange of equity interests; and*
- 6) *The relative size (e.g., total asset, revenue, or profit) is significantly bigger than the size of the combined entity.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**d. Akuisisi terbalik** (lanjutan)

Laporan keuangan yang disusun setelah akuisisi terbalik diterbitkan dengan menggunakan nama entitas hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi), tetapi dideskripsikan dalam catatan atas laporan keuangan sebagai keberlanjutan laporan keuangan pihak pengakuisisi secara akuntansi, dengan satu penyesuaian untuk menyesuaikan secara retroaktif atas modal menurut hukum dari pihak pengakuisisi secara akuntansi untuk mencerminkan modal menurut hukum dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi. Penyesuaian tersebut disyaratkan untuk mencerminkan modal dari entitas pengakuisisi secara hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi). Informasi komparatif yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut juga disesuaikan secara retroaktif untuk mencerminkan modal menurut hukum dari entitas pengakuisisi secara hukum (pihak yang diakuisisi secara akuntansi). Dengan demikian, modal saham disesuaikan untuk mencerminkan modal saham dari pihak yang diakuisisi secara akuntansi dengan penyesuaian terkait ke dalam akun "Tambah modal disetor".

Terkait dengan penerapan akuisisi terbalik dan penerapan PSAK No. 38, laporan keuangan Bank disusun dengan basis sebagai berikut:

- (a) aset dan liabilitas dari pihak pengakuisisi secara akuntansi yang diakui dan diukur dalam laporan posisi keuangan pada nilai tercatatnya sebelum akuisisi;
- (b) aset dan liabilitas pihak yang diakuisisi secara akuntansi yang diakui dan diukur dalam laporan posisi keuangan Bank menggunakan nilai tercatat pada tanggal akuisisi;
- (c) saldo laba dan komponen ekuitas lainnya diakui dalam laporan keuangan adalah laba ditahan dan komponen ekuitas lainnya atas pihak pengakuisisi secara akuntansi sesaat sebelum akuisisi terbalik;

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Reverse acquisition** (continued)

Financial statements prepared following a reverse acquisition shall be issued under the name of the legal parent (the accounting acquiree), but is described in the notes to the financial statements as an accounting continuity of the acquirer's financial statements, with one adjustment to retroactively adjust the acquirer's statutory accounting capital to reflect the acquiree's statutory accounting capital. That adjustment is required to reflect the capital of the legal parent (the accounting acquiree). Comparative information presented in the financial statements is retroactively adjusted to reflect the legal capital of the legal parent (the accounting acquiree). Accordingly, the capital stock is adjusted to reflect the share capital of the accounting acquiree with corresponding adjustment to "Additional paid-in capital" account.

In relation to reverse acquisition and the application of SFAS No. 38, the financial statements of the Bank are prepared on the following basis:

- (a) *the assets and liabilities of the accounting acquirer are recognised and measured in the statement of financial position of the Bank at their pre-acquisition carrying amounts;*
- (b) *the assets and liabilities of the accounting acquiree are recognised and measured in the statement of financial position of the Bank at carrying value at the acquisition date;*
- (c) *the retained earnings and other equity balances recognised in the financial statements are the retained earnings and other equity balances of the accounting acquirer immediately before the reverse acquisition;*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**d. Akuisisi terbalik** (lanjutan)

Laporan keuangan disusun dengan basis sebagai berikut: (lanjutan)

- (d) jumlah yang diakui sebagai kepentingan ekuitas yang diterbitkan dalam laporan keuangan yang ditentukan dengan menambahkan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh entitas anak secara hukum sesaat sebelum akuisisi terbalik ke nilai wajar dari imbalan yang secara efektif dialihkan. Namun, struktur ekuitas yang muncul dalam laporan keuangan (yaitu jumlah dan jenis kepentingan ekuitas yang diterbitkan) menggambarkan struktur ekuitas dari pihak pengakuisisi secara hukum; dan
- (e) laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir merupakan hasil laba rugi setahun penuh pihak pengakuisisi secara akuntansi dan hasil laba rugi pihak yang diakuisisi secara akuntansi dari tanggal akuisisi sampai dengan tanggal pelaporan.

Jumlah selisih yang timbul antara biaya perolehan dan bagian proporsional atas nilai tercatat aset neto seluruhnya pada transaksi kombinasi bisnis di antara entitas sepengendali diakui sebagai "Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali" dan disajikan sebagai bagian "Tambahan modal disetor" di bagian ekuitas pada laporan posisi keuangan.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 (Revisi 2015) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dan Peraturan Bapepam dan LK No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**d. Reverse acquisition** (continued)

The financial statements are prepared on the following basis: (continued)

- (d) *the amount recognised as issued equity interests in the financial statements is determined by adding the equity interests issued of the legal subsidiary immediately before the reverse acquisition to the fair value of the consideration effectively transferred. However, the equity structure appearing in the financial statements (i.e., the number and type of equity interests issued) reflects the equity structure of the legal entity, including the equity interests issued by the legal entity to effect the acquisition; and*
- (e) *the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year comprises of the full year profit or loss of the accounting acquirer and profit or loss of the accounting acquiree from the date of acquisition until the reporting date.*

The amount of the difference between the cost of acquisition and the proportionate portion of the carrying amount of the net assets in the business combination among entities under common control entirely recognised as "Difference in value of transactions of business combinations of entities under common control" and recognised as part of "Additional paid-in capital" and presented in the equity section of the statement of financial position.

e. Transactions with related parties

The Bank enter into transactions with parties which are defined as related parties in accordance with SFAS No. 7 (Revised 2015) regarding "Related Party Disclosures" and Regulation of Bapepam and LK No. KEP-347/BL/2012, dated 25 June 2012 regarding "Financial Statements Presentation and Disclosure of Issuers or Public Companies".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi** (lanjutan)

Suatu pihak dianggap pihak berelasi dengan Bank jika:

- (1) langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Bank; (ii) memiliki kepentingan dalam Bank yang memberikan pengaruh signifikan atas Bank; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Bank;
- (2) suatu pihak yang berada dalam kelompok usaha yang sama dengan Bank;
- (3) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Bank sebagai venturer;
- (4) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Bank;
- (5) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (1) atau (4);
- (6) suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk pihak yang memiliki hak suara signifikan pada beberapa entitas, langsung maupun tidak langsung, yaitu individu seperti diuraikan dalam butir (4) atau (5); dan
- (7) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Bank atau entitas yang terkait dengan Bank.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 42 atas laporan keuangan.

f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif

Aset produktif terdiri dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS") dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS"), giro dan penempatan pada bank lain, investasi pada surat berharga, piutang *murabahah*, piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjenji yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk rekening antar kantor, agunan yang diambil alih dan rekening penampungan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**e. Transactions with related parties** (continued)

A party is considered as a related party of the Bank if:

- (1) directly or indirectly through one or more intermediaries, is party (i) controls, or is controlled by, or under common control with the Bank; (ii) has an interest in the Bank that provides significant influence to the Bank, or (iii) has joint control over the Bank;
- (2) it is a member of the same group as the Bank;
- (3) it is a joint venture in which the Bank acts as a venturer;
- (4) it is a member of the key management personnel of the Bank;
- (5) it is a close family member of an individual as described in point (1) or (4);
- (6) it is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for whom has significant voting rights in several entities, directly or indirectly, by the individuals described in point (4) or (5); and
- (7) it is a post-employment benefit plan program for the employee benefit of either the Bank or entities related to the Bank.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements and the details are presented in Note 42 of the financial statements.

f. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets

Earning assets consist of current accounts and placements with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Certificates ("SBIS") and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS"), current accounts and placements with other banks, investments in marketable securities, murabahah receivables, istishna receivables, funds of qardh, mudharabah financing, musyarakah financing, assets acquired for ijarah, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees.

Non-earning assets are the Bank's assets other than the earning assets which have potential loss, consisting of inter-office accounts, foreclosed collaterals and suspense accounts.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif** (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 102 "Akuntansi Murabahah" dan Pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI Revisi 2013), Bank menghitung CKPN individual untuk piutang murabahah sesuai dengan ketentuan di ISAK No. 102 "Penurunan Nilai Piutang Murabahah".

Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti objektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti objektif dari penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (1) kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (2) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau margin;
- (3) pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan (konsesi) pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (4) terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (5) hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan;
- (6) data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut;
- (7) memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
- (8) kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**f. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets** (continued)

In accordance with SFAS No. 102 "Accounting for Murabahah" and Indonesia Sharia Banking Accounting Guidelines (PAPSI Revised 2013), the Bank calculates individual allowance for impairment losses for murabahah receivable in accordance with IFAS No. 102 "Impairment of Murabahah Receivables".

The Bank assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired at each statement of financial position date.

Financial assets are impaired when an objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the asset and that the loss event has an impact on the future cash flows of the financial asset that can be estimated reliably.

The criteria used by the Bank to determine objective evidence of impairment are as follows:

- (1) *significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (2) *a breach of contract, such as a default or arrears on principal or margin payment in margin or principal payments;*
- (3) *the lender, for economic or legal reasons relating to the debtor's financial difficulty, grants the debtor a concession that the lender would not otherwise consider;*
- (4) *it becomes probable that the debtor will enter into bankruptcy or other financial reorganisation;*
- (5) *the disappearance of an active market of financial assets due to financial difficulties;*
- (6) *observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified individually in the portfolio;*
- (7) *adverse changes in the payment status of debtors in the portfolio; and*
- (8) *national or local conditions that correlate with breach of contract of the assets in the portfolio.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif** (lanjutan)

Bank pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Bank memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko pembiasaan yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (1) Piutang *murabahah* memiliki kolektibilitas kurang lancar, diragukan dan macet, dan memiliki saldo nilai piutang secara individual di atas atau sama dengan Rp10.000; dan
- (2) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi atau pernah direstrukturisasi dan yang secara individual memiliki saldo nilai piutang di atas Rp10.000.

Bank menetapkan piutang *murabahah* yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- (1) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai signifikan namun tidak memiliki bukti objektif penurunan nilai;
- (2) Piutang *murabahah* yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; dan
- (3) Piutang *murabahah* yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

Perhitungan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara kolektif dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko piutang yang sama dengan mempertimbangkan segmentasi piutang berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu (*probability of default*).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**f. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets** (continued)

The Bank first assesses whether an objective evidence of impairment for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Bank determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar financing risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Financial assets that are individually assessed for impairment, and for which an impairment loss is or continues to be recognised is excluded in the collective assessment of impairment.

The Bank determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through individual evaluation if one of the following criteria is met:

- (1) *Murabahah receivables which have collectibility status as substandard, doubtful and loss, and have an individual receivables balance of above or equal to Rp10,000; and*
- (2) *Murabahah receivables that are restructured or have been restructured and which individually have a balance of receivables above or equal Rp10,000.*

The Bank determines murabahah receivables to be evaluated for impairment through collective evaluation if one of the following criteria is met:

- (1) *Murabahah receivables which individually have significant value but there is no objective evidence of impairment;*
- (2) *Murabahah receivables which individually have insignificant value; and*
- (3) *Restructured murabahah receivables which individually have insignificant value.*

*The calculation of allowance for impairment losses on financial assets which are evaluated collectively, grouped based on similar receivable risk characteristics and taking into account the receivable segmentation on the basis of historical loss experience (*probability of default*).*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif** (lanjutan)

Bank menggunakan metode analisis migrasi yang merupakan suatu metode analisis statistik, untuk menilai cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang yang diberikan secara kolektif. Bank menggunakan data historis 5 (lima) tahun dalam menghitung *Probability of Default ("PD")* dan *Loss Given Default ("LGD")*.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan tingkat margin efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat pada akun cadangan kerugian penurunan nilai sebagai pengurang terhadap aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Penerimaan kembali atas aset keuangan yang diberikan yang telah dihapusbukukan, pada tahun berjalan dikreditkan dengan menyesuaikan akun cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kembali atas pinjaman yang diberikan yang telah dihapusbukukan pada tahun-tahun sebelumnya dicatat sebagai pendapatan operasional selain pendapatan margin.

Aset produktif atas piutang *istishna*, pinjaman *qardh*, pembiayaan *mudharabah*, pembiayaan *musyarakah*, aset yang diperoleh untuk *ijarah*, serta komitmen dan kontinjenyi yang memiliki risiko pembiayaan seperti bank garansi. Bank membentuk cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan estimasi kerugian aset produktif yang tidak dapat ditagih sebagaimana diatur dalam PSAK yang berlaku. Selain itu, Bank juga menerapkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") No. 02/POJK.03/2022 tanggal 31 Januari 2022 tentang "Penilaian Kualitas Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah" yang berlaku efektif tanggal 7 Februari 2022.

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") adalah sebagai berikut:

- 1) Cadangan umum, ditetapkan paling rendah sebesar 1% dari aset produktif yang digolongkan lancar diluar giro dan penempatan pada Bank Indonesia, surat berharga yang diterbitkan pemerintah berdasarkan prinsip syariah dan aset produktif yang dijamin dengan agunan tunai.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**f. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets** (continued)

The Bank uses the migration analysis method which is a statistical model analysis method to assess allowance for impairment losses on collective receivables. The Bank uses 5 (five) years historical data to compute for the Probability of Default ("PD") and Loss Given Default ("LGD").

Impairment losses on financial assets recorded at amortised cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets original effective margin rate.

Impairment losses are recognised in statement of profit or loss and other comprehensive income and reflected in an allowance for impairment losses account against financial assets carried at amortised cost.

The recoveries of written-off financial assets in the current year are credited by adjusting the allowance for impairment losses accounts. Recoveries of written-off loans from previous years are recorded as operating income other than margin income.

*Earning assets such as *istishna* receivables, funds of *qardh*, *mudharabah* financing, *musyarakah* financing, assets acquired for *ijarah*, and commitments and contingencies which carry financing risk, such as bank guarantees. The Bank provides the allowance for impairment losses based on the estimated losses from uncollectible amount earning assets as stipulated in the applicable SFAS. In addition, the Bank also implemented Regulation of the Financial Services Authority ("POJK") No. 02/POJK.03/2022 dated 31 January 2022 regarding "Asset Quality Ratings for Sharia Bank and Sharia Business Unit" which was effective as at 7 February 2022.*

The minimum allowance to be provided in accordance with Regulation of the Financial Services Authority ("POJK") is as follows:

- 1) General reserve, shall be no less than 1% of total earning assets classified as current, excluding current accounts and placements with Bank Indonesia, securities issued by the government based on sharia principles and part of earning assets guaranteed cash collateral.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif** (lanjutan)

Cadangan kerugian minimum yang harus dibentuk sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- 2) Cadangan khusus, sekurang-kurangnya sebesar:
 - a) 5% dari aset produktif yang digolongkan Dalam Perhatian Khusus setelah dikurangi nilai agunan;
 - b) 15% dari aset produktif yang digolongkan Kurang Lancar setelah dikurangi nilai agunan;
 - c) 50% dari aset produktif yang digolongkan Diragukan setelah dikurangi nilai agunan; dan
 - d) 100% dari aset produktif yang digolongkan Macet setelah dikurangi nilai agunan.

Kriteria penilaian nilai agunan yang dapat dikurangkan dalam pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK").

Bank melakukan pengkajian kecukupan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif yang dibentuk berdasarkan POJK No. 02/POJK.03/2022 dan mempertimbangkan estimasi kerugian aset produktif yang tidak dapat ditagih.

Aset non-produktif adalah aset Bank selain aset produktif yang memiliki potensi kerugian, antara lain dalam bentuk Agunan Yang Diambil Alih ("AYDA"), rekening perantara, *temporary account*, dan properti terbengkalai.

AYDA adalah aset yang diperoleh Bank, baik melalui pelelangan atau di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal nasabah tidak memenuhi kewajibannya kepada Bank.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA yang dimiliki dan mendokumentasikan upaya penyelesaian AYDA. Bank wajib melakukan penilaian kembali terhadap AYDA atas dasar nilai realisasi bersih:

- a) Pada saat pengambilalihan agunan; dan
- b) Pada masa-masa berikutnya setelah dilakukan pengambilalihan agunan.

Penetapan nilai realisasi bersih wajib dilakukan oleh penilai independen, untuk AYDA dengan nilai Rp5.000 (lima miliar Rupiah) atau lebih. Sementara untuk AYDA dengan nilai di bawah Rp5.000 (lima miliar Rupiah) dapat menggunakan penilai internal Bank.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**f. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets** (continued)

The minimum allowance to be provided in accordance with Regulation of the Financial Services Authority ("POJK") is as follows: (continued)

2) Special reserves, shall be at least:

- a) 5% of earning assets classified as Special Mention after deducting the collateral value;
- b) 15% of earning assets classified as Substandard after deducting the collateral value;
- c) 50% of earning assets classified as Doubtful after deducting the collateral value; and
- d) 100% of earning assets classified as Loss after deducting the collateral value.

The criteria for assessment of the value of collateral that can be deducted in the calculation of allowance for impairment losses are based on Regulation of the Financial Services Authority ("POJK").

The Bank conducts assessment upon the adequacy of the allowance for impairment losses on earning assets established based on POJK No. 02/POJK.03/2022 and consider the estimated loss of earning assets that is uncollectible.

Non-earning assets represent the Bank's assets other than earning assets which have potential loss such as foreclosed collaterals ("AYDA"), inter-branches account, temporary account and abandoned property .

AYDA is an asset acquired through auction or over the counter based on voluntary submission by collateral owner or based on the power of attorney to sell over the counter from collateral owner in the event of customer's failure in meeting their liabilities to the Bank.

The Bank is required to settle its AYDA and prepare documentation of its effort to settle the assets. The Bank is required to re-evaluate the AYDA to determine net realisable value:

- a) At the time the collateral is foreclosed; and
- b) In the subsequent period after the acquisition of foreclosed collaterals.

The determination of net realisable value is required to be carried out by an independent appraiser for AYDA in the amount equivalent or more than Rp5,000 (five billion Rupiah). Internal appraiser of the Bank may be used for AYDA below Rp5,000 (five billion Rupiah).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif** (lanjutan)

Bank wajib menggunakan nilai yang terendah apabila terdapat beberapa nilai dari penilai independen atau penilai internal Bank.

AYDA yang telah dilakukan upaya penyelesaian, ditetapkan memiliki kualitas:

- Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun.
- Kurang Lancar, apabila dimiliki 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- Diragukan, apabila dimiliki 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun.
- Macet, apabila dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

AYDA sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan (disajikan dalam akun aset lain) diakui sebesar nilai realisasi bersih maksimum sebesar kewajiban nasabah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar asset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjualnya.

Rekening perantara adalah akun tagihan yang timbul dari transaksi antar kantor yang belum diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

Temporary account adalah akun yang digunakan dalam operasional perbankan sehari-hari yang bersifat sementara dan harus segera diselesaikan dalam jangka waktu tertentu yang telah ditetapkan oleh Bank.

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian rekening perantara dan *temporary account*.

Kualitas rekening perantara dan *temporary account* ditetapkan sebagai berikut:

- 1) Lancar, apabila tercatat dalam pembukuan Bank sampai dengan 180 (seratus delapan puluh) hari.
- 2) Macet, apabila tercatat dalam pembukuan Bank lebih dari 180 (seratus delapan puluh) hari.

Properti terbengkalai adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank tetapi tidak digunakan untuk kegiatan usaha Bank yang lazim.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**f. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets** (continued)

The Bank is required to use the lowest price if there are several values proposed by the independent or internal appraiser.

The quality of AYDA is determined as:

- Current, if owned within 1 (one) year.*
- Substandard, if owned 1 (one) year to 3 (three) years.*
- Doubtful, if owned 3 (three) years to 5 (five) years.*
- Loss, if owned more than 5 (five) years.*

AYDA acquired in relation to settlement of financing (presented in other assets account) are recognised at net realisable value maximum at the value of debtors' obligation. Net realisable value is the fair value of the asset after deducting the estimated disposal costs. Subsequent to initial recognition, AYDA are stated at the lower of the carrying value or the recovery value.

Inter-branch account is receivable or payable arising from inter-branch transactions that are unsettled after a certain period of time.

Temporary account is an account containing unidentified transactions or transactions which are unable to be classified to the proper account due to the lack of adequate supporting documents.

The Bank is required to settle its inter-branch account and temporary account.

The quality of inter-branch account and temporary account are determined as:

- 1) Current, if the transaction has been recorded in the Bank's book up to 180 (one hundred and eighty) days.*
- 2) Loss, if the transaction has been recorded in the Bank's book over 180 (one hundred and eighty) days.*

Abandoned property is a fixed asset in the form of property owned by the Bank but not used for normal the Bank business activities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**f. Cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan aset non-produktif** (lanjutan)

Bank wajib melakukan upaya penyelesaian properti terbengkalai.

Kualitas properti terbengkalai ditetapkan sebagai berikut:

- a) Lancar, apabila dimiliki sampai dengan 1 (satu) tahun.
- b) Kurang Lancar, apabila dimiliki 1 (satu) tahun sampai dengan 3 (tiga) tahun.
- c) Diragukan, apabila dimiliki 3 (tiga) tahun sampai dengan 5 (lima) tahun.
- d) Macet, apabila dimiliki lebih dari 5 (lima) tahun.

g. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia

Giro dan penempatan pada Bank Indonesia terdiri dari giro *wadiyah* pada Bank Indonesia dan penanaman dana pada Bank Indonesia berupa Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS") dan Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS").

FASBIS dan SBIS merupakan sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan prinsip masing-masing adalah *wadiyah* dan *jualah*. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia disajikan sebesar saldo penempatan.

h. Giro dan penempatan pada bank lain

Giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Bonus yang diterima Bank dari Bank Umum Syariah diakui sebagai pendapatan usaha lainnya. Penerimaan jasa giro dari bank non-syariah tidak diakui sebagai pendapatan Bank.

Dana penerimaan jasa giro yang berasal dari bank non-syariah dikategorikan sebagai dana non-halal, sehingga Bank Syariah menyalukannya sebagai dana kebaikan. Sebelum dana kebaikan tersebut disalurkan, maka pencatatannya di sisi liabilitas.

i. Investasi pada surat berharga

Surat berharga syariah adalah surat bukti penanaman dalam surat berharga berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan di pasar uang syariah dan/atau pasar modal syariah, antara lain obligasi syariah (sukuk).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**f. Allowance for impairment losses on earning and non-earning assets** (continued)

The Bank is required to settle its abandoned property.

The quality of abandoned property are determined as:

- a) *Current, if owned within 1 (one) year.*
- b) *Substandard, if owned 1 (one) year to 3 (three) years.*
- c) *Doubtful, if owned 3 (three) years to 5 (five) years.*
- d) *Loss, if owned more than 5 (five) years.*

g. Current accounts and placements with Bank Indonesia

Current accounts and placements with Bank Indonesia consist of wadiyah current accounts with Bank Indonesia and placements of funds with Bank Indonesia in the form of Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS") and Bank Indonesia Sharia Certificates ("SBIS").

FASBIS and SBIS are certificates issued by Bank Indonesia as evidence of short-term deposit of funds with the principles of wadiyah and jualah, respectively. Current accounts and placements with Bank Indonesia are presented at the outstanding balance.

h. Current accounts and placements with other banks

Current accounts with other Banks are stated at their outstanding balances net of allowance for impairment losses. Bonuses received by the Bank from Sharia Commercial Banks are recognised as other operating income. Proceeds of interest on current accounts from non-sharia banks are not recognised as the Bank's income.

The received current account service funds that come from non-sharia bank are categorised as non-halal funds, so Sharia Bank then distributed as qardhul hasan funds. Before the qardhul hasan funds are distributed, it is recorded in liabilities.

i. Investments in marketable securities

Sharia marketable securities are proof of investments under sharia principles commonly traded in sharia money market and/or sharia stock exchange, such as sharia bonds (sukuk).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**i. Investasi pada surat berharga** (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, Bank menentukan klasifikasi investasi pada sukuk sebagai diukur pada biaya perolehan, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

a. Diukur pada biaya perolehan

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi; dan
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi.

b. Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

- Investasi tersebut dimiliki dalam suatu model usaha yang bertujuan utama untuk memperoleh arus kas kontraktual dan melakukan penjualan sukuk, terdapat persyaratan kontraktual dalam menentukan tanggal tertentu atas pembayaran pokok dan atau hasilnya;
- Biaya perolehan sukuk termasuk biaya transaksi;
- Selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk dan diakui dalam laba rugi; dan
- Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain setelah memperhitungkan saldo selisih biaya perolehan dan nilai nominal yang belum diamortisasi dan saldo akumulasi keuntungan dan kerugian nilai wajar yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebelumnya. Ketika investasi sukuk dihentikan pengakuannya, akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**i. Investments in marketable securities** (continued)

At initial recognition, the Bank determines the classification of investments in sukuk either measured at cost, fair value through other comprehensive income or fair value through profit or loss.

a. Measured at amortised cost

- *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;*
- *Sukuk acquisition cost includes transaction cost; and*
- *The difference between the acquisition cost and the nominal value is amortised on a straight-line basis over the period of the sukuk and recognised in profit or loss.*

b. Measured at fair value through other comprehensive income

- *The investment is held in a business model whereby the primary goal is to obtain contractual cash flows and to sell the sukuk, and has contractual terms in determining the specific date of principal payments and or the results;*
- *Sukuk acquisition cost includes transaction cost;*
- *The difference between acquisition cost and the nominal value is amortised on a straight-line basis over the period of the sukuk and is recognised in profit or loss; and*
- *Gain or loss from changes of fair value is recognised in other comprehensive income after considering unamortised difference of acquisition cost and nominal value and accumulated gain or loss of fair value which has been previously recognised in other comprehensive income. When sukuk is derecognised, the accumulated gain or loss which has been previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss as reclassification adjustment.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**i. Investasi pada surat berharga** (lanjutan)

- c. Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Biaya perolehan sukuk tidak termasuk biaya transaksi; dan
 - Selisih antara nilai wajar dan jumlah tercatat diakui dalam laba rugi.

j. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi merupakan transaksi *Letter of Credit* ("L/C") dan *Surat Kredit Berdokumen dalam Negeri* ("SKBDN") yang diterima oleh bank penerima.

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Tagihan akseptasi disajikan setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

Tagihan akseptasi diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Liabilitas akseptasi diklasifikasi sebagai kewajiban keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

k. Piutang

Piutang terdiri dari piutang *murabahah*, piutang *istishna*, dan piutang *ijarah*.

Murabahah adalah akad jual beli antara nasabah dengan Bank, dimana Bank membiayai kebutuhan konsumsi, investasi dan modal kerja nasabah yang dijual dengan harga pokok ditambah dengan keuntungan yang diketahui dan disepakati bersama. Pembayaran atas pembiayaan ini dilakukan dengan cara mengangsur dalam jangka waktu yang ditentukan.

Piutang *murabahah* pada awalnya diukur pada nilai bersih ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode margin efektif dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai.

Istishna adalah akad penjualan antara *al-mustashni* (pembeli) dan *al-shani* (produsen yang juga bertindak sebagai penjual). Berdasarkan akad tersebut, pembeli menugaskan produsen untuk membuat atau mengadakan *al-mashnu* (barang pesanan) sesuai spesifikasi yang disyaratkan pembeli dan menjualnya dengan harga yang disepakati.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**i. Investments in marketable securities** (continued)

- c. Measured at fair value through profit or loss
- *Sukuk acquisition cost excludes transaction cost; and*
 - *The difference between fair value and the carrying value is recognised in profit or loss.*

j. Acceptance receivables and liabilities

Acceptance receivables and liabilities represent Letters of Credit ("L/C") and Domestic Documentary Letters of Credit ("SKBDN") transactions that have been accepted by the accepting bank.

Acceptance receivables and liabilities are stated at amortised cost. Acceptances receivable are stated at net of allowance for impairment losses.

Acceptance receivables are classified as financing and receivables. Acceptance liabilities are classified as financial liabilities at amortised cost.

k. Receivables

Receivables consist of murabahah receivables, istishna receivables and ijarah receivables.

Murabahah is a sale and purchase contract between the customer and the Bank, whereby the Bank finances the consumption, investment and working capital needs of the customer sold with a principle price plus a certain margin that is mutually informed and agreed. Repayment on this financing is made in installments within a specified period.

Murabahah receivables are initially measured at net realisable value plus directly attributable transaction costs which is an additional cost to obtain the respected financial assets and after the initial recognition, are measured at amortised cost using the effective margin method less any allowance for impairment losses value.

Istishna is a sale and purchase contract between al-mustashni (buyer) and al-shani (manufacturer also acting as the seller). Based on the contract, the buyer orders the manufacturer to produce or to supply al-mashnu (goods ordered) according to the specifications required by the buyer and to sell them at agreed price.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**k. Piutang** (lanjutan)

Piutang *istishna* disajikan sebesar tagihan termin kepada pembeli akhir dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Margin *istishna* yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang *istishna*.

Ijarah adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu dengan pembayaran sewa (*ujrah*) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset itu sendiri.

Piutang *iijarah* adalah porsi pokok atas pendapatan sewa yang belum dibayar pada saat jatuh tempo. Cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang *iijarah* disajikan sebagai pos lawan (*contra account*) piutang *iijarah*.

I. Pinjaman qardh

Pinjaman *qardh* adalah penyaluran dana dengan akad *qardh*.

Akad *qardh* adalah akad pinjaman dana kepada nasabah dengan ketentuan bahwa nasabah wajib mengembalikan dana yang diterimanya pada waktu yang telah disepakati.

Pinjaman *qardh* meliputi pembiayaan dengan akad *hawalah* dan *rahn*. Akad *hawalah* adalah akad pengalihan utang dari pihak yang berutang (nasabah) kepada pihak lain (Bank) yang wajib menanggung atau membayar. Atas transaksi ini Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui sebagai pendapatan pada saat diterima.

Akad *rahn* merupakan transaksi menggadaikan barang atau harta dari nasabah kepada Bank dengan uang sebagai gantinya. Barang atau harta yang digadaikan tersebut dinilai sesuai harga pasar dikurangi persentase tertentu dan sebagai imbalannya Bank mendapatkan *ujrah* (imbalan) dan diakui berdasarkan basis akrual.

Pinjaman *qardh* diakui sebesar jumlah dana yang dipinjamkan pada saat terjadinya. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pinjaman *qardh* dinyatakan sebesar saldo pinjaman dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**k. Receivables** (continued)

Istishna receivables are stated at the amount billed to customer less allowance for impairment losses. Deferred *istishna* margin is presented as a contra account of *istishna* receivables.

Ijarah is the contract of transferring the rights (benefits) of an asset within a certain period of time with the payment of rent (*ujrah*) without the transfer of ownership of the asset itself.

Ijarah receivables are stated at the principal portion of unpaid rent income at maturity. Allowance for impairment losses accounts on *Ijarah* receivables is presented as a contra account of *Ijarah* receivables.

I. Funds of qardh

Funds of qardh represent a distribution of funds with *qardh* contract.

Qardh contract is a borrowing contract with the condition that the borrower should repay the loan at a specified period of time.

Funds of qardh includes *hawalah* and *rahn* financing contract. *Hawalah* is a transfer of debts from debtors to other party (Bank) which obligate to shoulder or pay. The Bank will obtain an *ujrah* (fee) from this transaction, which is recognised as income when received.

Rahn contract is the pawn of goods or assets by customers to the Bank with the money as compensation. Goods or assets being pawned are valued in accordance with the market price less a certain percentage and the Bank gets *ujrah* (fee) in return which are recognised on an accrual basis.

Funds of qardh are recognised at the same amount of funds lent when these occur. On the statement of financial position date, *funds of qardh* is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**m. Pembiayaan**

Pembiayaan bagi hasil dapat dilakukan dengan akad *mudharabah* dan akad *musyarakah*.

Pembiayaan *mudharabah* merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pemilik dana (*shahibul maa*) dengan nasabah sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) selama jangka waktu tertentu. Pembagian hasil keuntungan dari proyek atau usaha tersebut ditentukan sesuai dengan nisbah (*predetermined ratio*) yang telah disepakati bersama. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *mudharabah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

Pembiayaan *musyarakah* adalah akad kerjasama yang terjadi di antara para pemilik modal (*mitra musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal. Pada tanggal laporan posisi keuangan, pembiayaan *musyarakah* dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk berdasarkan hasil reviu oleh manajemen terhadap kualitas pembiayaan yang ada.

n. Aset yang diperoleh untuk *ijarah*

Aset yang diperoleh untuk *ijarah* merupakan aset yang menjadi objek transaksi sewa (*ijarah*) dan dicatat di laporan posisi keuangan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Objek sewa dalam transaksi *ijarah* disusutkan sesuai kebijakan penyusutan aset sejenis, sedangkan objek sewa dalam *ijarah muntahiyyah bittamlik* disusutkan sesuai masa sewa.

Ijarah muntahiyyah bittamlik adalah sewa menyewa antara pemilik objek sewa dan penyewa untuk mendapatkan imbalan atas objek sewa yang disewakan dengan opsi perpindahan hak milik objek sewa baik dengan jual beli atau pemberian (hibah) pada saat tertentu sesuai akad sewa.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**m. Financing**

Financing with profit sharing scheme can be done in the form of mudharabah and musyarakah contract.

*Mudharabah financing is a joint financing made between the Bank as the owner of the funds (*shahibul maa*) and the customer as a business executor (*mudharib*) during a certain period. The profit sharing from the project or the business is determined in accordance with the mutually agreed nisbah (*predetermined ratio*). On the statement of financial position date, mudharabah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review of the financing quality.*

*Musyarakah financing is a partnership contract among fund's owners (*musyarakah partners*) to contribute funds and conduct a business on a joint basis through partnership with the profit sharing based on a predetermined ratio, while the losses are borne proportionally based on the capital contribution. On the statement of financial position dates, musyarakah financing is stated at the outstanding financing balance less allowance for impairment losses which is provided based on the management's review on the existing financing quality.*

n. Assets acquired for *ijarah*

*Assets acquired for *ijarah* represent object of leased assets and are recorded in the statement of financial position at the acquisition cost, net of accumulated depreciation.*

*Leased object in *ijarah* transaction is depreciated based on the depreciation policy for similar assets, while leased object in *ijarah muntahiyyah bittamlik* transaction is depreciated based on leased term.*

Ijarah muntahiyyah bittamlik is a lease transaction between the lessor and lessee to obtain fee from the object leased with the option of transferring the title through purchase or grant at a certain time in accordance with the lease contract.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**n. Aset yang diperoleh untuk *ijarah*** (lanjutan)

Perpindahan hak milik objek sewa kepada penyewa dalam *ijarah muntahiyyah bittamlik* dapat dilakukan dengan cara:

- (i) hibah;
- (ii) penjualan sebelum akad berakhir sebesar harga yang sebanding dengan sisa cicilan sewa;
- (iii) penjualan pada akhir sewa dengan pembayaran tertentu yang disepakati pada awal akad; dan
- (iv) penjualan secara bertahap sebesar harga tertentu yang disepakati dalam akad.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

o. Aset tetap dan aset hak guna**Aset tetap**

Aset tetap dinilai sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali tanah dinilai dengan metode revaluasi. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Tanah disajikan sebesar nilai wajar, berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah terdaftar di OJK. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala setiap tiga tahun untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan jumlah tercatatnya. Aset tetap lainnya disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Tanah tidak disusutkan.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Instalasi, kendaraan bermotor, inventaris kantor dan renovasi atas aset sewa	5	<i>Installation, vehicles, office equipment and leasehold improvement</i>

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**n. Assets acquired for *ijarah*** (continued)

The transfer of ownership right on the leased object to the lessee in *ijarah muntahiyyah bittamlik* can be conducted through:

- (i) a grant;
- (ii) sale prior to the end of contract for an amount equivalent to the remaining lease installments;
- (iii) sale prior to the end of the agreement at a specified amount as agreed at the inception of the contract; and
- (iv) installment sales at a specific price as agreed in the contract.

The carrying value of asset is immediately impaired to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

o. Fixed assets and right-of-use assets**Fixed assets**

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation, except for land which is valued with revaluation method. The acquisition cost includes directly attributable cost for the acquisition of the asset. The land is stated at fair value, based on the assessment performed by external independent appraisers which are registered with OJK. Valuation are performed regularly every three years to ensure that the fair value of the revalued assets does not differ materially from its carrying amount. All other property, plant and equipment are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Land is not depreciated.

Fixed assets, except land, are depreciated from the month of the usage of assets and computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**o. Aset tetap dan aset hak guna** (lanjutan)**Aset tetap** (lanjutan)

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Bank mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dikreditkan pada "selisih revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya.

Penurunan yang menghapus nilai kenaikan yang sebelumnya atas aset yang sama dibebankan terhadap "selisih revaluasi aset tetap" sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya; penurunan lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai harga perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan dan keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap diakui pada "pendapatan dan beban non-usaha" dalam laporan laba rugi. Jika aset yang direvaluasi dijual, jumlah yang dicatat di dalam ekuitas dipindahkan ke saldo laba.

Aset hak guna

Pada tanggal permulaan kontrak, Bank menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Bank tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa dengan jangka waktu kurang atau sama dengan 12 bulan dan tidak terdapat opsi beli; dan
- Sewa atas aset dengan nilai rendah.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**o. Fixed assets and right-of-use assets** (continued)**Fixed assets** (continued)

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.

Costs after initial recognition are recognised as part of the carrying amount of the asset or as a separate asset, as appropriate, only when the Bank is likely to benefit economically in the future with respect to these assets and the acquisition cost can be reliably measured. The carrying value of the replaced part are removed from the accounts. All other repairs and maintenance are charged to the income statement in the financial period when these costs occur.

The increase in the carrying amount arising from revaluation of land is credited to "surplus on fixed assets revaluation" as part of other comprehensive income.

The decrease in the carrying amount that offset previous increase of the same asset is charged to "surplus on fixed assets revaluation" as part of other comprehensive income, other decrease is charged to the profit or loss.

The carrying value of asset is immediately impaired to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

The net gains or losses arising from disposal of the fixed assets are determined by comparing the proceeds received from disposal with the carrying amount of the assets and recognised in "non-operating income and expenses" in the income statement. When the revalued assets are sold, amounts recorded in equity are transferred to retained earnings.

Right-of-use assets

At the inception of a contract, the Bank assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

The Bank does not recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- *Leases with a term of less or equal to 12 months and there is no call option; and*
- *Leases of low value assets.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**o. Aset tetap dan aset hak guna** (lanjutan)**Aset hak guna** (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Bank harus menilai apakah:

- Bank memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Bank memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Bank memiliki hak ini ketika Bank memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Bank memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
 2. Bank telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak guna diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Bank menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**o. Fixed assets and right-of-use assets** (continued)**Right-of-use assets** (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Bank shall assess whether:

- The Bank has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use; and
- The Bank has the right to direct the use of the identified asset. The Bank has the right when it has a relevant decision-making right on how and for what purpose the asset is used are predetermined and:

1. The Bank has the right to operate the asset; and
2. The Bank has designed the asset in a way that predetermine how and for what purposes it will be used.

The Bank recognises a right-of-use assets and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use assets is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use assets is amortised over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Bank uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**o. Aset tetap dan aset hak guna** (lanjutan)**Aset hak guna** (lanjutan)

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Bank pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan Bank akan mengeksekusi opsi beli, maka Bank menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Bank menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

p. Aset lain-lain

Aset lain-lain antara lain terdiri dari biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih akan diterima dan Agunan Yang Diambil Alih ("AYDA").

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*). Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pembiayaan diakui sebesar nilai realisasi bersih maksimum sebesar kewajiban nasabah. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar asset setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan. Setelah pengakuan awal, AYDA dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjualnya.

q. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya. Liabilitas segera dinyatakan sebesar nilai liabilitas Bank kepada pemberi amanat.

r. Simpanan dari nasabah dan bank lain

Simpanan merupakan simpanan pihak lain dalam bentuk *giro wadiah* dan tabungan *wadiah*. Simpanan dari bank lain dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada bank lain.

Giro wadiah digunakan sebagai instrumen pembayaran dan dapat ditarik setiap saat melalui cek dan bilyet giro, serta mendapatkan bonus sesuai dengan kebijakan Bank. *Giro wadiah* dinyatakan sebesar titipan pemegang giro di Bank.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**o. Fixed assets and right-of-use assets** (continued)**Right-of-use assets** (continued)

If the leases transfers ownership of the underlying asset to the Bank by the end of the leases term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Bank will exercise a purchase option, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Bank depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the leases term.

p. Other assets

Other assets among other consist of prepaid expense and income receivables and foreclosed collaterals ("AYDA").

Prepaid expenses are amortised over the useful life using the straight-line method. Foreclosed collaterals acquired in relation to settlement of financing are recognised at net realisable value maximum at the value of debtors' obligation. Net realisable value is the fair value of the asset after deducting the estimated disposal costs. Subsequent to initial recognition, foreclosed collaterals are stated at the lower of the carrying value or the recovery value.

q. Obligations due immediately

Obligations due immediately represent the Bank's obligations to other parties which should be settled immediately based on predetermined instructions by those having the authority. Obligations due immediately are stated at the amounts of the Bank's liabilities to the entrustee.

r. Deposits from customers and other banks

Deposits represent other parties' deposits in the form of *wadiah demand deposits* and *wadiah savings deposits*. Deposits from other banks are stated at the amounts payable to other banks.

Wadiah demand deposits are used as payment instruments, available for withdrawal at any time through cheque and demand deposit drafts and receive bonuses according to the Bank's policies. *Wadiah demand deposits* are stated at the amount entrusted by depositors in the Bank.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**r. Simpanan dari nasabah dan bank lain**
(lanjutan)

Tabungan *wadiyah* adalah simpanan dana nasabah pada Bank, yang bersifat titipan dan penarikannya dapat dilakukan setiap saat. Terhadap titipan tersebut, Bank tidak dipersyaratkan untuk memberikan imbalan kecuali dalam bentuk pemberian bonus secara sukarela. Tabungan *wadiyah* dinyatakan sebesar liabilitas Bank.

s. Dana syirkah temporer

Dana *syirkah* temporer adalah investasi yang diterima oleh Bank. Bank mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana, baik sesuai dengan kebijakan Bank atau kebijakan pembatasan dari pemilik dana, dengan keuntungan dibagikan sesuai dengan kesepakatan. Contoh dari dana *syirkah* temporer adalah penerimaan dana dari investasi *mudharabah muthlaqoh*, *mudharabah muqayyadah*, *mudharabah musytarakah*, dan akun lain yang sejenis, misalnya: *giro mudharabah*, tabungan *mudharabah*, dan deposito *mudharabah*.

Tabungan *mudharabah* merupakan simpanan dana pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya. Tabungan *mudharabah* dicatat sebesar nilai simpanan dari nasabah.

Deposito *mudharabah* merupakan simpanan pihak lain yang hanya bisa ditarik pada waktu tertentu sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito *mudharabah* dengan Bank.

Deposito *mudharabah* dinyatakan sebesar nilai nominal sesuai dengan perjanjian antara pemegang deposito dengan Bank.

Dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai liabilitas. Hal ini karena Bank tidak berkewajiban untuk mengembalikan jumlah dana awal dari pemilik dana kecuali akibat kelalaian atau wanprestasi ketika mengalami kerugian.

Di sisi lain dana *syirkah* temporer tidak dapat digolongkan sebagai ekuitas karena mempunyai waktu jatuh tempo dan pemilik dana tidak mempunyai hak kepemilikan yang sama dengan pemegang saham, seperti hak *voting* dan hak atas realisasi keuntungan yang berasal dari aset lancar dan aset non-investasi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**r. Deposits from customers and other banks**
(continued)

Wadiyah savings deposits are customers' deposits in the Bank which can be withdrawn at any time. For these deposits, the Bank is not required to give any benefits except in terms of voluntary bonuses. Wadiyah deposits are stated at the amount payable to customers.

s. Temporary syirkah funds

Temporary syirkah funds represent investment received by the Bank. The Bank has the rights to manage and invest the funds in accordance with either the Bank's policy or restriction set by the depositors with the agreed profit sharing. An example of temporary syirkah funds is the receipt of funds from a mudharabah muthlaqah, mudharabah muqayyadah, mudharabah musytarakah and other similar accounts. For example: mudharabah demand deposits, mudharabah savings deposits and mudharabah time deposits.

Mudharabah savings deposits represent funds from other parties which receive predetermined and pre-agreed profit sharing (nisbah) based on income derived by the Bank from the use of such funds. Mudharabah savings deposits are stated based on the customer's savings deposit balance.

Mudharabah time deposits represent third party funds that can be withdrawn only at a certain point in time based on the agreement between the depositors and the Bank.

Mudharabah time deposits are stated at nominal amount based on the agreement between the depositors and the Bank.

Temporary syirkah funds cannot be classified as liability. This is because the Bank does not have any liability to return the fund to the owners, except for losses due to the management's negligence or misrepresentation.

On the other hand, temporary syirkah funds cannot also be classified as equity, because of the existence of maturity period and the absence of similar rights of depositors as with shareholders, such as voting rights and the rights to realise gain from current assets and other non-investment assets.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**s. Dana *syirkah temporer* (lanjutan)**

Dana *syirkah temporer* merupakan salah satu unsur laporan posisi keuangan, hal tersebut sesuai dengan prinsip syariah yang memberikan hak kepada Bank untuk mengelola dan menginvestasikan dana, termasuk untuk mencampur dana dimaksud dengan dana lainnya.

Pemilik dana *syirkah temporer* memperoleh bagian atas keuntungan sesuai kesepakatan dan menerima kerugian berdasarkan jumlah dana dari masing-masing pihak. Pembagian hasil dana *syirkah temporer* dapat dilakukan dengan konsep bagi hasil atau bagi keuntungan.

t. Pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib*

Pendapatan pengelolaan dana sebagai *mudharib* terdiri dari pendapatan dari transaksi piutang *murabahah*, *istishna*, pendapatan dari *ijarah*, pendapatan bagi hasil dari pembiayaan *mudharabah* dan *musyarakah* dan pendapatan usaha utama lainnya.

Pendapatan atas piutang *murabahah* menggunakan metode setara tingkat imbal hasil efektif (margin efektif). Margin efektif adalah margin yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari piutang *murabahah*.

Pada saat menghitung margin efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian piutang di masa mendatang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi dan bentuk lain yang diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari margin efektif, biaya transaksi dan seluruh premi atau diskon lainnya.

Pendapatan *istishna* diakui apabila telah terjadi penyerahan barang.

Pendapatan *ijarah* diakui selama masa akad secara proporsional.

Pendapatan usaha *musyarakah* yang menjadi hak mitra aktif diakui sebesar haknya sesuai dengan kesepakatan, sedangkan pendapatan usaha untuk mitra pasif diakui sebagai hak pihak mitra pasif atas bagi hasil dan liabilitas.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**s. Temporary *syirkah funds* (continued)**

Temporary syirkah funds represent one of the statement of financial position accounts which is in accordance with sharia principles that provide rights to the Bank to manage and invest funds, including mixing of one fund with the other funds.

The owners of temporary syirkah funds receive parts of profit in accordance with the agreement and receive loss based on the proportion of fund from each parties. The profit distribution of temporary syirkah funds might be based on profit sharing or revenue sharing concept.

t. Revenue from fund management as *mudharib*

Revenue from fund management as mudharib consists of income from murabahah receivables transactions, istishna receivables, income from ijarah, profit sharing from mudharabah and musyarakah financing and other main operating income.

Income from murabahah receivables is recognised using the effective rate of return method (effective margin). Effective margin is the margin that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the murabahah receivables.

When calculating the effective margin, the Bank estimates the future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but does not consider the loss of receivables in the future. This calculation includes all commissions, provision fees and other forms accepted by the parties in the contract that are an inseparable part of the effective margin, transaction costs and all other premiums or discounts.

Income from istishna is recognised at the date of transfer of assets.

Income from Ijarah is recognised proportionately over the contract period.

Musyarakah revenue which is distributed to active partners is recognised in accordance with the agreement, while musyarakah revenue which is distributed to passive partners is recognised as right of the passive partner to profit sharing and liability.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**t. Pendapatan pengelolaan dana sebagai mudharib** (lanjutan)

Pendapatan usaha *mudharabah* diakui dalam periode terjadinya hak bagi hasil sesuai nisbah yang disepakati dan tidak diperkenankan mengakui pendapatan dari proyeksi hasil usaha. Kerugian akibat kelalaian atau kesalahan pengelola dana dibebankan pada pengelola dana dan tidak mengurangi investasi *mudharabah*.

Pendapatan usaha utama lainnya terdiri dari pendapatan dari pinjaman *qardh*, pendapatan dari SBIS, pendapatan dari FASBIS, pendapatan dari penempatan pada bank syariah lain dan pendapatan bagi hasil investasi pada surat berharga.

u. Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana syirkah temporer

Hak pihak ketiga atas bagi hasil dana *syirkah* temporer merupakan bagian bagi hasil milik pihak ketiga yang didasarkan pada prinsip *mudharabah mutlaqah* atas pengelolaan dana mereka oleh Bank. Pendapatan yang dibagikan adalah pendapatan yang telah diterima (*cash basis*).

Bagian laba Bank yang dibagikan kepada pemilik dana dihitung dari pendapatan yang telah diterima.

Jumlah pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan dari aset produktif lainnya yang akan dibagikan kepada nasabah penyimpan dana. Bank menghitung secara proporsional sesuai dengan alokasi dana nasabah dan Bank yang dipakai dalam pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang disalurkan.

Dari jumlah pendapatan margin dan bagi hasil yang tersedia untuk nasabah tersebut kemudian dibagikan kepada nasabah penabung dan deposan sebagai *shahibul maal* dan Bank sebagai *mudharib* sesuai dengan porsi nisbah bagi hasil yang telah disepakati bersama sebelumnya, sedangkan untuk nasabah giro dan tabungan dengan akad *wadiah* dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Pendapatan margin dan bagi hasil atas pembiayaan yang diberikan dan aset produktif lainnya yang didapatkan melalui penggunaan dana Bank, seluruhnya menjadi milik Bank, termasuk pendapatan dari investasi Bank berbasis imbalan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**t. Revenue from fund management as mudharib** (continued)

Revenue from *mudharabah* is recognised during the period of profit sharing in accordance with the agreed nisbah, while recognition based on projected income is not allowed. Loss incurred due to negligence on the part of fund manager is charged to the fund manager and shall not reduce the *mudharabah* investment.

Other main operating income consists of income derived from funds of *qardh*, SBIS, FASBIS, placements with other sharia banks and profit sharing from investment in marketable securities.

u. Third parties' share on return of temporary syirkah funds

Third parties' share on return of temporary *syirkah* funds represents third parties' share on the income of the Bank derived from managing of such funds by the Bank under *mudharabah mutlaqah* principles. The profit sharing is distributed on the cash basis.

The profit sharing distributed to fund owners is calculated based on the revenue of the Bank.

Margin income and profit sharing on financing facilities and other earning assets are distributed to fund owners. The Bank computes proportionately based on the allocation of funds from owners and the Bank which was used in financing and other earning assets granted.

The total available margin and profit sharing are distributed to customers and depositors as *shahibul maal* and to the Bank as *mudharib* in accordance with a predetermined nisbah, while for customers of demand deposits and savings deposits under *wadiah* contract might be granted bonuses according to the Bank's policy.

Margin income and profit sharing from financing and other earning assets which are earned through the use of the Bank's funds, are entirely entitled to the Bank, including income from the Bank's fee-based investments.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**v. Pendapatan imbalan jasa perbankan**

Pendapatan imbalan jasa perbankan diakui pada periode akuntansi dimana jasa diberikan, dengan mengacu pada tingkat penyelesaian dari suatu transaksi dan dinilai berdasarkan jasa aktual yang telah diberikan sebagai proporsi atas total jasa yang harus diberikan.

w. Imbalan kerja**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek seperti upah, iuran jaminan sosial, cuti jangka pendek dan tunjangan hari raya diakui selama tahun berjalan jasa diberikan. Imbalan jangka pendek dihitung sebesar jumlah yang tidak didiskontokan.

Program pensiun iuran pasti

Iuran kepada dana pensiun sebesar persentase tertentu gaji pegawai yang menjadi peserta program pensiun iuran pasti Bank. Iuran dicadangkan dan diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai-pegawai tersebut dan pembayarannya dikurangkan dari utang iuran. Iuran terutang dihitung berdasarkan jumlah yang tidak didiskontokan.

Program imbalan pasti dan imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti besar diakui sebagai biaya ketika jasa telah diberikan oleh pegawai yang memenuhi syarat. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2021.

Imbalan pasca-kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya secara aktuaris ditentukan berdasarkan metode *Projected Unit Credit*.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain terdiri atas:

- (i) Keuntungan dan kerugian aktuarial;
- (ii) Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset); dan
- (iii) Setiap perubahan dampak batas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga bersih atas liabilitas (aset).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**v. Fee based income from banking services**

Fee based income from banking services is recognised in the accounting period in which the services are rendered, by reference to the stage of completion of the specific transaction and assessed on the basis of the actual service provided as a proportion of the total service to be provided.

w. Employee benefits**Short-term employee benefits**

Short-term employee benefits such as salaries, social security contributions, short-term leaves and allowance of feast day are recognised during the period when services have been rendered. Short-term employee benefits are measured using undiscounted amounts.

Defined contribution plan

Contribution payable to the pension fund equivalent to a certain percentage of salaries for qualified employees under the Bank's defined contribution plan. The contribution is accrued and recognised as expense when services have been rendered by qualified employees and actual payments are deducted from the contribution payable. Contribution payable is measured using undiscounted amounts.

Defined benefit plan and other long-term employee benefits

The post-employment benefits and other long-term employee benefits such as grand leaves are recognised as expense when services have been rendered by qualified employees. The benefits are determined based on Bank regulations and Labor Law No. 11 of 2020 dated 2 November 2021.

The post-employment benefits and other long-term employee benefits are actuarially determined using the Projected Unit Credit method.

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) net, which is recognised as other comprehensive income consist of:

- (i) *Actuarial gain and losses;*
- (ii) *Return on plan assets, excluding amounts that is included in net interest on liabilities (assets); and*
- (iii) *The effect of the asset ceiling, excluding amounts included in the net interest of liabilities (assets).*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**w. Imbalan kerja** (lanjutan)

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti - bersih, yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Untuk imbalan kerja jangka panjang lain atas biaya jasa kini, biaya bunga bersih atas liabilitas (aset) imbalan pasti bersih dan pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti bersih langsung diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Biaya jasa lalu diakui sebagai beban pada tanggal yang lebih awal antara ketika amendemen atau kurtailmen program terjadi, dan ketika biaya restrukturisasi atau pesangon diakui, sehingga biaya jasa lalu yang belum vested tidak lagi dapat ditangguhkan dan diakui selama periode vesting masa depan.

x. Perpajakan

Beban pajak tahun berjalan ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang.

Jumlah tercatat asset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal posisi keuangan dan nilai tercatat asset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila tidak lagi terdapat kemungkinan besar bahwa laba fiskal yang memadai akan tersedia untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat asset pajak tangguhan.

Perubahan terhadap liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan atau banding oleh Bank, pada saat telah ada keputusan atas banding dan atau keberatan tersebut. Jika perlu, manajemen akan membentuk provisi berdasarkan jumlah yang diestimasikan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas atas pajak tangguhan dan pajak kini dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**w. Employee benefits** (continued)

Remeasurement of defined benefit liabilities (assets) - net, which is recognised as other comprehensive income is not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

For other long-term employee benefits: current service cost, net interest expense of net defined benefit liabilities (assets) and re-measurement of liabilities (assets) is recognised immediately in the current year statement of profit or loss and other comprehensive income.

Past service costs are recognised as expense at the earlier date between the occurrence of the amendments or curtailment program occurs, and the recognition of the costs of restructuring or severance. Therefore, unvested past service cost can no longer be deferred and recognised over the future vesting period.

x. Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognised for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses to the extent that it is probable that those temporary differences and carry forward of uncompensated tax losses will be utilised in deducting future taxable profit.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at each reporting date and is reduced when it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to compensate part or all of the benefit of the deferred tax assets.

Amendment to tax obligation is recorded when an assessment letter is received or, if objected to or appealed against by the Bank, when the result of such appeal or objection is determined. If needed, management will provide provisions based on the estimated amount which will be paid to tax authority.

Assets and liabilities on deferred tax and current tax can be offset if there is a legal enforceable right to offset.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**x. Perpajakan** (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan untuk dan/atau pembalikan seluruh perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui sebagai "Manfaat/(Beban) Pajak Penghasilan" dan termasuk dalam laba atau rugi bersih tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan ke laba komprehensif lainnya dan dilaporkan ke ekuitas.

y. Transaksi dan saldo mata uang asing

Bank menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam Rupiah Indonesia. Transaksi yang melibatkan mata uang asing dicatat pada nilai tukar pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs Reuters pada pukul 16:00 WIB (Waktu Indonesia Bagian Barat).

Keuntungan atau kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Kurs mata uang asing yang digunakan untuk penjabaran mata uang asing terhadap Rupiah adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	2022	2021	
1 Dolar Amerika Serikat	15,567.50	14,252.50	1 United States Dollar
1 Riyal Arab Saudi	4,139.00	3,796.00	1 Saudi Arabian Riyal
1 Euro Eropa	16,581.72	16,112.46	1 Euro Europe
1 Dolar Singapura	11,592.88	10,554.67	1 Singapore Dollar
1 Dolar Australia	10,557.88	10,346.61	1 Australian Dollar
1 Dolar Hong Kong	1,996.55	1,828.03	1 Hong Kong Dollar
1 Pound Sterling Inggris	18,786.09	19,250.86	1 Great Britain Pound Sterling
1 Yen Jepang	117.81	123.77	1 Japan Yen
1 Dolar Kanada	11,486.39	11,192.92	1 Canadian Dollar
1 Franc Swiss	16,827.00	15,585.02	1 Swiss Franc
1 Yuan China	2,234.50	2,235.72	1 Chinese Yuan

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**x. Taxation** (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realised or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position dates. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are recognised as "Income Tax Benefit/(Expense)" and included in the net profit or loss for the year, except to the extent that they relate to items previously charged to other comprehensive income and reported to equity.

y. Transaction and balance in foreign currency

The Bank maintains its accounting records in Indonesian Rupiah. Transactions in foreign currencies are recorded at the prevailing exchange rates in effect on the date of the transactions.

At statement of financial position dates, all monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the Reuters spot rates at 16:00 WIB (Western Indonesian Time).

The resulting gains or losses from the translation of monetary assets and liabilities in foreign currencies are recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

The exchange rates used in translating foreign currency amounts into Rupiah are as follows (full Rupiah):

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**z. Pembiayaan berjangka mudharabah**

Pembiayaan berjangka mudharabah merupakan pembiayaan kerjasama antara Bank sebagai pelaksana usaha (*mudharib*) dengan bank lain sebagai pemilik dana (*shahibul maa*) selama jangka waktu tertentu. Dana yang diterima dari pemilik dana diakui sebagai dana *syirkah* temporer sebesar jumlah kas yang diterima. Pada tanggal laporan posisi keuangan, dana *syariah* temporer diukur dan disajikan sebesar nilai tercatat.

Hak pemilik dana atas bagi hasil usaha yang sudah diperhitungkan tetapi belum dibagikan kepada pemilik dana diakui sebagai liabilitas.

aa. Sukuk mudharabah subordinasi

Sukuk Mudharabah Subordinasi diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan garis lurus. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal dan biaya transaksi.

ab. Laba per saham

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh pada tahun yang bersangkutan.

Efek dilutif yang mempengaruhi laba per saham dasar Perseroan sebagai akibat dari *Management Employee Stock Option Program* ("MESOP") pada Catatan 28 atas laporan keuangan Bank. Perhitungan laba per saham dilusian telah diungkapkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan pada Catatan 38 atas laporan keuangan Bank.

ac. Provisi

Provisi diakui jika Bank memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**z. Mudharabah term financing**

*Mudharabah term financing is a joint financing made between the Bank as the business executor (*mudharib*) and the other bank as the owner of the funds (*shahibul maa*) during a certain period. The funds received from the fund owners are recognised as temporary *syirkah* funds amounting to the cash received. On the statement of financial position date, temporary sharia funds are measured and presented at the carrying amount.*

The right of the fund owner to the profit sharing that has been calculated but has not yet been distributed to the fund owner is recognised as a liability.

aa. Subordinated sukuk mudharabah

Subordinated Sukuk Mudharabah is initially recognised at fair value and subsequently measured at amortised cost using a straight-line method. Amortised cost is calculated by taking into account any discount or premium associated to the initial recognition and transaction cost.

ab. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing income for the year by the weighted average number of issued and fully paid-up shares during the related year.

The dilutive effect that affect Company earnings per share was the impact of Management Employee Stock Option Program ("MESOP") in Note 28 of the Bank's financial statements. The calculation of dilutive earnings per share has been disclosed at statement of profit and loss and other comprehensive income and in Note 38 of the Bank's financial statements.

ac. Provisions

Provisions are recognised when the Bank has a present obligation (legal or constructive), as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**ad. Sumber dana kebijakan**

Sesuai dengan Fatwa DSN-MUI No. 123/DSN-MUI/XI/2018, Sumber Dana Kebajikan yang didapat berasal dari Dana yang Tidak Boleh Diakui Sebagai Pendapatan (Dana TBDSP) apabila berasal dari:

1. Transaksi tidak sesuai dengan prinsip syariah yang tidak dapat dihindarkan termasuk pendapatan bunga (riba).
2. Transaksi syariah yang tidak terpenuhi ketentuan dan batasannya (rukun dan/atau syaratnya).
3. Dana sanksi (denda) karena tidak memenuhi kewajiban sesuai kesepakatan.
4. Dana yang tidak diketahui pemiliknya, diketahui pemiliknya tetapi tidak ditemukan atau diketahui pemiliknya tetapi biaya pengembaliannya lebih besar dari jumlah dana tersebut.

ae. Segmen operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Bank yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional dan keuangan.

Pada tahun 2021, Bank mengungkapkan segmen operasionalnya berdasarkan segmen usaha yang meliputi Wholesale, SME, Konsumen, Mikro, dan Lainnya.

Di tahun 2022, Bank menerapkan perubahan terhadap penyajian Segmen Operasi yang digunakan dalam laporan kinerja manajemen internal. Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan kegiatan bisnis utama (segmen usaha) yang terbagi atas kelompok Corporate Banking, Commercial Banking, Hubungan Kelembagaan, Ritel, dan Treasury Banking & Kantor Pusat.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**ad. Source of qardhul hasan funds**

Based on Fatwa DSN-MUI No. 123/DSN-MUI/XI/2018, source of Qardhul Hasan Funds is acquired from Funds that are Prohibited to be Recognised as Revenue (TBDSP Funds), if the funds come from:

1. The transaction that is not accordance with sharia principle and cannot be avoided include interest revenue (riba).
2. The sharia transaction does not fulfilling the term and condition (principle and/or requirement).
3. Penalty funds (fines) because of not fulfilling the obligation on initial contract.
4. Unknown funds, the owner is known but was not found or the owner is known but return cost is higher than the stated amount.

ae. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the business unit that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

The Bank presents operating segment based on the Bank's internal report that is presented to the Board of Directors as the Chief Operating Decision Maker ("CODM").

In 2021, the Bank discloses its operating segments based on business segments divisions that consist of Wholesale, SME, Consumer, Micro and Others.

In 2022, the Bank implements some changes in presentation of its operational segments for the internal management performance report. The Bank has identified and disclosed financial information based on main business (business segment) classified into Corporate Banking, Commercial Banking, Institutional Relation, Retail and Treasury Banking & Head Office.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**af. Prinsip konsolidasian**

Pada 31 Desember 2021, Bank memiliki investasi pada beberapa reksa dana dengan kepemilikan 100% atas unit penyertaan yang diterbitkan dan memiliki kendali atas reksa dana tersebut. Reksa dana tersebut telah dikonsolidasi dalam laporan keuangan.

Pada tanggal pelaporan, Bank menyajikan reksa dana yang dikonsolidasikan berdasarkan *underlying* aset dan liabilitas atas reksa dana yang dimiliki Bank dan sebagai investasi pada reksa dana untuk bagian yang dimiliki oleh pihak ketiga.

Bank mengendalikan suatu reksa dana ketika Bank terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap reksa dana dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut

Seluruh transaksi dan saldo yang material antara Bank dan reksa dana yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan.

Bila pengendalian atas suatu reksa dana diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha reksa dana tersebut dimasukkan dalam laporan laba rugi sejak tanggal pengendalian diperoleh. Bila pengendalian berakhir dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan untuk periode dimana pengendalian masih berlangsung.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**af. Principles of consolidation**

As at 31 December 2021, the Bank has investments in several mutual funds with percentage of unit holding being 100% of investment units issued with the ability to exercise controls on those mutual funds. These mutual funds have been consolidated into the financial statements.

At the reporting date, the Bank presents the consolidated mutual funds based on the mutual funds' underlying assets and liabilities for mutual funds directly held by the Bank and as investment in mutual funds for portion owned by third parties.

The Bank controls a mutual fund when the Bank is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the mutual fund and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

All material transactions and balances between the Bank and consolidated mutual funds have been eliminated in the financial statements.

Where control of a mutual fund is obtained during a financial period, its results are included in the statement of profit or loss from the date on which control commences. Where control ceases during a financial period, its results are included in the financial statements for the part of the period during which control existed.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements and these require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan pada standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan aktivitas saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Sumber utama ketidakpastian estimasi:

a. Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang, pinjaman qardh, dan pembiayaan

Bank menelaah kualitas aset pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi. Dalam menentukan apakah penurunan nilai harus dibentuk dalam laporan laba rugi, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan kualitas aset. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah aset dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Kondisi spesifik *counterparty* yang mengalami penurunan nilai dalam pembentukan cadangan kerugian atas piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan dievaluasi secara individu berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai kini arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas tersebut, manajemen membuat pertimbangan tentang situasi keuangan *counterparty* dan/atau nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dinilai sesuai dengan manfaat yang ada, dan strategi penyelesaian serta estimasi arus kas yang diperkirakan dapat diterima.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with SFAS are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis and are based on past experiences and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Key sources of estimation uncertainty:

a. Allowance for impairment losses on receivables, funds of qardh, and financing

The Bank examines the quality of assets at statement of financial position date to assess whether impairment should be recorded in the profit or loss. In determining whether a provision for impairment losses should be recognised in the profit or loss, the Bank makes estimation of whether there is any indication of impairment in the asset quality. Such estimates are based on the assumption of a number of factors, and the end result may differ, resulting in future changes to allowance for impairment.

The specific condition of impaired counterparty in calculating allowances for impairment losses on receivables, funds of qardh, and financing is evaluated individually based on management's best estimate of the present value of the expected cash in flows. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and/or the net realisable value of any underlying collateral. Each impaired assets is assessed on its merits, the workout strategy and estimated recoverable cash flows.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**a. Cadangan kerugian penurunan nilai pada piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan (lanjutan)**

Perhitungan cadangan penurunan nilai kolektif meliputi kerugian pembiayaan yang melekat dalam portofolio piutang, pinjaman *qardh*, dan pembiayaan dengan karakteristik ekonomi yang sama ketika terdapat bukti objektif penurunan nilai, tetapi penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menilai kebutuhan untuk cadangan kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas piutang dan segmentasi. Guna membuat estimasi cadangan yang diperlukan, manajemen membuat asumsi untuk menentukan kerugian yang melekat, dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman masa lalu dan kondisi ekonomi saat ini. Keakuratan penyisihan tergantung pada seberapa baik estimasi arus kas masa depan untuk cadangan *counterparty* tertentu dan asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif (Catatan 2f,9,10,11,12,43a).

b. Kewajiban imbalan kerja karyawan

Nilai kini atas imbalan kerja karyawan tergantung dari banyaknya faktor yang dipertimbangkan oleh aktuaris berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi tersebut akan mempengaruhi *carrying amount* atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya atau pendapatan untuk imbalan kerja termasuk tingkat diskonto. Bank menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir tahun. Ini merupakan tingkat suku bunga yang digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas masa depan yang diestimasi akan digunakan untuk membayar imbalan kerja. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Bank mempertimbangkan tingkat suku bunga atas Obligasi Pemerintah yang mempunyai jatuh tempo yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**a. Allowance for impairment losses on receivables, funds of *qardh*, and financing (continued)**

*Collectively assessed impairment allowances cover financing losses inherent in portfolios of receivables, funds of *qardh*, and financing with similar economic characteristics when there is objective evidence of impairment, yet the individual impaired items cannot be identified. In assessing the need for collective allowances, management considers factors such as financing quality and product segmentation. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modelled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances (Note 2f,9,10,11,12,43a).*

b. Employee benefit liabilities

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost or income for employee benefits include the discount rate. The Bank determines the appropriate discount rate at the end of each year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Bank considers the interest rates of Government Bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit liabilities.

Other key assumptions for pension obligations are partly based on current market conditions.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**c. Perpajakan**

Bank menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak terhadap laba/rugi.

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Justifikasi manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

d. Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi.

e. Menentukan jangka waktu kontrak dengan opsi perpanjangan dan penghentian kontrak - Bank sebagai lessee

Bank menentukan jangka waktu sewa sebagai jangka waktu sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersama dengan periode yang dicakup oleh opsi untuk memperpanjang masa sewa jika dipastikan akan dilaksanakan, atau periode apa pun yang dicakup oleh opsi untuk menghentikan sewa, jika cukup wajar untuk tidak dilakukan.

Bank memiliki beberapa kontrak sewa yang mencakup opsi perpanjangan dan penghentian jangka waktu sewa. Bank menerapkan penilaian dalam mengevaluasi apakah dapat dipastikan jika akan menggunakan opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Hal tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan yang memberikan insentif ekonomi untuk melakukan perpanjangan atau penghentian sewa. Setelah tanggal dimulainya, Bank menilai kembali masa sewa, jika terdapat peristiwa atau perubahan signifikan dalam keadaan yang berada dalam kendali dan mempengaruhi apakah lessee cukup pasti untuk mengeksekusi opsi memperpanjang atau menghentikan sewa.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**c. Taxation**

The Bank provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the profit/loss.

Deferred tax assets are recognised for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

d. Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its fixed assets.

e. Determine the contract term with extension and contract termination options - the Bank as lessee

The Bank determines the lease term as non-cancellable term, together with the period covered by the option to extend the lease if it is determined to be exercised, or any period covered by the option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

The Bank has several lease contracts that include extension and contract termination in the lease terms. The Bank applies its judgment in evaluating whether it is certain to exercise the option to extend or terminate the lease. This is done by considering all relevant facts and circumstances that provide economic incentives to extend or terminate the lease. After the commencement date, the Bank reassesses the lease term, if there is a significant event or change in circumstances which is under its control and affects whether the lessee is certain enough to exercise the option to extend or terminate the lease.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**f. Penyisihan kerugian aset non-produktif**

Bank menelaah potensi kerugian aset non-produktif pada setiap tanggal pelaporan untuk menilai apakah terdapat penyisihan penurunan nilai yang harus dibentuk dalam laporan laba rugi. Dalam menentukan apakah penyisihan penurunan nilai harus dibentuk, Bank membuat estimasi penilaian apakah terdapat indikasi penurunan nilai dari aset non-produktif. Estimasi tersebut didasarkan pada pertimbangan dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda (Catatan 15).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**f. Allowance for impairment losses on non-earning assets**

The Bank evaluates the potential loss of non-earning assets at each reporting date to assess whether provision for impairment losses should be recognised in the statement profit or loss. In determining whether a provision for impairment losses should be recognised, the Bank makes estimate on whether there is any indication of impairment of non-earning assets. These estimates are based on consideration of a number of factors and the end results may be different (Note 15).

4. KAS

	2022	2021	
Rupiah	4,809,425	4,032,230	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Riyal Arab Saudi	72,892	42,783	Saudi Arabian Riyal
Dolar Amerika Serikat	66,390	43,267	United States Dollar
Dolar Singapura	2,154	1,391	Singapore Dollar
Dolar Australia	274	89	Australia Dollar
Euro Eropa	324	142	Europe Euro
Yen Jepang	10	1	Japanese Yen
	4,951,469	4,119,903	

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo dalam mata uang Rupiah tersebut sudah termasuk uang pada mesin ATM (Anjungan Tunai Mandiri) masing-masing sebesar Rp824.326 dan Rp756.987.

4. CASH

	2022	2021	
Rupiah	4,032,230	4,809,425	Rupiah
Foreign currencies			
Saudi Arabian Riyal			
United States Dollar			
Singapore Dollar			
Australia Dollar			
Europe Euro			
Japanese Yen			

As of 31 December 2022 and 2021, the Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp824,326 and Rp756,987, respectively.

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA**a. Berdasarkan mata uang**

	2022	2021	
Rupiah	27,898,748	19,997,471	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,879,710	566,109	United States Dollar
	31,778,458	20,563,580	

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA**a. By currency**

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

b. Berdasarkan jenis

	2022	2021	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
Giro pada Bank Indonesia	20,047,548	11,547,471	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS")	7,851,200	8,450,000	<i>Bank Indonesia Sharia Certificates Facilities ("FASBIS")</i>
	<u>27,898,748</u>	<u>19,997,471</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
Deposito Berjangka Syariah Bank Indonesia	3,814,038	498,837	<i>Bank Indonesia Sharia Term Deposits</i>
Giro pada Bank Indonesia	65,672	67,272	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
	<u>3,879,710</u>	<u>566,109</u>	
	<u>31,778,458</u>	<u>20,563,580</u>	

c. Berdasarkan jangka waktu

	2022	2021	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
≤ 1 bulan	27,898,748	19,997,471	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	-	-	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	-	-	> 3 - ≤ 12 months
	<u>27,898,748</u>	<u>19,997,471</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
≤ 1 bulan	3,179,172	423,584	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	700,538	142,525	> 1 - ≤ 3 months
	<u>3,879,710</u>	<u>566,109</u>	
	<u>31,778,458</u>	<u>20,563,580</u>	

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2022	2021	
Rupiah			<i>Rupiah</i>
≤ 1 bulan	27,898,748	19,997,471	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	-	-	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	-	-	> 3 - ≤ 12 months
	<u>27,898,748</u>	<u>19,997,471</u>	
Dolar Amerika Serikat			<i>United States Dollar</i>
≤ 1 bulan	3,179,172	423,584	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	700,538	142,525	> 1 - ≤ 3 months
	<u>3,879,710</u>	<u>566,109</u>	
	<u>31,778,458</u>	<u>20,563,580</u>	

e. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, seluruh giro dan penempatan pada Bank Indonesia diklasifikasikan "Lancar".	As of 31 December 2022 and 2021, all current accounts and placements with Bank Indonesia is classified as "Current".
--	--

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)**f. Rasio Giro Wajib Minimum ("GWM")**

<u>Rasio GWM</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>GWM Ratio</u>
<u>Rupiah</u>			<u>Fulfillment of Statutory Reserves:</u>
Kewajiban Pemenuhan GWM:			GWM Harian
GWM Harian	0.00%	0.50%	GWM Daily
GWM Rata-Rata	7.50%	3.00%	GWM Average
Insetif GWM	(1.80%)	(0.00%)	GWM Incentives
Disinseftif RIM	0.08%	1.45%	RIM Disincentives
Total Kewajiban Pemenuhan GWM	5.78%	4.95%	Total of Fulfillment of Statutory Reserves
Realisasi Pemenuhan GWM	8.30%	5.05%	Realisation Fulfillment of Statutory Reserves
Realisasi Pemenuhan PLM (d/h GWM Sekunder)	23.89%	30.01%	Realisation Fulfillment of PLM (previously GWM Secondary)
<u>Valuta asing</u>			<u>Foreign currencies</u>
Kewajiban Pemenuhan GWM	1.00%	1.00%	Fulfillment of Statutory Reserves
Realisasi Pemenuhan GWM	1.18%	1.03%	Realisation Fulfillment of Statutory Reserves

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2022 dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No. 24/8/PADG/2022 tanggal 30 Juni 2022 tentang "Peraturan Pelaksanaan Pemenuhan Giro Wajib Minimum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah" yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Juli 2022 yang mana mewajibkan setiap bank untuk memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 7,5% dan 1% dari dana pihak ketiga ("DPK") dalam Rupiah dan valuta asing.

Rasio GWM pada tanggal 31 Desember 2021 dihitung berdasarkan Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No. 22/10/PADG/2020 tanggal 30 April 2020 tentang "Giro Wajib Minimum Dalam Rupiah dan Valuta Asing Bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Syariah" yang mulai berlaku sejak tanggal 1 Mei 2020 yang mana mewajibkan setiap bank untuk memelihara GWM dalam Rupiah dan valuta asing yang besarnya ditetapkan sebesar 3,5% dan 1% dari dana pihak ketiga ("DPK") dalam Rupiah dan valuta asing.

Dalam perhitungan kewajiban pemenuhan GWM Rupiah, terdapat komponen insetif GWM sesuai Peraturan Anggota Dewan Gubernur ("PADG") No. 24/12/PADG/2022 tanggal 20 Juli 2022 tentang "Perubahan atas Peraturan Anggota Dewan Gubernur Nomor 24/4/PADG/2022 tentang Peraturan Pelaksanaan Insetif bagi Bank yang Memberikan Penyediaan Dana untuk Kegiatan Ekonomi Tertentu dan Inklusif (Perubahan PADG Insetif, serta disinseftif RIM sesuai Peraturan Bank Indonesia Nomor 21/12/PBI/2019 tanggal 25 November 2019 tentang "Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor 20/4/PBI/2018 tentang Rasio Intermediasi Makroprudensial dan Penyangga Likuiditas Makroprudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah".

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

5. CURRENT ACCOUNTS AND PLACEMENTS WITH BANK INDONESIA (continued)**f. The Minimum Statutory Reserve Requirement ("GWM")**

The GWM ratio as of 31 December 2022 is calculated based on Member of the Board of Governors Regulation ("PADG") No. 24/8/PADG/2022 dated 30 June 2022 concerning "Implementation Regulations for Fulfillment of Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks, and Sharia Business Units" came into force on 1 July 2022, and regulates that each bank is required to maintain a Statutory Reserves ("GWM") in Rupiah and foreign exchange, the amount of which is set at 7.5% and 1% of third party funds ("DPK") in Rupiah and foreign exchange.

The GWM ratio as at 31 December 2021 are calculated based on Member of the Board of Governors Regulation ("PADG") No. 22/10/PADG/2020 dated 30 April 2020 concerning "Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Conventional Commercial Banks, Sharia Commercial Banks and Sharia Business Units" came into force on 1 May 2020, and regulates that each bank is required to maintain a Statutory Reserves ("GWM") in Rupiah and foreign exchange, the amount of which is set at 3.5% and 1% of third party funds ("DPK") in Rupiah and foreign exchange.

In calculating the fulfillment of Rupiah statutory reserves, there is a GWM incentive component which is in accordance with the Member of the Board of Governors Regulation ("PADG") No. 24/12/PADG/2022 dated 20 July 2022 concerning "Amendment to the Member of the Board of Governors Regulation Number 24/4/PADG/2022 concerning Regulations for Implementation of Incentives for Banks Providing Provision of Funds for Certain and Inclusive Economic Activities (Changes to PADG Incentives, as well as disinseftif RIM according to Bank Indonesia Regulation Number 21/12/PBI/2019 dated 25 November 2019 concerning "Amendments to Bank Indonesia Regulation Number 20/4/PBI/2018 concerning Macroprudential Intermediation Ratio and Macroprudential Liquidity Buffer for Conventional Commercial Banks, Islamic Commercial Banks, and Sharia Business Unit".

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

f. Rasio Giro Wajib Minimum ("GWM") (lanjutan)

Selain ketentuan di atas, berdasarkan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 23/07/PADG/2021 yang berlaku sejak 1 Mei 2021 dan Peraturan Bank Indonesia ("PBI") No. 21/22/PADG/2019 yang berlaku sejak 28 November 2019, terdapat perubahan perhitungan GWM Financing to Deposit Ratio ("FDR") menjadi Rasio Intermediasi Makroprudensial ("RIM"). Bank harus memelihara tambahan GWM jika RIM Bank kurang dari batas bawah 84% atau melebihi batas atas target BI sebesar 94%.

Saldo giro pada Bank Indonesia disediakan untuk memenuhi persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dari Bank Indonesia.

Bank telah memenuhi ketentuan Bank Indonesia tentang Giro Wajib Minimum ("GWM") pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

g. Rata-rata tingkat bonus tahunan

	2022	2021	
Fasilitas Simpanan			Bank Indonesia
Bank Indonesia Syariah ("FASBIS")	2.75% - 4.75%	2.75% - 3.25%	Sharia Deposit Facilities ("FASBIS")
Term Deposit Valas Syariah	0.00% - 4.72%	0.01% - 0.19%	Bank Indonesia Sharia Foreign
Bank Indonesia			Currency Term Deposit
Sertifikat Bank Indonesia	0.00% - 0.00%	3.34% - 4.57%	Bank Indonesia Sharia
Syariah ("SBIS")			Certificates ("SBIS")

6. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN

a. Berdasarkan mata uang

	2022	2021	
Rupiah	1,967,271	696,799	Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Dolar Amerika Serikat	433,290	833,687	United States Dollar
Riyal Arab Saudi	55,367	299,355	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	16,136	11,436	Singapore Dollar
Euro Eropa	13,900	5,961	Europe Euro
Yen Jepang	2,632	894	Japanese Yen
Dolar Australia	1,689	933	Australian Dollar
Pound Sterling Inggris	951	6,747	Great Britain Pound Sterling
Dolar Hong Kong	256	2,977	Hong Kong Dollar
	524,221	1,161,990	
Jumlah	2,491,492	1,858,789	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15,575)	(17,238)	Allowance for impairment losses
	2,475,917	1,841,551	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

6. GIRO DAN PENEMPATAN PADA BANK LAIN
(lanjutan)

b. Berdasarkan hubungan

	2022	2021	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Rupiah			Rupiah
Giro	130,276	405,629	Current accounts
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	20,239	63,813	Current accounts
	150,515	469,442	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Sertifikat Pengelolaan Dana Berdasarkan Prinsip Syariah Antar Bank ("SIPA")	934,000	-	Sharia Compliant Interbank Fund Management Certificate ("SIPA")
Sertifikat Investasi Mudharabah Antar Bank ("SIMA")	690,000	135,000	Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")
Giro	212,995	156,170	Current accounts
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro	503,982	1,098,177	Current accounts
	2,340,977	1,389,347	
Jumlah	2,491,492	1,858,789	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(15,575)	(17,238)	Allowance for impairment losses
	2,475,917	1,841,551	

c. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 diklasifikasikan lancar.

c. By Bank Indonesia collectibility

All current accounts with other banks as of 31 December 2022 and 2021 are classified as current.

d. Berdasarkan jatuh tempo

Giro dan penempatan pada bank lain memiliki sisa umur jatuh tempo kurang dari 1 (satu) bulan.

d. By maturity

Current accounts and placements with other banks have remaining period to maturity of less than 1 (one) month.

e. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai giro dan penempatan pada bank lain

e. The movements of allowance for losses on current accounts and placements with other banks

	2022	2021	
Saldo awal	17,238	68,393	Beginning balance
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 37)	(2,662)	(52,029)	Reversal during the year (Note 37)
Selisih kurs	999	874	Exchange rate difference
Saldo akhir	15,575	17,238	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian giro pada bank lain adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya giro pada bank lain.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover impairment losses from uncollectible current accounts with other banks.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat giro dan penempatan pada bank lain yang dijadikan jaminan.

As at 31 December 2022 and 2021, no current accounts and placements with other bank are pledged as collaterals.

Seluruh jasa giro yang diterima dari giro pada bank non-syariah dicatat sebagai dana kebaikan (Catatan 22).

All income received from current accounts with non-sharia banks are recorded as qardhul hasan funds (Note 22).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	31 Desember/December 2022	31 Desember/December 2021		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Nilai wajar melalui laba rugi				
Rupiah				
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	909,966	921,324	108,984	111,415
Sukuk Bank Indonesia	-	-	2,000,000	2,000,000
Surat Perbendaharaan Negara Syariah ("SPNS")	-	-	474,000	473,115
Total nilai wajar melalui laba rugi	909,966	921,324	2,582,984	2,584,530
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				
Rupiah				
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	3,173,558	3,051,045	2,992,032	3,007,756
Total nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	3,173,558	3,051,045	2,992,032	3,007,756
Biaya perolehan diamortisasi				
Rupiah				
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	43,362,582	43,717,378	32,230,617	32,820,250
Sukuk Bank Indonesia	8,602,984	8,602,984	26,935,010	26,935,010
Sukuk korporasi	902,800	902,800	1,271,600	1,271,600
Wesel ekspor	160,571	160,571	204,786	204,786
	53,028,937	53,383,733	60,642,013	61,231,646
Mata uang asing				
Surat Berharga Syariah Negara ("SBSN")	483,371	495,803	753,245	771,899
Wesel ekspor	-	-	1,314	1,314
	483,371	495,803	754,559	773,213
Total biaya perolehan diamortisasi	53,512,308	53,879,536	61,396,572	62,004,859
Total investasi pada surat berharga		57,851,905		67,597,145
Cadangan kerugian penurunan nilai		(10,634)		(18,075)
Bersih		57,841,271		67,579,070

b. Berdasarkan penerbit

b. By issuer

Penerbit/Issuer	Tingkat bagi hasil per tahun (%) Annual revenue sharing rate (%)	Peringkat/ Rating		Nilai tercatat/ Carrying value	
		31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021	31 Desember/ December 2022	31 Desember/ December 2021
Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Measured at fair value through profit or loss					
Rupiah	-	-	-	-	-
Bank Indonesia	-	-	-	-	2,000,000
Pemerintah/Government					
Seri SBSN PBS003	6.00	-	-	3,602	-
Seri SBSN PBS004	6.10	-	-	588	1,948
Seri SBSN PBS005	6.75	-	-		19,033
Seri SBSN PBS011	8.75	-	-	165,882	-
Seri SBSN PBS015	8.00	-	-	26,296	-
Seri SBSN PBS017	6.13	-	-	52,396	-
Seri SBSN PBS019	8.25	-	-	174,574	-
Seri SBSN PBS021	8.50	-	-	27,901	-
Seri SBSN PBS022	8.63	-	-	1,704	-
Seri SBSN PBS023	8.13	-	-	16,071	-
Seri SBSN PBS025	8.38	-	-	166	-
Seri SBSN PBS026	6.63	-	-	10,087	-
Seri SBSN PBS027	6.50	-	-	93,970	51,778
Seri SBSN PBS029	6.38	-	-	5,450	8,537
Seri SBSN PBS030	5.88	-	-		350
Seri SBSN PBS031	4.00	-	-	18,204	-
Seri SBSN PBS032	4.88	-	-	2,530	-
Seri SBSN PBS033	6.75	-	-	9,779	-
Seri SBSN SR011	8.05	-	-		2,644
Seri SBSN SR012	6.30	-	-	197,103	2,855
Seri SBSN SR013	6.05	-	-	104,730	4,897
Seri SBSN SR014	5.47	-	-	2,279	7,806
Seri SBSN SR015	5.10	-	-	3,488	11,567
Seri SBSN SR016	4.95	-	-	4,444	-
Seri SBSN SR017	5.90	-	-	80	-
SPN-S 08032022	-	-	-		34,954
SPN-S 12022022	-	-	-		88,559
SPN-S 14012022	-	-	-		349,602
				921,324	2,584,530

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)

b. Berdasarkan penerbit (lanjutan)

Penerbit/Issuer	Tingkat bagi hasil per tahun (%)/ <i>Annual revenue sharing rate (%)</i>	Peringkat/ <i>Rating</i>		Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>		
		31 Desember/ <i>December 2022</i>	31 Desember/ <i>December 2021</i>	31 Desember/ <i>December 2022</i>	31 Desember/ <i>December 2021</i>	
Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ <i>Measured at fair value through other comprehensive income</i>						
Rupiah						
Pemerintah/Government						
Seri SBSN PBS003	6.00	-	-	144,853	30,766	
Seri SBSN PBS004	6.10	-	-	180,948	194,783	
Seri SBSN PBS017	6.13	-	-	-	78,201	
Seri SBSN PBS026	6.63	-	-	-	55,847	
Seri SBSN PBS030	5.88	-	-	615,901	25,109	
Seri SBSN PBS031	4.00	-	-	947,419	1,434,262	
Seri SBSN PBS032	4.88	-	-	825,050	1,188,788	
Seri SBSN PBS036	5.38	-	-	336,874	-	
				<u>3,051,045</u>	<u>3,007,756</u>	
Diukur pada biaya perolehan/ <i>Measured at acquisition cost</i>						
Rupiah						
Bank Indonesia	3.50	-	-	8,602,984	26,935,010	
Korporasi/Corporation						
BPD Kalsel 2022	8.00	idA(sy)	-	35,000	-	
CIMB Niaga Tahap II Tahun 2019 Seri B	7.55	-	idAAA(sy)	-	2,000	
Eximbank I Tahap III Tahun 2019 Seri B	7.50	-	idAAA(sy)	-	90,000	
Inka Tahun Tahun 2020	9.35	idBBB+(sy)	idBBB+(sy)	75,000	75,000	
ISAP Tahap I 2022	7.00	idAA(sy)	-	213,800	-	
Medco Power Indonesia II Tahun 2019 Seri A	10.00	-	idA(sy)	-	140,600	
MPI Tahap I 22 Seri A	9.00	idA(sy)	-	150,000	-	
PT Global Mediacom Tbk Tahun 2017 Seri A	11.50	-	idA(sy)	-	25,000	
PT Global Mediacom Tbk Tahun 2022	10.00	idA+(sy)	-	50,000	-	
PT Kimia Farma Tahun 2019	8.75	-	idAA-(sy)	-	240,000	
PT XL Axista I Tahun 2022 Seri A	6.75	idAAA(sy)	-	195,000	-	
PTPN III Tahun 2018	11.00	idBBB+(sy)	idBBB(sy)	85,000	85,000	
Sarana Multi Infrastruktur Tahap II Th 2018 Seri B	8.50	-	idAA(sy)	-	200,000	
Sarana Multi Infrastruktur Tahap III Th 2019 Seri B	7.75	-	idAAA(sy)	-	315,000	
Wijaya Karya I Tahun 2020 Seri A	8.60	idA(sy)	idA(sy)	99,000	99,000	
Pemerintah/Government						
Seri SBSN IFR0006	10.25	-	-	51,278	52,150	
Seri SBSN IFR0010	10.00	-	-	101,166	102,559	
Seri SBSN PBS002	5.45	-	-	-	1,966,663	
Seri SBSN PBS003	6.00	-	-	1,357,981	1,330,510	
Seri SBSN PBS004	6.10	-	-	708,790	706,990	
Seri SBSN PBS005	6.75	-	-	156,374	156,190	
Seri SBSN PBS011	8.75	-	-	2,609,033	2,666,067	
Seri SBSN PBS017	6.13	-	-	7,649,749	6,359,691	
Seri SBSN PBS019	8.25	-	-	3,513,940	3,579,881	
Seri SBSN PBS021	8.50	-	-	111,723	-	
Seri SBSN PBS026	6.63	-	-	7,928,534	7,890,707	
Seri SBSN PBS027	6.50	-	-	4,639,620	4,712,716	
Seri SBSN PBS030	5.88	-	-	3,359,089	390,080	
Seri SBSN PBS031	4.00	-	-	3,065,272	546,416	
Seri SBSN PBS032	4.88	-	-	6,621,368	324,652	
Seri SBSN PBS036	5.38	-	-	48,893	-	
Seri SBSN PBSG001	6.63	-	-	365,188	-	
Seri SBSN SR011	8.05	-	-	-	637,354	
Seri SBSN SR012	6.30	-	-	5,452	5,485	
Seri SBSN SR013	6.05	-	-	361,997	368,619	
Seri SBSN SR014	5.47	-	-	508,147	514,998	
Seri SBSN SR015	5.10	-	-	505,358	508,522	
Seri SBSN SR016	4.95	-	-	48,426	-	
Wesel Ekspor	8.50	-	-	160,571	204,786	
				<u>53,383,733</u>	<u>61,231,646</u>	
Dolar Amerika Serikat/United States Dollar						
Pemerintah/Government						
Seri INDOIS22	3.30	-	-	-	246,647	
Seri INDOIS22 NEW	3.40	-	-	-	207,214	
Seri INDOIS23	3.75	-	-	35,135	32,786	
Seri INDOIS24	4.35	-	-	163,859	154,458	
Seri INDOIS25	4.33	-	-	63,200	59,408	
Seri INDOIS25 NEW	2.30	-	-	77,934	71,386	
Seri INDOIS27	4.40	-	-	155,675	-	
Wesel Ekspor	3.29	-	-	-	1,314	
				<u>495,803</u>	<u>773,213</u>	
				<u>53,879,536</u>	<u>62,004,859</u>	
				<u>57,851,905</u>	<u>67,597,145</u>	
				<u>(10,634)</u>	<u>(18,075)</u>	
				<u>57,841,271</u>	<u>67,579,070</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for impairment losses</i>						

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)**b. Berdasarkan penerbit** (lanjutan)

Jumlah nosisional atas INDOIS23, INDOIS24, INDOIS25, INDOIS25 NEW dan INDOIS27 dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar USD31.848.585 (nilai penuh).

Jumlah nosisional atas INDOIS22, INDOIS22 NEW, INDOIS23, INDOIS24, INDOIS25 dan INDOIS25 NEW dalam mata uang Dolar Amerika Serikat pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar USD54.158.840 (nilai penuh).

Bank mengakui kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar efek-efek yang diklasifikasikan "Diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain" masing-masing sebesar Rp77.740 dan (Rp19.410) untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang disajikan di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

c. Berdasarkan jangka waktu

	2022	2021	
≤ 1 tahun	8,763,555	29,090,712	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	669,281	1,421,854	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	11,040,275	11,092,129	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>37,378,794</u>	<u>25,992,450</u>	> 5 years
 Cadangan kerugian penurunan nilai	 57,851,905 <u>(10,634)</u>	 67,597,145 <u>(18,075)</u>	 <i>Allowance for impairment losses</i>
	 <u>57,841,271</u>	 <u>67,579,070</u>	

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	2022	2021	
≤ 1 bulan	8,052,606	24,740,791	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	957,995	6,611,482	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	11,828,390	2,296,562	> 3 - ≤ 12 months
> 1 tahun	<u>37,012,914</u>	<u>33,948,310</u>	> 1 year
 Cadangan kerugian penurunan nilai	 57,851,905 <u>(10,634)</u>	 67,597,145 <u>(18,075)</u>	 <i>Allowance for impairment losses</i>
	 <u>57,841,271</u>	 <u>67,579,070</u>	

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES
(continued)**b. By issuer** (continued)

The notional amount of INDOIS23, INDOIS24, INDOIS25, INDOIS25 NEW and INDOIS27 which is denominated in United States Dollar as at 31 December 2022 amounted to USD31,848,585 (full amount).

The notional amount of INDOIS22, INDOIS22 NEW, INDOIS23, INDOIS24, INDOIS 25 and INDOIS25 NEW which is denominated in United States Dollar as at 31 December 2021 amounted to USD54,158,840 (full amount).

The Bank recognised unrealised loss/(gain) on changes in the value of "Measured at fair value through other comprehensive income" securities amounting to Rp77,740 and (Rp19,410) for the years ended 31 December 2022 and 2021 which are recorded in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

c. By period

	2022	2021	
≤ 1 tahun	8,763,555	29,090,712	≤ 1 year
> 1 - ≤ 3 tahun	669,281	1,421,854	> 1 - ≤ 3 years
> 3 - ≤ 5 tahun	11,040,275	11,092,129	> 3 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>37,378,794</u>	<u>25,992,450</u>	> 5 years
 Cadangan kerugian penurunan nilai	 57,851,905 <u>(10,634)</u>	 67,597,145 <u>(18,075)</u>	 <i>Allowance for impairment losses</i>
	 <u>57,841,271</u>	 <u>67,579,070</u>	

d. By remaining period to maturity

	2022	2021	
≤ 1 bulan	8,052,606	24,740,791	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	957,995	6,611,482	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	11,828,390	2,296,562	> 3 - ≤ 12 months
> 1 tahun	<u>37,012,914</u>	<u>33,948,310</u>	> 1 year
 Cadangan kerugian penurunan nilai	 57,851,905 <u>(10,634)</u>	 67,597,145 <u>(18,075)</u>	 <i>Allowance for impairment losses</i>
	 <u>57,841,271</u>	 <u>67,579,070</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

7. INVESTASI PADA SURAT BERHARGA (lanjutan)**7. INVESTMENTS IN MARKETABLE SECURITIES**
(continued)**e. Berdasarkan keterkaitan****e. By relationship**

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Rupiah	9,343,718	29,164,789	Rupiah
Mata uang asing	-	1,314	Foreign currencies
	<u>9,343,718</u>	<u>29,166,103</u>	
<u>Pihak berelasi (Catatan 42)</u>			<u>Related parties (Note 42)</u>
Rupiah	48,012,384	37,659,143	Rupiah
Mata uang asing	495,803	771,899	Foreign currencies
	<u>48,508,187</u>	<u>38,431,042</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	57,851,905	67,597,145	Allowance for impairment losses
	(10,634)	(18,075)	
	<u>57,841,271</u>	<u>67,579,070</u>	

f. Berdasarkan kolektibilitas**f. By collectibility**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 seluruh investasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

As at 31 December 2022 and 2021, all investments in marketable securities are classified as "Current".

g. Informasi penting lainnya**g. Other significant information**

Bank melakukan penilaian atas penurunan nilai investasi surat berharga secara individual dengan adanya bukti objektif penurunan nilai.

The Bank assessed the impairment on investments in marketable securities individually based on whether an objective evidence of impairment exists.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak terdapat surat berharga yang dijadikan jaminan.

As at 31 December 2022 and 2021, no marketable securities are pledged as collaterals.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai investasi pada surat berharga adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for losses on investments in marketable securities are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	18,075	24,858	<i>Beginning balance</i>
Pembalikan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 37)	(7,498)	(6,783)	<i>Reversal during the year (Note 37)</i>
Selisih kurs	<u>57</u>	<u>-</u>	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir	<u>10,634</u>	<u>18,075</u>	<i>Ending balance</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	11,480	52,545	Import L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")
L/C Eksport dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	50,816	1,278	Export L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak ketiga			Third parties
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	312,495	-	Import L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")
	<u>374,791</u>	<u>53,823</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
L/C Impor dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	41,924	22,811	Import L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")
L/C Eksport dan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN")	64,688	84,861	Export L/C and Local Letter of Credit ("SKBDN")
	<u>106,612</u>	<u>107,672</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>481,403</u>	<u>161,495</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>(4,814)</u>	<u>(1,615)</u>	
	<u>476,589</u>	<u>159,880</u>	

b. Berdasarkan kolektibilitas

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, semua tagihan akseptasi pada surat berharga diklasifikasikan "Lancar".

b. By collectibility

As at 31 December 2022 and 2021, all acceptance receivables are classified as "Current".

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
≤ 1 bulan	34,170	13,265	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	75,330	74,396	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	371,903	73,834	> 3 - ≤ 12 months
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>481,403</u>	<u>161,495</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>(4,814)</u>	<u>(1,615)</u>	
	<u>476,589</u>	<u>159,880</u>	

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya tagihan akseptasi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover impairment losses from uncollectible acceptance receivables.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

8. TAGIHAN DAN LIABILITAS AKSEPTASI
(lanjutan)

d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai tagihan dan liabilitas akseptasi

8. ACCEPTANCE RECEIVABLES AND LIABILITIES
(continued)

d. The movements of allowance for losses on acceptance receivables and liabilities

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	1,615	2,548	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan/(pembalikan) penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 37)	3,199	(933)	<i>Provision/(reversal) during the year (Note 37)</i>
Saldo akhir	<u>4,814</u>	<u>1,615</u>	<i>Ending balance</i>

9. PIUTANG

a. Berdasarkan mata uang, jenis, dan kolektibilitas

9. RECEIVABLES

a. By currency, type and collectibility

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah			Rupiah
<i>Piutang murabahah</i>			<i>Murabahah receivables</i>
Lancar	119,929,638	97,075,510	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	1,998,740	1,859,833	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	826,383	934,838	<i>Substandard</i>
Diragukan	536,273	516,328	<i>Doubtful</i>
Macet	<u>1,458,670</u>	<u>1,167,904</u>	<i>Loss</i>
	<u>124,749,704</u>	<u>101,554,413</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
<i>Piutang murabahah</i>			<i>Murabahah receivables</i>
Lancar	-	-	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	123,652	131,147	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	-	-	<i>Substandard</i>
Diragukan	-	-	<i>Doubtful</i>
Macet	-	-	<i>Loss</i>
	<u>123,652</u>	<u>131,147</u>	
	<u>124,873,356</u>	<u>101,685,560</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,173,161)</u>	<u>(3,351,703)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>120,700,195</u>	<u>98,333,857</u>	<i>Net</i>
Rupiah			Rupiah
<i>Piutang istishna</i>			<i>Istishna receivables</i>
Lancar	129	321	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	3	38	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	-	-	<i>Substandard</i>
Diragukan	-	-	<i>Doubtful</i>
Macet	-	-	<i>Loss</i>
	<u>132</u>	<u>359</u>	
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1)</u>	<u>(3)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>131</u>	<u>356</u>	<i>Net</i>

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG (lanjutan)

a. Berdasarkan mata uang, jenis, dan kolektibilitas (lanjutan)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Rupiah			Rupiah
Piutang <i>ijarah</i>			<i>ijarah receivables</i>
Lancar	-	-	Current
Dalam perhatian khusus	643	1,221	Special mention
Kurang lancar	693	85,193	Substandard
Diragukan	906	920	Doubtful
Macet	11,036	14,236	Loss
	13,278	101,570	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(11,625)	(98,800)	Allowance for impairment losses
Bersih	1,653	2,770	Net
	<u>120,701,979</u>	<u>98,336,983</u>	

b. Berdasarkan mata uang, sektor ekonomi, dan kolektibilitas

9. RECEIVABLES (continued)

a. By currency, type and collectibility (continued)

	<i>31 Desember/December 2022</i>						
	<i>Lancar/ Current</i>	<i>Perhatian khusus/Special mention</i>	<i>Kurang lancar/ Substandard</i>	<i>Diragukan/ Doubtful</i>	<i>Macet/ Loss</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Rupiah							Rupiah
Industri	1,403,122	46,071	25,907	14,031	595,313	2,084,444	Manufacturing
Jasa usaha	4,515,442	90,207	76,551	29,385	48,481	4,760,066	Business services
Konstruksi	273,828	10,387	2,173	5,275	6,897	298,560	Construction
Konsumen	93,188,053	1,286,816	462,770	323,660	580,079	95,841,378	Consumer
Listrik, gas dan air	58,964	2,285	4,538	98	539	66,424	Electricity, gas and water
Pengangkutan	821,468	54,123	8,265	5,372	7,519	896,747	Transportation
Perdagangan	11,359,721	327,790	197,652	119,079	175,495	12,179,737	Trading
Pertambangan	54,493	1,069	606	2,240	6,870	65,278	Mining
Pertanian	7,330,563	180,297	47,457	37,951	47,966	7,644,234	Agriculture
Sosial/masyarakat	45,320	341	342	88	263	46,354	Social/public
Lainnya	878,793	-	815	-	284	879,892	Others
	<u>119,929,767</u>	<u>1,999,386</u>	<u>827,076</u>	<u>537,179</u>	<u>1,469,706</u>	<u>124,763,114</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Pengangkutan	-	123,652	-	-	-	123,652	Transportation
	<u>-</u>	<u>123,652</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>123,652</u>	
Jumlah piutang	119,929,767	2,123,038	827,076	537,179	1,469,706	124,886,766	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,790,062)	(407,751)	(361,808)	(243,150)	(1,382,016)	(4,184,787)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>118,139,705</u>	<u>1,715,287</u>	<u>465,268</u>	<u>294,029</u>	<u>87,690</u>	<u>120,701,979</u>	Net
	<i>31 Desember/December 2021</i>						
	<i>Lancar/ Current</i>	<i>Perhatian khusus/Special mention</i>	<i>Kurang lancar/ Substandard</i>	<i>Diragukan/ Doubtful</i>	<i>Macet/ Loss</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Rupiah							Rupiah
Industri	1,423,265	42,463	204,202	32,393	498,729	2,201,052	Manufacturing
Jasa usaha	4,457,631	118,175	48,768	30,342	44,177	4,699,093	Business services
Konstruksi	276,330	11,564	4,908	5,829	5,498	304,129	Construction
Konsumen	73,635,857	1,164,230	408,390	287,674	417,645	75,913,796	Consumer
Listrik, gas dan air	68,757	4,941	257	222	8,342	82,519	Electricity, gas and water
Pengangkutan	962,241	57,182	7,571	5,037	6,044	1,038,075	Transportation
Perdagangan	9,039,330	337,834	232,158	119,612	149,804	9,878,738	Trading
Pertambangan	91,092	5,249	2,476	3,267	1,856	103,940	Mining
Pertanian	5,410,257	118,939	110,062	31,692	47,930	5,718,880	Agriculture
Sosial/masyarakat	28,871	515	237	115	127	29,865	Social/public
Lainnya	1,682,200	-	1,002	1,065	1,988	1,686,255	Others
	<u>97,075,831</u>	<u>1,861,092</u>	<u>1,020,031</u>	<u>517,248</u>	<u>1,182,140</u>	<u>101,656,342</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Pengangkutan	-	128,722	-	-	-	128,722	Transportation
Pertambangan	-	2,425	-	-	-	2,425	Mining
	<u>-</u>	<u>131,147</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>131,147</u>	
Jumlah piutang	97,075,831	1,992,239	1,020,031	517,248	1,182,140	101,787,489	Total receivables
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,276,171)	(351,173)	(490,466)	(284,455)	(1,048,241)	(3,450,506)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>95,799,660</u>	<u>1,641,066</u>	<u>529,565</u>	<u>232,793</u>	<u>133,899</u>	<u>98,336,983</u>	Net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu (sesuai dengan perjanjian)

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	287,642	450,174	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	1,266,989	1,404,091	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	19,211,176	17,039,524	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	103,997,307	82,762,553	> 5 years
	<u>124,763,114</u>	<u>101,656,342</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 tahun	-	-	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	-	-	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	123,652	131,147	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	-	-	> 5 years
	<u>123,652</u>	<u>131,147</u>	
Jumlah	124,886,766	101,787,489	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,184,787)	(3,450,506)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>120,701,979</u>	<u>98,336,983</u>	Net

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	215,567	364,903	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	220,941	259,978	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	2,565,000	2,386,389	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	36,526,036	30,039,571	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	85,235,570	68,605,501	> 5 years
	<u>124,763,114</u>	<u>101,656,342</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 bulan	-	-	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	-	-	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	-	-	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	123,652	131,147	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	-	-	> 5 years
	<u>123,652</u>	<u>131,147</u>	
Jumlah	124,886,766	101,787,489	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,184,787)	(3,450,506)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>120,701,979</u>	<u>98,336,983</u>	Net

e. Berdasarkan keterkaitan

e. By relationship

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	124,537,941	101,155,714	Rupiah
Mata uang asing	<u>123,652</u>	<u>131,147</u>	Foreign currencies
	<u>124,661,593</u>	<u>101,286,861</u>	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Rupiah	225,173	500,628	Rupiah
Jumlah	124,886,766	101,787,489	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,184,787)	(3,450,506)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>120,701,979</u>	<u>98,336,983</u>	Net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG (lanjutan)

f. Berdasarkan kolektibilitas

	31 Desember/December 2022		31 Desember/December 2021		
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	
Lancar	119,929,767	1,790,062	97,075,831	1,276,171	Current
Dalam perhatian khusus	2,123,038	407,751	1,992,239	351,173	Special mention
Kurang lancar	827,076	361,808	1,020,031	490,466	Substandard
Diragukan	537,179	243,150	517,248	284,455	Doubtful
Macet	1,469,706	1,382,016	1,182,140	1,048,241	Loss
	<u>124,886,766</u>	<u>4,184,787</u>	<u>101,787,489</u>	<u>3,450,506</u>	

g. Informasi penting lainnya

- 1) Pinjaman karyawan yang diikat dengan akad *murabahah* adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan untuk pembelian rumah, kendaraan dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 25 (dua puluh lima) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 2) Efektif *yield* margin piutang murabahah untuk Rupiah berkisar antara 10,15% sampai dengan 11,58% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 9,51% sampai dengan 13,77% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan untuk mata uang asing berkisar antara 0,03% sampai dengan 2,14% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 1,56% sampai dengan 2,62% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.
- 3) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

g. Other significant information

- 1) Employee loans that used murabahah contract are loans to employees used for acquisition of houses, vehicles and other necessities with 1 (one) until 25 (twenty five) years period and paid through monthly salary deductions.
- 2) Effective margin yield murabahah receivables for Rupiah ranges from 10.15% to 11.58% per annum for the year ended 31 December 2022 and 9.51% to 13.77% per annum for the year ended 31 December 2021 and for foreign currencies ranges from 0.03% to 2.14% per annum for the year ended 31 December 2022 and 1.56% to 2.62% per annum for the year ended 31 December 2021.
- 3) The movements of allowance for impairment losses on receivables are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	3,450,506	3,294,706	Beginning balance
Pembentukan penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 37)	1,880,435	1,397,845	Provision during the year (Note 37)
Penerimaan kembali hapus buku Penghapusbukuan selama tahun berjalan	255,382	180,655	Recoveries of write-off
Selisih kurs	(1,409,512) 7,976	(1,423,484) 784	Write-off during the year Exchange rate difference
Saldo akhir	<u>4,184,787</u>	<u>3,450,506</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang *murabahah* yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya piutang.

Piutang dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 25) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.

Management believes that the allowance for impairment losses on murabahah receivables is adequate to cover impairment losses from uncollectible receivables.

Receivables are collateralised by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, *mudharabah* time deposits (Note 25) or by other guarantees generally accepted by the Bank.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

9. PIUTANG (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

- 4) Jumlah piutang yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp10.970.744 (2021: Rp14.404.822), termasuk piutang restrukturisasi terkait COVID-19 sebesar Rp8.036.421 (2021: Rp11.130.173). Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan dan penambahan fasilitas piutang bagi debitur.

Berikut ini adalah jumlah piutang yang telah direstrukturasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021	
Lancar	7,862,535	11,445,478	Current
Dalam perhatian khusus	1,143,149	1,080,806	Special mention
Kurang lancar	541,984	638,686	Substandard
Diragukan	355,426	365,251	Doubtful
Macet	1,067,650	874,601	Loss
	10,970,744	14,404,822	

- 5) Rasio Non-Performing Financing ("NPF") bruto dan neto atas jumlah piutang adalah sebagai berikut:

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

9. RECEIVABLES (continued)

g. Other significant information (continued)

- 4) Total restructured receivables as at 31 December 2022 amounting to Rp10,970,744 (2021: Rp14,404,822), including restructured receivables related to COVID-19 amounting to Rp8,036,421 (2021: Rp11,130,173). Receivables were being restructured by extending the period, rescheduling and additional receivable facility for debtors.

The following is the amount of receivables that have been restructured based on collectibility as at 31 December 2022 and 2021 as follows:

	2022	2021	
Lancar	7,862,535	11,445,478	Current
Dalam perhatian khusus	1,143,149	1,080,806	Special mention
Kurang lancar	541,984	638,686	Substandard
Diragukan	355,426	365,251	Doubtful
Macet	1,067,650	874,601	Loss
	10,970,744	14,404,822	

- 5) The ratio of total Non-Performing Financing ("NPF") gross and net on receivables are as follows:

	2022	2021	
Jumlah piutang ^{*)}	124,886,633	101,787,248	Total receivables ^{*)}
NPF - Bruto ^{*)}	2,833,961	2,719,419	NPF - Gross ^{*)}
Persentase NPF - Bruto	2.27%	2.67%	Percentage of NPF - Gross
NPF - Neto ^{*)}	846,987	896,257	NPF - Net ^{*)}
Persentase NPF - Neto	0.68%	0.88%	Percentage of NPF - Net

^{*)} Diluar piutang kepada bank lain

^{*)} Exclude receivables to other banks

10. PINJAMAN QARDH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

10. FUNDS OF QARDH

a. By type and currency

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Rahn	4,496,408	3,737,737	Rahn
Qardh	3,016,141	3,820,787	Qardh
Kartu Hasanah	545,098	392,593	Hasanah Card
	8,057,647	7,951,117	
Mata uang asing			Foreign currencies
Qardh	1,643,962	1,468,114	Qardh
Jumlah	9,701,609	9,419,231	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(834,596)	(337,831)	Allowance for impairment losses
Bersih	8,867,013	9,081,400	Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

10. FUNDS OF QARDH (continued)

b. Berdasarkan mata uang, sektor ekonomi, dan kolektibilitas

b. By currency, economic sector and collectibility

31 Desember/December 2022						
	Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah						Rupiah
Industri	3,077	7,955	-	1,297	230,816	243,145
Jasa usaha	131,724	-	-	-	-	131,724
Konstruksi	1,891,949	23,102	-	15,566	24,344	1,954,961
Konsumen	5,203,596	30,239	7,417	6,504	9,306	5,257,062
Pengangkutan	-	-	6,013	-	3,500	9,513
Perdagangan	259,977	-	20	3,000	1,900	264,897
Pertanian	139,978	-	-	-	-	139,978
Lainnya	56,367	-	-	-	-	56,367
	7,686,668	61,296	13,450	26,367	269,866	8,057,647
Mata uang asing						Foreign currencies
Industri	1,552,772	-	-	-	-	1,552,772
Pengangkutan	16,626	-	-	-	-	16,626
Perdagangan	15,639	-	-	-	-	15,639
Pertambangan	54,097	-	-	-	-	54,097
Pertanian	4,828	-	-	-	-	4,828
	1,643,962	-	-	-	-	1,643,962
Jumlah pinjaman qardh	9,330,630	61,296	13,450	26,367	269,866	9,701,609
Cadangan kerugian penurunan nilai	(516,085)	(21,335)	(6,956)	(20,354)	(269,866)	(834,596)
Bersih	8,814,545	39,961	6,494	6,013	-	8,867,013
						Net

31 Desember/December 2021						
	Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total
Rupiah						Rupiah
Industri	11,934	-	-	89	1,836	13,859
Jasa usaha	609,180	-	-	403	6,043	615,626
Konstruksi	2,134,367	-	-	241,943	19,883	2,396,193
Konsumen	4,458,025	30,429	5,868	7,207	9,510	4,511,039
Pengangkutan	-	3,500	6,013	-	-	9,513
Perdagangan	235,623	4	-	-	708	236,335
Pertambangan	-	-	8,967	-	-	8,967
Pertanian	26,108	-	-	-	-	26,108
Lainnya	130,536	-	-	2,941	-	133,477
	7,605,773	33,933	20,848	252,583	37,980	7,951,117
Mata uang asing						Foreign currencies
Industri	1,424,924	-	-	-	-	1,424,924
Pengangkutan	37,740	-	-	-	-	37,740
Perdagangan	2,714	-	-	-	-	2,714
Sosial/masyarakat	2,736	-	-	-	-	2,736
	1,468,114	-	-	-	-	1,468,114
Jumlah pinjaman qardh	9,073,887	33,933	20,848	252,583	37,980	9,419,231
Cadangan kerugian penurunan nilai	(181,484)	(1,152)	(3,054)	(127,779)	(24,362)	(337,831)
Bersih	8,892,403	32,781	17,794	124,804	13,618	9,081,400
						Net

c. Berdasarkan jangka waktu (sesuai dengan perjanjian)

c. By period (based on agreement)

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	5,943,594	6,711,559	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	644,726	227,289	>1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	47,135	53,954	>2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	1,422,192	958,315	> 5 years
	8,057,647	7,951,117	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 tahun	1,621,449	1,429,234	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	22,513	38,880	>1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	-	-	>2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	-	-	> 5 years
	1,643,962	1,468,114	
Jumlah	9,701,609	9,419,231	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(834,596)	(337,831)	Allowance for impairment losses
Bersih	8,867,013	9,081,400	Net

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

10. FUNDS OF QARDH (continued)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	1,067,343	1,460,225	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	2,834,400	2,712,592	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	2,299,952	2,774,938	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	1,071,676	453,078	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	784,276	550,284	> 5 years
	<u>8,057,647</u>	<u>7,951,117</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 bulan	584,312	136,707	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	889,384	522,108	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	170,266	809,299	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	-	-	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	-	-	> 5 years
	<u>1,643,962</u>	<u>1,468,114</u>	
Jumlah	9,701,609	9,419,231	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(834,596)</u>	<u>(337,831)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>8,867,013</u>	<u>9,081,400</u>	Net

e. Berdasarkan keterkaitan

e. By relationship

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	6,356,470	6,665,289	Rupiah
Mata uang asing	<u>1,643,962</u>	<u>1,468,114</u>	Foreign currency
	<u>8,000,432</u>	<u>8,133,403</u>	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Rupiah	1,701,177	1,285,828	Rupiah
Jumlah	9,701,609	9,419,231	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(834,596)</u>	<u>(337,831)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>8,867,013</u>	<u>9,081,400</u>	Net

f. Berdasarkan kolektibilitas

f. By collectibility

	31 Desember/December 2022		31 Desember/December 2021	
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses
Lancar	9,330,630	516,085	9,073,887	181,484
Dalam perhatian khusus	61,296	21,335	33,933	1,152
Kurang lancar	13,450	6,956	20,848	3,054
Diragukan	26,367	20,354	252,583	127,779
Macet	<u>269,866</u>	<u>269,866</u>	<u>37,980</u>	<u>24,362</u>
	<u>9,701,609</u>	<u>834,596</u>	<u>9,419,231</u>	<u>337,831</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya

- 1) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	337,831	226,482	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 37)	576,774	251,313	<i>Provisions during the year (Note 37)</i>
Penerimaan kembali hapus buku	2,293	1,515	<i>Recoveries of written-off</i>
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	(83,813)	(141,608)	<i>Write-off during the year</i>
Selisih kurs	1,511	129	<i>Exchange rate differences</i>
 Saldo akhir	 <u>834,596</u>	 <u>337,831</u>	 <i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman *qardh* yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pinjaman *qardh*.

- 2) Pinjaman *qardh* dijamin agunan yang diikat dengan gadai, hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 3) Jumlah pinjaman *qardh* yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp740.730 (2021: Rp1.101.870), termasuk piutang restrukturisasi terkait COVID-19 sebesar Rp703.675 (2021: Rp780.487). Restrukturisasi piutang dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan ulang dan penambahan fasilitas pinjaman *qardh* bagi debitur.

Berikut ini adalah jumlah pinjaman *qardh* yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Lancar	657,100	814,861	<i>Current</i>
Dalam perhatian khusus	32,384	5,628	<i>Special mention</i>
Kurang lancar	6,608	15,544	<i>Substandard</i>
Diragukan	15,815	244,958	<i>Doubtful</i>
Macet	28,823	20,879	<i>Loss</i>
 740,730	 <u>1.101.870</u>		

10. FUNDS OF QARDH (continued)

g. Other significant information

- 1) *The movements of allowance for impairment losses on funds of qardh are as follows:*

Beginning balance
Provisions during the year (Note 37)
Recoveries of written-off
Write-off during the year
Exchange rate differences
Ending balance

Management believes that the allowance for impairment losses on funds of qardh is adequate to cover impairment losses from uncollectible funds of qardh.

- 2) *Funds of qardh are collateralised by pawning, registered mortgages or powers of attorneys to mortgage and sell, or by other guarantees generally accepted by the Bank.*
- 3) *Total restructured funds of qardh as at 31 December 2022 amounting to Rp740,730 (2021: Rp1,101,870), including restructured receivables related to COVID-19 amounting to Rp703,675 (2021: Rp780,487). Receivables were being restructured by extending the period, rescheduling and additional funds of qardh facility for debtors.*

The following is the amount of funds of qardh that have been restructured based on collectibility as at 31 December 2022 and 2021 as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

10. PINJAMAN QARDH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

- 4) Rasio Non-Performing Financing ("NPF") bruto dan neto atas jumlah pinjaman qardh adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Jumlah pinjaman qardh ¹⁾	9,701,609	9,419,231	Total funds of qardh ¹⁾
NPF - Bruto ¹⁾	309,683	311,411	NPF - Gross ¹⁾
Persentase NPF - Bruto	3.19%	3.31%	Percentage of NPF - Gross
NPF - Neto ¹⁾	12,507	156,216	NPF - Net ¹⁾
Persentase NPF - Neto	0.13%	1.66%	Percentage of NPF - Net

¹⁾ Diluar pinjaman qardh kepada bank lain

10. FUNDS OF QARDH (continued)

g. Other significant information (continued)

- 4) The ratio of total Non-Performing Financing ("NPF") gross and net on funds of qardh are as follows:

11. PEMBIAYAAN MUDHARABAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	1,028,305	1,616,063	Working capital
Investasi	13,092	12,374	Investment
Jumlah	1,041,397	1,628,437	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39,440)	(36,123)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>1,001,957</u>	<u>1,592,314</u>	Net

b. Berdasarkan mata uang, sektor ekonomi, dan kolektibilitas

11. MUDHARABAH FINANCING

a. By type and currency

	31 Desember/December 2022						
	Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							
Industri	6,720	-	-	-	149	6,869	Rupiah
Jasa usaha	16,116	-	-	-	-	16,116	Manufacturing
Konstruksi	6,594	-	-	-	-	6,594	Business services
Perdagangan	19,929	-	-	-	-	19,929	Construction
Pertanian	1,803	-	-	-	-	1,803	Trading
Sosial/masyarakat	1,516	-	-	-	-	1,516	Agriculture
Lainnya	959,053	10,208	685	1,363	17,271	988,580	Social/public Others
Jumlah pembelian	1,011,721	10,208	685	1,363	17,420	1,041,397	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(9,764)	(10,208)	(685)	(1,363)	(17,420)	(39,440)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>1,001,957</u>	-	-	-	-	<u>1,001,957</u>	Net

c. Berdasarkan jangka waktu

c. By period

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	93,706	511,224	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	183,177	310,855	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	287,915	332,152	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	476,599	474,206	> 5 years
Jumlah	1,041,397	1,628,437	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39,440)	(36,123)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>1,001,957</u>	<u>1,592,314</u>	Net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<i>Rupiah</i>
Rupiah			
≤ 1 bulan	9,809	12,173	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	98,222	113,569	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	176,926	778,672	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	537,883	504,210	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	<u>218,557</u>	<u>219,813</u>	> 5 years
Jumlah	1,041,397	1,628,437	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(39,440)</u>	<u>(36,123)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>1,001,957</u>	<u>1,592,314</u>	Net

e. Berdasarkan keterkaitan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<i>Third parties</i>
Pihak ketiga			<i>Rupiah</i>
Rupiah	816,175	1,154,595	
Pihak berelasi (Catatan 42)			<i>Related parties (Note 42)</i>
Rupiah	<u>225,222</u>	<u>473,842</u>	<i>Rupiah</i>
Jumlah	1,041,397	1,628,437	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(39,440)</u>	<u>(36,123)</u>	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>1,001,957</u>	<u>1,592,314</u>	Net

f. Berdasarkan kolektibilitas

	<u>31 Desember/December 2022</u>		<u>31 Desember/December 2021</u>	
	<i>Pokok/ Principal</i>	<i>Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses</i>	<i>Pokok/ Principal</i>	<i>Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses</i>
Lancar	1,011,721	9,764	1,606,868	17,683
Dalam perhatian khusus	10,208	10,208	234	34
Kurang lancar	685	685	3,864	970
Diragukan	1,363	1,363	71	36
Macet	<u>17,420</u>	<u>17,420</u>	<u>17,400</u>	<u>17,400</u>
	<u>1,041,397</u>	<u>39,440</u>	<u>1,628,437</u>	<u>36,123</u>

g. Informasi penting lainnya

- Efektif *yield* margin pembiayaan mudharabah untuk Rupiah berkisar antara 7,94% sampai dengan 10,59% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan berkisar antara 7,09% sampai dengan 14,35% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.
- Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan mudharabah adalah sebagai berikut:

g. Other significant information

- Effective margin *yield* mudharabah financing for Rupiah ranges from 7.94% to 10.59% per annum for the year ended 31 December 2022 and ranges from 7.09% to 14.35% per annum for the year ended 31 December 2021.
- The movements of allowance for impairment losses on mudharabah financing are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	36,123	72,195	<i>Beginning balance</i>
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 37)	9,043	(1,954)	<i>Provisions/(reversals) during the year (Note 37)</i>
Penerimaan kembali hapus buku	2,845	131	<i>Recoveries of written-off</i>
Penghapusan buku selama periode berjalan	<u>(8,571)</u>	<u>(34,249)</u>	<i>Write-off during the period</i>
Saldo akhir	<u>39,440</u>	<u>36,123</u>	<i>Ending balance</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. PEMBIAYAAN MUDHARABAH (lanjutan)**g. Informasi penting lainnya (lanjutan)**

- 3) Pembiayaan *mudharabah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 25) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 4) Jumlah pembiayaan *mudharabah* yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp47.116 (2021: Rp121.192), termasuk restrukturisasi pembiayaan terkait COVID-19 sebesar Rp42.075 (2021: Rp107.082). Restrukturisasi pembiayaan *mudharabah* dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan ulang dan penambahan fasilitas pembiayaan bagi debitur.

Berikut ini adalah jumlah pembiayaan *mudharabah* yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021	
Lancar	20,801	103,290	Current
Dalam perhatian khusus	10,208	224	Special mention
Kurang lancar	685	3,864	Substandard
Diragukan	1,363	-	Doubtful
Macet	14.059	13,814	Loss
	47,116	121,192	

- 5) Rasio Non-Performing Financing ("NPF") bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *mudharabah* adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Jumlah pembiayaan <i>mudharabah</i> ¹⁾	895,458	1,519,729	Total mudharabah financing ¹⁾
NPF - Bruto ¹⁾	17,682	21,335	NPF - Gross ¹⁾
Persentase NPF - Bruto	1.97%	1.40%	Percentage of NPF - Gross ¹⁾
NPF - Neto ¹⁾	-	2,929	NPF - Net ¹⁾
Persentase NPF - Neto	0.00%	0.19%	Percentage of NPF - Net ¹⁾

¹⁾ Diluar pembiayaan *mudharabah* kepada bank lain

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *mudharabah* yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *mudharabah*.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

11. MUDHARABAH FINANCING (continued)**g. Other significant information (continued)**

- 3) *Mudharabah financing is collateralised by registered mortgage or powers of attorneys to mortgage or sell, mudharabah time deposits (Note 25) or by other guarantees generally accepted by the Bank.*
- 4) *Total restructured mudharabah financing of qardh as at 31 December 2022 amounting to Rp47,116 (2021: Rp121,192), including restructured mudharabah financing related to COVID-19 amounting to Rp42,075 (2021: Rp107,082). Mudharabah financing were being restructured by extending the period, rescheduling and additional facility for debtors.*

The following is the amount of mudharabah financing that have been restructured based on collectibility as at 31 December 2022 and 2021 as follows:

¹⁾ *Exclude mudharabah financing to other banks*

Management believes that the allowance for impairment losses on mudharabah financing is adequate to cover impairment losses from uncollectible mudharabah financing.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	28,624,475	25,899,951	Working capital
Investasi	28,603,520	21,174,154	Investment
Konsumsi	11,253,168	7,302,971	Consumption
	<u>68,481,163</u>	<u>54,377,076</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Modal kerja	495,523	1,794,235	Working capital
Investasi	1,613,825	1,383,125	Investment
	<u>2,109,348</u>	<u>3,177,360</u>	
Jumlah	70,590,511	57,554,436	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4,139,565)	(3,651,313)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>66,450,946</u>	<u>53,903,123</u>	Net

b. Berdasarkan mata uang, sektor ekonomi, dan kolektibilitas

12. MUSYARAKAH FINANCING

a. By type and currency

	31 Desember/December 2022						
	Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Industri	6,117,878	13,721	179,318	17,395	536,111	6,864,423	Manufacturing
Jasa usaha	10,355,976	40,017	24,233	10,300	63,374	10,493,900	Business services
Konstruksi	13,435,953	474,656	62,651	12,150	47,047	14,032,457	Construction
Konsumen	11,086,276	70,698	51,531	19,406	25,257	11,253,168	Consumer
Listrik, gas, dan air	2,982,048	606	8,778	-	-	2,991,432	Electricity, gas and water
Pengangkutan	4,445,028	3,067	26,467	-	11,029	4,485,591	Transportation
Perdagangan	6,003,387	338,935	75,844	55,919	75,089	6,549,174	Trading
Pertambangan	1,860,700	5,840	4,244	-	3,730	1,874,514	Mining
Pertanian	6,345,769	46,907	60,108	13,259	23,886	6,489,929	Agriculture
Sosial/masyarakat	281,320	-	-	-	-	281,320	Social/public
Lainnya	3,153,636	1,702	-	294	9,623	3,165,255	Others
	<u>66,067,971</u>	<u>996,149</u>	<u>493,174</u>	<u>128,723</u>	<u>795,146</u>	<u>68,481,163</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Industri	11,993	-	-	-	-	11,993	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	587,571	-	388,533	-	-	976,104	Electricity, gas and water
Pengangkutan	60,652	-	-	-	-	60,652	Transportation
Perdagangan	10,679	-	-	-	-	10,679	Trading
Pertambangan	1,049,930	-	-	-	-	1,049,930	Mining
	<u>1,720,815</u>	<u>-</u>	<u>388,533</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2,109,348</u>	
Jumlah pembayaran	67,788,786	996,149	881,707	128,723	795,146	70,590,511	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,045,521)	(561,540)	(665,525)	(71,833)	(795,146)	(4,139,565)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>65,743,265</u>	<u>434,609</u>	<u>216,182</u>	<u>56,890</u>	<u>-</u>	<u>66,450,946</u>	Net

	31 Desember/December 2021						
	Lancar/ Current	Perhatian khusus/Special mention	Kurang lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Jumlah/ Total	
Rupiah							Rupiah
Industri	5,194,504	73,601	263,039	8,953	533,903	6,074,000	Manufacturing
Jasa usaha	8,843,528	93,821	19,381	15,167	20,409	8,992,306	Business services
Konstruksi	11,645,298	417,713	37,902	43,338	20,779	12,165,030	Construction
Konsumen	7,199,046	49,896	21,232	12,218	20,579	7,302,971	Consumer
Listrik, gas, dan air	2,984,992	1,777	677	-	391	2,987,837	Electricity, gas and water
Pengangkutan	3,843,288	6,949	2,399	6,064	984	3,859,684	Transportation
Perdagangan	5,251,649	324,176	119,246	59,755	109,868	5,864,694	Trading
Pertambangan	280,941	2,515	4,898	1,207	4,661	294,222	Mining
Pertanian	4,732,136	29,124	45,857	29,475	27,912	4,864,504	Agriculture
Sosial/masyarakat	150,673	-	-	-	-	150,673	Social/public
Lainnya	1,812,890	-	-	-	8,265	1,821,155	Others
	<u>51,938,945</u>	<u>999,572</u>	<u>514,631</u>	<u>176,177</u>	<u>747,751</u>	<u>54,377,076</u>	
Mata uang asing							Foreign currencies
Industri	13,591	-	-	-	-	13,591	Manufacturing
Listrik, gas, dan air	685,894	-	164,192	231,307	-	1,081,393	Business services
Pengangkutan	65,707	-	-	-	-	65,707	Construction
Pertambangan	2,016,669	-	-	-	-	2,016,669	Consumer
	<u>2,781,861</u>	<u>-</u>	<u>164,192</u>	<u>231,307</u>	<u>-</u>	<u>3,177,360</u>	
Jumlah pembayaran	54,720,806	999,572	678,823	407,484	747,751	57,554,436	Total financing
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,877,190)	(235,041)	(455,229)	(336,102)	(747,751)	(3,651,313)	Allowance for impairment losses
Bersih	<u>52,843,616</u>	<u>764,531</u>	<u>223,594</u>	<u>71,382</u>	<u>-</u>	<u>53,903,123</u>	Net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jangka waktu

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	6,549,788	6,258,719	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	7,004,338	7,488,362	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	11,338,883	8,181,089	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	43,588,154	32,448,906	> 5 years
	<u>68,481,163</u>	<u>54,377,076</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 tahun	301,119	1,500,421	≤ 1 year
> 1 - ≤ 2 tahun	2,501	-	> 1 - ≤ 2 years
> 2 - ≤ 5 tahun	152,562	177,913	> 2 - ≤ 5 years
> 5 tahun	1,653,166	1,499,026	> 5 years
	<u>2,109,348</u>	<u>3,177,360</u>	
Jumlah	70,590,511	57,554,436	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,139,565)</u>	<u>(3,651,313)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>66,450,946</u>	<u>53,903,123</u>	Net

d. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo

d. By remaining period to maturity

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	2,925,305	2,270,215	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	4,041,830	4,111,033	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	8,126,567	8,668,811	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	18,682,558	12,201,420	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	34,704,903	27,125,597	> 5 years
	<u>68,481,163</u>	<u>54,377,076</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
≤ 1 bulan	-	1,027,459	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	215,103	267,483	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	88,517	206,661	> 3 - ≤ 12 months
> 1 - ≤ 5 tahun	1,468,587	988,811	> 1 - ≤ 5 years
> 5 tahun	337,141	686,946	> 5 years
	<u>2,109,348</u>	<u>3,177,360</u>	
Jumlah	70,590,511	57,554,436	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,139,565)</u>	<u>(3,651,313)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>66,450,946</u>	<u>53,903,123</u>	Net

e. Berdasarkan keterkaitan

e. By relationship

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	46,598,245	35,351,739	Rupiah
Mata uang asing	<u>2,109,348</u>	<u>1,846,369</u>	Foreign currencies
	<u>48,707,593</u>	<u>37,198,108</u>	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Rupiah	21,882,918	19,025,337	Rupiah
Mata uang asing	-	1,330,991	Foreign currencies
	<u>21,882,918</u>	<u>20,356,328</u>	
Jumlah	70,590,511	57,554,436	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(4,139,565)</u>	<u>(3,651,313)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>66,450,946</u>	<u>53,903,123</u>	Net

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)**12. MUSYARAKAH FINANCING (continued)****f. Berdasarkan kolektibilitas****f. By collectibility**

	31 Desember/December 2022		31 Desember/December 2021		Current Special mention Substandard Doubtful Loss
	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	Pokok/ Principal	Cadangan kerugian penurunan nilai/Allowance for impairment losses	
Lancar	67,788,786	2,045,521	54,720,806	1,877,190	
Dalam perhatian khusus	996,149	561,540	999,572	235,041	
Kurang lancar	881,707	665,525	678,823	455,229	
Diragukan	128,723	71,833	407,484	336,102	
Macet	795,146	795,146	747,751	747,751	
	<u>70,590,511</u>	<u>4,139,565</u>	<u>57,554,436</u>	<u>3,651,313</u>	

g. Informasi penting lainnya**g. Other significant information**

- 1) Pinjaman karyawan yang diikat dengan akad *musyarakah* adalah pinjaman yang diberikan kepada karyawan untuk pembelian rumah, kendaraan, dan keperluan lainnya dengan jangka waktu antara 1 (satu) sampai dengan 25 (dua puluh lima) tahun dan dibayar kembali melalui pemotongan gaji setiap bulan.
- 2) Efektif *yield* margin pembiayaan *musyarakah* untuk Rupiah berkisar antara 7,10% sampai dengan 8,08% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan berkisar antara 7,66% sampai dengan 10,55% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan untuk mata uang asing berkisar antara 2,10% sampai dengan 7,31% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan berkisar antara 2,34% sampai dengan 8,95% per tahun untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021.
- 3) Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

- 1) Employee loans that used *musyarakah* contract are loans to employees used for acquisition of houses, vehicles and other necessities with 1 (one) until 25 (twenty five) years period and paid through monthly salary deductions.
- 2) Effective margin yield *musyarakah* financing for Rupiah ranges from 7.10% to 8.08% per annum for the year ended 31 December 2022 and ranges from 7.66% to 10.55% per annum for the year ended 31 December 2021 and for foreign currencies ranging from 2.10% to 7.31% per annum for the year ended 31 December 2022 and ranges from 2.34% to 8.95% per annum for the year ended 31 December 2021.
- 3) The movements of allowance for impairment losses on *musyarakah* financing are as follows:

	2022	2021	
Saldo awal	3,651,313	2,452,358	Beginning balance
Pembentukan selama tahun berjalan (Catatan 37)	1,230,474	2,057,965	Provisions during the year (Note 37)
Penerimaan kembali hapus buku	103,459	53,659	Recoveries of written-off
Penghapusbukuan selama periode berjalan	(882,126)	(916,723)	Write-off during the period
Selisih kurs	36,445	4,054	Exchange rate difference
Saldo akhir	<u>4,139,565</u>	<u>3,651,313</u>	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan *musyarakah* yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pembiayaan *musyarakah*.

Management believes that the allowance for impairment losses on *musyarakah* financing is adequate to cover impairment losses from uncollectible *musyarakah* financing.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH (lanjutan)

g. Informasi penting lainnya (lanjutan)

- 4) Pembiayaan *musyarakah* dijamin agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa memasang hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito *mudharabah* (Catatan 25) atau jaminan lain yang umumnya dapat diterima oleh Bank.
- 5) Jumlah pembiayaan *musyarakah* yang direstrukturisasi sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp11.471.188 (2021: Rp12.116.295), termasuk restrukturisasi pembiayaan terkait COVID-19 sebesar Rp5.841.847 (2021: Rp5.717.217). Restrukturisasi pembiayaan *musyarakah* dilakukan dengan cara perpanjangan waktu, penjadwalan kembali, dan penambahan fasilitas pembiayaan bagi debitur.

Berikut ini adalah jumlah pembiayaan *musyarakah* yang telah direstrukturisasi berdasarkan kolektibilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

	2022	2021	
Lancar	8,988,007	9,720,756	Current
Dalam perhatian khusus	877,781	869,755	Special mention
Kurang lancar	821,339	605,669	Substandard
Diragukan	79,321	335,762	Doubtful
Macet	704,740	584,353	Loss
	11,471,188	12,116,295	

- 6) Rasio Non-Performing Financing ("NPF") bruto dan neto atas jumlah pembiayaan *musyarakah* adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Jumlah pembiayaan <i>musyarakah</i> ¹⁾	70,574,309	57,553,103	Total <i>musyarakah financing</i> ¹⁾
NPF - Bruto ¹⁾	1,805,576	1,834,058	NPF - Gross ¹⁾
Persentase NPF - Bruto	2,56%	3,19%	Percentage of NPF - Gross
NPF - Neto ¹⁾	273,072	294,976	NPF - Net ¹⁾
Persentase NPF - Neto	0,39%	0,51%	Percentage of NPF - Net

¹⁾ Diluar pembiayaan *musyarakah* kepada bank lain

¹⁾ Exclude *musyarakah financing* to other banks

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

12. MUSYARAKAH FINANCING (continued)

g. Other significant information (continued)

- 4) *Musyarakah financing is collateralised by registered mortgages or powers of attorneys to mortgage or sell, mudharabah time deposits (Note 25) or by other collaterals generally acceptable by the Bank.*
- 5) *Total restructured musyarakah financing as at 31 December 2022 amounting to Rp11,471,188 (2021: Rp12,116,295), including restructured musyarakah financing related to COVID-19 amounting to Rp5,841,847 (2021: Rp5,717,217). Musyarakah financing were being restructured by extending the period, rescheduling and additional facility for debtors.*

*The following is the amount of *musyarakah financing* that have been restructured based on collectibility as at 31 December 2022 and 2021 as follows:*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET YANG DIPEROLEH UNTUK IJARAH - BERSIH

Akun ini merupakan objek sewa dari transaksi *ijarah*, *ijarah multijasa*, dan *ijarah muntahiyah bittamlik* ("IMBT") dengan rincian sebagai berikut:

	2022	2021	
Properti	1,002,832	1,440,580	Property
Mesin dan instalasi	937,403	539,692	Machinery and installations
Multijasa	117,351	151,477	Multi-services
Lainnya	195,748	197,722	Others
Jumlah	2,253,334	2,329,471	Total
Akumulasi penyusutan, amortisasi, dan penurunan nilai	(768,761)	(1,427,906)	Accumulated depreciation, amortisation, and impairment
Bersih	1,484,573	901,565	Net
Beban penyusutan, amortisasi, dan penurunan nilai yang dibebankan pada laporan laba rugi masing-masing sebesar Rp599.581 dan Rp556.345 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 31).			Depreciation, amortisation expenses and impairment charged to the statement of profit or loss amounting to Rp599,581 and Rp556,345, respectively, for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively (Note 31).

14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH

Aset tetap dan aset hak guna - bersih terdiri dari:

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

Fixed assets and right-of-use assets - net consist of:

	2022	2021	
Aset tetap - bersih	5,014,409	3,340,648	Fixed assets - net
Aset hak guna - bersih	640,289	715,305	Right-of-use assets - net
	<u>5,654,698</u>	<u>4,055,953</u>	

Aset tetap

Fixed assets

	31 Desember/December 2022						
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Penilaian kembali/ Revaluation</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Aset Tetap							
Nilai revaluasi							
Tanah	1,691,932	724,673	-	-	-	2,416,605	Revaluation cost Land
Nilai perolehan							
Bangunan	503,683	327,544	-	-	26,180	857,407	Acquisition cost Buildings
Instalasi	246,173	22,062	-	-	23,716	291,951	Installation
Kendaraan bermotor	68,711	5,304	-	-	-	74,015	Vehicles
Inventaris kantor	3,000,464	260,487	-	-	278,950	3,539,901	Office equipment
Renovasi atas aset sewa	106,628	27,861	-	-	242,862	377,351	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	432,853	673,866	-	-	(571,708)	535,011	Construction in progress
	<u>6,050,444</u>	<u>2,041,797</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>8,092,241</u>	
Akumulasi penyusutan							
Bangunan	(114,333)	(29,956)	-	-	-	(144,289)	Accumulated depreciation Buildings
Instalasi	(206,781)	(13,534)	-	-	-	(220,315)	Installation
Kendaraan bermotor	(61,601)	(2,893)	-	-	-	(64,494)	Vehicles
Inventaris kantor	(2,260,315)	(282,491)	-	-	-	(2,542,806)	Office equipment
Renovasi atas aset sewa	(20,787)	(39,162)	-	-	-	(59,949)	Leasehold improvement
	<u>(2,663,817)</u>	<u>(368,036)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(3,031,853)</u>	
Akumulasi penurunan nilai							
Tanah	(45,979)	-	-	-	-	(45,979)	Accumulated impairment Land
Nilai buku	<u>3,340,648</u>					<u>5,014,409</u>	Book value

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH
(lanjutan)

Aset tetap (lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)

Fixed assets (continued)

	31 Desember/December 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penilaian kembali/ Revaluation	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset Tetap							
Nilai revaluasi							Revaluation cost
Tanah	1,578,336	-	-	113,596	-	1,691,932	Land
Nilai perolehan							Acquisition cost
Bangunan	424,885	17,577	-	-	61,221	503,683	Buildings
Instalasi	203,701	23,883	-	-	18,589	246,173	Installation
Kendaraan bermotor	65,912	2,799	-	-	-	68,711	Vehicles
Inventaris kantor	2,626,625	334,699	-	-	39,140	3,000,464	Office equipment
Renovasi atas aset sewa	42,787	11,268	-	-	52,573	106,628	Leasehold improvement
Aset dalam penyelesaian	207,098	397,278	-	-	(171,523)	432,853	Construction in progress
	5,149,344	787,504	-	113,596	-	6,050,444	
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Bangunan	(88,588)	(25,745)	-	-	-	(114,333)	Buildings
Instalasi	(187,680)	(19,101)	-	-	-	(206,781)	Installation
Kendaraan bermotor	(59,692)	(1,909)	-	-	-	(61,601)	Vehicles
Inventaris kantor	(2,071,524)	(188,791)	-	-	-	(2,260,315)	Office equipment
Renovasi atas aset sewa	(6,468)	(14,319)	-	-	-	(20,787)	Leasehold improvement
	(2,413,952)	(249,865)	-	-	-	(2,663,817)	
Akumulasi penurunan nilai							Accumulated impairment
Tanah	-	(45,979)	-	-	-	(45,979)	Land
Nilai buku		2,735,392				3,340,648	Book value

Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Bangunan	384,335	259,291
Inventaris kantor	150,676	173,562
	535,011	432,853

Estimasi persentase tingkat penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 adalah berkisar antara 10,00% - 95,00% dan 31 Desember 2021 adalah berkisar antara 17,02% - 93,91%. Aset dalam penyelesaian pada tanggal 31 Desember 2022 tersebut diperkirakan akan selesai pada tahun 2023 sampai dengan 2024.

Jumlah penyusutan aset tetap dan aset hak guna yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp701.792 dan Rp610.595 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 36).

Bank telah mengasuransikan aset tetap (tidak termasuk hak atas tanah) untuk menutup kemungkinan kerugian terhadap risiko kebakaran, kecurian, dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Bangun Askrida Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Staco Mandiri Syariah Unit, PT Asuransi Tripakarta Unit Syariah and PT Zurich General Takaful Indonesia, all of which are third parties, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah, PT BRI Asuransi Indonesia and PT Mandiri AXA General Insurance Unit Syariah, all of which are related parties, with total insurance coverage amounting to Rp6,095,006 and Rp5,559,731 as at 31 December 2022 and 2021, respectively.

Construction in progress as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

The estimated percentage of completion of construction in progress as at 31 December 2022 is between 10.00% - 95.00% and 31 December 2021 is between 17.02% - 93.91%. Those construction in progress as at 31 December 2022 are estimated to be completed in 2023 until 2024.

Depreciation expenses of fixed assets and right-of-use assets charged in the statement of profit or loss is amounting to Rp701,792 and Rp610,595 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively (Note 36).

The Bank has insured the fixed assets (except land rights) to cover for losses against fire, theft and other risks to PT Asuransi Bangun Askrida Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Staco Mandiri Syariah Unit, PT Asuransi Tripakarta Unit Syariah and PT Zurich General Takaful Indonesia, all of which are third parties, PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah, PT BRI Asuransi Indonesia and PT Mandiri AXA General Insurance Unit Syariah, all of which are related parties, with total insurance coverage amounting to Rp6,095,006 and Rp5,559,731 as at 31 December 2022 and 2021, respectively.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH
(lanjutan)****Aset tetap (lanjutan)**

Manajemen Bank berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap yang diasuransikan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing sebesar Rp2.203.639 dan Rp2.099.998.

Nilai Jual Objek Pajak ("NJOP") tanah dan bangunan yang dimiliki Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tanah	985,156	937,982	<i>Land rights</i>
Bangunan	<u>186,564</u>	<u>163,979</u>	<i>Buildings</i>
	<u>1,171,720</u>	<u>1,101,961</u>	

Selain tanah dan bangunan tidak terdapat perbedaan signifikan antara nilai wajar aset dan nilai tercatatnya.

Nilai tanah Bank berdasarkan model biaya pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp1.842.097 dan Rp1.117.424.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

Revaluasi aset tetap

Penilaian atas aset tetap dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia. Metode penilaian yang dipakai adalah metode data pasar dan metode pendapatan. Elemen-elemen yang digunakan dalam perbandingan data untuk menentukan nilai wajar aset antara lain:

- a) Jenis dan hak yang melekat pada properti,
- b) Kondisi pasar,
- c) Lokasi,
- d) Karakteristik fisik,
- e) Karakteristik tanah.

Nilai wajar ditentukan dengan menggunakan hierarki dan input-input yang digunakan dalam teknis penilaian untuk aset non-keuangan:

- Level 1: Input yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset yang identik;
- Level 2: Input selain harga kuotasi pasar dalam level 1 yang dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3: Input yang tidak dapat diobservasi.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)**Fixed assets (continued)**

The Bank's management believes the amount is adequate to cover possible losses which may arise from insured assets.

As at 31 December 2022 and 2021, the gross amount of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounted to Rp2,203,639 and Rp2,099,998 respectively.

Taxable value ("NJOP") of land rights and buildings owned by the Bank as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Tanah	985,156	937,982	<i>Land rights</i>
Bangunan	<u>186,564</u>	<u>163,979</u>	<i>Buildings</i>
	<u>1,171,720</u>	<u>1,101,961</u>	

Other than land and building, there is no significant difference between the fair value of the asset and its carrying value

The Bank's land value based on the cost model as at 31 December 2022 and 2021 is Rp1,842,097 and Rp1,117,424.

Management believes that there are no indicators of impairment of fixed assets as at 31 December 2022 and 2021.

Revaluation of fixed assets

The valuations of fixed assets are performed based on Indonesian Valuation Standards. The valuation methods used are market data approach and income approach. Elements used in data comparison to determine fair value of assets are among others are as follows:

- a) Type and right on property,
- b) Market condition,
- c) Location,
- d) Physical characteristic,
- e) Land characteristic.

Fair value was determined by hierarchy and input used on technical valuation of non-financial assets:

- Level 1: Input quoted (unadjusted) prices in active market for identical assets;
- Level 2: Input other than quoted market price in level 1 that are observable either directly or indirectly;
- Level 3: Input that are not observable.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH
(lanjutan)****Revaluasi aset tetap (lanjutan)**

Pengukuran nilai wajar tanah dikategorikan sebagai nilai wajar level 2 berdasarkan input dari teknik penilaian yang digunakan.

Revaluasi aset tetap - ex-legacy PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")

Berdasarkan surat PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CSC.CRE/508/2020 tertanggal 26 Agustus 2020 dan persetujuan OJK melalui surat No. S-159/PB.31/2020 tertanggal 9 Oktober 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan penambahan penyertaan modal melalui *inbreng* Aset Tetap Tidak Bergerak ("ATTB") milik PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada PT Bank Syariah Mandiri sebesar Rp152.997 yang terdiri dari tanah senilai Rp127.750 dan bangunan senilai Rp25.247 (tidak termasuk pajak). Revaluasi atas ATTB dengan nilai pasar sebesar Rp152.997 dilakukan oleh KJPP Rizki Djunaedy & Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, berdasarkan laporannya tertanggal 2 Maret 2020. Penambahan ATTB selama tahun 2020 sejumlah Rp175.876 terdiri dari tanah senilai Rp144.527 (termasuk pajak sejumlah Rp16.777) dan bangunan senilai Rp31.349 (termasuk pajak senilai Rp6.102) yang berasal dari *inbreng* ATTB terkait penambahan modal dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Revaluasi aset tetap - ex-legacy PT Bank BRIsyariah Tbk ("BRIS")

Pada tanggal 31 Januari 2021, ex-legacy BRIS melakukan penyesuaian kebijakan revaluasi aset tetap sesuai ketentuan dengan BSI atas pencatatan tanah dari sebelumnya menggunakan model biaya menjadi menggunakan model revaluasi. Secara total pada tahun 2021, kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dicatat sebagai "Pendapatan Komprehensif Lain" adalah sebesar Rp80.276 dan penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun 2021 adalah sebesar Rp12.892. Penilaian atas tanah dilakukan oleh independen eksternal yaitu KJPP Nanang Rahayu, Sigit Paryanto dan Rekan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. FIXED ASSETS AND RIGHT-OF-USE ASSETS - NET (continued)**Revaluation of fixed assets (continued)**

The fair value measurement for the land is categorised as level 2 fair value based on the inputs of the valuation technique used.

Fixed asset revaluation - ex-legacy PT Bank Syariah Mandiri ("BSM")

Based on the letter of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk No. CSC.CRE/508/2020 dated 26 August 2020 and approval OJK by the letter No. S-159/PB.31/2020 dated 9 October 2020, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk has obtain additional share by inbreng Non-movable Fixed Assets ("ATTB") of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to PT Bank Syariah Mandiri amounting Rp152,997 which consists of land amounting Rp127,750 and buildings amounting Rp25,247 (exclude tax). Revaluation of ATTB with market value amounting Rp152,997 was performed by KJPP Rizki Djunaedy & Partners, external independent appraisal registered in OJK, based on their report dated 2 March 2020. Addition of ATTB in 2020 amounting Rp175,876 was consists of land amounting Rp144,527 (include tax amounting Rp16,777) and building amounting Rp31,349 (include tax amounting Rp6,102) from inbreng ATTB related to additional capital from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Fixed asset revaluation - ex-legacy PT Bank BRIsyariah Tbk ("BRIS")

On 31 January 2021, the ex-legacy BRIS made a policy adjustment of asset revaluation to be in line with BSI of land from cost model to revaluation model. In total in 2021, the increases in the carrying amount of land revaluation are recorded as "Other Comprehensive Income" amounting to Rp80,276 and the decrease of carrying amount from revaluation is recorded as expenses in 2021 amounting to Rp12,892. The valuations of land was performed by KJPP Nanang Rahayu, Sigit Paryanto and Rekan, an external independent appraisal.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH
(lanjutan)**

Revaluasi aset tetap - ex-legacy PT Bank BNI Syariah ("BNIS")

Pada tanggal 31 Januari 2021, ex-legacy BNIS melakukan penyesuaian kebijakan dengan BSI atas pencatatan bangunan dari sebelumnya menggunakan model revaluasi menjadi menggunakan model biaya. Atas hal ini, Bank melakukan pembalikan atas penilaian kembali bangunan yang sebelumnya sudah dicatat di "Penghasilan Komprehensif Lain" sebesar Rp9.361.

Revaluasi atas tanah - PT Bank Syariah Indonesia Tbk

Revaluasi atas tanah dengan nilai tercatat pada saat revaluasi sebesar Rp67.617, dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Abdullah Fitriantoro & Rekan, penilai independen eksternal yang telah teregistrasi pada OJK, dalam laporannya tertanggal 25 November 2021. Selisih lebih nilai revaluasi tanah tahun 2021 sebesar Rp113.596 dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan pada pendapatan komprehensif lain. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah sebesar Rp45.979 diakui dalam laba rugi tahun 2021 sebagai beban usaha lainnya.

Perubahan cadangan revaluasi aset bersih setelah pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	444,530	395,725	Beginning year balance
Kenaikan nilai tanah	-	48,805	Gain on land value
Saldo akhir tahun	444,530	444,530	Ending year balance

Aset hak guna

	Right-of-use assets				
	31 Desember/December 2022	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance
Nilai perolehan					
Bangunan kantor	1,104,110	258,740	(222,196)	1,140,654	<i>Acquisition cost</i> Office buildings
Kendaraan bermotor	188,061	-	(55,185)	132,876	Vehicles and technology system
dan sistem teknologi					
Akumulasi penyusutan					
Bangunan kantor	(506,910)	(280,243)	222,196	(564,957)	<i>Accumulated depreciation</i> Office buildings
Kendaraan bermotor	(69,956)	(53,513)	55,185	(68,284)	Vehicles and technology system
dan sistem teknologi					
	(576,866)	(333,756)	277,381	(633,241)	
Nilai buku	715,305			640,289	<i>Book value</i>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TETAP DAN ASET HAK GUNA - BERSIH
(lanjutan)

Aset hak guna (lanjutan)

Right-of-use assets (continued)

	31 Desember/December 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Saldo akhir/ Ending balance	
Nilai perolehan					Acquisition cost
Bangunan kantor	860,417	448,554	(204,861)	1,104,110	Office buildings
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	110,492	136,847	(59,278)	188,061	Vehicles and technology system
	970,909	585,401	(264,139)	1,292,171	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan kantor	(257,040)	(321,153)	71,283	(506,910)	Office buildings
Kendaraan bermotor dan sistem teknologi	(52,186)	(39,577)	21,807	(69,956)	Vehicles and technology system
	(309,226)	(360,730)	93,090	(576,866)	
Nilai buku	<u>661,683</u>			<u>715,305</u>	Book value

Bank mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk semua sewa dengan kontrak jangka waktu tertentu, dibayar bulanan atau periodik. Terdapat pengecualian untuk sewa dengan jangka waktu pendek, yaitu kurang dari atau sama dengan 12 bulan serta tidak ada opsi beli dan memiliki aset pendasar bernilai rendah, yaitu lebih kecil atau sama dengan Rp70.000.000 (tujuh puluh juta Rupiah) dalam nilai penuh.

The Bank recognises the right-of-use assets and lease liabilities for all leases with time contracts, payable monthly or periodically. There are exceptions to the lease with a short term, which is less or equal to 12 months and there is no call option and has a low value underlying asset, which is less than or equal to Rp70,000,000 (seventy million Rupiah) in full amount.

15. ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain terdiri dari:

15. OTHER ASSETS

Other assets consist of:

	2022	2021	
Piutang pendapatan surat berharga	900,484	655,070	<i>Income receivables from securities</i>
Agunan yang diambil alih	859,007	875,376	<i>Foreclosed collaterals</i>
Biaya dibayar dimuka	759,473	483,399	<i>Prepaid expense</i>
Tagihan ATM	194,189	138,254	<i>ATM receivables</i>
Pendapatan pembiayaan yang akan diterima	158,240	128,837	<i>Income receivables from financing</i>
Tagihan SKBDN kepada nasabah	134,423	81,253	<i>SKBDN receivables to customers</i>
Persediaan alat tulis kantor dan materai	95,180	116,654	<i>Office supplies and stamps</i>
Setoran jaminan	54,226	51,864	<i>Guarantee deposit</i>
Lain-lain	343,543	329,678	<i>Others</i>
	3,498,765	2,860,385	
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1,131,300)	(1,151,950)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	<u>2,367,465</u>	<u>1,708,435</u>	<i>Net</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai aset lain-lain yang dibentuk telah memadai.

Management believes that allowance for impairment losses on other assets is adequate.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Mutasi agunan yang diambil alih pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

	2022	2021	
Saldo awal	875,376	986,833	<i>Beginning balance</i>
Penjualan	<u>(16,369)</u>	<u>(111,457)</u>	<i>Sales</i>
Saldo akhir	<u>859,007</u>	<u>875,376</u>	<i>Ending balance</i>

16. LIABILITAS SEGERA**16. OBLIGATIONS DUE IMMEDIATELY**

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Liabilitas ATM Jalin	258,988	224,901	Liabilities to ATM Jalin
Zakat Bank	141,405	101,555	Zakat on the Bank
Liabilitas ATM Prima	60,539	25,075	Liabilities to ATM Prima
Titipan tagihan pembayaran	45,111	47,958	Remittance of bills payment
Liabilitas pihak ketiga	36,295	8,377	Liabilities to third parties
Liabilitas ATM Bersama	30,185	14,980	Liabilities to ATM Bersama
Titipan dana nasabah	19,133	22,452	Deposit of customer funds
Liabilitas terkait pembiayaan	11,347	8,852	Liabilities related financing
Titipan ATM	7,071	2,175	ATM remittance
Zakat pegawai, nasabah dan umum	3,748	2,647	Zakat of employees, customers and public
Titipan lainnya	<u>271,353</u>	<u>80,171</u>	Other remittances
	885,175	539,143	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Titipan ATM	<u>124,327</u>	<u>69,411</u>	ATM remittance
	<u>1,009,502</u>	<u>608,554</u>	

Liabilitas ATM Jalin, ATM Prima dan ATM Bersama, merupakan liabilitas yang timbul karena penggunaan jaringan *Automated Teller Machine* ("ATM") Bank oleh nasabah bank lain yang menjadi anggota dari jaringan ATM Jalin, jaringan ATM Prima dan jaringan ATM Bersama.

Liabilities to ATM Jalin, ATM Prima and ATM Bersama represent liabilities arising from using the Bank's network of Automated Teller Machine ("ATM") by customers of using ATM Jalin network, ATM Prima and ATM Bersama.

Titipan lainnya merupakan titipan *direct* terhadap mitra Bank, titipan bagi hasil deposito jatuh tempo dan lain-lain.

Other remittances are direct remittances to the Bank's partners, remittances of time deposits profit sharing and others.

Zakat pegawai, nasabah, dan umum merupakan zakat yang dibayarkan secara individu melalui platform *E-Channel* Bank dan akan disalurkan ke lembaga pengelola zakat.

Zakat of employees, customers and publics are zakat paid individually through the Bank's E-Channel platform and will be distributed to zakat management institutions.

17. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN

Akun ini merupakan bagi hasil yang belum dibagikan oleh Bank kepada nasabah (*shahibul maal*) atas bagian keuntungan hasil usaha Bank yang telah disisihkan dari pengelolaan dana *mudharabah*.

17. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING

*This account represents the undistributed share of the customers (*shahibul maal*) on income generated by the Bank from managing mudharabah funds.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

17. BAGI HASIL YANG BELUM DIBAGIKAN
(lanjutan)

Bagi hasil yang belum dibagikan Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

17. UNDISTRIBUTED REVENUE SHARING
(continued)

The Bank's undistributed profit sharing as at 31 December 2022 and 2021, are as follows:

	2022	2021	
Bukan Bank Rupiah			Non-Bank Rupiah
Deposito	128,247	113,806	Time deposits
Giro	36,280	29,005	Current accounts
Subnotes	14,820	15,029	Subnotes
Tabungan	-	1	Savings deposits
	179,347	157,841	
Mata uang asing			Foreign currencies
Pembiayaan berjangka mudharabah	12,655	-	Mudharabah term financing
Deposito	484	278	Time deposits
	192,486	158,119	
Bank Rupiah			Bank Rupiah
Deposito	289	354	Time deposits
Giro	-	5	Current accounts
	289	359	
	<u>192,775</u>	<u>158,478</u>	

18. GIRO WADIAH

Giro wadiah terdiri dari:

18. WADIAH DEMAND DEPOSITS

Wadiah demand deposits consist of:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	18,439,514	18,757,585	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	911,262	976,310	United States Dollar
Dolar Singapura	10,504	12,719	Singapore Dollar
Euro Europa	12,432	6,170	Euro Europe
Riyal Arab Saudi	13,984	4,167	Saudi Arabian Riyal
	<u>19,387,696</u>	<u>19,756,951</u>	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Rupiah	2,404,787	1,301,454	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5,369	32,290	United States Dollar
	<u>2,410,156</u>	<u>1,333,744</u>	
	<u>21,797,852</u>	<u>21,090,695</u>	

Giro wadiah merupakan giro wadiah yad-dhamanah yaitu titipan dana pihak ketiga yang dapat diberikan bonus berdasarkan kebijakan Bank.

Wadiah demand deposits represent wadiah yad-dhamanah in which the third party funds are entitled to receive bonuses in accordance with the Bank's policy.

Kisaran bonus giro wadiah yang diberikan nasabah adalah sebagai berikut:

The range rate from wadiah demand deposits given by customers are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	0.01% - 0.03%	0.00% - 0.38%	Rupiah
Mata uang asing	0.00% - 0.00%	0.00% - 0.09%	Foreign currencies

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

19. TABUNGAN WADIAH

Tabungan wadiah terdiri dari:

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	42,804,765	34,815,161	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,396,893	1,330,858	United States Dollar
	<u>44,201,658</u>	<u>36,146,019</u>	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Rupiah	11,970	9,616	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	777	1,560	United States Dollar
	<u>12,747</u>	<u>11,176</u>	
	<u>44,214,405</u>	<u>36,157,195</u>	

Kisaran bonus tabungan wadiah yang diberikan nasabah adalah sebagai berikut:

The range rate of bonus from wadiah savings deposits given by customers are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	0.00% - 0.00%	0.00% - 0.04%	Rupiah

20. SIMPANAN DARI BANK LAIN

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Sertifikat investasi mudharabah antar bank ("SIMA")	2,075,000	-	Interbank mudharabah investment certificate ("SIMA")
Giro wadiah	142,352	110,858	Wadiyah demand deposits
Tabungan wadiah	1,309	5,080	Wadiyah savings deposits
	<u>2,218,661</u>	<u>115,938</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
Giro wadiah	36	-	Wadiyah demand deposits
	<u>2,218,697</u>	<u>115,938</u>	

b. Berdasarkan hubungan

	2022	2021	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Sertifikat investasi mudharabah antar bank ("SIMA")	1,475,000	-	Interbank mudharabah investment certificate ("SIMA")
Giro wadiah	140,053	109,121	Wadiyah demand deposits
Tabungan wadiah	1,309	5,080	Wadiyah savings deposits
	<u>1,616,362</u>	<u>114,201</u>	
Mata uang asing			Foreign currency
Giro wadiah	36	-	Wadiyah demand deposits
	<u>1,616,398</u>	<u>114,201</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Rupiah			Rupiah
Sertifikat investasi mudharabah antar bank ("SIMA")	600,000	-	Interbank mudharabah investment certificate ("SIMA")
Giro wadiah	2,299	1,737	Wadiyah demand deposits
	<u>602,299</u>	<u>1,737</u>	
	<u>2,218,697</u>	<u>115,938</u>	

Kisaran bonus giro wadiah yang diberikan nasabah adalah sebagai berikut:

The range rate from wadiyah demand deposits given by customers are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	0.72% - 0.75%	0.75% - 0.79%	Rupiah

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN

a. Utang pajak

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Utang pajak penghasilan Pasal 29	401,083	327,121	<i>Income tax payables Article 29</i>
Utang pajak lainnya Pasal 4 (2)	59,775	51,628	<i>Other tax payables Article 4 (2)</i>
Pasal 21	160,807	80,872	<i>Article 21</i>
Pasal 22	293	1,927	<i>Article 22</i>
Pasal 23	6,256	3,543	<i>Article 23</i>
Pasal 26	709	408	<i>Article 26</i>
PPN dan PPh Lainnya	38,562	38,579	<i>Value added tax and others</i>
	<u>266,402</u>	<u>176,957</u>	
	<u>667,485</u>	<u>504,078</u>	

b. Beban pajak

Sehubungan dengan penggabungan BRIS, BSM, dan BNIS, dimana BRIS adalah badan hukum yang menerima penggabungan, kewajiban perpajakan BSI merupakan kelanjutan dari kewajiban perpajakan BRIS. Sebagai entitas yang dibubarkan, kewajiban perpajakan BSM dan BNIS per 31 Januari 2021 telah dipenuhi pada bulan Mei 2021. BSM dan BNIS telah mengajukan permohonan pencabutan NPWP, dan efektif pada 1 Februari 2021 NPWP BSM dan BNIS tidak lagi digunakan.

Dasar penghitungan PPh Badan atas laba BSI untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 adalah total laba BSI selama periode/tahun tersebut, yang merupakan gabungan laba ketiga bank dikurangi laba BSM dan BNIS untuk periode satu bulan yang berakhir pada 31 Januari 2021.

21. TAXATION

a. Taxes payable

The details of taxes payable are as follows:

	2022	2021	
Income tax payables Article 29	401,083	327,121	
Other tax payables Article 4 (2)	59,775	51,628	
Article 21	160,807	80,872	
Article 22	293	1,927	
Article 23	6,256	3,543	
Article 26	709	408	
Value added tax and others	38,562	38,579	
	<u>266,402</u>	<u>176,957</u>	
	<u>667,485</u>	<u>504,078</u>	

b. Tax expense

In connection with the merger of BRIS, BSM and BNIS, where BRIS is the legal surviving entity, BSI's tax obligations are a continuation of BRIS' tax obligations. As dissolving entity, the tax liability of BSM and BNIS as at 31 January 2021 have been fulfilled in May 2021. BSM and BNIS has submitted request for tax ID number revocation, and effective on 1 February 2021, the tax ID number of BSM and BNIS are no longer used.

The basis for calculating the corporate income tax for BSI's profit of the year ended 31 December 2021 is BSI's total profit during the period/year, which represents combined profit of the three banks minus BSM and BNIS profits for one month period ended 31 January 2021.

	2022	2021	
PT Bank Syariah Indonesia Tbk			PT Bank Syariah Indonesia Tbk
Beban pajak kini	1,520,681	1,252,975	Current tax expense
Manfaat pajak tangguhan	(266,060)	(388,205)	Deferred tax benefit
Dampak atas perubahan tarif pajak	-	(41,622)	Impact on tax rate adjustment
	<u>1,254,621</u>	<u>823,148</u>	
Bank ex-legacy (Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah)			Bank ex-legacy (Bank Syariah Mandiri, Bank BRI Syariah, Bank BNI Syariah)
Beban pajak kini	-	29,620	Current tax expense
Beban pajak tangguhan	-	79,551	Deferred tax expense
	<u>-</u>	<u>109,171</u>	
	<u>1,254,621</u>	<u>932,319</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)**b. Beban pajak (lanjutan)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak BSI	5,514,803	3,960,524	<i>Income before tax BSI</i>
Laba sebelum pajak bank ex-legacy (BNIS dan BSM) (1 Januari - 31 Januari 2021)	-	(298,816)	<i>Income before tax ex-legacy bank (BNIS and BSM) (1 January - 31 January 2021)</i>
Laba sebelum pajak penghasilan BSI	<u>5,514,803</u>	<u>3,661,708</u>	<i>Income before tax BSI</i>
Beda temporer			Temporary differences
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan penyisihan kerugian atas aset produktif	1,136,606	955,579	<i>Provision for impairment losses on financial assets and earning assets</i>
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	(63,883)	(9,767)	<i>Provision for impairment losses on non-earning assets</i>
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenensi	11,679	(2,991)	<i>Estimated losses on commitments and contingencies</i>
Cadangan kerugian risiko operasional	(23,450)	(33,229)	<i>Provision for impairment losses on operational risk</i>
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	17,441	9,199	<i>Provision for employee benefit liabilities</i>
Depresiasi aset tetap dan aset hak guna	(37,593)	95,833	<i>Depreciation of fixed assets and right-of-used assets</i>
Cadangan bonus	79,458	675,634	<i>Provision for bonus</i>
Cadangan tantiem dan beban tenaga kerja	89,105	98,072	<i>Provision for tantiem and personnel expenses</i>
Lainnya	-	(482)	<i>Others</i>
Jumlah beda temporer	<u>1,209,363</u>	<u>1,787,848</u>	<i>Total temporary differences</i>
Beda tetap			Permanent differences
Natura karyawan	74,615	65,694	<i>Benefit-in-kind</i>
Representasi dan sumbangan	9,555	13,178	<i>Representation and donation</i>
Keanggotaan non-asosiasi	880	3,937	<i>Non-association membership</i>
Kerugian revaluasi aset tetap	-	45,979	<i>Loss on revaluation of fixed assets</i>
Biaya lain-lain	102,970	116,996	<i>Others</i>
Total beda tetap	<u>188,020</u>	<u>245,784</u>	<i>Total permanent differences</i>
Total koreksi fiskal	<u>1,397,383</u>	<u>2,033,632</u>	<i>Total fiscal corrections</i>
Penghasilan kena pajak	<u>6,912,186</u>	<u>5,695,340</u>	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan badan	1,520,681	1,252,975	<i>Corporate income tax expense</i>
Pajak dibayar dimuka - pasal 25	(1,119,055)	(925,361)	<i>Prepaid tax - article 25</i>
Pajak yang dipotong pihak lain - pasal 22	(543)	(493)	<i>Tax withheld by other party - article 22</i>
Utang pajak penghasilan - pasal 29	<u>401,083</u>	<u>327,121</u>	<i>Income tax payable - article 29</i>

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan ("SPT") Tahunan tahun 2022.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAXATION (continued)**b. Tax expense (continued)**

Reconciliation between income before income tax as stated in the statements of profit or loss and other comprehensive income with taxable income are as follows:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Beban pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Laba sebelum pajak BSI	5,514,803	3,960,524	<i>Income before tax BSI</i>
Laba sebelum pajak bank <i>ex-legacy</i> (BNIS dan BSM) (1 Januari - 31 Januari 2021)	-	(298,816)	<i>Income before tax ex-legacy bank (BNIS and BSM) (1 January - 31 January 2021)</i>
Laba sebelum pajak penghasilan BSI	5,514,803	3,661,708	<i>Income before tax BSI</i>
Beban pajak penghasilan yang dihitung dari laba sebelum pajak penghasilan	1,213,257	805,576	<i>Income tax expense calculated from income before tax</i>
Pengaruh pajak atas beda permanen	41,364	54,072	<i>Tax impact of permanent differences</i>
Dampak atas perubahan tarif pajak	-	(41,623)	<i>Impact on tax rate adjustment</i>
Lainnya	-	5,123	<i>Others</i>
Beban pajak	1,254,621	823,148	<i>Tax expenses</i>

c. Aset pajak tangguhan - bersih

c. Deferred tax assets - net

	31 Desember/December 2022			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi / <i>Credited/ (charged) to statement of profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to OCI</i>	Saldo akhir/ Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan penyisihan kerugian atas aset produktif	756,647	250,053	-	1,006,700
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	230,708	(14,054)	-	216,654
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenji	3,783	2,569	-	6,352
Cadangan kerugian risiko operasional	25,659	(5,159)	-	20,500
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	184,028	3,837	(36,281)	151,584
Cadangan bonus	176,018	17,481	-	193,499
Cadangan tantiem dan beban tenaga kerja	45,570	19,603	-	65,173
Depresiasi aset tetap dan aset hak guna	23,657	(8,270)	-	15,387
Lainnya	(746)	-	-	(746)
	1,445,324	266,060	(36,281)	1,675,103

	31 Desember/December 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dampak perubahan tarif pajak yang ditangguhan/ <i>Effect of changes in tax rate - deferred</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba rugi / <i>Credited/ (charged) to statement of profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to OCI</i>	Saldo akhir/ Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan penyisihan kerugian atas aset produktif	516,126	15,264	225,257	-	756,647
Penyisihan kerugian atas aset non-produktif	229,632	17,081	(16,005)	-	230,708
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenji	4,087	-	(304)	-	3,783
Cadangan kerugian risiko operasional	31,971	-	(6,312)	-	25,659
Penyisihan liabilitas imbalan kerja	191,440	9,277	(2,456)	(14,233)	184,028
Cadangan bonus	108,713	-	67,305	-	176,018
Cadangan tantiem dan beban tenaga kerja	25,263	-	20,307	-	45,570
Depresiasi aset tetap dan aset hak guna	2,995	-	20,662	-	23,657
Lainnya	(946)	-	200	-	(746)
	1,109,281	41,622	308,654	(14,233)	1,445,324

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar jumlah laba fiskal pada masa mendatang memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Pada 29 Oktober 2021, Pemerintah telah mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang di dalamnya menetapkan tarif PPh Badan untuk tahun 2022 adalah sebesar 22%. Dengan demikian, penetapan tarif pajak sebelumnya sebesar 20% menjadi tidak berlaku setelah Undang-Undang ini disahkan.

d. Surat ketetapan pajak

Penutupan NPWP - ex-legacy BSM dan BNIS

Sehubungan dengan penggabungan BSM, BNIS, dan BRIS pada tanggal 1 Februari 2021 menjadi BSI, Bank telah mengajukan permohonan penutupan NPWP ex-legacy BSM dan BNIS. Sampai tanggal laporan keuangan ini, proses penutupan NPWP masih berlanjut.

Pemeriksaan tahun pajak 2021 - ex-legacy BSM

Pada bulan Agustus 2021 Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan atas SPT Lebih Bayar 31 Januari 2021 kepada PT Bank Syariah Mandiri. Pada bulan Juni 2022, Bank menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") yang menyatakan kelebihan bayar pajak penghasilan 31 Januari 2022 sebesar Rp53.717 sesuai nilai yang diklaim oleh Bank. Selain itu, Kantor Pajak menilai bahwa Bank masih memiliki kurang bayar PPh 21, PPh 23 dan PPN Barang dan Jasa sebesar Rp4.053. Nilai restitusi kelebihan bayar pajak sebesar Rp49.664 yang diterima oleh Bank pada tanggal 4 Juli 2022 telah dikurangkan dengan utang PPh 21, PPh 23 dan PPN Barang dan Jasa sebesar Rp4.053.

Pemeriksaan tahun pajak 2021 - BSI

Pada bulan Juli 2022, Bank menerima Surat Perintah Pemeriksaan atas Masa Pajak 31 Januari 2021 dan Tahun Pajak 2021 untuk PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Sampai tanggal laporan keuangan ini, proses pemeriksaan pajak masih berlanjut.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAXATION (continued)

c. Deferred tax assets - net (continued)

Management believes that it is most likely that future taxable income will be available against the temporary difference which creates deferred tax assets.

On 29 October 2021, the Government has ratified Law No. 7 Year 2021 on the Harmonization of Tax Regulations, which stipulates that the corporate income tax rate for 2022 is 22%. Hence, the previously tax rate determination of 20% will be invalid after the ratification of this Law.

d. Tax assessment letters

Revocation of the tax ID - ex-legacy BSM and BNIS

In connection with the merger of BSM, BNIS and BRIS on 1 February 2021 into BSI, the Bank has submitted the request for revocation of the tax ID ex-legacy BSM and BNIS. Until the date of this financial statements, the tax ID revocation process is still in progress.

Assessment for fiscal year 2021 - ex-legacy BSM

On August 2021, the Bank received an Inspection Order for the Overpayment Tax Return period 31 January 2021 addressed to PT Bank Syariah Mandiri. In June 2022, the Bank received Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") which stated overpayment of corporate income tax 31 January 2022 amounting to Rp53,717 from the amount of tax overpayment claimed by the Bank. In addition, the Tax Office noted that the Bank still has an underpayment of PPh 21, PPh 23 and VAT on Goods and Services amounting to Rp4,053. On 4 July 2022, the Bank received refund on the tax overpayment amounting to Rp49,664, which was deducted by PPh 21, PPh 23 and VAT on Goods and Services amounting to Rp4,053.

Assessment for fiscal year 2021 - BSI

In July 2022, the Bank received an Inspection Order for the Tax Period 31 January 2021 and Fiscal Year 2021 addressed to PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Until the date of this financial statements, the tax audit is still in progress.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)**e. Informasi lain**

Sehubungan dengan penggabungan BSM, BNIS dan BRIS pada tanggal 1 Februari 2021 menjadi BSI, berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, Bank yang menggabungkan diri dapat menggunakan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha setelah mendapatkan persetujuan Direktorat Jenderal Pajak.

Pada bulan Agustus 2021, Bank menerima Keputusan Direktur Jenderal Pajak nomor Kep-145/WPJ.10/2021 tentang persetujuan penggunaan nilai buku atas pengalihan harta dalam rangka penggabungan usaha. Atas hal tersebut, Bank mengajukan permohonan Surat Keterangan Bebas ("SKB") PPh Final atas pengalihan aset BSM dan BNIS ke BSI. Sampai tanggal laporan keuangan ini, proses tersebut masih berlanjut.

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

	2022	2021
Cadangan bonus dan tantiem	1,037,406	920,080
Biaya notaris	279,939	189,498
Biaya yang masih harus dibayar	261,630	220,275
Liabilitas sewa	166,002	289,101
Cadangan THR dan kepegawaian lainnya	138,401	91,858
Rekening angsuran pinjaman	24,457	25,471
Setoran jaminan	20,755	22,672
Pendapatan diterima dimuka	20,336	27,899
Pendapatan administrasi pembiayaan ditangguhkan	13,122	22,057
Premi asuransi pembiayaan	10,382	10,635
Dana kebijakan	7,048	25,977
Lain-lain	<u>376,303</u>	<u>390,835</u>
	2,355,781	2,236,358

Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari cadangan yang dibentuk untuk jaringan, pemeliharaan ATM dan iuran OJK.

Pendapatan diterima dimuka terdiri dari *ujrah* diterima dimuka atas *supply chain financing* dan *buyer chain financing*.

Dana kebijakan terdiri dari dana sosial yang berasal dari denda/penalty, transaksi yang tidak sesuai dengan prinsip syariah serta *infaq* dan *shadaqah* yang berasal dari *E-Channel*. *Infaq* dan *shadaqah* adalah harta yang diberikan secara sukarela oleh pemiliknya, baik yang peruntukannya dibatasi (ditentukan) maupun tidak dibatasi.

Lain-lain terdiri dari rekening penampungan angsuran pembiayaan, kewajiban kepada pihak ketiga, rekening administrasi, perantara hasil kliring dan lainnya.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

21. TAXATION (continued)**e. Other information**

In connection with the merger of BSM, BNIS and BRIS on 1 February 2021 into BSI, based on the prevailing laws and regulations in Indonesia, the merging Banks may use the book value of the transfer of assets in the context of a business merger after obtaining approval from the Directorate General of Taxes.

In August 2021, the Bank received the Decree of the Director General of Taxes number Kep-145/WPJ.10/2021 concerning the approval of the use of book value for the transfer of assets in the context of merger. For this matter, the Bank has submitted the request for Exemption Certificate ("SKB") PPh Final for the transfer of BSM and BNIS assets to BSI. As of the date of these financial statements, the process is still ongoing.

22. OTHER LIABILITIES

	2022	2021	
Cadangan bonus dan tantiem	1,037,406	920,080	Provision of bonus and tantiem
Biaya notaris	279,939	189,498	Notary fees
Biaya yang masih harus dibayar	261,630	220,275	Accrued expenses
Liabilitas sewa	166,002	289,101	Lease liabilities
Cadangan THR dan kepegawaian lainnya	138,401	91,858	Provision of THR and other employee expenses
Rekening angsuran pinjaman	24,457	25,471	Receivable installment accounts
Setoran jaminan	20,755	22,672	Guarantee deposits
Pendapatan diterima dimuka	20,336	27,899	Deferred income
Pendapatan administrasi pembiayaan ditangguhkan	13,122	22,057	Deferred financing administration income
Premi asuransi pembiayaan	10,382	10,635	Loan insurance premium
Dana kebijakan	7,048	25,977	Qardhul Hasan funds
Lain-lain	<u>376,303</u>	<u>390,835</u>	Others
	2,355,781	2,236,358	

Accrued expenses consist of reserves on network, ATM maintenance fees and Financial Services Authority's fee.

Deferred income consists of deferred *ujrah* income of supply chain financing and buyer chain financing.

Qardhul Hasan funds consists of social funds originating from fines/penalties, transactions that are not in accordance with sharia principles and *infaq* and *shadaqah* originating from *E-Channel*. *Infaq* and *shadaqah* are assets that are given voluntarily by the owners, whether the use is limited (determined) or not.

Others consist of account for financing installment, liability to third parties, administrative accounts, clearance intermediaries and others.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

23. GIRO MUDHARABAH

23. MUDHARABAH DEMAND DEPOSITS

	2022	2021	
Pihak ketiga - Bukan Bank			Third parties - Non-Bank
Rupiah	8,078,552	8,749,993	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>902,267</u>	<u>338,726</u>	United States Dollar
	<u>8,980,819</u>	<u>9,088,719</u>	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Rupiah	12,496,418	4,192,313	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>1,245,851</u>	<u>287</u>	United States Dollar
	<u>13,742,269</u>	<u>4,192,600</u>	
Pihak ketiga - Bank			Third parties - Bank
Rupiah	31,880	37,308	Rupiah
	<u>22,754,968</u>	<u>13,318,627</u>	

Giro mudharabah merupakan investasi dana nasabah pada Bank yang penarikannya dapat dilakukan sesuai kesepakatan dengan menggunakan cek, bank garansi, dan sarana perintah pembayaran lainnya.

Kisaran tingkat bagi hasil untuk giro mudharabah per tahun adalah sebagai berikut:

Mudharabah demand deposits is a current accounts product in which investor's fund can be withdrawn by check, bank guarantee and other payment instruction method.

The range rate of profit sharing for mudharabah demand deposits are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	1.95% - 3.40%	1.85% - 4.64%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.05% - 0.19%	0.00% - 0.29%	United States Dollar

24. TABUNGAN MUDHARABAH

24. MUDHARABAH SAVINGS DEPOSITS

	2022	2021	
Pihak ketiga - Bukan Bank			Third parties - Non-Bank
Rupiah	71,634,077	63,991,710	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>549,555</u>	<u>254,357</u>	United States Dollar
	<u>72,183,632</u>	<u>64,246,067</u>	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Rupiah	86,008	292,300	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>66</u>	<u>-</u>	United States Dollar
	<u>86,074</u>	<u>292,300</u>	
Pihak ketiga - Bank			Third parties - Bank
Rupiah	627,646	564,124	Rupiah
	<u>72,897,352</u>	<u>65,102,491</u>	

Tabungan mudharabah merupakan simpanan dana pihak ketiga yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.

Kisaran tingkat bagi hasil untuk tabungan mudharabah per tahun adalah sebagai berikut:

Mudharabah savings deposits represent deposits from third parties who are entitled to receive a share in the revenue derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined nisbah.

The range rate of profit sharing for mudharabah savings deposits are as follows:

	2022	2021	
Rupiah	0.68% - 0.91%	1.03% - 1.11%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.23% - 0.24%	0.00% - 0.39%	United States Dollar

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. DEPOSITO MUDHARABAH

25. MUDHARABAH TIME DEPOSITS

a. Berdasarkan mata uang:

a. By currency:

	2022	2021	
Bukan Bank			Non-Bank
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	80,018,589	87,492,358	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,324,983	3,506,335	United States Dollar
Riyal Arab Saudi	<u>5,848</u>	<u>292,475</u>	Saudi Arabian Riyal
	<u>82,349,420</u>	<u>91,291,168</u>	
Pihak berelasi (Catatan 42)			Related parties (Note 42)
Rupiah	18,014,180	6,870,878	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>122,330</u>	<u>21,709</u>	United States Dollar
	<u>18,136,510</u>	<u>6,892,587</u>	
Bank			Bank
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah	274,412	408,798	Rupiah
	<u>100,760,342</u>	<u>98,592,553</u>	

b. Berdasarkan jangka waktu:

b. By period:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
1 bulan	64,552,121	53,388,394	1 month
3 bulan	19,821,582	22,390,615	3 months
6 bulan	4,250,650	6,811,178	6 months
12 bulan	<u>9,682,828</u>	<u>12,181,847</u>	12 months
	<u>98,307,181</u>	<u>94,772,034</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
1 bulan	1,898,216	2,952,617	1 month
3 bulan	256,852	246,225	3 months
6 bulan	97,899	119,010	6 months
12 bulan	<u>194,346</u>	<u>210,192</u>	12 months
	<u>2,447,313</u>	<u>3,528,044</u>	
Riyal Arab Saudi			Saudi Arabian Riyal
1 bulan	5,848	292,475	1 month
	<u>100,760,342</u>	<u>98,592,553</u>	

c. Berdasarkan sisa umur jatuh tempo:

c. By remaining period to maturity:

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 bulan	72,621,978	58,385,322	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	15,301,697	23,301,648	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	<u>10,383,506</u>	<u>13,085,064</u>	> 3 - ≤ 12 months
	<u>98,307,181</u>	<u>94,772,034</u>	
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
≤ 1 bulan	1,954,750	3,015,020	≤ 1 month
> 1 - ≤ 3 bulan	300,290	286,078	> 1 - ≤ 3 months
> 3 - ≤ 12 bulan	<u>192,273</u>	<u>226,946</u>	> 3 - ≤ 12 months
	<u>2,447,313</u>	<u>3,528,044</u>	
Riyal Arab Saudi			Saudi Arabian Riyal
≤ 1 bulan	5,848	292,475	≤ 1 month
	<u>100,760,342</u>	<u>98,592,553</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. DEPOSITO MUDHARABAH (lanjutan)

- d. Deposito *mudharabah* yang dijadikan jaminan atas piutang dan pembiayaan yang diberikan oleh Bank berjumlah Rp944.097 dan Rp919.584, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 (Catatan 9, 10, 11, dan 12).
- e. Deposito *mudharabah* merupakan investasi pihak lain yang mendapatkan imbalan bagi hasil dari pendapatan Bank atas penggunaan dana tersebut dengan nisbah yang ditetapkan dan disetujui sebelumnya.
- f. Kisaran tingkat bagi hasil untuk deposito *mudharabah* per tahun adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Rupiah	2.51% - 3.23%	3.05% - 4.63%	Rupiah
Valuta asing	0.22% - 0.27%	0.25% - 0.74%	Foreign currencies

26. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Pihak Ketiga	775,000	782,000	Third Parties
Pihak Berelasi	600,000	593,000	Related Parties
	<u>1,375,000</u>	<u>1,375,000</u>	

Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank BRIsyariah Tbk

Pada tanggal 17 November 2016, PT Bank BRIsyariah Tbk menerbitkan Sukuk *Mudharabah Subordinasi I* Tahun 2016 sebesar Rp1.000.000 dan diterbitkan senilai 100,00% dari nilai nominalnya dengan metode pendapatan bagi hasil pada Bursa Efek Indonesia. Besarnya nisbah pemegang sukuk adalah sebesar 80,20% yang dihitung dari pendapatan kotor tunai, yang diindikasikan sebesar 11,85%. Bagi hasil dibayarkan tiap 3 (tiga) bulan dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2023.

Sukuk *Mudharabah Subordinasi I* ini tidak dijamin dengan agunan khusus, termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia atau pihak ketiga lainnya dan tidak dimasukkan dalam program penjaminan bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan ("LPS") atau lembaga penjaminan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Sukuk *Mudharabah Subordinasi I* memperoleh peringkat A+(idn) dari Fitch.

Bertindak sebagai wali amanat untuk Sukuk *Mudharabah Subordinasi I* tersebut adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

25. MUDHARABAH TIME DEPOSITS (continued)

- d. *Mudharabah time deposits that are used as collateral for the Bank's receivables and financing amounted to Rp944,097 and Rp919,584, as at 31 December 2022 and 2021, respectively (Note 9, 10, 11, and 12).*
- e. *Mudharabah time deposits represent third parties' investments which are entitled to receive a share in the income derived by the Bank from the use of such funds based on a predetermined and previously approved nisbah.*
- f. *The range rate of profit sharing for mudharabah time deposits are as follows:*

26. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH

	2022	2021	
Rupiah			Rupiah
Third Parties			Third Parties
Related Parties			Related Parties

Subordinated Sukuk Mudharabah - PT Bank BRIsyariah Tbk

On 17 November 2016, PT Bank BRIsyariah Tbk issued Rp1,000,000 Subordinated Sukuk *Mudharabah I* Year 2016 which is issued at 100.00% of its nominal value using profit sharing method in Indonesia Stock Exchange. The amount of Sukuk holder's nisbah is 80.20% which was calculated from liquid gross revenue, which was indicated at 11.85%. Profit sharing will be paid quarterly and will be due on 16 November 2023.

The Subordinated Sukuk *Mudharabah I* is not guaranteed by special collateral nor guaranteed by the Republic of Indonesia or other third parties and is not included in the bank guarantee program implemented by the Deposit Insurance Agency ("LPS") or the other insurance corporation.

As at 31 December 2022 and 2021, the Bank's Subordinated Sukuk *Mudharabah I* obtained a rating of A+(idn) from Fitch.

The trustee of this Subordinated Sukuk *Mudharabah I* is PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI (lanjutan)**Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank BRIsyariah Tbk** (lanjutan)

Perjanjian perwaliamanatan memuat beberapa pembatasan terhadap Bank dan memerlukan persetujuan tertulis dari wali amanat sebelum melakukan hal-hal berikut:

- Pengeluaran Sukuk atau MTN yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahului dari Sukuk Mudharabah Subordinasi.
- Perubahan bidang usaha utama.
- Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan, dan modal disetor.
- Mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubaranya Bank, atau yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha.

Pembatasan dan kewajiban Bank tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

- Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap milik Bank kepada pihak manapun, baik seluruhnya atau sebagian besar (melebihi 50%) dari seluruh aset tetap milik Bank berdasarkan laporan keuangan terakhir yang telah diaudit.
- Melakukan transaksi dengan pihak terafiliasi, kecuali bila transaksi tersebut dilakukan dengan persyaratan yang menguntungkan Bank atau setidak-tidaknya sama dengan persyaratan yang diperoleh Bank dari pihak ketiga yang bukan terafiliasi dalam transaksi yang lazim.
- Memberikan pinjaman kepada atau melakukan investasi dalam bentuk penyertaan saham pada pihak lain.

Atas penggabungan usaha merger Bank Syariah dimana BRIS menjadi Bank yang menerima penggabungan, telah diinformasikan kepada wali amanat dengan surat No. S.B.06-MDB/01-2021 tanggal 6 Januari 2021, perihal "Informasi Mengenai Rencana Penggabungan Usaha PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank BNI Syariah, dan PT Bank Syariah Mandiri".

Manajemen Bank berpendapat bahwa semua persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan telah dipenuhi.

Berdasarkan Surat No. SR-32/PB.13/2016 tertanggal 29 November 2016, telah disetujui permohonan Bank oleh OJK untuk memperhitungkan hasil penjualan Sukuk Mudharabah Subordinasi I sebesar Rp1.000.000 sebagai komponen modal pelengkap Bank (setinggi-tingginya 100% dari modal inti).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
(continued)**Subordinated Sukuk Mudharabah - PT Bank BRIsyariah Tbk** (continued)

The trustee agreement covers several covenants affecting the Bank and requires a written approval from the trustee before conducting the following:

- Issuing another Sukuk or MTN which has higher position and priority payment over Subordinated Sukuk Mudharabah.
- Changing the main business.
- Reducing authorised, issued and paid-in capital stock.
- Conducting merger, consolidation, acquisition with other parties which causes dissolution of the Bank, or would have negative impact on business continuity.

Several covenants affecting the Bank without written approval from the trustee that the Bank will not do the following:

- Selling or transferring fixed assets of the Bank to other parties, either all or most of fixed assets (over 50%) based on the latest audited financial statements.
- Conducting transactions with affiliated parties, unless either the transaction is performed under favourable terms or at least equal to the requirements obtained by the Bank from independent third parties in ordinary transactions.
- Providing financing or investment in stock shares to other parties.

Regarding the merger of Sharia Bank where BRIS will become the surviving entity, the trustee has been informed by letter No. S.B.06-MDB/01-2021 dated 6 January 2021 about "Information Regarding the Planned Merger of PT Bank BRIsyariah Tbk, PT Bank BNI Syariah and PT Bank Syariah Mandiri".

Management of the Bank has complied with the above covenants contained on the trustee agreement.

Based on the letter No. SR-32/PB.13/2016 dated 29 November 2016, the Financial Service Authority ("OJK") has agreed with the Bank's request to make the proceeds of Subordinated Sukuk Mudharabah I amounting to Rp1,000,000 as a complementary capital component of the Bank (maximum 100% of core capital).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI (lanjutan)**Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank Syariah Mandiri**

Pada tanggal tanggal 22 Desember 2016, Bank menerbitkan Sukuk Mudharabah Tahun 2016 sebesar Rp375.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2023.

Selama berlakunya jangka waktu Sukuk Mudharabah Subordinasi BSM Tahun 2016 dan sebelum dilunasinya semua pokok dan bagi hasil, Bank berkewajiban untuk: (i) menjaga rasio CAR (Capital Adequacy Ratio) tidak kurang dari 12% (dua belas persen); (ii) memastikan bahwa Sukuk Mudharabah Subordinasi Tahun 2016 ini tidak akan dimiliki oleh lebih dari 50 (lima puluh) investor; (iii) menyerahkan kepada agen pemantau sebagai berikut: laporan keuangan tahunan (*audited*) selambat-lambatnya akhir bulan ke-4 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan triwulan selambat-lambatnya akhir bulan ke-1 setelah tanggal buku laporan, laporan keuangan yang digunakan sebagai dasar perhitungan pendapatan Bagi Hasil, dan laporan penilaian tingkat kesehatan bank dan penilaian sendiri (*self assessment*) pelaksanaan Good Corporate Governance kepada OJK.

Penerimaan dari penerbitan Sukuk Mudharabah Subordinasi I tersebut, akan dimanfaatkan seluruhnya untuk memperkuat struktur permodalan dalam rangka menunjang kegiatan pengembangan usaha berupa penyaluran pembiayaan.

Syarat dan ketentuan:

- Pendapatan bagi hasil dihitung berdasarkan perkalian antara nisbah pemegang *subnotes* Bank dengan pendapatan yang dibagihasilkan yang jumlahnya tercantum dalam laporan keuangan Bank triwulan terakhir yang belum diaudit yang tersedia dan disahkan oleh Direksi Bank selambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sebelum tanggal pembayaran pendapatan bagi hasil yang bersangkutan.
- Pendapatan yang dibagihasilkan diperoleh dari pendapatan portofolio pembiayaan Rupiah (*blended*) Bank senilai 7 (tujuh) kali Dana Sukuk Mudharabah Subordinasi dalam mata uang Rupiah yang dimiliki Penerbit, yang diperoleh selama 1 (satu) triwulan sebagaimana dicantumkan dalam setiap laporan keuangan Bank yang belum diaudit.
- Nisbah yang diberikan kepada pemegang *subnotes* adalah sebesar 27,07% dari pendapatan yang dibagihasilkan yang dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
(continued)**Subordinated Sukuk Mudharabah - PT Bank Syariah Mandiri**

On 22 December 2016, the Bank issued Sukuk Mudharabah Tahun 2016 amounting to Rp375,000 and is due on 22 December 2023.

During the validity period of the 2016 BSM Subordinated Sukuk Mudharabah and prior to repayment of all principal and profit sharing, the Bank is obliged to: (i) maintain a CAR (Capital Adequacy Ratio) ratio of not less than 12% (twelve percent); (ii) ensure that the 2016 Subordinated Sukuk Mudharabah will not be owned by more than 50 (fifty) investors; (iii) submit to the monitoring agency as follows: annual financial statements (*audited*) not later than the end of the 4th month after the date of the reporting book, quarterly financial statements not later than the end of the 1st month after the date of the reporting book, financial statements used as the basis for calculating Revenue Sharing, and the bank's soundness level assessment report and self-assessment of the implementation of Good Corporate Governance to OJK.

The proceeds from the issuance of the Subordinated Sukuk Mudharabah I are intended to strengthen the capital structure in order to support business development activities such as financing expansion.

Terms and Conditions:

- Profit sharing income is calculated based on the multiplication between the ratio of the Bank's *subnotes* holder and the revenue shared, which is the amount listed in the unaudited last quarter of the Bank's financial report, which is available and approved by the Bank's Board of Directors no later than 10 (ten) working days before the date of payment of the relevant revenue sharing.
- The income that is shared is obtained from the income of the Rupiah financing portfolio (*blended*) Bank amounting to 7 (seven) times the Subordinated Sukuk Mudharabah Fund in Rupiah currency owned by the Issuer, which is obtained for 1 (one) quarter as stated in each unaudited Bank financial report.
- The ratio given to *subnotes* holders is 27.07% of the shared revenue which is paid every 3 (three) months.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. SUKUK MUDHARABAH SUBORDINASI (lanjutan)**Sukuk Mudharabah Subordinasi - PT Bank Syariah Mandiri** (lanjutan)

Subnotes ini tidak dijamin dengan jaminan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga. Termasuk tidak dijamin oleh Negara Republik Indonesia dan tidak dimasukkan ke dalam Program Penjaminan Bank yang dilaksanakan oleh Lembaga Penjamin Simpanan atau penggantinya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mengikuti ketentuan Pasal 17 ayat (1) huruf f Peraturan OJK No. 21/POJK.03/2014. Subnotes merupakan kewajiban Bank yang disubordinasi.

Bank tanpa persetujuan tertulis Agen Pemantau tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut: (i) mengurangi modal ditempatkan dan disetor; (ii) mengadakan perubahan bidang usaha; (iii) melakukan penggabungan atau peleburan atau reorganisasi, kecuali karena adanya ketentuan Pemerintah atau Bank Indonesia; (iv) mengadakan penggabungan, konsolidasi, akuisisi dengan entitas lain yang menyebabkan bubaranya Bank.

DPS Bank Syariah Mandiri telah mengeluarkan opini melalui surat No. 18/13/DPS/X/2016 tanggal 1 November 2016 menyatakan bahwa *subordinated notes syariah mudharabah* telah sesuai dengan fatwa DSN mengenai obligasi syariah dan obligasi syariah *mudharabah* (Fatwa DSN-MUI No. 32/DSNMUI/IX/2002 dan No. 33/DSN-MUI/IX/2002). Bagi hasil yang diberikan kepada pemegang *subordinated notes* diambil dari porsi Bank.

Bertindak sebagai wali amanat Sukuk *Mudharabah Subordinasi BSM* Tahun 2016 adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Berdasarkan laporan pemeringkat terakhir yang dipublikasikan pada bulan November 2022 dan 2021, Sukuk *Mudharabah Subordinasi BSM* Tahun 2016 memiliki peringkat idAA (*Double A Sharia*) dari agen pemeringkat efek PT Pefindo.

27. PEMBIAYAAN BERJANGKA MUDHARABAH

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	<i>Third parties</i> United States Dollar
Pihak ketiga			
Dolar Amerika Serikat	778,375	-	
Pada tanggal 29 Agustus 2022, Bank mendapatkan fasilitas <i>line</i> pembiayaan <i>mudharabah</i> sebesar USD100.000.000 (nilai penuh) dari PT Bank Maybank Indonesia Tbk. Bank telah melakukan penarikan sebesar USD50.000.000 (nilai penuh) pada tanggal 30 Agustus 2022 dengan nisbah bagi hasil sebesar 0,93% - 0,94% dan jatuh tempo pada tanggal 30 Agustus 2023. Tidak terdapat agunan yang dijaminkan untuk fasilitas ini.	On 29 August 2022, the Bank obtained a mudharabah financing line facility of USD100,000,000 (full amount) from PT Bank Maybank Indonesia Tbk. The Bank has withdrawn the facility amounting to USD50,000,000 (full amount) on 30 August 2022 with profit sharing ratio of 0.93% - 0.94% and will mature on 30 August 2023. There is no collateral guaranteed for this facility.		

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

26. SUBORDINATED SUKUK MUDHARABAH
(continued)**Subordinated Sukuk Mudharabah - PT Bank Syariah Mandiri** (continued)

These subnotes are not guaranteed by any special guarantees and are not guaranteed by third parties. Including not guaranteed by the Republic of Indonesia and not included in the Bank Guarantee Program which is carried out by the Deposit Insurance Corporation or its replacement in accordance with the applicable laws and regulations and following the provisions of Article 17 paragraph (1) letter f of OJK Regulation No. 21/POJK.03/2014. Subnotes are subordinated obligations of the Bank.

Banks without written approval from the Monitoring Agent will not do the following: (i) reduce the issued and paid-up capital; (ii) make changes in business fields; (iii) carry out a merger or consolidation or reorganisation, except because of the provisions of the Government or Bank Indonesia; (iv) enter into mergers, consolidations, acquisitions with other entities which will result in the dissolution of the Bank.

Bank Syariah Mandiri's Sharia Supervisory Board has issued an opinion by letter No. 18/13/DPS/X/2016 dated 1 November 2016 stated that the subordinated notes for sharia mudharabah are in accordance with the DSN fatwa regarding Islamic bonds and Islamic mudharabah bonds (Fatwa DSN-MUI No. 32/DSNMUI/IX/2002 and No. 33/DSN-MUI/IX/2002). Profit sharing given to holders of subordinated notes is taken from the Bank's portion.

Acting as trustee of the 2016 BSM Subordinated Sukuk Mudharabah is PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Based on the last rating report published in November 2022 and 2021, the 2016 BSM Subordinated Sukuk Mudharabah has an idAA (*Double A Sharia*) rating from the securities rating agency PT Pefindo.

27. MUDHARABAH TERM FINANCING

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. EKUITAS

Modal Saham

Susunan pemegang saham Bank adalah sebagai berikut:

28. EQUITY

Share Capital

The composition of the Bank's shareholders are as follows:

31 Desember/December 2022				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (nilai penuh)/ Amount of issued and fully-paid share capital (full amount)	Percentase pemilikan/ Ownership percentage	Jumlah modal (nilai penuh)/ Amount of capital (full amount)	Shareholders
Modal Dasar				Authorised Capital
Saham Seri A Dwiwarna	1	0.00%	500	Series A Dwiwarna share
Saham biasa Seri B	79,999,999,999	100.00%	39,999,999,999,500	Series B common shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid Capital
Saham Seri A Dwiwarna				Series A Dwiwarna share
Negara Republik Indonesia	1	0.00%	500	Republic of Indonesia
Saham biasa Seri B				Series B common shares
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	23,740,608,436	51.47%	11,870,304,218,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,720,230,418	23.24%	5,360,115,209,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,092,761,655	15.38%	3,546,380,827,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dewan Komisaris:				Board of Commissioners:
Sutanto	1,687,400	0.00%	843,700,000	Sutanto
Direksi:				Board of Directors:
Ngatari	16,823,500	0.04%	8,411,750,000	Ngatari
Moh. Adib	9,500	0.00%	4,750,000	Moh. Adib
Masyarakat	4,557,139,228	9.87%	2,278,569,614,000	Public
	<u>46,129,260,138</u>	<u>100.00%</u>	<u>23,064,630,069,000</u>	
31 Desember/December 2021				
Pemegang Saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh (nilai penuh)/ Amount of issued and fully-paid share capital (full amount)	Percentase pemilikan/ Ownership percentage	Jumlah modal (nilai penuh)/ Amount of capital (full amount)	Shareholders
Modal Dasar	80,000,000,000	100.00%	40,000,000,000,000	Authorised Capital
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				Issued and Fully Paid Capital
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20,905,219,379	50.83%	10,452,609,689,500	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10,220,230,418	24.85%	5,110,115,209,000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7,092,761,655	17.25%	3,546,380,827,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dewan Komisaris:				Board of Commissioners:
Sutanto	1,500,000	0.00%	750,000,000	Sutanto
Direksi:				Board of Directors:
Ngatari	15,000,000	0.04%	7,500,000,000	Ngatari
Kokok Alun Akbar	19,294,400	0.05%	9,647,200,000	Kokok Alun Akbar
Masyarakat	2,875,301,491	6.98%	1,437,650,745,500	Public
	<u>41,129,307,343</u>	<u>100.00%</u>	<u>20,564,653,671,500</u>	

Saham Seri A Dwiwarna adalah saham yang dimiliki khusus oleh Negara Republik Indonesia yang memberikan hak istimewa sebagai berikut:

- menyetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") mengenai perubahan Anggaran Dasar, perubahan permodalan, penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran, serta pengambilalihan Bank oleh perusahaan lain;
- menetapkan pedoman terkait pengembangan strategis Bank secara organik maupun non-organik;
- mengusulkan penyelenggaraan RUPS dan mata acara RUPS; dan
- meminta dan mengakses data dan dokumen Bank.

Series A Dwiwarna share is share that is specially owned by the Republic of Indonesia which grants the following special rights:

- approve in the General Meeting of Shareholders ("GMS") regarding changes to the Articles of Association, changes in capital, mergers, consolidations, separations, dissolution and acquisitions of the Bank by other companies;
- establish guidelines related to the Bank's organic and non-organic strategic development;
- propose the arrangement of the GMS and agenda of the GMS; and
- request and access data and documents of the Bank.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. EKUITAS (lanjutan)**Modal Saham (lanjutan)**

Pelaksanaan hak-hak istimewa pemegang saham Seri A Dwiwarna dapat dikuasakan kepada pemegang saham pengendali Seri B terbanyak, kecuali pelaksanaan hak terkait persetujuan atas penggabungan, peleburan, pemisahan, pembubaran serta pengambilalihan Bank oleh perusahaan lain.

Saham biasa Seri B adalah saham biasa atas nama yang dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan/atau masyarakat. Pemegang Saham Seri B mempunyai hak memberikan suara dimana setiap satu saham berhak memberikan satu hak suara.

Pada tanggal 1 Mei 2021 sampai dengan 18 Juni 2021 telah berlangsung periode pelaksanaan program MESOP Tahap I tahun 2021 dengan total jumlah saham yang dieksekusi oleh karyawan dan manajemen sebanyak 97.659.800 lembar saham (nilai penuh) atau senilai Rp48.830. Perubahan peningkatan modal ditempatkan berdasarkan program MESOP ini dicatat di Kemenkumham No. AHU-AH.01.03-0434796 tanggal 5 Agustus 2021 dari Rp20.515.604 menjadi Rp20.564.434.

Pada tanggal 1 November 2021 sampai dengan 10 Desember 2021 telah berlangsung periode pelaksanaan program MESOP Tahap II tahun 2021 dengan total jumlah saham yang dieksekusi oleh karyawan sebanyak 438.600 lembar saham (nilai penuh) atau senilai Rp219. Perubahan peningkatan modal ditempatkan berdasarkan program MESOP ini dicatat di Kemenkumham No. AHU-AH.01.03-0494300 tanggal 30 Desember 2021 dari Rp20.564.434 menjadi Rp20.564.654.

Penerbitan saham baru

Melalui PMHMETD I yang dilakukan pada bulan Desember 2022, Bank meningkatkan modal dan disetor penuh sebanyak 4.999.952.795 lembar saham (nilai penuh) atau sebesar Rp2.499.976, yang mengakibatkan kenaikan tambahan modal disetor sebesar Rp2.437.676 (setelah dikurangi oleh biaya emisi) (lihat Catatan 1d).

Cadangan Umum

Cadangan umum pada awalnya dibentuk dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 61 ayat (1) Undang-Undang No. 1/1995 mengenai Perseroan Terbatas (kemudian diganti dengan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40/2007), yang mengharuskan perusahaan Indonesia untuk membuat penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-Undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. EQUITY (continued)**Share Capital (continued)**

The exercise of the special rights of Series A Dwiwarna shareholders can be delegated to the majority controlling shareholder of Series B, except for the exercise of rights related to the approval for mergers, consolidations, separations, dissolution and acquisitions of the Bank by other companies.

Series B common shares are ordinary shares which can be owned by the Republic of Indonesia and/or the public. Series B Shareholders have the right to vote in which each one share has the right to give one voting right.

As at 1 May 2021 to 18 June 2021, the MESOP Phase I program implementation period in 2021 has taken place with a total number of shares executed by employees and management of 97,659,800 shares (full amount) or Rp48,830. Changes in the increase in issued capital based on the MESOP program are recorded in the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0434796 dated 5 August 2021 from Rp20,515,604 to Rp20,564,434.

As at 1 November 2021 to 10 December 2021, the MESOP Phase II program implementation period in 2021 has taken place with a total number of shares executed by employees of 438,600 shares (full amount) or a value of Rp219. Changes in the increase in issued capital based on the MESOP program are recorded in the Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0494300 dated 30 December 2021 from Rp20,564,434 to Rp20,564,654.

Issuance of new shares

Through PMHMETD I which was exercised in December 2022, the Bank increased the issued and fully paid capital of 4,999,952,795 shares (full amount) or Rp2,499,976, which resulted in an increase in additional paid-in capital of Rp2,437,676 (after deducting issuance costs) (see Note 1d).

General Reserve

The general reserves are originally provided in accordance with Law No. 1/1995 article 61 (1) on Limited Liability Company (later superseded by Limited Liability Company Law No. 40/2007), which requires Indonesian companies to set up a general and legal reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-in capital. This particular law does not regulate the period of time in relation to the provision of such reserves.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

28. EKUITAS (lanjutan)

Tambahan Modal Disetor

Perubahan tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Agio saham dari penggabungan usaha	3,237	Agio shares from merger
Imbalan bersih yang secara efektif dialihkan dalam akuisisi terbalik	(5,374,061)	Net consideration effectively transferred in reverse acquisition
Penyesuaian yang timbul dari akuisisi terbalik untuk mencerminkan modal menurut hukum	(995,952)	Adjustment arising from reverse acquisition to reflect the Bank's legal capital
 Tambahan modal disetor per 31 Desember 2021	 (6,366,776)	 Additional paid-in capital as at 31 December 2021
 Tambahan modal disetor akibat Penawaran Umum Saham Terbatas pada tahun 2022	 2,499,976	 Additional paid-in capital due to Limited Public Offering in 2022
Biaya emisi penerbitan saham	(62,300)	Share issuance costs
 Tambahan modal disetor per 31 Desember 2022	 <u>(3,929,100)</u>	 Additional paid-in capital as at 31 December 2022

Efektif pada tanggal 1 Februari 2021, BRIS melakukan penggabungan usaha dengan BSM dan BNIS dimana BRIS menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BSM dan BNIS bubar demi hukum. Penggabungan usaha antara BRIS, BSM, dan BNIS ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp6.370.013 yang dihitung sebagai berikut:

	<u>Februari/ February 2021</u>	
Nilai buku bersih BRIS	5,509,267	BRIS' net book value
Nilai buku bersih BNIS	5,494,306	BNIS' net book value
Nilai pasar saham baru yang dikeluarkan (nilai imbalan bersih)	(16,377,634)	Market price of new shared issued (net consideration costs)
Penyesuaian untuk mencerminkan modal menurut hukum	<u>(995,952)</u>	Adjustment to reflect the Bank's legal capital
 Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ("SNTRES")	 <u>(6,370,013)</u>	 Restructuring transactions of entities under common control ("DUCC")

29. PENDAPATAN DARI JUAL BELI

29. INCOME FROM SALES AND PURCHASES

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Murabahah Istishna	11,354,553 332	10,184,021 215	Murabahah Istishna
	<u>11,354,885</u>	<u>10,184,236</u>	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

30. PENDAPATAN DARI BAGI HASIL

30. INCOME FROM PROFIT SHARING

	2022	2021	
Musyarakah Mudharabah	4,722,224 142,040	4,237,160 218,525	Musyarakah Mudharabah
	<u>4,864,264</u>	<u>4,455,685</u>	

31. PENDAPATAN DARI IJARAH - BERSIH

31. INCOME FROM IJARAH - NET

	2022	2021	
Ijarah muntahiyah bittamlik Ijarah dan ijarah multijasa	624,919 96,883	499,177 132,387	Ijarah muntahiyah bittamlik Ijarah and ijarah multi-services
Beban penyusutan dan amortisasi aset ijarah	721,802 (599,581)	631,564 (556,345)	Depreciation and amortisation expense ijarah assets
Bersih	<u>122,221</u>	<u>75,219</u>	Net

32. PENDAPATAN USAHA UTAMA LAINNYA

32. OTHER MAIN OPERATING INCOME

	2022	2021	
Pendapatan dari investasi pada surat berharga	3,098,061	2,683,489	Income from investments in marketable securities
Bonus dari Sertifikat Bank Indonesia Syariah ("SBIS") dan Fasilitas Simpanan Bank Indonesia Syariah ("FASBIS")	73,982	318,264	Bonus from Bank Indonesia Sharia Certificates ("SBIS") and Bank Indonesia Sharia Deposit Facilities ("FASBIS")
Lain-lain	<u>109,452</u>	<u>91,539</u>	Others
	<u>3,281,495</u>	<u>3,093,292</u>	

33. HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL

33. THIRD PARTIES' SHARE ON RETURN

	2022	2021	
Deposito mudharabah	2,874,964	3,473,405	Mudharabah time deposits
Tabungan mudharabah	564,411	620,849	Mudharabah savings deposits
Giro mudharabah	367,948	93,672	Mudharabah demand deposits
Sukuk mudharabah subordinasi	129,791	133,723	Subordinated sukuk mudharabah
Investasi terikat	59,848	50,902	Restricted investment
Musyarakah-mudharabah musytarakah	19,459	5,158	Musyarakah-mudharabah musytarakah
Pembiayaan berjangka mudharabah	12,604	-	Mudharabah term financing
Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank ("SIMA")	<u>3,144</u>	<u>1,098</u>	Interbank Mudharabah Investment Certificate ("SIMA")
	<u>4,032,169</u>	<u>4,378,807</u>	

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

34. PENDAPATAN USAHA LAINNYA

Pendapatan usaha lainnya terdiri dari:

34. OTHER OPERATING INCOME

Other operating income consists of:

	2022	2021	
<u>Pendapatan imbalan jasa perbankan</u>			<u>Fee based income from banking services</u>
Pendapatan <i>rahn</i>	638,934	590,574	Income from <i>rahn</i>
Pendapatan administrasi tabungan dan giro	353,919	300,317	Income from saving deposits administration
Pendapatan administrasi pembiayaan	334,823	265,808	Income from financing administration
Pendapatan layanan <i>internet banking</i>	256,394	180,420	Income from <i>internet banking</i> services
Pendapatan transaksi ATM	202,503	262,428	Income from ATM transactions
Pendapatan administrasi dan komisi selain pembiayaan	125,046	61,074	Income from administration and commission other than financing
Pendapatan komisi asuransi	117,738	94,055	Income from insurance commission
Pendapatan jasa pembayaran	112,536	73,008	Income from payment services
Pendapatan kartu Hasanah	96,225	81,149	Income from Hasanah Card
Pendapatan transaksi mata uang asing - bersih	80,785	40,198	Income from foreign exchange transaction - net
Pendapatan pembiayaan sindikasi	64,737	25,578	Syndicated financing fee
Pendapatan jasa ekspor impor	43,766	43,473	Income from export import services
Pendapatan ganti rugi restrukturisasi (<i>ta'widh</i>)	35,200	36,891	Income from restructuring compensation (<i>ta'widh</i>)
Pendapatan transaksi <i>remittance</i>	33,410	25,307	Income from remittance transactions
Pendapatan jasa penjualan sukuk dan reksa dana	26,117	13,556	Income from service of sale of sukuk and mutual funds
Lainnya	<u>63,244</u>	<u>93,797</u>	Others
	2,585,377	2,187,633	
<u>Pendapatan lainnya</u>			<u>Other income</u>
Penerimaan kembali atas piutang dan pembiayaan yang telah dihapusbukukan	1,013,903	762,536	Subsequent recoveries of receivables and financing written-off
Keuntungan pelepasan surat berharga	<u>101,831</u>	<u>62,077</u>	Gain on sale of marketable securities
	1,115,734	824,613	
	<u>3,701,111</u>	<u>3,012,246</u>	

35. BEBAN GAJI DAN TUNJANGAN

Beban gaji dan tunjangan terdiri dari:

35. SALARIES AND BENEFITS EXPENSES

Salaries and benefits consist of:

	2022	2021	
Gaji dan upah	3,701,231	3,420,083	Salaries and wages
Tunjangan karyawan	952,961	815,363	Employee allowances
Pendidikan dan pelatihan	114,720	99,992	Education and training
Lainnya	<u>180,030</u>	<u>156,337</u>	Others
	4,948,942	4,491,775	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

36. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi terdiri dari:

36. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses consist of:

	2022	2021	
Beban <i>outsourcing</i>	804,945	651,917	<i>Outsourcing expenses</i>
Penyusutan aset tetap dan aset hak guna (Catatan 14)	701,792	610,595	<i>Depreciation of fixed assets and right-of use assets (Note 14)</i>
Beban promosi	502,527	271,172	<i>Promotion expenses</i>
Beban penjaminan	502,466	438,727	<i>Underwriting expenses</i>
Beban sewa	308,771	287,234	<i>Rent expenses</i>
Beban komunikasi	299,260	178,971	<i>Communication expenses</i>
Beban transportasi	217,140	108,379	<i>Transportation expenses</i>
Beban perlengkapan	203,514	189,747	<i>Supplies expenses</i>
Beban pemeliharaan dan perbaikan	196,224	226,434	<i>Service and maintenance expenses</i>
Beban jasa tenaga ahli	176,592	99,406	<i>Professional fees</i>
Beban pungutan OJK	137,997	135,874	<i>OJK fees</i>
Beban barang dan jasa lain	124,985	157,876	<i>Other goods & services</i>
Beban listrik, air dan gas	115,063	102,610	<i>Electricity, water and gas expenses</i>
Beban kantor	102,300	79,769	<i>Office stationery</i>
Beban lisensi <i>software</i>	88,593	36,362	<i>Software license expenses</i>
<i>Ujrah</i> administrasi	84,038	125,558	<i>Administrative ujrah</i>
Beban barang cetak	64,485	103,046	<i>Printing expenses</i>
Lain-lain	<u>225,744</u>	<u>166,534</u>	<i>Others</i>
	<u>4,856,436</u>	<u>3,970,211</u>	

**37. BEBAN CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN
NILAI ASET PRODUKTIF DAN NON-PRODUKTIF
- BERSIH**

Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif - bersih terdiri dari:

**37. PROVISION FOR IMPAIRMENT LOSSES ON
EARNING AND NON-EARNING ASSETS - NET**

*Provision for impairment losses on earning and
non-earning assets - net, consist of:*

	2022	2021	
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 6)	(2,662)	(52,029)	<i>Current accounts and placements with other banks (Note 6)</i>
Investasi pada surat berharga (Catatan 7)	(7,498)	(6,783)	<i>Investments in marketable securities (Note 7)</i>
Tagihan akseptasi (Catatan 8)	3,199	(933)	<i>Acceptances receivables (Note 8)</i>
Piutang (Catatan 9)	1,880,435	1,397,845	<i>Receivables (Note 9)</i>
Pinjaman <i>qardh</i> (Catatan 10)	576,774	251,313	<i>Funds of qardh (Note 10)</i>
Pembiayaan <i>mudharabah</i> (Catatan 11)	9,043	(1,954)	<i>Mudharabah financing (Note 11)</i>
Pembiayaan <i>musyarakah</i> (Catatan 12)	1,230,474	2,057,965	<i>Musyarakah financing (Note 12)</i>
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjenji (Catatan 39)	11,283	(3,173)	<i>Estimated losses on commitments and contingencies (Note 39)</i>
Aset lainnya	<u>47,749</u>	<u>(91,002)</u>	<i>Other assets</i>
	<u>3,748,797</u>	<u>3,551,249</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

38. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Laba tahun berjalan	4,260,182	3,028,205	<i>Income for the year</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar (nilai penuh)	<u>41,545,970,076</u>	<u>41,096,058,485</u>	<i>Weighted average number of shares outstanding (full amount)</i>
Laba bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	<u>102.54</u>	<u>73.69</u>	<i>Basic earnings per share (full Rupiah)</i>
Saham yang akan diterbitkan jika MESOP dieksekusi (nilai penuh)	-	890,800	<i>Shares to be issued if MESOP is exercised (full amount)</i>
Jumlah rata-rata tertimbang saham dilusian (nilai penuh)	<u>41,545,970,076</u>	<u>41,109,280,978</u>	<i>Weighted average number of diluted shares (full amount)</i>
Laba bersih per saham dilusian (Rupiah penuh)	<u>102.54</u>	<u>73.66</u>	<i>Diluted earnings per share (full Rupiah)</i>

39. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI

a. Bank memiliki tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjensi sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Liabilitas komitmen			
Pihak ketiga			Commitments payables Third parties
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan L/C yang tidak dapat dibatalkan	1,662,836 <u>115,163</u>	2,686,540 <u>6,549</u>	<i>Unused financing facilities Irrevocable L/C</i>
	<u>1,777,999</u>	<u>2,693,089</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan L/C yang tidak dapat dibatalkan	198,972 <u>67,068</u>	252,777 <u>57,630</u>	<i>Unused financing facilities Irrevocable L/C</i>
	<u>266,040</u>	<u>310,407</u>	
Liabilitas komitmen	<u>2,044,039</u>	<u>3,003,496</u>	Commitments payables
Tagihan kontinjensi			Contingencies receivables
Pihak ketiga			Third parties
Pendapatan dari pembiayaan bermasalah	288,960	247,100	<i>Revenue from non-performing financing</i>
Bank garansi (<i>kafalah</i>) yang diterima	<u>237,015</u>	<u>202,029</u>	<i>Bank guarantees (<i>kafalah</i>) received</i>
	<u>525,975</u>	<u>449,129</u>	
Liabilitas kontinjensi			Contingencies payables
Pihak ketiga			Third parties
Garansi yang diterbitkan	2,008,915	1,631,088	<i>Bank guarantees issued</i>
Kewajiban subrogasi	<u>129,443</u>	<u>116,405</u>	<i>Subrogation payables</i>
Lainnya	<u>26,567</u>	<u>23,819</u>	<i>Others</i>
	<u>2,164,925</u>	<u>1,771,312</u>	
Pihak berelasi			Related parties
Garansi yang diterbitkan	<u>699,873</u>	<u>29,341</u>	<i>Bank guarantees issued</i>
	<u>2,864,798</u>	<u>1,800,653</u>	
Liabilitas kontinjensi	<u>2,338,823</u>	<u>1,351,524</u>	Contingencies payables

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

39. INFORMASI MENGENAI KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

- b. Transaksi komitmen dan kontinjenси yang terjadi dalam kegiatan normal Bank yang mempunyai risiko pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Garansi yang diterbitkan	2,708,788	1,660,429	Bank guarantees issued
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	1,861,808	2,939,317	Unused financing facilities
L/C yang tidak dapat dibatalkan	182,231	64,179	Irrevocable L/C
	4,752,827	4,663,925	

- c. Kolektibilitas komitmen dan kontinjenси pada rekening administratif yang mempunyai risiko pembiayaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Lancar	4,724,770	4,627,938	Current
Dalam perhatian khusus	2,777	17,768	Special mention
Kurang lancar	14,326	18,219	Substandard
Diragukan	132	-	Doubtful
Macet	10,822	-	Loss
	4,752,827	4,663,925	

- d. Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai estimasi komitmen dan kontinjenси adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Saldo awal tahun	17,194	20,323	Beginning balance
Pembentukan/(pembalikan) selama tahun berjalan (Catatan 37)	11,283	(3,173)	Provisions/(reversal) during the year (Note 37)
Selisih kurs	396	44	Exchange rate difference
Saldo akhir tahun	28,873	17,194	Ending balance

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan atas nilai estimasi komitmen dan kontinjenси yang dibentuk telah memadai dan telah sesuai dengan ketentuan OJK.

Management believes that the allowance for impairment losses on estimated commitments and contingencies is adequate and in compliance with OJK regulations.

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA**40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES**

	2022	2021	
Imbalan pasca kerja jangka panjang	510,868	644,221	Long-term post-employment benefits
Cuti besar	178,150	192,270	Grand leaves
	689,018	836,491	

Bank mempunyai Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") yang meliputi seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") sebagai berikut:

1. DPLK BRI yang telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-19/NB.1/2022 tanggal 21 Maret 2022.

Bank has a defined contribution plan ("PPIP") for all permanent employees which managed by the pension funds ("DPLK") as follows:

1. DPLK BRI which has been approved by OJK through its Decision Letter No. KEP-19/NB.1/2022 dated 21 March 2022.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Bank mempunyai Program Pensiun Iuran Pasti ("PPIP") yang meliputi seluruh karyawan tetap yang dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") sebagai berikut: (lanjutan)

2. DPLK AXA Mandiri yang telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-29/NB.01/2022 tanggal 18 April 2022.
3. DPLK BNI yang telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-31/NB.01/2022 tanggal 13 Mei 2022.

Jumlah iuran yang dibayarkan Bank sebesar Rp171.920 dan Rp152.145 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 and 2021.

Selain itu, Bank memiliki Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") untuk pegawai ex-legacy BRIS yang dikelola oleh DPLK BRI.

Perhitungan aktuaria per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dilakukan oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 9 Januari 2023 dan 10 Januari 2022.

Perhitungan aktuaria tersebut menggunakan metode *Projected Unit Credit* serta mempertimbangkan asumsi-asumsi utama sebagai berikut:

	2022	2021	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto	7.00%	6.80%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6.50%	7.00%	Rate of salary increases
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
Usia pensiun normal	36 - 56 tahun/years	36 - 56 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat kematian	Modifikasi Tabel Mortalitas/ Adjusted Mortality Table Indonesia TMI-IV-2019	Modifikasi Tabel Mortalitas/ Adjusted Mortality Table Indonesia TMI-IV-2019	Mortality rate
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/10% from mortality rate	10% dari tingkat kematian/10% from mortality rate	Disability rate
Imbalan pasca kerja jangka panjang			Long-term post-employment benefits
Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun disajikan sebagai berikut:			<i>A reconciliation of the funding status of the pension plan are as follows:</i>
	2022	2021	
Nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai	626,386	757,010	Present value of funded defined benefit obligations
Nilai wajar aset dana pensiun	<u>(115,518)</u>	<u>(112,789)</u>	Fair value of pension plan assets
Nilai bersih kewajiban	510,868	644,221	Net liability

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Bank has a defined contribution plan ("PPIP") for all permanent employees which managed by the pension funds ("DPLK") as follows: (continued)

2. DPLK AXA Mandiri which has been approved by OJK through its Decision Letter No. KEP-29/NB.01/2022 dated 18 April 2022.
3. DPLK BNI which has been approved by OJK through its Decision Letter No. KEP-31/NB.01/2022 dated 13 May 2022.

The total contributions paid by the Bank amounting to Rp171,920 and Rp152,145 for the years ended 31 December 2022 and 2021.

In addition, the Bank has a defined benefit plan ("PPUKP") for ex-legacy BRIS employees which managed by DPLK BRI.

The actuarial calculations as at 31 December 2022 and 2021 were prepared by KKA Steven & Mourits, an independent actuary, in its reports dated 9 January 2023 and 10 January 2022, respectively.

The above actuarial calculations were using the Projected Unit Credit Method with the following key assumptions:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pasca kerja jangka panjang (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas manfaat pasti yang didanai selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pada awal tahun	757,010	723,092	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	83,994	89,345	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	44,016	47,160	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	29,542	<i>Past service cost</i>
Keuntungan pengukuran kembali aktuarial	(170,248)	(69,163)	<i>Actuarial gain on remeasurement</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(36,002)	-	<i>Adjustment due to change in benefit attribution method</i>
 Pembayaran imbalan pasca kerja selama tahun berjalan	 678,770	 819,976	 <i>Payment of post-employment benefits during the year</i>
	(52,384)	(62,966)	
	<u>626,386</u>	<u>757,010</u>	

Rekonsiliasi atas mutasi liabilitas bersih selama tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Kewajiban bersih pada awal tahun	644,221	605,742	<i>Net liabilities at the beginning of the year</i>
Beban tahun berjalan	107,719	162,000	<i>Current year expenses</i>
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya akibat:			<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income due to:</i>
Perubahan asumsi demografi	-	6,251	<i>Changes in demographic assumptions</i>
Perubahan asumsi ekonomis	(117,307)	(37,408)	<i>Changes in financial assumptions</i>
Perubahan dari penyesuaian historis	(47,607)	(33,538)	<i>Changes from experience adjustment</i>
 Pembayaran imbalan pasca kerja selama tahun berjalan	 (164,914)	 (64,695)	 <i>Payment of post-employment benefits during the year</i>
Kelebihan pembayaran imbalan	(52,384)	(54,307)	<i>Excess benefits payment</i>
 Kewajiban bersih pada akhir tahun	 <u>510,868</u>	 <u>644,221</u>	 <i>Net liabilities at the end of the year</i>

Mutasi nilai wajar aset program untuk tahun yang berakhir adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Pada awal tahun	112,789	117,350	<i>At the beginning of the year</i>
Hasil dari aset program	(5,333)	(4,468)	<i>Return on plan assets</i>
Keuntungan aktuarial	8,062	8,566	<i>Actuarial gains</i>
Imbalan yang dibayar dan beban administrasi	-	(8,659)	<i>Benefits paid and administrative expenses paid</i>
 	 <u>115,518</u>	 <u>112,789</u>	

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Long-term post-employment benefits (continued)

The movements in the present value of funded defined benefit obligations for the year are as follows:

	2022	2021	
Pada awal tahun	757,010	723,092	<i>At the beginning of the year</i>
Biaya jasa kini	83,994	89,345	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	44,016	47,160	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	29,542	<i>Past service cost</i>
Keuntungan pengukuran kembali aktuarial	(170,248)	(69,163)	<i>Actuarial gain on remeasurement</i>
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(36,002)	-	<i>Adjustment due to change in benefit attribution method</i>
 Pembayaran imbalan pasca kerja selama tahun berjalan	 678,770	 819,976	 <i>Payment of post-employment benefits during the year</i>
	(52,384)	(62,966)	
	<u>626,386</u>	<u>757,010</u>	

The reconciliation of the movements of the net liabilities for the year ended 31 December 2022 and 2021 is as follows:

	2022	2021	
Kewajiban bersih pada awal tahun	644,221	605,742	<i>Net liabilities at the beginning of the year</i>
Beban tahun berjalan	107,719	162,000	<i>Current year expenses</i>
Pengukuran kembali diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya akibat:			<i>Remeasurement recognised as other comprehensive income due to:</i>
Perubahan asumsi demografi	-	6,251	<i>Changes in demographic assumptions</i>
Perubahan asumsi ekonomis	(117,307)	(37,408)	<i>Changes in financial assumptions</i>
Perubahan dari penyesuaian historis	(47,607)	(33,538)	<i>Changes from experience adjustment</i>
 Pembayaran imbalan pasca kerja selama tahun berjalan	 (164,914)	 (64,695)	 <i>Payment of post-employment benefits during the year</i>
Kelebihan pembayaran imbalan	(52,384)	(54,307)	<i>Excess benefits payment</i>
 Kewajiban bersih pada akhir tahun	 <u>510,868</u>	 <u>644,221</u>	 <i>Net liabilities at the end of the year</i>

The movements in the fair value of plan assets for the year ended are as follows:

	2022	2021	
Pada awal tahun	112,789	117,350	<i>At the beginning of the year</i>
Hasil dari aset program	(5,333)	(4,468)	<i>Return on plan assets</i>
Keuntungan aktuarial	8,062	8,566	<i>Actuarial gains</i>
Imbalan yang dibayar dan beban administrasi	-	(8,659)	<i>Benefits paid and administrative expenses paid</i>
 	 <u>115,518</u>	 <u>112,789</u>	

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**Imbalan pasca kerja jangka panjang (lanjutan)**

Biaya imbalan pensiun yang dibebankan pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	83,994	89,345	Current service cost
Biaya jasa lalu		29,542	Past service cost
Bunga bersih	35,953	38,594	Net Interest
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(36,002)	-	Adjustment due to change in benefit attribution method
Kelebihan pembayaran imbalan	<u>23,774</u>	<u>4,519</u>	Excess benefits payment
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	<u>107,719</u>	<u>162,000</u>	Expense recognised in profit or loss
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	107,719	162,000	Expense recognised in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>(164,914)</u>	<u>(64,695)</u>	Remeasurement effect recognised in other comprehensive income
Biaya imbalan pasti	<u>(57,195)</u>	<u>97,305</u>	Defined benefit cost

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, aset program diinvestasikan ke dalam instrumen pasar uang syariah masing-masing sebesar Rp115.518 dan Rp112.789.

Hasil yang diharapkan dari aset program ditentukan dengan mempertimbangkan imbal hasil yang diharapkan atas aset yang mengacu pada kebijakan investasi. Hasil investasi bunga tetap didasarkan pada hasil pengembalian bruto pada tanggal pelaporan. Hasil yang diharapkan dari investasi ekuitas dan properti mencerminkan tingkat imbal hasil jangka panjang aktual yang terjadi untuk tiap-tiap pasar.

Bank terekspos beberapa risiko atas program imbalan kerja seperti risiko yang terekspos pada program manfaat pasti adalah adanya tingkat hasil investasi di bawah asumsi *discount rate* dan kenaikan gaji aktual yang lebih besar dari asumsi. Hal tersebut menimbulkan peningkatan iuran yang dibayarkan kepada dana pensiun.

Untuk memastikan bahwa posisi investasi telah sesuai dengan kerangka *Asset Liability Matching* ("ALMA"), Bank melakukan pemantauan terhadap investasi atas program pensiun (baik iuran pasti maupun manfaat pasti) dan memastikan tingkat investasi dimaksud mencapai tingkat diskonto yang digunakan. Selain itu, dilakukan implementasi kebijakan penyesuaian gaji sesuai dengan asumsi yang telah digunakan dalam perhitungan aktuarial untuk mengurangi selisih hasil perhitungan atas proyeksi imbalan kerja pasca kerja dengan realisasinya.

Rata-rata durasi kewajiban manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2022 adalah 8,27 tahun (2021: 9,29 tahun).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)**Long-term post-employment benefits (continued)**

Pension expenses recognised in the statement of profit or loss, are as follows:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	83,994	89,345	Current service cost
Biaya jasa lalu		29,542	Past service cost
Bunga bersih	35,953	38,594	Net Interest
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	(36,002)	-	Adjustment due to change in benefit attribution method
Kelebihan pembayaran imbalan	<u>23,774</u>	<u>4,519</u>	Excess benefits payment
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	<u>107,719</u>	<u>162,000</u>	Expense recognised in profit or loss
Biaya yang dibebankan pada laporan laba rugi	107,719	162,000	Expense recognised in profit or loss
Pengukuran kembali yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	<u>(164,914)</u>	<u>(64,695)</u>	Remeasurement effect recognised in other comprehensive income
Biaya imbalan pasti	<u>(57,195)</u>	<u>97,305</u>	Defined benefit cost

As at 31 December 2022 and 2021, plan assets invested to sharia money market each amounting to Rp115,518 and Rp112,789.

The expected return on plan assets is determined by considering the expected return available on the assets in accordance with the current investment policy. Expected yields on fixed interest investments are based on gross redemption yields as at the reporting date. Expected return on equity and property investments reflect long-term real rates of return experienced in the respective markets.

The Bank is exposed to a number of risks through its employee benefit plans such as the exposed risks in the defined benefit pension plan is the lower return on investment compared to assumption on discount rate and the increase in the actual salary is higher than its assumption. These will cause an increase in benefit paid to pension fund.

To ensure that the position of investments is consistent with the Asset Liability Management ("ALMA") framework, the Bank performs monitoring over the investment for the pension program (for both defined benefit and contribution plans) and performs action to ensure the return of investments will meet the applicable discount rate. Apart from that, implementation of salary adjustment policy has been performed in accordance to the assumptions used by actuarial calculation to reduce the gap on the calculation of projected post-employment benefits with its realisation.

The average duration of the defined benefit obligations as at 31 December 2022 is 8.27 years (2021: 9.29 years).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Cuti besar

Mutasi untuk cadangan atas cuti besar masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Liabilitas pada awal tahun	192,270	303,009
Beban/(pembalikan) cuti besar pada tahun berjalan	52,701	(66,232)
Pembayaran cuti besar selama tahun berjalan	(66,821)	(44,507)
	178,150	192,270

Beban cuti besar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 berdasarkan perhitungan aktuarial adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Biaya jasa kini	63,642	68,468	Current service cost
Biaya bunga	11,213	19,228	Interest cost
Keuntungan aktuarial	(21,187)	(34,469)	Actuarial gain
Biaya jasa lalu	(967)	(119,459)	Past service costs
Jumlah	52,701	(66,232)	Total

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

Dampak terhadap kewajiban imbalan kerja/ Impact on employee benefit liabilities		(Kenaikan)/penurunan manfaat pasti/ (Increase)/decrease benefit obligation	31 Desember 2022
31 Desember 2022	Perubahan asumsi/ Change in assumption		
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(39,262) 43,378	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	107,817 (85,544)	Salary increase rate
Dampak terhadap kewajiban imbalan kerja/ Impact on employee benefit liabilities		(Kenaikan)/penurunan manfaat pasti/ (Increase)/decrease benefit obligation	31 Desember 2021
31 Desember 2021	Perubahan asumsi/ Change in assumption		
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	(50,993) 67,204	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/increase 1% Penurunan/decrease 1%	146,341 (114,106)	Salary increase rate

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	2 sampai 5 tahun/ Between 2 to 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Jumlah/ Total	
<u>31 Desember 2022</u>					<u>31 December 2022</u>
Pensiun	63,350	403,838	1,483,153	1,950,341	Pension
Cuti besar	73,138	331,853	1,269,728	1,674,719	Grand leaves
Jumlah	136,488	735,691	2,752,881	3,625,060	Total
<u>31 Desember 2021</u>					<u>31 December 2021</u>
Pensiun	63,864	407,745	2,418,249	2,889,858	Pension
Cuti besar	80,867	282,517	1,274,117	1,637,501	Grand leaves
Jumlah	144,731	690,262	3,692,366	4,527,359	Total

Terkait adanya siaran pers DSAK IAI "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" pada bulan April 2022, Bank mengubah kebijakan terkait atribusi imbalan pensiun pada periode jasa sesuai ketentuan dalam PSAK No. 24 untuk pola fakta umum dari program pensiun berbasis UU Cipta Kerja No. 11/2020 dan PP 35/2021. Dampak perubahan perhitungan tersebut adalah tidak material terhadap Bank, sehingga dibukukan seluruhnya pada laporan keuangan pada periode berjalan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

40. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Expected maturity analysis of undiscounted pension is as follows:

Regarding the DSAK IAI press release "Compensation Attribution in the Service Period" in April 2022, the Bank changed the policy related to the attribution of pension compensation in the service period in accordance with the provisions in SFAS No. 24 for the general fact pattern of pension programs based on the UU Cipta Kerja No. 11/2020 and PP 35/2021. The impact of the change in calculation is immaterial to the Bank, therefore the impact of the changes is recorded entirely in the financial statements for the current period.

41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan peraturan LPS No. 2 tanggal 22 September 2014 tentang perubahan peraturan lembaga penjamin simpanan No. 2/PLPS/2010 tentang program penjaminan simpanan dimana simpanan yang dijamin meliputi giro wadiah, giro mudharabah, tabungan wadiah, tabungan mudharabah, deposito mudharabah dan simpanan dari bank lain.

41. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated 22 September 2004 effective on 22 September 2005, as amended by Government Regulation of the Republic of Indonesia for Substitute of Law No. 3 dated 13 October 2008, the Government established the Deposit Insurance Institution ("LPS") to guarantee certain liabilities of commercial banks based on the prevailing guarantee programs, in which the guaranteed amount may change if they meet certain specified criteria.

Based on LPS Regulation No. 2 dated 22 September 2014 regarding amendment of LPS Regulation No. 2/PLPS/2010 regarding the Deposit Guarantee Program, the deposits guaranteed included wadiah demand deposits, mudharabah demand deposits, wadiah savings deposits, mudharabah savings deposits, mudharabah time deposits and deposits from other banks.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

41. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM (lanjutan)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, tentang "Besarnya Nilai Simpanan yang Dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan", maka pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 jumlah simpanan yang dijamin LPS adalah simpanan sampai dengan Rp2.000.000.000 (nilai penuh) untuk per nasabah per bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

Beban penjaminan dana pihak ketiga yang dijaminkan kepada Lembaga Penjaminan Simpanan ("LPS") adalah Rp502.448 dan Rp438.723 masing-masing untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi telah dilakukan dengan kebijakan dan syarat yang telah disepakati bersama.

a. Jenis hubungan

Pihak-pihak berelasi secara entitas dan/atau manajemen:

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham utama

Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Keuangan

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham pengendali

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Hubungan pihak berelasi sebagai pemegang saham

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas
DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

41. GOVERNMENT OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS
(continued)

Based on the Government of the Republic of Indonesia Regulation No. 66 Year 2008 dated 13 October 2008, regarding "the Amount of Public Deposits Guaranteed by the Government Established Deposit Insurance Institution", as at 31 December 2022 and 2021 the amount of deposits that are guaranteed by LPS amounted to Rp2,000,000,000 (full amount) for each customer of each bank.

As at 31 December 2022 and 2021, the Bank is a participant of the government guarantee program.

Insurance premium related to third party funds paid to the Deposit Insurance Institution ("LPS") amounted to Rp502,448 and Rp438,723 for the years ended 31 December 2022 and 2021, respectively.

42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties. All transactions with related parties have met the agreed terms and conditions.

a. Type of relationships

Related parties from the entity level and/or management are:

Related party relationship as the ultimate shareholder

The Government of Republic of Indonesia through the Ministry of Finance

Related party relationship as the controlling shareholder

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Related party relationship as the shareholder

*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT BNI Life Insurance
PT Mandiri Sekuritas
DPLK Bank Rakyat Indonesia-Syariah*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah
BPJS Kesehatan
BPJS Ketenagakerjaan
DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Perum BULOG
Perum DAMRI
Perum Jasa Tirta II
Perum LPPNPI
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
Perum Perhutani
Perum Perumnas
Perum Peruri
Perum Produksi Film Negara
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
PT Adhi Commuter Properti Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Persada Beton
PT Adhi Persada Gedung
PT Adhi Persada Properti
PT Aero Globe Indonesia
PT Aerofood Indonesia
PT Agro Sinergi Nusantara
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya
PT Amarta Karya (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk
PT Angkasa Pura Hotel
PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura Kargo
PT Angkasa Pura Logistik
PT Angkasa Pura Solusi
PT Angkasa Pura Supports
PT Antam Resourcindo
PT ASABRI (Persero)
PT Asuransi Asei Indonesia
PT Asuransi BRI Life
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur
PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah
PT Asuransi Jasa Raharja (Persero)
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Asuransi Jiwa Taspen
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT AXA Mandiri Financial Services
PT Bahana Artha Ventura
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia
PT Bahana TCW Investment Management
PT Bakti Timah Medika
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Baturaja Multi Usaha
PT Berdikari Logistik Indonesia
PT Berlian Manyar Sejahtera
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)
PT Bina Karya (Persero)
PT Bio Farma (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT BNI Asset Management
PT Brantas Abipraya (Persero)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(continued)

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions
BPJS Kesehatan
BPJS Ketenagakerjaan
DPLK PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
Perum BULOG
Perum DAMRI
Perum Jasa Tirta II
Perum LPPNPI
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia
Perum Perhutani
Perum Perumnas
Perum Peruri
Perum Produksi Film Negara
Perusahaan Penerbit SBSN Indonesia
PT Adhi Commuter Properti Tbk
PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Adhi Persada Beton
PT Adhi Persada Gedung
PT Adhi Persada Properti
PT Aero Globe Indonesia
PT Aerofood Indonesia
PT Agro Sinergi Nusantara
PT Alur Pelayaran Barat Surabaya
PT Amarta Karya (Persero)
PT Aneka Tambang Tbk
PT Angkasa Pura Hotel
PT Angkasa Pura I (Persero)
PT Angkasa Pura II (Persero)
PT Angkasa Pura Kargo
PT Angkasa Pura Logistik
PT Angkasa Pura Solusi
PT Angkasa Pura Supports
PT Antam Resourcindo
PT ASABRI (Persero)
PT Asuransi Asei Indonesia
PT Asuransi BRI Life
PT Asuransi Bringin Sejahtera Artamakmur
PT Asuransi Jasa Indonesia
PT Asuransi Jasa Indonesia Syariah
PT Asuransi Jasa Raharja (Persero)
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Asuransi Jiwa Taspen
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)
PT Asuransi Kredit Indonesia
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk
PT AXA Mandiri Financial Services
PT Bahana Artha Ventura
PT Bahana Pembinaan Usaha Indonesia
PT Bahana TCW Investment Management
PT Bakti Timah Medika
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Barata Indonesia (Persero)
PT Baturaja Multi Usaha
PT Berdikari Logistik Indonesia
PT Berlian Manyar Sejahtera
PT Bhanda Ghara Reksa (Persero)
PT Bina Karya (Persero)
PT Bio Farma (Persero)
PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero)
PT BNI Asset Management
PT Brantas Abipraya (Persero)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)
PT BNI Sekuritas
PT BRI Asuransi Indonesia
PT BRI Danareksa Sekuritas
PT Bukit Asam Tbk
PT Bukit Prima Bahari
PT Celebes Railway Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Citilink Indonesia
PT Citra Lautan Teduh
PT Cut Meutia Medika Nusantara
PT Danareksa (Persero)
PT Danareksa Investment Management
PT Djakarta Lloyd (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Elnusa Tbk
PT Energy Management Indonesia (Persero)
PT Equiport Inti Indonesia
PT Finnet Indonesia
PT Fintek Karya Nusantara
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia
PT Graha Niaga Tata Utama
PT Griyatton Indonesia
PT Hakaaston
PT HK Realtindo
PT Hutama Karya (Persero)
PT Indofarma Global Medika
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Indonesia Comnets Plus
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
PT Indonesia Power
PT Indopelita Aircraft Services
PT Indra Karya (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Inhutani IV
PT Inka Multi Solusi
PT Inka Multi Solusi Service
PT Inka Multi Solusi Trading
PT Inti Konten Indonesia
PT Istaka Karya (Persero)
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
PT Jalin Pembayaran Nusantara
PT Jaminan Kredit Indonesia
PT Jaminan Pembiayaan Askindo Syariah
PT Jamsostek (Persero)
PT Jasa Armada Indonesia Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Jasa Prima Logistik Bulog
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT Jasamarga Gempol Pasuruan
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri
PT Jasamarga Pandaan Malang
PT Jasamarga Tollroad Maintenance
PT Jasa Tirta Energi
PT KA Properti Manajemen
PT Kaltim Daya Mandiri
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
PT Kawasan Industri Gresik
PT Kawasan Industri Makassar (Persero)
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
PT KBN Graha Medika
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Kereta Api Logistik
PT Kereta Commuter Indonesia

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(continued)

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)
PT BNI Sekuritas
PT BRI Asuransi Indonesia
PT BRI Danareksa Sekuritas
PT Bukit Asam Tbk
PT Bukit Prima Bahari
PT Celebes Railway Indonesia
PT Cimanggis Cibitung Tollways
PT Citilink Indonesia
PT Citra Lautan Teduh
PT Cut Meutia Medika Nusantara
PT Danareksa (Persero)
PT Danareksa Investment Management
PT Djakarta Lloyd (Persero)
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)
PT Elnusa Tbk
PT Energy Management Indonesia (Persero)
PT Equiport Inti Indonesia
PT Finnet Indonesia
PT Fintek Karya Nusantara
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Garuda Maintenance Facility Aeroasia
PT Graha Niaga Tata Utama
PT Griyatton Indonesia
PT Hakaaston
PT HK Realtindo
PT Hutama Karya (Persero)
PT Indofarma Global Medika
PT Indonesia Asahan Aluminium (Persero)
PT Indonesia Comnets Plus
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk
PT Indonesia Power
PT Indopelita Aircraft Services
PT Indra Karya (Persero)
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)
PT Industri Kereta Api (Persero)
PT Inhutani IV
PT Inka Multi Solusi
PT Inka Multi Solusi Service
PT Inka Multi Solusi Trading
PT Inti Konten Indonesia
PT Istaka Karya (Persero)
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
PT Jalin Pembayaran Nusantara
PT Jaminan Kredit Indonesia
PT Jaminan Pembiayaan Askindo Syariah
PT Jamsostek (Persero)
PT Jasa Armada Indonesia Tbk
PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Jasa Prima Logistik Bulog
PT Jasamarga Balikpapan Samarinda
PT Jasamarga Gempol Pasuruan
PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek
PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri
PT Jasamarga Pandaan Malang
PT Jasamarga Tollroad Maintenance
PT Jasa Tirta Energi
PT KA Properti Manajemen
PT Kaltim Daya Mandiri
PT Kawasan Berikat Nusantara (Persero)
PT Kawasan Industri Gresik
PT Kawasan Industri Makassar (Persero)
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (Persero)
PT KBN Graha Medika
PT Kereta Api Indonesia (Persero)
PT Kereta Api Logistik
PT Kereta Commuter Indonesia

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)****a. Jenis hubungan (lanjutan)****Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)**

PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara
 PT Kilang Pertamina Balikpapan
 PT Kimia Farma Tbk
 PT Kimia Farma Apotek
 PT Kimia Farma Trading & Distribution
 PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)
 PT Kodja Terramarin
 PT Krakatau Bandar Samudera
 PT Krakatau Daya Listrik
 PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
 PT Krakatau Jasa Logistik
 PT Krakatau Medika
 PT Krakatau National Resources
 PT Krakatau Pipe Industries
 PT Krakatau Sarana Infrastruktur
 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
 PT Krakatau Tirta Industri
 PT Krakatau Wajatama
 PT Laras Astra Kartika
 PT Mandiri AXA General Insurance
 PT Mandiri Capital Indonesia
 PT Mandiri Manajemen Investasi
 PT Mandiri Tunas Finance
 PT Mandiri Utama Finance
 PT Mega Eltra
 PT Mitra Transaksi Indonesia
 PT Mitra Utama Madani
 PT Multi Sentana Baja
 PT Multi Terminal Indonesia
 PT Nindya Karya (Persero)
 PT Nusantara Medika Utama
 PT Nusantara Regas
 PT Nusantara Sebelas Medika
 PT Nusantara Terminal Service
 PT Nusantara Turbin Dan Propulsi
 PT PAL Indonesia (Persero)
 PT PAL Marine Service
 PT PANN Pembiayaan Maritim (Persero)
 PT Patra Badak Arun Solusi
 PT Patra Drilling Contractor
 PT Patra Logistik
 PT Patra Nusa Data
 PT Patra Trading
 PT Pegadaian
 PT Pegadaian Galeri Dua Empat
 PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
 PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
 PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
 PT Pelabuhan Tanjung Priok
 PT Pelindo Daya Sejahtera
 PT Pelindo Husada Citra
 PT Pelindo Properti Indonesia
 PT Pelita Air Service
 PT Pemalang Batang Tol Road
 PT Pembangunan PP Tirta Riau
 PT Pengembang Pelabuhan Indonesia
 PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)
 PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
 PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
 PT Perikanan Nusantara (Persero)
 PT Perkebunan Nusantara I
 PT Perkebunan Nusantara II (Persero)
 PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
 PT Perkebunan Nusantara IV
 PT Perkebunan Nusantara V

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(continued)****a. Type of relationships (continued)****Government entities and institutions (continued)**

PT Kharisma Pemasaran Bersama Nusantara
 PT Kilang Pertamina Balikpapan
 PT Kimia Farma Tbk
 PT Kimia Farma Apotek
 PT Kimia Farma Trading & Distribution
 PT Kliring Berjangka Indonesia (Persero)
 PT Kodja Terramarin
 PT Krakatau Bandar Samudera
 PT Krakatau Daya Listrik
 PT Krakatau Industrial Estate Cilegon
 PT Krakatau Jasa Logistik
 PT Krakatau Medika
 PT Krakatau National Resources
 PT Krakatau Pipe Industries
 PT Krakatau Sarana Infrastruktur
 PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
 PT Krakatau Tirta Industri
 PT Krakatau Wajatama
 PT Laras Astra Kartika
 PT Mandiri AXA General Insurance
 PT Mandiri Capital Indonesia
 PT Mandiri Manajemen Investasi
 PT Mandiri Tunas Finance
 PT Mandiri Utama Finance
 PT Mega Eltra
 PT Mitra Transaksi Indonesia
 PT Mitra Utama Madani
 PT Multi Sentana Baja
 PT Multi Terminal Indonesia
 PT Nindya Karya (Persero)
 PT Nusantara Medika Utama
 PT Nusantara Regas
 PT Nusantara Sebelas Medika
 PT Nusantara Terminal Service
 PT Nusantara Turbin Dan Propulsi
 PT PAL Indonesia (Persero)
 PT PAL Marine Service
 PT PANN Pembiayaan Maritim (Persero)
 PT Patra Badak Arun Solusi
 PT Patra Drilling Contractor
 PT Patra Logistik
 PT Patra Nusa Data
 PT Patra Trading
 PT Pegadaian
 PT Pegadaian Galeri Dua Empat
 PT Pelabuhan Indonesia I (Persero)
 PT Pelabuhan Indonesia II (Persero)
 PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
 PT Pelabuhan Tanjung Priok
 PT Pelindo Daya Sejahtera
 PT Pelindo Husada Citra
 PT Pelindo Properti Indonesia
 PT Pelita Air Service
 PT Pemalang Batang Tol Road
 PT Pembangunan PP Tirta Riau
 PT Pengembang Pelabuhan Indonesia
 PT Pengusahaan Daerah Industri Pulau Batam (Persero)
 PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia (Persero)
 PT Penjaminan Jamkrindo Syariah
 PT Perikanan Nusantara (Persero)
 PT Perkebunan Nusantara I
 PT Perkebunan Nusantara II (Persero)
 PT Perkebunan Nusantara III (Persero)
 PT Perkebunan Nusantara IV
 PT Perkebunan Nusantara V

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)
PT Perkebunan Nusantara VII
PT Perkebunan Nusantara VIII
PT Perkebunan Nusantara X
PT Perkebunan Nusantara XII
PT Perkebunan Nusantara XIII
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Perta Arun Gas
PT Pertagas Niaga
PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina EP
PT Pertamina EP Cepu
PT Pertamina Gas
PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Pedeve Indonesia
PT Pertamina Power Indonesia
PT Pertamina Retail
PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertani (Persero)
PT Peruri Digital Security
PT Peruri Properti
PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Pesonna Indonesia Jaya
PT Pesonna Optima Jasa
PT Peteka Karya Tirta
PT Petrosida Gresik
PT Phapros Tbk
PT PIM Prima Medika
PT Pindad (Persero)
PT Pindad Enjiniring Indonesia
PT PNM Investment Management
PT PNM Venture Capital
PT PNM Ventura Syariah
PT Pos Indonesia (Persero)
PT Pos Logistik Indonesia
PT PP (Persero) Tbk
PT PP Presisi Tbk
PT PP Properti Tbk
PT PP Semarang Demak
PT PP Urban
PT Prima Armada Raya
PT Prima Husada Cipta Medan
PT Prima Indonesia Logistik
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Pupuk Sriwidjaja
PT Rajawali Citramass
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Rajawali Nusindo
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Rekaindo Global Jasa
PT Reska Multi Usaha

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(continued)

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)
PT Perkebunan Nusantara VII
PT Perkebunan Nusantara VIII
PT Perkebunan Nusantara X
PT Perkebunan Nusantara XII
PT Perkebunan Nusantara XIII
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)
PT Perta Arun Gas
PT Pertagas Niaga
PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Bina Medika IHC
PT Pertamina Drilling Services Indonesia
PT Pertamina EP
PT Pertamina EP Cepu
PT Pertamina Gas
PT Pertamina Hulu Indonesia
PT Pertamina Hulu Kalimantan Timur
PT Pertamina Hulu Mahakam
PT Pertamina International Shipping
PT Pertamina Lubricants
PT Pertamina Patra Niaga
PT Pertamina Pedeve Indonesia
PT Pertamina Power Indonesia
PT Pertamina Retail
PT Pertamina Trans Kontinental
PT Pertani (Persero)
PT Peruri Digital Security
PT Peruri Properti
PT Perusahaan Gas Negara Tbk
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)
PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero)
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)
PT Pesonna Indonesia Jaya
PT Pesonna Optima Jasa
PT Peteka Karya Tirta
PT Petrosida Gresik
PT Phapros Tbk
PT PIM Prima Medika
PT Pindad (Persero)
PT Pindad Enjiniring Indonesia
PT PNM Investment Management
PT PNM Venture Capital
PT PNM Ventura Syariah
PT Pos Indonesia (Persero)
PT Pos Logistik Indonesia
PT PP (Persero) Tbk
PT PP Presisi Tbk
PT PP Properti Tbk
PT PP Semarang Demak
PT PP Urban
PT Prima Armada Raya
PT Prima Husada Cipta Medan
PT Prima Indonesia Logistik
PT Pupuk Indonesia (Persero)
PT Pupuk Iskandar Muda
PT Pupuk Kalimantan Timur
PT Pupuk Kujang Cikampek
PT Pupuk Sriwidjaja
PT Rajawali Citramass
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)
PT Rajawali Nusindo
PT Rajawali Tanjungsari Enjiniring
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
PT Reasuransi Nasional Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia
PT Rekaindo Global Jasa
PT Reska Multi Usaha

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

a. Jenis hubungan (lanjutan)

Entitas dan lembaga pemerintah (lanjutan)

PT Riset Perkebunan Nusantara
PT Rolas Nusantara Medika
PT Rumah Sakit Pelabuhan
PT Rumah Sakit Pelni
PT Sahung Brantas Energi
PT Sang Hyang Seri (Persero)
PT Sarana Bandar Nasional
PT Sarana Kaltim Ventura
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia Beton
PT Semen Padang (Persero)
PT Sigma Cipta Caraka
PT Sigma Cipta Utama
PT Sinergi Mitra Investama
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Solusi Bangun Beton
PT Sri Pamela Medika Nusantara
PT Sucofindo Episi
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
PT Surveyor Indonesia (Persero)
PT Taspen (Persero)
PT Taspen Abadi Sentosa
PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Akses
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Telkom Satelit Indonesia
PT Telkomsel Ekosistem Digital
PT Terminal Petikemas Indonesia
PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Terminal Teluk Lamong
PT Timah Tbk
PT Tirta Tangsel Mandiri
PT United Tractors Semen Gresik
PT Varia Usaha Bahari
PT Varia Usaha Beton
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Widya Tirta Selaras
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Wijaya Karya Bitumen
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
PT Wijaya Karya Komponen Beton
PT Wijaya Karya Realty
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
PT Wijaya Karya Serang Panimbang

Pengendalian kegiatan Perusahaan

Karyawan kunci

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(continued)

a. Type of relationships (continued)

Government entities and institutions (continued)

PT Riset Perkebunan Nusantara
PT Rolas Nusantara Medika
PT Rumah Sakit Pelabuhan
PT Rumah Sakit Pelni
PT Sahung Brantas Energi
PT Sang Hyang Seri (Persero)
PT Sarana Bandar Nasional
PT Sarana Kaltim Ventura
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia (Persero) Tbk
PT Semen Indonesia Beton
PT Semen Padang (Persero)
PT Sigma Cipta Caraka
PT Sigma Cipta Utama
PT Sinergi Mitra Investama
PT Sinkona Indonesia Lestari
PT Solusi Bangun Beton
PT Sri Pamela Medika Nusantara
PT Sucofindo Episi
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut
PT Surveyor Indonesia (Persero)
PT Taspen (Persero)
PT Taspen Abadi Sentosa
PT Telekomunikasi Selular
PT Telkom Akses
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk
PT Telkom Satelit Indonesia
PT Telkomsel Ekosistem Digital
PT Terminal Petikemas Indonesia
PT Terminal Petikemas Surabaya
PT Terminal Teluk Lamong
PT Timah Tbk
PT Tirta Tangsel Mandiri
PT United Tractors Semen Gresik
PT Varia Usaha Bahari
PT Varia Usaha Beton
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)
PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Waskita Karya (Persero) Tbk
PT Waskita Karya Infrastruktur
PT Widya Tirta Selaras
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Wijaya Karya Beton Tbk
PT Wijaya Karya Bitumen
PT Wijaya Karya Industri dan Konstruksi
PT Wijaya Karya Komponen Beton
PT Wijaya Karya Realty
PT Wijaya Karya Rekayasa Konstruksi
PT Wijaya Karya Serang Panimbang

Control on Company's activities

Key employees

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Transaksi dengan pihak berelasi

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

**42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Transactions with related parties

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset			Assets
Giro dan penempatan pada bank lain (Catatan 6)			Current accounts and placements with other banks (Note 6)
Pemegang saham pengendali	81,770	335,261	Controlling shareholders
Pemegang saham	<u>68,745</u>	<u>134,181</u>	Shareholders
	<u>150,515</u>	<u>469,442</u>	
Investasi pada surat berharga (Catatan 7)			Investments in marketable securities (Note 7)
Pemegang saham utama	48,185,551	36,989,653	Ultimate shareholders
Pemegang saham pengendali	41,377	47,711	Controlling shareholders
Pemegang saham	22,259	94,895	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	<u>259,000</u>	<u>1,298,783</u>	Government entities and institutions
	<u>48,508,187</u>	<u>38,431,042</u>	
Tagihan akseptasi (Catatan 8)			Acceptance receivables (Note 8)
Pemegang saham pengendali	51,741	75,059	Controlling shareholders
Pemegang saham	12,946	9,801	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	<u>41,925</u>	<u>22,812</u>	Government entities and institutions
	<u>106,612</u>	<u>107,672</u>	
Piutang murabahah (Catatan 9)			Murabahah receivables (Note 9)
Entitas dan lembaga pemerintah	207,153	487,968	Government entities and institutions
Karyawan kunci	<u>18,020</u>	<u>12,660</u>	Key employees
	<u>225,173</u>	<u>500,628</u>	
Pinjaman qardh (Catatan 10)			Funds of qardh (Note 10)
Entitas dan lembaga pemerintah	1,699,879	1,285,008	Government entities and institutions
Karyawan kunci	<u>1,298</u>	<u>820</u>	Key employees
	<u>1,701,177</u>	<u>1,285,828</u>	
Pembiayaan mudharabah (Catatan 11)			Mudharabah financing (Note 11)
Entitas dan lembaga pemerintah	225,222	473,842	Government entities and institutions
Pembiayaan musyarakah (Catatan 12)			Musyarakah financing (Note 12)
Entitas dan lembaga pemerintah	21,854,092	20,334,972	Government entities and institutions
Karyawan kunci	<u>28,826</u>	<u>21,356</u>	Key employees
	<u>21,882,918</u>	<u>20,356,328</u>	
Jumlah aset dari pihak-pihak berelasi	72,799,804	61,624,782	Total assets from related parties
Jumlah aset	305,727,438	265,289,081	Total assets
Percentase jumlah aset dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah aset	23.81%	23.23%	Percentage of total assets from related parties to total assets

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

**42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Transaction with related parties (continued)

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows: (continued)

	2022	2021	
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas segera (Catatan 16)			Obligations due immediately (Note 16)
Pemegang saham pengendali	124,327	69,411	Controlling shareholders
Simpanan wadiah			Wadiah deposits
Giro wadiah (Catatan 18)			Wadiah demand deposits (Note 18)
Pemegang saham utama	775,353	14	Ultimate shareholders
Pemegang saham	164	214	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	1,634,538	1,333,323	Government entities and institutions
Karyawan kunci	101	193	Key employees
	2,410,156	1,333,744	
Tabungan wadiah (Catatan 19)			Wadiah savings deposits (Note 19)
Entitas dan lembaga pemerintah	1,572	848	Government entities and institutions
Karyawan kunci	11,175	10,328	Key employees
	12,747	11,176	
Jumlah simpanan wadiah	2,422,903	1,344,920	Total wadiah deposits
Simpanan dari bank lain (Catatan 20)			Deposits from other banks (Note 20)
Sertifikat investasi mudharabah antar bank ("SIMA")			Interbank mudharabah investment certificate ("SIMA")
Pemegang saham pengendali	200,000	-	Controlling shareholders
Pemegang saham	400,000	-	Shareholders
	600,000	-	
Giro wadiah			Wadiah demand deposits
Pemegang saham pengendali	22	22	Controlling shareholders
Pemegang saham	7	5	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	2,270	1,710	Government entities and institutions
	2,299	1,737	
Jumlah simpanan bank lain	602,299	1,737	Total deposits from other banks
Liabilitas akseptasi			Acceptance liabilities
Pemegang saham pengendali	5,959	44,827	Controlling shareholders
Pemegang saham	23,012	4,253	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	51,371	36,388	Government entities and institutions
	80,342	85,468	
Liabilitas imbalan kerja			Employee benefit liabilities
Karyawan kunci	20,596	11,946	Key employees
Jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi	3,250,467	1,513,482	Total liabilities from related parties
Jumlah liabilitas	73,655,791	61,886,476	Total liabilities
Percentase jumlah liabilitas dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah liabilitas	4.41%	2.45%	Percentage of total liabilities from related parties to total liabilities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

**42. TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

b. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

Dalam kegiatan perbankan, Bank melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut: (lanjutan)

**42. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

b. Transaction with related parties (continued)

For banking activities, the Bank has performed the following transactions with related parties as follows: (continued)

	2022	2021	
Dana syirkah temporer			Temporary syirkah funds
Giro mudharabah (Catatan 23)			Mudharabah demand deposits (Note 23)
Pemegang saham utama	4,834,703	1,730,383	Ultimate shareholders
Pemegang saham	43,064	8,672	Shareholders
Entitas dan			Government entities
lembaga pemerintah	8,864,502	2,453,545	and institutions
	<u>13,742,269</u>	<u>4,192,600</u>	
Tabungan mudharabah			Mudharabah savings deposits
(Catatan 24)			(Note 24)
Pemegang saham	75	77	Shareholders
Entitas dan lembaga			Government entities
pemerintah	57,174	272,630	and institutions
Karyawan kunci	<u>28,825</u>	<u>19,593</u>	Key employees
	<u>86,074</u>	<u>292,300</u>	
Deposito mudharabah			Mudharabah time deposits
(Catatan 25)			(Note 25)
Pemegang saham	123,150	42,950	Shareholders
Entitas dan lembaga			Government entities
pemerintah	17,960,128	6,788,527	and institutions
Karyawan kunci	<u>53,232</u>	<u>61,110</u>	Key employees
	<u>18,136,510</u>	<u>6,892,587</u>	
Sukuk mudharabah			Subordinated sukuk
subordinasi (Catatan 26)			mudharabah (Note 26)
Pemegang saham	56,000	54,000	Shareholders
Entitas dan lembaga pemerintah	<u>544,000</u>	<u>539,000</u>	Government entities and institutions
	<u>600,000</u>	<u>593,000</u>	
Jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi	32,564,853	11,970,487	Total temporary syirkah funds from related parties
Jumlah dana syirkah temporer	198,566,037	178,388,671	Total temporary syirkah funds
Percentase jumlah dana syirkah temporer dari pihak-pihak berelasi terhadap jumlah dana syirkah temporer	16.40%	6.71%	Percentage of total temporary syirkah funds from related parties to total temporary syirkah funds

Gaji dan tunjangan, bonus dan tantiem, imbalan jangka panjang untuk Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar Rp116.106 dan Rp63.783 atau 1,17% dan 0,73% dari jumlah beban operasional.

Salaries and allowances, bonuses and tantiem, long-term benefits for the Board of Commissioners and the Board of Directors for the years ended 31 December 2022 and 2021 are Rp116,106 and Rp63,783 or 1.17% and 0.73% of total operating expenses.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO

Bank dalam menjalankan usahanya senantiasa dihadapkan pada berbagai risiko. Perkembangan yang pesat pada lingkungan eksternal dan internal Bank juga menyebabkan risiko yang dihadapi Bank menjadi semakin kompleks. Maka dari itu, agar dapat beradaptasi dan mampu bersaing dalam lingkungan bisnis, Bank dituntut untuk mampu menerapkan manajemen risiko yang andal dan sistematis. Prinsip-prinsip manajemen risiko yang diterapkan harus dapat mendukung Bank untuk lebih berhati-hati seiring dengan perkembangan kegiatan usaha dan operasional perbankan yang semakin maju.

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko akibat kegagalan nasabah atau pihak lain dalam memenuhi kewajiban kepada Bank sesuai dengan perjanjian yang disepakati.

Pengelolaan risiko kredit yang dilakukan Bank antara lain dengan meningkatkan keseimbangan antara ekspansi pembiayaan yang sehat dan pengelolaan pembiayaan dengan memperhatikan prinsip prudensialitas agar terhindar dari penurunan kualitas pembiayaan. Selain itu, Bank juga berupaya untuk mengurangi eksposur risiko kredit, di antaranya melalui berbagai langkah mitigasi risiko kredit dengan menggunakan sejumlah teknik seperti agunan dan jaminan pihak ketiga untuk mengurangi dampak risiko. Teknik mitigasi risiko kredit memungkinkan Bank untuk terlindungi dari terjadinya pemburukan kualitas kredit.

Bank melakukan pengelolaan risiko kredit melalui:

a. Pembiayaan Wholesale

1. Perencanaan Pembiayaan
 - a) Setting risk koridor
 - b) Fokus sektor industri
 - c) Targeted Customer dan Client Tiering
 - d) Manajemen limit dan manajemen pipeline
 - e) Rating Wholesale
2. Proses Akuisisi
 - a) Proses analisa nasabah yang komprehensif
 - b) Proses keputusan dengan four eyes principle
 - c) Pemahaman dan penguasaan proses bisnis
 - d) Risk mitigation melalui term & condition dan covenant
3. Pemeliharaan & Pemantauan Intensif
 - a) Monitoring portfolio mix
 - b) Account mapping dan klasifikasi risiko
 - c) Reviu tahunan

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISK MANAGEMENT

In running its business, the Bank is always faced with various risks. Rapid developments in the Bank's external and internal environment have also caused the risks faced by the Bank to become increasingly complex. Therefore, in order to be able to adapt and be able to compete in the business environment, the Bank is required to be able to implement reliable and systematic risk management. The applied risk management principles must be able to support the Bank in being more prudent in line with the increasingly advanced developments in business activities and banking operations.

a. Credit Risk

Credit risk is the risk due to the failure of customers or other parties to fulfill their obligations to the Bank in accordance with the agreed contract.

The credit risk management carried out by the Bank are by improving the balance between healthy financing expansion and financing management by taking into account the principle of prudentiality to avoid a decrease in the quality of financing. In addition, the Bank also seeks to reduce credit risk exposure through various credit risk mitigation by using a number of techniques, such as collateral and third party guarantees to reduce the impact of risk. Credit risk mitigation techniques allow the Bank to be protected from deteriorating financing quality.

The Bank manages credit risk by:

a. Wholesale Financing

1. Financing Planning
 - a) Setting risk corridor
 - b) Industry sector focus
 - c) Targeted Customer and Client Tiering
 - d) Limit and Pipeline Management
 - e) Wholesale rating
2. Acquisition Process
 - a) Comprehensive customer's due diligence
 - b) The four eyes principle implementation
 - c) Understanding and mastery of business process
 - d) Risk mitigation by term & condition and covenant
3. Maintenance & Intensive Monitoring
 - a) Portfolio mix monitoring
 - b) Mapping account and risk classification
 - c) Annual review

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Bank melakukan pengelolaan risiko kredit melalui: (lanjutan)

- a. Pembiayaan Wholesale (lanjutan)
 - 3. Pemeliharaan & Pemantauan Intensif (lanjutan)
 - d) *Watchlist alert*
 - e) *Evaluasi Financing Risk Rating*
 - f) *Evaluasi Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN)*
 - g) *Pemantauan pemenuhan covenant*
 - h) *Pemantauan second way out*
 - 4. *Optimal Collection & Recovery*
 - a) Restrukturisasi
 - b) *Pemetaan nasabah sesuai kuadran dan penetapan strategi serta action plan*
 - c) *Penyiapan infrastruktur & sistem Collection & Recovery*
 - d) *Pemantauan NPF dan Write Off*
 - e) *Program Booster*
- b. Pembiayaan Ritel
 - 1. Perencanaan Pembiayaan
 - a) Fokus sektor, khusus untuk SME
 - b) Fokus segmen & *targeted customer*
 - c) *Penetapan RAC & fitur produk*
 - d) *Program produk*
 - e) *Credit Scoring model*
 - 2. Proses Akuisisi
 - a) Memastikan akuisisi nasabah sesuai target pasar, fitur produk dan RAC
 - b) Implementasi *four eyes principle*
 - c) Proses verifikasi: pendapatan, dokumen dan nasabah
 - d) Implementasi *scoring model*
 - 3. Pemeliharaan & Pemantauan Intensif
 - a) Pemantauan portofolio dan kualitas
 - b) Reviu *Watchlist* dan reviu tahunan (batas SME > Rp 5M)
 - c) *Pemeliharaan Scoring System*
 - d) *Pemantauan post transaction: covenant, second way out, committed to payroll, Perjanjian Kerjasama Non Payroll, hasil welcoming call*
 - 4. *Optimal Collection & Recovery*
 - a) Restrukturisasi
 - b) *Mobile Collection*
 - c) *Peningkatan sistem collection*
 - d) *Pemantauan NPF dan WO*
 - e) *Program Booster Collection & Recovery*
 - f) *Pemantauan Sistem Klaim & Subrogasi*

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

The Bank manages credit risk by: (continued)

- a. Wholesale Financing (continued)
 - 3. Maintenance & Intensive Monitoring (continued)
 - d) *Watchlist alert*
 - e) *Financing Risk Rating Evaluation*
 - f) *Allowance for Impairment Losses Evaluation*
 - g) *Covenant fulfillment monitoring*
 - h) *Second way out monitoring*
 - 4. Optimal Collection & Recovery
 - a) *Restructuring*
 - b) *Customer mapping based on quadrants and setting strategy as well as action plan*
 - c) *Preparation of Collection & Recovery infrastructure & systems*
 - d) *NPF and Write Off monitoring*
 - e) *Booster Program*
- b. Retail Financing
 - 1. Financing Planning
 - a) *Sector focus, especially for SME*
 - b) *Segment focus & targeted customer*
 - c) *RAC & product features setting*
 - d) *Product program*
 - e) *Credit Scoring model*
 - 2. Acquisition Process
 - a) *Ensuring customer acquisition based on target market, product features and RAC*
 - b) *The four eyes principle implementation*
 - c) *Verification process: income, document and customer*
 - d) *Scoring model implementation*
 - 3. Maintenance & Intensive Monitoring
 - a) *Portfolio and quality monitoring*
 - b) *Watchlist review and annual review (SME limit > Rp 5B)*
 - c) *Scoring System Maintenance*
 - d) *Post transaction monitoring: covenant, second way out, committed to payroll, Non Payroll Cooperation Agreement, welcoming call result*
 - 4. Optimal Collection & Recovery
 - a) *Restructuring*
 - b) *Mobile Collection*
 - c) *Enhancement collection system*
 - d) *NPF and WO monitoring*
 - e) *Booster Collection & Recovery program*
 - f) *Claim & Subrogation Monitoring System*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan

Tabel di bawah menunjukkan kualitas aset keuangan berdasarkan golongan aset untuk semua aset keuangan yang mempunyai risiko kredit (diluar cadangan kerugian penurunan nilai):

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) Financial assets quality

The following tables show the quality of financial assets by asset class for all financial assets exposed by credit risk (excluding allowance for impairment losses):

31 Desember/December 2022					
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired			Mengalami penurunan nilai/Impaired	Jumlah/Total
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Past due but not impaired		
Aset					
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	31,778,458	-	-	-	31,778,458
Giro dan penempatan pada bank lain	2,491,492	-	-	-	2,491,492
Investasi pada surat berharga	57,851,905	-	-	-	57,851,905
Tagihan akseptasi	481,403	-	-	-	481,403
Piutang murabahah	112,067,103	7,862,535	2,122,392	2,821,326	124,873,356
Piutang istishna	129	-	3	-	132
Piutang ijarah	-	-	643	12,635	13,278
Pinjaman qardh	8,673,530	657,100	61,296	309,683	9,701,609
Pembentukan mudharabah	990,919	20,801	10,208	19,469	1,041,397
Pembentukan musyarakah	58,800,779	8,988,006	996,149	1,805,577	70,590,511
Aset lain-lain ¹⁾	1,039,679	11,551	7,494	-	1,058,724
	<u>274,175,397</u>	<u>17,539,993</u>	<u>3,198,185</u>	<u>4,968,690</u>	<u>299,882,265</u>

31 Desember/December 2021					
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/Past due but not impaired			Mengalami penurunan nilai/Impaired	Jumlah/Total
	Tingkat tinggi/ High grade	Tingkat standar/ Standard grade	Past due but not impaired		
Aset					
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	20,563,580	-	-	-	20,563,580
Giro dan penempatan pada bank lain	1,858,789	-	-	-	1,858,789
Investasi pada surat berharga	67,597,145	-	-	-	67,597,145
Tagihan akseptasi	161,495	-	-	-	161,495
Piutang murabahah	85,630,031	11,445,478	1,990,981	2,619,070	101,685,560
Piutang istishna	321	-	38	-	359
Piutang ijarah	-	-	1,221	100,349	101,570
Pinjaman qardh	8,259,026	814,861	33,933	311,411	9,419,231
Pembentukan mudharabah	1,503,578	103,290	234	21,335	1,628,437
Pembentukan musyarakah	45,000,050	9,720,756	999,571	1,834,059	57,554,436
Aset lain-lain ¹⁾	775,278	3,572	5,057	-	783,907
	<u>231,349,293</u>	<u>22,087,957</u>	<u>3,031,035</u>	<u>4,886,224</u>	<u>261,354,509</u>

¹⁾ Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

¹⁾ Other assets consist of income receivables

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Kualitas aset keuangan didefinisikan sebagai berikut:

Tingkat tinggi

- (a) Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada institusi Pemerintah, institusi Pemerintah Daerah, bank yang terdaftar di bursa serta transaksi dengan bank yang memiliki reputasi baik dengan tingkat kemungkinan gagal bayar atas kewajiban yang rendah.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang diterbitkan oleh Pemerintah, efek-efek dan obligasi yang termasuk dalam *investment grade* dengan rating minimal idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) atau BBB+ (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang, dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang, dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang sangat baik dan tidak pernah menunggak sepanjang jangka waktu pembiayaan dan debitur dengan riwayat tidak pernah direstrukturisasi.
- (d) Aset lain-lain yaitu piutang kepada Pemerintah (termasuk Bank Indonesia) atau Pemerintah Daerah seperti piutang pendapatan yang masih akan diterima.

Tingkat standar

- (a) Giro dan penempatan pada bank lain yaitu giro atau penempatan pada bank yang tidak terdaftar di bursa.
- (b) Investasi pada surat berharga yaitu surat berharga yang termasuk dalam *non-investment grade* dengan rating minimal idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) atau BBB- (Fitch).
- (c) Pembiayaan, piutang, dan pinjaman yaitu pembiayaan, piutang, dan pinjaman kepada debitur dengan riwayat pembayaran yang baik dan debitur dengan riwayat pernah direstrukturisasi.
- (d) Aset lain-lain yaitu aset keuangan lainnya selain piutang pendapatan yang masih akan diterima kepada Pemerintah atau Pemerintah Daerah seperti tagihan rupanya kepada pihak ketiga lainnya.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(i) Financial assets quality (continued)

Financial assets quality are defined as follows:

High grade

- (a) Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with the Government institutions, Local Government institutions, banks listed on the stock exchange and transactions with reputable banks with low probability of default on liabilities.
- (b) Investments in marketable securities are securities issued by Government, securities and bonds that are included in investment grade with rating at least idBBB (Pefindo), BBB+ (S&P), Baa1 (Moody's) or BBB+ (Fitch).
- (c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to debtors with excellent payments history and never being in arrears throughout the financing period and debtors whose accounts has never been restructured.
- (d) Other assets are receivables from Government (including Bank Indonesia) or local government such as income receivables.

Standard grade

- (a) Current accounts and placements with other banks are current accounts or placements with non-listed banks.
- (b) Investments in marketable securities are non-investment grade securities with a minimum rating of idBB (Pefindo), BBB- (S&P), Baa3 (Moody's) or BBB- (Fitch).
- (c) Financing, receivables and funds are financing, receivables and funds to debtors with a good payment history and debtors whose accounts have been restructured.
- (d) Other assets are financial assets other than income receivables from Government or Local Government such as other receivables to third parties.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Kualitas aset keuangan (lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 60, aset keuangan yang telah jatuh tempo ditentukan ketika debitur gagal melakukan pembayaran sesuai jadwal. Tabel di bawah menunjukkan *aging analysis* terhadap aset keuangan yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai:

	31 Desember/December 2022				
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total	
Piutang murabahah	1,238,672	499,989	383,731	2,122,392	Murabahah receivables
Piutang istishna	-	3	-	3	Istishna receivables
Piutang ijarah	155	180	308	643	Ijarah receivables
Pinjaman qardh	52,786	6,877	1,633	61,296	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	10,208	-	-	10,208	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	477,172	36,502	482,475	996,149	Musyarakah financing
Aset lain-lain ¹⁾	5,104	1,314	1,076	7,494	Other assets ¹⁾
	<u>1,784,097</u>	<u>544,865</u>	<u>869,223</u>	<u>3,198,185</u>	

	31 Desember/December 2021				
	≤ 30 hari/ days	31 - 60 hari/ days	61 - 90 hari/ days	Jumlah/ Total	
Piutang murabahah	1,074,729	540,058	376,194	1,990,981	Murabahah receivables
Piutang istishna	-	10	28	38	Istishna receivables
Piutang ijarah	352	291	578	1,221	Ijarah receivables
Pinjaman qardh	24,605	7,902	1,426	33,933	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	10	224	-	234	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	946,231	37,961	15,379	999,571	Musyarakah financing
Aset lain-lain ¹⁾	3,241	983	833	5,057	Other assets ¹⁾
	<u>2,049,168</u>	<u>587,429</u>	<u>394,438</u>	<u>3,031,035</u>	

¹⁾ Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

¹⁾ Other assets consist of income receivables

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Analisis konsentrasi risiko

(a) Sektor geografis

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit yang dikategorikan berdasarkan wilayah geografis pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Pengelompokan wilayah geografis berdasarkan tempat beroperasinya bisnis Bank yang sekaligus menggambarkan potensial bisnis wilayah masing-masing:

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(ii) Risk concentration analysis

(a) Geographical sectors

The following tables show the details of credit exposures categorised by geographical area as at 31 December 2022 and 2021. The geographical area grouping is based on the Bank's business operations which also illustrates the business potential of each region:

31 Desember/December 2022

	Jabodetabek	Jawa/Java	Sumatera	Kalimantan/Borneo	Indonesia Timur dan Bali/East Indonesia and Bali	Jumlah/Total	Assets
Aset							Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	31,778,458	-	-	-	-	31,778,458	Current accounts and placements with other banks
Giro dan penempatan pada bank lain	2,490,753	2	13	1	723	2,491,492	Investments in marketable securities
Investasi pada surat berharga	57,788,176	52,147	11,582	-	-	57,851,905	Acceptance receivables
Tagihan akseptasi	400,926	80,265	212	-	-	481,403	Murabahah receivables
Piutang murabahah	32,854,830	28,464,404	38,535,064	11,473,145	13,545,913	124,873,356	Istishna financing
Piutang istishna	89	43	-	-	-	132	Funds of qardh
Piutang ijarah	4,139	2,583	5,871	208	477	13,278	Mudharabah financing
Pinjaman qardh	5,020,282	1,728,258	1,148,026	557,172	1,247,871	9,701,609	Musyarakah financing
Pembentukan mudharabah	164,623	596,759	267,013	732	12,270	1,041,397	Other assets ¹
Pembentukan musyarakah	46,087,227	10,887,839	8,795,121	2,799,858	2,020,466	70,590,511	
Aset lain-lain ¹	940,830	39,425	26,441	9,490	42,538	1,058,724	
	177,530,333	41,851,725	48,789,343	14,840,606	16,870,258	299,882,265	
Cadangan kerugian penurunan nilai						(9,229,411)	Allowance for impairment losses
Neto						290,652,854	Net
Rekening Administratif							Administrative accounts
Fasilitas pembentukan yang belum digunakan	1,534,261	121,925	182,605	19,391	3,626	1,861,808	Unused financing facility
Letter of Credit	157,620	24,611	-	-	-	182,231	Letter of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	1,790,588	303,550	527,341	43,760	43,549	2,708,788	Bank guarantees issued
	3,482,469	450,086	709,946	63,151	47,175	4,752,827	

31 Desember/December 2021

	Jabodetabek	Jawa/Java	Sumatera	Kalimantan/Borneo	Indonesia Timur dan Bali/East Indonesia and Bali	Jumlah/Total	Assets
Aset							Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	20,563,580	-	-	-	-	20,563,580	Current accounts and placements with other banks
Giro dan penempatan pada bank lain	1,856,775	43	19	1	1,951	1,858,789	Investments in marketable securities
Investasi pada surat berharga	67,545,904	51,241	-	-	-	67,597,145	Acceptance receivables
Tagihan akseptasi	104,588	56,907	-	-	-	161,495	Murabahah receivables
Piutang murabahah	24,779,015	24,757,523	32,132,888	8,830,800	11,185,334	101,685,560	Istishna receivables
Piutang istishna	255	104	-	-	-	359	Funds of qardh
Piutang ijarah	4,918	89,375	5,855	497	925	101,570	Mudharabah financing
Pinjaman qardh	4,873,127	1,925,283	1,076,312	443,117	1,101,392	9,419,231	Musyarakah financing
Pembentukan mudharabah	755,085	546,500	310,368	1,708	14,776	1,628,437	Other assets ¹
Pembentukan musyarakah	37,800,078	9,494,156	6,891,281	1,947,146	1,421,775	57,554,436	
Aset lain-lain ¹	679,595	33,697	24,206	8,382	38,027	783,907	
	159,962,920	36,954,829	40,440,929	11,231,651	13,764,180	261,354,509	
Cadangan kerugian penurunan nilai						(7,512,701)	Allowance for impairment losses
Neto						253,841,808	Net
Rekening Administratif							Administrative accounts
Fasilitas pembentukan yang belum digunakan	2,503,815	125,087	275,844	24,994	9,397	2,939,137	Unused financing facility
Letter of Credit	49,158	15,021	-	-	-	64,179	Letter of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	918,492	331,910	335,448	24,501	50,078	1,660,429	Bank guarantees issued
	3,471,465	472,018	611,292	49,495	59,475	4,663,745	

¹ Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

¹ Other assets consist of income receivables

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Analisis konsentrasi risiko (lanjutan)

(b) Sektor industri

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021:

31 Desember/December 2022					
Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	Assets
Aset					
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	31,778,458	-	-	-	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	-	2,491,492	-	-	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	55,423,534	1,819,571	608,800	-	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	-	115,504	365,899	-	Acceptance receivables
Piutang murabahah	84,992	16,304	8,657,193	116,114,867	Murabahah receivables
Piutang <i>istishna</i>	-	-	-	132	<i>Istishna</i> receivables
Piutang <i>iijarah</i>	-	-	381	12,897	<i>Iijarah</i> financing
Pinjaman <i>qardh</i>	1,398,963	-	2,996,207	5,306,439	Funds of <i>qardh</i>
Pembentukan <i>mudharabah</i>	225,222	405,198	404,132	6,845	<i>Mudharabah</i> financing
Pembentukan <i>musyarakah</i>	15,610,929	756,815	38,560,120	15,662,647	<i>Musyarakah</i> financing
Aset lain-lain ¹⁾	896,690	2	22,843	139,189	Other assets ¹⁾
	<u>105,418,788</u>	<u>5,604,886</u>	<u>51,615,575</u>	<u>137,243,016</u>	<u>299,882,265</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(9,229,411)</u>	Allowance for impairment losses
Neto				<u>290,652,854</u>	Net
Rekening Administratif					
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	162,774	50,956	386,327	1,261,751	Unused financing facility
Letter of Credit	-	-	182,231	-	Letter of Credit
Bank garansi yang diterbitkan	183,166	65,110	2,428,540	31,972	Bank guarantees issued
	<u>345,940</u>	<u>116,066</u>	<u>2,997,098</u>	<u>1,293,723</u>	<u>4,752,827</u>

¹⁾ Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Industrial sector

The following tables show the details of the credit exposure at the carrying amount categorised by industrial sector as at 31 December 2022 and 2021:

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Analisis konsentrasi risiko (lanjutan)

(b) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut menggambarkan rincian eksposur kredit pada nilai tercatat yang dikategorikan berdasarkan sektor industri pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021: (lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(ii) Risk concentration analysis (continued)

(b) Industrial sector (continued)

The following tables show the details of the credit exposure at the carrying amount categorised by industrial sector as at 31 December 2022 and 2021: (continued)

31 Desember/December 2021					
Pemerintah (termasuk Bank Indonesia)/ Government (including Bank Indonesia)	Bank dan lembaga keuangan lainnya/ Banks and other financial institutions	Perusahaan lainnya/ Other companies	Perseorangan/ Individuals	Jumlah/ Total	Assets
Aset					
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	20,563,580	-	-	-	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	-	1,858,789	-	-	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga	67,028,663	402,882	165,600	-	Investments in marketable securities
Tagihan akseptasi	-	86,139	75,356	-	Acceptance receivables
Piutang murabahah	114,464	260,346	8,264,512	93,046,238	Murabahah receivables
Piutang <i>istishna</i>	-	-	-	359	<i>Istishna</i> receivables
Piutang <i>ijarah</i>	-	-	83,955	17,615	<i>Ijarah</i> financing
Pinjaman <i>qardh</i>	1,198,600	200,000	3,476,920	4,543,711	Funds of <i>qardh</i>
Pembentukan mudharabah	473,842	318,289	832,657	3,649	Mudharabah financing
Pembentukan <i>musyarakah</i>	13,515,157	538,437	31,166,350	12,334,492	<i>Musyarakah</i> financing
Aset lain-lain ¹⁾	658,027	127	6,947	118,806	Other assets ¹⁾
	<u>103,552,333</u>	<u>3,665,009</u>	<u>44,072,297</u>	<u>110,064,870</u>	<u>261,354,509</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai				<u>(7,512,701)</u>	Allowance for impairment losses
Neto				<u>253,841,808</u>	Net
Rekening Administratif					
Fasilitas pembiayaan yang belum digunakan	186,110	52,436	518,310	2,182,461	Unused financing facility
<i>Letter of Credit</i>	-	-	64,179	-	<i>Letter of Credit</i>
Bank garansi yang diterbitkan	9,927	54,052	1,580,925	15,525	Bank guarantees issued
	<u>196,037</u>	<u>106,488</u>	<u>2,163,414</u>	<u>2,197,986</u>	<u>4,663,925</u>

¹⁾ Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

¹⁾ Other assets consist of income receivables

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(iii) Analisis eksposur maksimum terhadap risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya

1. Secured financing
2. Partially secured financing

Untuk secured financing, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema pembiayaan. Jenis dari agunan adalah sebagai berikut:

- a. *Physical collateral*, berupa tanah dan bangunan, Buku Pemilik Kendaraan Bermotor ("BPKB") kendaraan bermotor dan properti.
- b. *Financial collateral*, berupa simpanan (tabungan, giro, deposito), surat berharga, dan emas.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Partially secured financing terdiri dari pembiayaan untuk golongan berpenghasilan tetap, pembiayaan untuk para pensiunan dan pembiayaan konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured financing* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis. Dengan demikian, tingkat risiko dari *partially secured financing* tidak sebesar nilai tercatat pembiayaannya.

Mitigasi risiko kredit untuk *partially secured financing* terdiri dari surat keputusan pengangkatan pegawai dan surat keterangan pensiun.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

(iii) *Analysis of maximum exposure to credit risk after considering the impact of collateral and other credit mitigation*

1. Secured financing
2. Partially secured financing

For secured financing, the Bank determined the type and value of collateral according to the financing scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral*, such as land and buildings, proof of vehicle ownership and properties.
- b. *Financial collateral*, such as deposits (savings, current accounts, time deposits), securities and gold.

In case of default, the Bank will use the collateral as the last resort to recover counterparty obligations.

Partially secured financing consists of financing for fixed income employees, financing for retirees and other consumer financing. In their payment obligations, partially secured financing are generally made through automatic payroll deduction. Hence, the risk level of partially secured financing is not as big as the carrying value.

Financing risk mitigations for partially secured financing consists of employee recruitment decision letter and certificate of retirement.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**a. Risiko kredit (lanjutan)****(iv) Manajemen risiko kredit dalam kondisi Pandemi COVID-19**

Dalam kaitan dengan kondisi pandemi COVID-19 yang tengah berlangsung, Bank menyiapkan kebijakan restrukturisasi pembiayaan bagi debitur yang terdampak COVID-19 antara lain mengatur kriteria debitur terdampak, sektor usaha yang terdampak COVID-19, mekanisme dan skema restrukturisasi, kewenangan memutus, penetapan kualitas pembiayaan, pemantauan, pelaporan kepada regulator serta jurnal akuntansi. Kebijakan disusun mengacu pada POJK No. 02/POJK.03/2022, POJK No. 17/POJK.03/2021, POJK No. 48/POJK.03/2020, dan POJK No. 11/POJK.03/2020 serta ketentuan internal Bank lainnya.

Bank melakukan sejumlah penyesuaian pada mekanisme pemantauan pembiayaan, baik terhadap debitur secara entitas maupun portofolio. Sejumlah penyesuaian ini dilakukan agar hasil pemantauan senantiasa dapat memberikan sinyal peringatan dini sehingga penetapan mitigasi risiko dapat tepat guna dalam menjaga kualitas pembiayaan selama masa pandemi.

Penyesuaian mekanisme *monitoring* pembiayaan dilakukan melalui:

1. Analisis *watchlist* terhadap seluruh debitur, terutama entitas debitur yang berada pada sektor usaha terdampak COVID-19 dengan mengacu pada POJK No. 02/POJK.03/2022, POJK No. 17/POJK.03/2021, dan POJK No. 48/POJK.03/2020 (sebagai penyesuaian atas POJK No. 11/POJK.03/2020) dan ketentuan internal Bank. *Output watchlist* untuk debitur yang berpotensi mengalami penurunan kinerja disertai dengan *action plan* yang dipantau pelaksanaannya secara berkelanjutan.
2. Pengendalian pencairan/penambahan/perpanjangan plafon pembiayaan terhadap debitur yang dilakukan restrukturisasi pembiayaan (terutama yang melalui skema Stimulus Perekonomian Nasional POJK No. 02/POJK.03/2022, POJK No. 17/POJK.03/2021 dan POJK No. 48/POJK.03/2020 (sebagai penyesuaian atas POJK No. 11/POJK.03/2020), sehingga tujuan restrukturisasi dapat dicapai dengan tepat guna.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISK MANAGEMENT (continued)**a. Credit risk (continued)****(iv) Credit risk management during COVID-19 Pandemic**

In the relevance of COVID-19 pandemic situation, the Bank has prepared a financing restructuring policy for debtors affected by COVID-19, such as regulating the criteria of affected debtors, industrial sector affected by COVID-19, mechanism and restructuring scheme, decision making, collectibility ratio, monitoring, reporting to the regulator and accounting journal entries. This policy refers to POJK No. 02/POJK.03/2022, POJK No. 17/POJK.03/2021, POJK No. 48/POJK.03/2020 and POJK No. 11/POJK.03/2020 and other Bank's internal regulations.

The Bank has made several adjustments on the financing monitoring mechanism, both by entity and portfolio of debtors. The adjustments are being taken into consideration to give monitoring results that provide an early warning signal for effective risk mitigation in maintaining the quality of financing during the pandemic.

The several monitoring adjustments are explained as below:

1. *Watchlist analysis of all debtors, particularly for the debtors entities that the industrial sector is affected by COVID-19 referring to POJK No. 02/POJK.03/2022, POJK No. 17/POJK.03/2021 and POJK No. 48/POJK.03/2020 (as the adjustment for POJK No. 11/POJK.03/2020) and internal Bank's policy. The watchlist output is related to the debtors with the potential to experience declining performance followed by the continuous supervised action plan.*
2. *The financing disbursement/addition/extension controls of the restructuring debtors (especially from the National Economic Stimulus POJK No. 02/POJK.03/2022, POJK No. 17/POJK.03/2021 and POJK No. 48/POJK.03/2020 scheme (for the adjustment of POJK No.11/POJK.03/2020), to address the restructuring objectives to be achieved effectively.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**a. Risiko kredit (lanjutan)****(iv) Manajemen risiko kredit dalam kondisi Pandemi COVID-19 (lanjutan)**

Penyesuaian mekanisme *monitoring* pembiayaan dilakukan melalui: (lanjutan)

3. Melakukan stress testing secara berkala dengan skenario melibatkan aspek kondisi pandemi COVID-19 sebagai pendukung judgmental decision making.
4. Melaksanakan *post facto* review debitur restrukturisasi terdampak COVID-19 untuk menghindari *moral hazard* dan meminimalkan risiko pemberian restrukturisasi yang tidak tepat sasaran serta memantau keberlangsungan usaha/kemampuan debitur.

Bank senantiasa melakukan review atas pelaksanaan mekanisme pemantauan pembiayaan di tengah kondisi pandemi COVID-19 sehingga penyesuaian dapat dilakukan pada kesempatan pertama saat terjadi perubahan kondisi pandemi COVID-19 dengan mengacu pada peraturan pemerintah dan regulator yang berlaku.

Selanjutnya Bank melakukan review terhadap kecukupan cadangan kerugian/CKPN atas pembiayaan yang dilakukan restrukturisasi COVID-19 untuk mengantisipasi potensi risiko kredit di masa mendatang.

b. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko akibat perubahan harga pasar, antara lain risiko dari perubahan nilai aset yang dapat diperdagangkan atau disewakan. Risiko pasar terdiri dari dua jenis risiko: risiko nilai tukar dan risiko pergerakan harga sukuk yang diklasifikasikan pada nilai wajar.

Bank melakukan pengelolaan risiko pasar melalui:

- Menerapkan prinsip *segregation of duty* dengan memisahkan fungsi *front office*, *middle office*, dan *back office* dalam pelaksanaan transaksi surat berharga dan valuta asing.
- Menerapkan *segregation of duty* dalam pelaksanaan transaksi *treasury* antara *dealer* dan *supervisor*.
- Melakukan *cut loss* posisi terbuka sukuk apabila terdapat penurunan harga pasar.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISK MANAGEMENT (continued)**a. Credit risk (continued)****(iv) Credit risk management during COVID-19 Pandemic (continued)**

The several monitoring adjustments are explained as below: (continued)

3. Perform periodical stress testing with considering the scenario of COVID-19 pandemic as the judgmental decision making support.
4. Executing the *post facto* review of the restructuring debtors affected by COVID-19 to avoid moral hazard and minimise the risk of inappropriate restructuring grants and monitor the debtor's business continuity.

The Bank constantly reviews the implementation of financing monitoring in the midst of the COVID-19 pandemic, so the adjustments can be made at the first opportunity when there is a change in the COVID-19 pandemic conditions by referring to the applicable government and authority's regulation.

Furthermore, the Bank conducts a review of the adequacy of the allowance for losses on the financing of the COVID-19 restructuring to anticipate potential credit risks in the future.

b. Market risk

Market risk is the risk due to changes in market prices, such as risks of changes in the value of assets that can be traded or leased. Market risk consists of two types of risk: exchange rate risk and the risk of price movement of sukuk that are classified at fair value.

The Bank manages market risk through:

- Applying the principle of *segregation of duty* by separating the functions of the *front office*, *middle office*, and *back office* in the carrying out securities and foreign exchange transactions.
- Applying *segregation of duty* in carrying out treasury transaction between *dealer* and *supervisor*.
- Perform *cut loss* the sukuk open position if market price decline.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**b. Risiko pasar** (lanjutan)

Bank melakukan pengelolaan risiko pasar melalui (lanjutan):

- Melakukan reviu terhadap kebijakan dan standar prosedur operasi yang terkait dengan pengelolaan risiko pasar.
- Menetapkan batas risiko pasar mencakup Posisi Devisa Neto ("PDN"), *Value at Risk* ("VaR"), Posisi Terbuka, *Stop Loss*, Transaksi Perbendaharaan, dan *Cut Loss*.
- Memantau pergerakan indikator eksternal antara lain nilai tukar USD/IDR, *yield*, surat berharga pemerintah, tingkat imbal hasil pasar, harga emas, *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR"), dan informasi pasar terkini.
- Melakukan *mark to market* surat berharga dan revaluasi kurs secara harian.

Risiko benchmark suku bunga

Risiko *benchmark* suku bunga merupakan risiko akibat perubahan harga instrumen keuangan dari posisi *trading book*. Risiko *benchmark* suku bunga yang terdiri atas risiko spesifik dan risiko umum diperhitungkan dalam penilaian Aktiva Tertimbang Menurut Risiko untuk Risiko Pasar.

Risiko nilai tukar

Risiko nilai tukar merupakan risiko yang timbul karena adanya perbedaan posisi valuta asing yang dimiliki Bank yang tercermin dalam Posisi Devisa Neto ("PDN") baik secara individual maupun secara keseluruhan. Termasuk dalam posisi valuta asing tersebut yaitu posisi *trading book* yang dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan transaksi valuta asing dalam jangka pendek maupun posisi *banking book* dalam rangka pengendalian PDN.

Perhitungan Posisi Devisa Neto ("PDN") didasarkan pada Peraturan Bank Indonesia No. 5/13/PBI/2003 tanggal 1 Juli 2003 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 17/5/PBI/2015 tanggal 29 Mei 2015. Berdasarkan peraturan tersebut, Bank diwajibkan untuk menjaga rasio PDN maksimum 20% dari jumlah modal. PDN adalah penjumlahan nilai absolut yang dinyatakan dalam Rupiah dari selisih bersih antara aset dan liabilitas dalam mata uang asing dan selisih bersih dari tagihan dan liabilitas komitmen dan kontinjenpsi yang dicatat dalam rekening administratif yang didenominasi dalam setiap mata uang asing.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISK MANAGEMENT (continued)**b. Market risk** (continued)

The Bank manages market risk through (continued):

- Perform conducting a review of policies and standard operating procedures related to market risk management.
- Setting market risk limits include Net Open Position ("NOP"), *Value at Risk* ("VaR"), Open Position, *Stop Loss*, Treasury Transactions, and *Cut Loss*.
- Monitoring the movement of external indicators including the USD/IDR exchange rate, *yield*, government securities, market yields, gold prices, *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") and the latest market information.
- Conducting mark to market toward marketable securities and daily foreign exchange rate revaluation.

Benchmark rate risk

Benchmark rate risk is the risk due to changes in financial instrument prices from trading book positions. Benchmark rate risk which consists of specific risk and general risk is taken into account in the Risk Weighted Assets valuation for Market Risk.

Exchange rate risk

Exchange rate risk is the risk due to the gap of foreign exchange positions owned by the Bank which is reflected in the Net Open Position ("NOP") either individually or as a whole. Included in the foreign exchange position are the trading book positions carried out with the aim of gaining short-term foreign exchange transaction benefits as well as banking book positions in the framework of PDN control.

The Net Open Position ("NOP") is calculated based on Bank Indonesia Regulation No. 5/13/PBI/2003 dated 1 July 2003 which was last amended by Bank Indonesia Regulation No. 17/5/PBI/2015 dated 29 May 2015. Based on this regulation, the Bank is required to maintain Net Open Position ratio at a maximum of 20% of the total capital. The NOP is the sum of the absolute values, which are stated in Rupiah, of the net difference between the assets and liabilities denominated in each foreign currency and the net difference of the receivables and payables of commitments and contingencies recorded in the administrative accounts denominated in each foreign currency.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

Berikut adalah PDN Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

43. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Exchange rate risk (continued)

The NOP of Bank as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

Mata uang	31 Desember/December 2022			Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif				
Dolar Amerika Serikat	8,659,320	8,593,063	66,257	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	127,706	20,025	107,681	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	18,130	10,577	7,553	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	941	-	941	Great Britain Pound Sterling
Euro Europa	14,085	12,479	1,606	Euro Europe
Dolar Hong Kong	254	-	254	Hong Kong Dollar
Dolar Australia	1,948	-	1,948	Australian Dollar
Yen Jepang	2,615	-	2,615	Japanese Yen
			188,855	
Modal (Catatan 45 ^a)			33,109,949	Capital (Note 45 ^a)
Rasio PDN			0.57%	NOP Ratio

Mata uang	31 Desember/December 2021			Currencies
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	
Laporan Posisi Keuangan dan Rekening Administratif				
Dolar Amerika Serikat	6,479,373	6,491,705	12,332	United States Dollar
Riyal Saudi Arabia	339,143	296,644	42,499	Saudi Arabian Riyal
Dolar Singapura	12,772	12,843	71	Singapore Dollar
Pound Sterling Inggris	6,680	-	6,680	Great Britain Pound Sterling
Euro Europa	6,043	6,215	172	Euro Europe
Dolar Hong Kong	2,947	-	2,947	Hong Kong Dollar
Dolar Australia	1,014	-	1,014	Australian Dollar
Yen Jepang	886	-	886	Japanese Yen
			66,601	
Modal (Catatan 45 ^a)			25,122,769	Capital (Note 45 ^a)
Rasio PDN			0.27%	NOP Ratio

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan atas nilai tukar terhadap laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan asumsi bahwa semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021:

The following tables show the sensitivity of the Bank's profit or loss and other comprehensive income to reasonably possible changes in exchange rate, assuming all other variables are constant for the years ended 31 December 2022 and 2021:

	31 Desember/December 2022			Foreign currencies
	Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax		
Mata uang asing	+1% -1%	1,889 (1,889)		
31 Desember/December 2021				
	Perubahan persentase/ Change in percentage	Dampak terhadap laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain sebelum pajak/ Impact to profit or (loss) and other comprehensive income before tax		Foreign currencies
Mata uang asing	+1% -1%	666 (666)		

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko pasar (lanjutan)

Risiko nilai tukar (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, dampak atas perubahan nilai tukar dari mata uang selain Dolar Amerika Serikat tidak material.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko akibat ketidakmampuan Bank untuk memenuhi kewajiban yang jatuh tempo. Seiring dengan perkembangan bisnis Bank, risiko likuiditas merupakan salah satu risiko yang menjadi perhatian utama Bank. Risiko ini dapat terjadi akibat pertumbuhan pembiayaan Bank yang lebih besar dibandingkan dengan pertumbuhan dana pihak ketiga. Perbedaan antara ketersediaan sumber dana dan jatuh tempo piutang dan pembiayaan dapat menyebabkan kesulitan dalam memenuhi kewajiban bank kepada nasabah dan pihak lainnya.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalisir risiko likuiditas antara lain sebagai berikut:

- 1) Pemisahan fungsi antara unit perbendaharaan sebagai *front office*, unit manajemen risiko sebagai *middle office*, dan unit operasional sebagai *back office*.
- 2) Penempatan dana pada aset likuid berkualitas tinggi sebagai cadangan likuiditas.
- 3) Memelihara akses ke pasar uang melalui penempatan dan pinjaman antar bank.
- 4) Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko likuiditas.
- 5) Pemantauan terhadap kondisi likuiditas Bank secara berkala melalui beberapa rasio likuiditas seperti *Financing to Deposit Ratio* ("FDR"), rasio kewajiban antar bank, arus kas, dan perbedaan likuiditas.
- 6) Menentukan batas risiko likuiditas seperti batas dari persyaratan Giro Wajib Minimum ("GWM") dan *secondary reserve*.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Market risk (continued)

Exchange rate risk (continued)

For the year ended 31 December 2022 and 2021, the effect of fluctuations in exchange rates of currency other than United States Dollar is not material.

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk due to the Bank's inability to meet its maturing obligations. Along with the development of the Bank's business, liquidity risk is one of the risk that become the major concerns of the Bank. It may result from the growth of the Bank's financing which greater than the growth of third party funds. The difference between the availability of source of funds and the maturity of receivable and financing can lead to difficulty in fulfilling bank obligations to customers and other parties.

The actions taken by the Bank to minimise the liquidity risk include the following:

- 1) Separating the functions between the treasury unit as the front office, the risk management unit as the middle office, and the operations unit as the back office.
- 2) Placement funds in high quality liquid assets as liquidity reserves.
- 3) Maintaining access to the money market through placements and financing between banks.
- 4) Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of liquidity risk.
- 5) Monitoring the liquidity conditions periodically through some liquidity ratios such *Financing to Deposit Ratio* ("FDR"), the ratio of inter-bank liabilities, cash flow and liquidity gaps.
- 6) Setting the liquidity risk limit such as limit of Statutory Reserve Requirement ("GWM") and secondary reserve.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah tabel analisis jatuh tempo asset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo:

43. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The following are the tables of assets and liabilities maturity analysis as at 31 December 2022 and 2021, based on the remaining time until the maturity date:

Keterangan	31 Desember/December 2022					Jumlah/ Total	Descriptions
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities		
Aset							
Kas	4,951,469	-	-	-	-	4,951,469	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	31,077,920	700,538	-	-	-	31,778,458	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	2,491,295	197	-	-	-	2,491,492	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga Tagihan akseptasi	8,052,606	957,995	11,828,390	37,012,914	-	57,851,905	Investments in marketable securities
Plutang - murabahah, istishna, dan jaraah	34,170	75,330	371,903	-	-	481,403	Acceptance receivables
Pinjaman qardh	1,651,654	3,723,784	2,470,218	1,855,953	-	9,701,609	Funds of qardh
Pembentukan mudharabah	9,809	98,222	176,926	756,440	-	1,041,397	Mudharabah financing
Pembentukan musyarakah	2,925,305	4,256,933	8,215,084	55,193,189	-	70,590,511	Musyarakah financing
Aset lain-lain ^{*)}	54,018	56,016	236,725	711,965	-	1,058,724	Other assets ^{*)}
Jumlah aset	51,463,813	10,089,956	25,864,246	217,415,719	-	304,833,734	Total asset
Liabilitas							
Liabilitas segera	1,009,502	-	-	-	-	1,009,502	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	192,775	-	-	-	-	192,775	Undistributed revenue sharing
Simpanan dari nasabah	66,012,257	-	-	-	-	66,012,257	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,218,697	-	-	-	-	2,218,697	Deposits from other banks
Kewajiban akseptasi	34,170	75,330	371,903	-	-	481,403	Acceptance liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	-	-	-	689,018	-	689,018	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	-	-	-	166,002	-	166,002	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain ^{**)}	651,902	-	-	-	-	651,902	Other liabilities ^{**)'}
Jumlah liabilitas	70,119,303	75,330	371,903	855,020	-	71,421,556	Total liabilities
Dana syirkah temporer							
Tabungan mudharabah	72,897,352	-	-	-	-	72,897,352	Temporary syirkah funds Mudharabah savings deposits
Deposito mudharabah	74,582,576	15,601,987	10,575,779	-	-	100,760,342	Mudharabah time deposits
Giro mudharabah	22,754,968	-	-	-	-	22,754,968	Mudharabah demand deposits
Sukuk mudharabah subordinasi	-	-	1,375,000	-	-	1,375,000	Subordinated sukuk mudharabah
Pembentukan berjangka mudharabah	-	-	778,375	-	-	778,375	Mudharabah term financing
Jumlah dana syirkah temporer	170,234,896	15,601,987	12,729,154	-	-	198,556,037	Total temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(188,890,386)	(5,587,361)	12,763,189	216,560,699	-	34,846,141	Maturity gap

^{*)} Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima

^{**) Liabilitas lain-lain terdiri atas biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, premi asuransi dan rekening sementara}

^{*)} Other assets consist of income receivables

^{**) Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits, loan insurance premium and temporary accounts}

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Berikut adalah tabel mengenai analisis jatuh tempo aset dan liabilitas pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, berdasarkan waktu yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo: (lanjutan)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

Table of asset and liabilities maturity analysis as at 31 December 2022 and 2021, based on the remaining maturity are as follows:
(continued)

Keterangan	31 Desember/December 2021						Descriptions
	Sampai dengan 1 bulan/ Up to 1 month	Lebih dari 1 bulan sampai dengan 3 bulan/ More than 1 month up to 3 months	Lebih dari 3 bulan sampai dengan 1 tahun/ More than 3 months up to 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Lainnya yang tidak memiliki jatuh tempo/ Others that have no maturities	Jumlah/ Total	
Aset							
Kas	4,119,903	-	-	-	-	4,119,903	Cash
Giro dan penempatan pada Bank Indonesia	20,421,055	142,525	-	-	-	20,563,580	Current accounts and placements with Bank Indonesia
Giro dan penempatan pada bank lain	1,846,596	12,193	-	-	-	1,858,789	Current accounts and placements with other banks
Investasi pada surat berharga Tagihan akseptasi Piutang - murabahah, istishna dan jaraah	24,935,573	6,611,482	2,296,562	33,753,528	-	67,597,145	Investments in marketable securities
Piutang - murabahah, istishna dan jaraah	13,265	74,396	73,834	-	-	161,495	Acceptance receivables
Pinjaman qardh	1,596,932	3,234,700	3,584,237	1,003,362	-	9,419,231	Funds of qardh
Pembiayaan mudharabah	12,173	113,569	778,672	724,023	-	1,628,437	Mudharabah financing
Pembiayaan musyarakah	3,297,674	4,378,516	8,875,472	41,002,774	-	57,554,436	Musyarakah financing
Aset lain-lain ^{*)}	110,538	67,268	26,995	579,106	-	783,907	Other assets ^{*)}
Jumlah aset	56,718,612	14,894,627	18,022,161	175,839,012	-	265,474,412	Total asset
Liabilitas							
Liabilitas segera	608,554	-	-	-	-	608,554	Obligations due immediately
Bagi hasil yang belum dibagikan	158,478	-	-	-	-	158,478	Undistributed revenue sharing
Simpanan dari nasabah	57,247,890	-	-	-	-	57,247,890	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	115,938	-	-	-	-	115,938	Deposits from other banks
Liabilitas akseptasi	13,265	74,396	73,834	-	-	161,495	Acceptance liabilities
Estimasi liabilitas imbalan kerja	-	-	-	836,491	-	836,491	Estimated liabilities for employee benefits
Liabilitas sewa	6,036	2,018	31,186	249,861	-	289,101	Lease liabilities
Liabilitas lain-lain ^{**)}	619,917	-	-	-	-	619,917	Other liabilities ^{**)}
Jumlah liabilitas	58,770,078	76,414	105,020	1,086,352	-	60,037,864	Total liabilities
Dana syirkah temporer							
Tabungan mudharabah	65,102,491	-	-	-	-	65,102,491	Temporary syirkah funds
Deposito mudharabah	61,692,817	23,587,726	13,312,010	-	-	98,592,553	Mudharabah savings deposits
Giro mudharabah	13,318,627	-	-	-	-	13,318,627	Mudharabah time deposits
Sukuk mudharabah subordinasi	-	-	-	1,375,000	-	1,375,000	Subordinated sukuk mudharabah
Jumlah dana syirkah temporer	140,113,935	23,587,726	13,312,010	1,375,000	-	178,388,671	Total temporary syirkah funds
Perbedaan jatuh tempo	(142,165,401)	(8,769,513)	4,605,131	173,377,660	-	27,047,877	Maturity gap

^{*)} Aset lain-lain terdiri atas piutang pendapatan yang masih akan diterima
^{**) Liabilitas lain-lain terdiri atas biaya yang masih harus dibayar, setoran jaminan, premi asuransi dan rekening sementara}

^{*)} Other assets consist of income receivables
^{**) Other liabilities consist of accrued expenses, guarantee deposits, loan insurance premium and temporary accounts}

Bank senantiasa mengevaluasi efektivitas sistem operasi untuk memastikan bahwa dana yang tersedia cukup untuk memenuhi seluruh kebutuhan dengan melakukan monitoring terhadap kondisi likuiditas bank melalui beberapa rasio likuiditas. Bank meyakini bahwa jumlah angsuran yang didapat dari pembiayaan kepada nasabah yang belum jatuh tempo masih cukup untuk mengatasi *maturity gap* negatif yang ada.

The Bank continually evaluates the effectiveness of the operating system to ensure that sufficient funds are available to meet all needs by monitoring the condition of the bank's liquidity through several liquidity ratios. The Bank believes that the amount of installments obtained from financing to customers that have not matured is still sufficient to cover the negative maturity gap.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh proses internal yang kurang memadai, kegagalan proses internal, adanya kesalahan manusia, kegagalan sistem, dan/atau adanya kejadian/insiden eksternal yang mempengaruhi operasional Bank.

Pengelolaan risiko operasional selaras dengan pengembangan upaya pengendalian internal. Salah satu upaya yang dilakukan adalah penerapan internal kontrol di cabang melalui pemisahan tugas dan tanggung jawab, mekanisme *dual control* dalam pelaksanaan fungsi transaksi, deviasi/otorisasi, pembatasan otoritas sistem akses, peningkatan kompetensi karyawan, dan pelaksanaan audit internal.

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional di antaranya sebagai berikut:

- 1) Menyusun manual produk, kebijakan, prosedur dan petunjuk teknis operasional sebagai panduan dalam melaksanakan aktivitas operasional Bank dan mensosialisasikannya secara memadai.
- 2) Membentuk Senior Operational Risk Head yang mengkoordinir fungsi DCOR dan RBC dalam rangka pengelolaan risiko operasional di unit kerja Kantor Pusat dan unit jaringan.
- 3) Menyiapkan tools yang digunakan dalam penerapan manajemen risiko operasional, antara lain *Risk & Control Self Assessment*, *Key Risk Indicator*, *Loss Event Database*, Laporan Profil Risiko Operasional, dan *Control Testing*.
- 4) Melakukan kajian & analisis risiko operasional atas produk baru yang diusulkan dan atau kegiatan yang akan diluncurkan oleh Bank.
- 5) Menerapkan *Business Continuity Management* ("BCM") untuk memastikan kelangsungan operasional Bank secara terus menerus meskipun terjadi gangguan (bencana) untuk melindungi kepentingan stakeholders.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate internal processes, internal processes failures, human errors, system failures and/or external events/incidents that affect the Bank's operations.

Operational risk management is aligned with the development of internal control efforts. One of the efforts made is the implementation of internal control at the branch through the separation of duties and responsibilities, dual control mechanism in the implementation of the transaction function, deviation/authorisation, restrictions on access to the system authority, increasing employee's competence and the implementation of internal audit.

The actions taken by the Bank to minimise operational risks include the following:

- 1) Prepare product manuals, policies, procedures and operational technical instructions as a guidance in carrying out the Bank operational activities and socialise them adequately.
- 2) Establish a Senior Operational Risk Head who coordinates DCOR and RBC functions in the framework of operational risk management in the Head Office work units and network units.
- 3) Preparing tools used in implementing operational risk management, including *Risk & Control Self Assessment*, *Key Risk Indicators*, *Loss Event Database*, *Operational Risk Profile Reports* and *Control Testing*.
- 4) Performing operational risk review & analysis for proposed new products or activities which will be launched by the Bank.
- 5) Applying a *Business Continuity Management* ("BCM") to ensure the continuity of operations of the Bank despite the disturbance (disaster) and to protect the interests of stakeholders.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Risiko operasional (lanjutan)

Tindakan yang diambil oleh Bank untuk meminimalkan risiko operasional di antaranya sebagai berikut: (lanjutan)

- 6) Menerapkan tata kelola IT secara baik dan memadai, antara lain melalui pembentukan *IT Steering Committee*, penerapan mekanisme *System Development Life Cycle*, penerapan standar keamanan IT dan manajemen akses, penerapan standar perangkat IT, dan penerapan *Disaster Recovery Plan*.

e. Risiko hukum

Risiko hukum adalah risiko akibat tuntutan hukum dan/atau kelemahan aspek yuridis. Timbulnya risiko hukum antara lain dapat disebabkan karena ketidadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan perikatan, seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak atau pengikatan agunan yang tidak sempurna. Sebagai perusahaan yang diatur oleh hukum Republik Indonesia, Bank harus selalu mematuhi semua hukum dan peraturan yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia/Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sebagai regulator dalam industri perbankan di Indonesia serta ketentuan lain yang berkaitan dengan kegiatan usaha yang dilakukan oleh Bank.

Risiko hukum yang timbul dapat berupa tuntutan kerugian materil ataupun immateril apabila Bank tidak mematuhi ketentuan dan peraturan yang berlaku. Jika terjadi tuntutan kerugian terhadap Bank dalam jumlah yang cukup signifikan, maka secara langsung dapat mempengaruhi kinerja keuangan Bank.

Dalam mengelola risiko hukum, Bank melakukan tindakan di antaranya:

- 1) Melakukan reviu terhadap kebijakan dan prosedur operasi standar yang terkait dengan pengelolaan risiko hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- 2) Mengembangkan organisasi hukum yang kuat.
- 3) Standarisasi akad dan perjanjian kerja sama untuk program pembiayaan tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Operational risk (continued)

The actions taken by the Bank to minimise operational risks include the following:
(continued)

- 6) *Implement good and adequate IT governance, including through the establishment of an IT Steering Committee, implementation of the System Development Life Cycle mechanism, implementation of IT security standards and access management, implementation of standard IT tools and implementation of a Disaster Recovery Plan.*

e. Legal risk

Legal risk is the risk due to lawsuits and/or weaknesses of juridical aspects. The emergence of legal risk can be caused by the absence of supporting laws and regulations or the weakness of the agreement, such as non-compliance with the legal terms of the contract or imperfect binding of collateral. As a company governed by the laws of the Republic of Indonesia, the Bank must comply with all applicable laws and regulations issued by Bank Indonesia/Financial Service Authority ("OJK") as a regulator in the banking industry in Indonesia as well as other regulations relating to business activities carried out by the Bank.

Legal risks that arise can be in the form of claims for material or immaterial losses if the Bank does not comply with the applicable rules and regulations. If there is a claim for losses against the Bank in a significant amount, it can directly affect the Bank's financial performance.

In managing legal risk, the Bank performs actions such as:

- 1) *Conducting a review of policies and standard operating procedures related to the management of legal risk in accordance with applicable regulations.*
- 2) *Developing a strong legal organisation.*
- 3) *Standardising contract and cooperation agreement for a specific financing program in accordance with applicable regulations.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

43. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)**f. Risiko kepatuhan**

Risiko kepatuhan adalah risiko yang timbul dari kegagalan Bank dalam mematuhi dan/atau menerapkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Syariah. Dalam industri perbankan, Bank wajib mematuhi peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"), dan Dewan Syariah Nasional. Secara umum, risiko kepatuhan terkait erat dengan hukum yang berlaku dan peraturan, yang mengatur Bank, seperti:

- 1) Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM");
- 2) Kualitas Aset Produktif;
- 3) Penyisihan Penghapusan Aset ("PPA");
- 4) Batas Maksimum Pemberian Pembiayaan;
- 5) Good Corporate Governance ("GCG"); dan
- 6) Rencana Bisnis Bank ("RBB").

Ketidakmampuan Bank untuk mengikuti dan mematuhi semua hukum dan peraturan yang terkait dengan kegiatan usaha perbankan dapat mempengaruhi kelangsungan Bank.

Dalam mengelola risiko kepatuhan, Bank melakukan tindakan di antaranya:

- 1) Meningkatkan pemahaman tentang tata kelola perusahaan yang baik ("GCG") dan kode etik.
- 2) Penguatan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik ("GCG") dan memastikan bahwa semua debitur pembiayaan untuk memenuhi semua kebutuhan pembiayaan.
- 3) Menyusun dan menyampaikan laporan tata kelola perusahaan yang baik ("GCG") kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- 4) Meningkatkan pelaksanaan Know Your Customer ("KYC"), Anti Pencucian Uang ("APU"), dan Pencegahan Pendanaan Teroris ("PPT").
- 5) Meningkatkan pelaksanaan *compliance certification*.
- 6) Bekerja sama dengan Dewan Pengawas Syariah dalam memastikan kepatuhan Bank terhadap prinsip syariah.
- 7) Memberdayakan Kepatuhan Syariah untuk mereviu dan menganalisis kepatuhan dari produk Bank/kegiatan dengan prinsip syariah.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

43. RISK MANAGEMENT (continued)**f. Compliance risk**

Compliance risk is the risk arising from the Bank failures in complying and/or applying applicable laws and regulations and Sharia principles. In the banking industry, the Bank is required to comply with regulations issued by the Government, Bank Indonesia, Financial Services Authority ("OJK") and the National Sharia Boards. In general, this risk is closely related to compliance with applicable laws and regulations, which governs the Bank, such as:

- 1) Capital Adequacy Ratio ("CAR");
- 2) Quality of Earning Assets;
- 3) Allowance of Earning Assets ("PPA");
- 4) Legal Lending Limit;
- 5) Good Corporate Governance ("GCG"); and
- 6) Bank Business Plan ("RBB").

The inability of the Bank to follow and comply with all laws and regulations related to banking activities may affect the continuity of the Bank.

In managing the compliance risks, the Bank performs actions such as:

- 1) Improving understanding of Good Corporate Governance ("GCG") and the code of conduct.
- 2) Strengthening Good Corporate Governance ("GCG") implementation and ensuring that all financing debtors meet all financing needs.
- 3) Preparing and submitting Good Corporate Governance ("GCG") to Financial Services Authority.
- 4) Increasing the implementation of the Know Your Customer ("KYC"), Anti Money Laundering ("APU") and the Prevention of Financing for Terrorism ("PPT").
- 5) Improving the implementation of compliance certification.
- 6) Working closely with the Sharia Supervisory Board in ensuring compliance of the Bank with Sharia principles.
- 7) Empowering Sharia Compliance to review and analyse the compliance of the Bank's products/activities with Sharia principles.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan. Nilai wajar yang diungkapkan adalah berdasarkan informasi relevan yang tersedia pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 tidak diperbarui untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar yang telah terjadi setelah tanggal ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan Bank memiliki nilai yang hampir sama dengan nilai wajarnya kecuali untuk instrumen berikut:

	31 Desember/December 2022		31 Desember/December 2021	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Nilai wajar/ Fair value
Investasi pada surat berharga	57,851,905	56,622,082	67,597,145	68,281,642

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

- (i) Tingkat 1: harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- (ii) Tingkat 2: input selain harga kuotasi yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- (iii) Tingkat 3: pengukuran nilai wajar yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset dan liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Nilai wajar tingkat 1 dinilai menggunakan data dari Bloomberg.

Nilai wajar tingkat 2 dinilai menggunakan data dari Indonesia Bond Pricing Agency ("IBPA") dan Net Asset Value report dimana dihitung dengan model diskonto arus kas dengan kurva yield (diambil dari data pasar) terkini yang sesuai dengan sisa periode jatuh temponya.

	31 Desember/December 2022			
	Nilai wajar/ Fair value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Investasi pada surat berharga	56,622,082	-	56,622,082	-

	31 Desember/December 2021			
	Nilai wajar/ Fair value	Tingkat/ Level 1	Tingkat/ Level 2	Tingkat/ Level 3
Investasi pada surat berharga	68,281,642	-	68,281,642	-

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

The table below summarises the comparison between the carrying amounts and fair values of financial assets and liabilities of the Bank. The fair values disclosed are based on relevant information available as at 31 December 2022 and 2021 and are not updated to reflect changes in market conditions which have occurred after these dates.

As at 31 December 2022 and 2021, the carrying value of the Bank's financial assets and liabilities approximates their fair value except for the following financial instruments:

Investments in marketable securities

The tables below show the financial instruments recognised at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

- (i) Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities which are accessible at the measurement date.
- (ii) Level 2: inputs other than quoted prices included in level 1 that are observable for the assets and liabilities, either directly or indirectly.
- (iii) Level 3: Fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for asset and liability that are not based on observable market data.

The fair value level 1 is valued by using data from Bloomberg.

The fair value level 2 is valued by using data from Indonesia Bond Pricing Agency ("IBPA") and Net Asset Value report which is calculated using a discounted cash flow model based on current yield curve (derived from market data) appropriated with the remaining term of maturity.

Investments in marketable securities

Investments in marketable securities

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan kewajiban keuangan tertentu, kecuali efek-efek dan sukuk Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo, piutang, dan pembiayaan yang diberikan dan surat berharga yang diterbitkan, mendekati nilai tercatatnya karena mempunyai jangka waktu jatuh tempo yang singkat.

- a. Giro dan penempatan pada Bank Indonesia, giro dan penempatan pada bank lain, tagihan akseptasi dan aset lain-lain.

Nilai tercatat dari giro dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, tagihan akseptasi, dan aset lain-lain adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

- b. Investasi pada surat berharga

Nilai wajar untuk investasi pada surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (*broker*)/pedagang efek (*dealer*). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik risiko kredit, jatuh tempo, dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian.

- c. Liabilitas segera, simpanan *wadiah*, simpanan dari bank lain, liabilitas lain-lain, dan dana *syirkah* temporer.

Estimasi nilai wajar dari liabilitas segera, simpanan *mudharabah*, dan liabilitas lain-lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar terhadap simpanan *wadiah* dan simpanan dari bank lain dengan tingkat margin tetap dan liabilitas akseptasi ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat margin pasar uang dengan sisa jatuh tempo yang serupa.

- d. Piutang dan pembiayaan

Portofolio piutang dan pembiayaan Bank secara umum terdiri dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan jangka pendek dengan tingkat margin tetap. Piutang dan pembiayaan yang diberikan dinyatakan berdasarkan *amortised cost*.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

The fair values of certain financial assets and liabilities, except for securities and Government sukuk classified as held to maturity, receivables and financing and marketable securities issued approximate their carrying values due to their short-term maturities.

- a. Current accounts and placements with Bank Indonesia, current accounts and placements with other banks, acceptance receivables and other assets.

The carrying amount of current accounts and placements with Bank Indonesia and other banks, acceptance receivables and other assets are a reasonable approximations of fair value.

- b. Investments in marketable securities

The fair value for amortised cost investments in marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit risk, maturity and yield characteristics or using Internal valuation models.

- c. Obligations due immediately, *wadiah* deposits, deposits from other banks, other liabilities and temporary *syirkah* funds.

The estimated fair value of obligations due immediately, mudharabah deposits and other liabilities are the amounts repayable on demand.

*The estimated fair values of *wadiah* deposits and deposits from other banks with fixed rate margin and acceptance liabilities are determined based on discounted cash flows using money market margin rates for with similar remaining maturities.*

- d. Receivables and financing

Generally, the Bank's receivables and financing portfolio consists of receivables and financing with variable margin rate and short-term receivables and financing with fixed margin rate. Receivables and financing are stated at amortised cost.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

44. NILAI WAJAR ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)

d. Piutang dan pembiayaan (lanjutan)

Estimasi nilai wajar terhadap piutang dan pembiayaan ditetapkan berdasarkan diskonto arus kas dengan menggunakan tingkat margin yang berlaku untuk piutang dan pembiayaan dengan risiko kredit dan sisa jatuh tempo yang serupa.

Nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan nilai tercatat atas piutang dengan tingkat margin tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Nilai wajar dari piutang dan pembiayaan yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Bank dengan menggunakan tingkat margin pasar saat ini. Nilai tercatat dari piutang dan pembiayaan yang diberikan dengan tingkat margin mengambang dan nilai tercatat atas piutang dan pembiayaan jangka pendek dengan tingkat margin tetap adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

45. INFORMASI PENTING LAINNYA

- a. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum ("KPMM") Bank dihitung berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 21/POJK.03/2014 tanggal 19 November 2014 yang mencabut peraturan sebelumnya. Rasio KPMM tersebut adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
Modal inti	31,232,293	23,173,019	Core capital
Modal pelengkap (maksimum 100% dari modal inti)	252,083	527,083	Supplementary capital (maximum 100% over core capital)
Cadangan umum penyisihan kerugian aset produktif (maksimum 1,25% dari ATMR)	1,625,573	1,422,667	General reserves of allowance for impairment losses on earning assets (maximum 1.25% of ATMR)
	33,109,949	25,122,769	
Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") Risiko Kredit	129,730,824	113,643,146	Risk Weighted Assets ("RWA") for Financing Risk
ATMR Risiko Pasar	306,184	103,913	RWA for Market Risk
ATMR Risiko Operasional	33,120,795	-	RWA for Operational Risk
	163,157,803	113,747,059	
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit dan Risiko Operasional	20.33%	22.11% ^{*)}	Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) for Credit Risk and Operational Risk
Rasio KPMM Bank untuk Risiko Kredit, Risiko Pasar dan Risiko Operasional	20.29%	22.09% ^{*)}	Bank's Capital Adequacy Ratio (CAR) for Credit Risk, Market Risk and Operational Risk
Rasio KPMM yang diwajibkan	9.95%	9.98%	Minimum CAR

^{*)} Sesuai POJK No. 21/POJK.03/2014 dan SEOJK No. 13/SEOJK.03/2015, KPMM 31 Desember 2021 sebagai Bank hasil penggabungan tidak diwajibkan untuk menghitung ATMR Risiko Operasional sampai dengan akhir bulan Desember tahun penggabungan.

Berdasarkan profil risiko Bank pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, yaitu *satisfactory*, maka CAR minimum pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, ditetapkan sebesar 9% sampai dengan kurang dari 10%.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

44. FAIR VALUE OF FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (continued)

d. Receivables and financing (continued)

The estimated fair values of receivables and financing are determined based on discounted cash flows using margin rates applied for receivables and financing with similar credit risk and remaining maturities.

The carrying amount of receivables and financing with variable margin rate and short-term receivables and financing with fixed margin rate are the reasonable approximations of their fair values.

The estimated fair value of loans represent the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received by the Bank using the current market rates. The carrying amounts of variable rate receivables and financing and short-term fixed rate receivables and financing are the reasonable approximation of their fair values.

45. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION

- a. As at 31 December 2022 and 2021, the Minimum Required Capital Adequacy Ratio ("CAR") are calculated based on Financial Service Authority ("OJK") No. 21/POJK.03/2014 dated 19 November 2014, as amended in previous regulation. The CARs are as follows:

^{*)} According to POJK No. 21/POJK.03/2014 and SEOJK No. 13/SEOJK.03/2015, CAR as at 31 December 2021 as the Bank resulting from the merger is not required to calculate the RWA for Operational Risk until the end of December of the year of the merger.

Based on the risk profile as at 31 December 2022 and 2021, which is *satisfactory*, the minimum CAR as at 31 December 2022 and 2021, was determined at 9% to less than 10%.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

Selain wajib membentuk modal inti dan modal pelengkap, Bank wajib untuk memenuhi *Countercyclical Buffer* yang ditetapkan dalam kisaran 0% sampai dengan 2,5% dari ATMR sesuai dengan POJK No. 21/POJK.03/2014 tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum Bank Umum Syariah.

Hasil penilaian menunjukkan bahwa Bank mampu untuk memenuhi KPMM sesuai dengan profil risiko dan mampu memenuhi ketentuan tambahan modal (*buffer*).

- b. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 rasio *Non-Performing Financing ("NPF")* bruto dan bersih masing-masing adalah sebagai berikut:

	2022	2021	
NPF - Bruto	2.42%	2.93%	<i>NPF - Gross</i>
NPF - Bersih	0.57%	0.87%	<i>NPF - Net</i>
c. Rasio piutang, pembiayaan dan pinjaman usaha kecil terhadap jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman syariah yang diberikan Bank adalah sebesar 20,19% dan 23,11% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.			c. The ratio of small business receivables, financing and funds to total sharia receivables, financing and funds are 20.19% and 23.11% as at 31 December 2022 and 2021, respectively.
d. Jumlah piutang, pembiayaan dan pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi oleh Bank sampai dengan tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 yang dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan masing-masing adalah sebesar Rp23.229.777 dan Rp27.744.179.			d. Receivables, financing and funds that have been restructured by the Bank 31 December 2022 and 2021 which are reported to the Financial Service Authority amounted to Rp23,229,777 and Rp27,744,179, respectively.

Jumlah pembiayaan yang direstrukturisasi akibat COVID-19 berdasarkan Peraturan OJK No. 11/POJK.03/2020 sampai dengan 31 Desember 2022 dan 2021 sebesar:

	2022	2021	
Lancar	12,352,835	15,785,699	Current
Dalam Perhatian Khusus	834,982	871,531	Special Mention
Kurang Lancar	608,694	454,182	Substandard
Diragukan	357,398	340,995	Doubtful
Macet	470,109	282,552	Loss
Jumlah	14,624,018	17,734,959	Total

Skema restrukturisasi dilakukan dengan perpanjangan jangka waktu, penjadwalan kembali dan penambahan plafon pembiayaan bagi debitur.

- e. Dalam laporan Batas Maksimum Penyaluran Dana dan Penyaluran Dana Besar ("BMPD") kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Desember 2022 tidak terdapat piutang, pembiayaan dan pinjaman pihak terkait yang melampaui ketentuan BMPD dan pada tanggal 31 Desember 2021 terdapat piutang, pembiayaan dan pinjaman pihak terkait yang melampaui ketentuan sebesar 0,51% yang melampaui ketentuan BMPD.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

In addition to provide core capital and supplementary capital, the Bank is required to provide Countercyclical Buffer ranging from 0% to 2.5% of RWA based on POJK regulation No. 21/POJK.03/2014 regarding the Minimum Required Capital Adequacy Ratio of Sharia Bank.

The assessment result shows that the Bank has met the Minimum CAR in accordance with its risk profile and met additional capital buffer requirement.

- b. As at 31 December 2022 and 2021, ratio of *Non-Performing Financing ("NPF")* gross and net, respectively, are as follows:

	2022	2021	
NPF - Bruto	2.42%	2.93%	<i>NPF - Gross</i>
NPF - Bersih	0.57%	0.87%	<i>NPF - Net</i>
c. The ratio of small business receivables, financing and funds to total sharia receivables, financing and funds are 20.19% and 23.11% as at 31 December 2022 and 2021, respectively.			
d. Receivables, financing and funds that have been restructured by the Bank 31 December 2022 and 2021 which are reported to the Financial Service Authority amounted to Rp23,229,777 and Rp27,744,179, respectively.			

Total amount of restructured financing related COVID-19 based on OJK Regulation No. 11/POJK.03/2020 until 31 December 2022 and 2021 amounted to:

	2022	2021	
Lancar	12,352,835	15,785,699	Current
Dalam Perhatian Khusus	834,982	871,531	Special Mention
Kurang Lancar	608,694	454,182	Substandard
Diragukan	357,398	340,995	Doubtful
Macet	470,109	282,552	Loss
Jumlah	14,624,018	17,734,959	Total

Restructuring scheme involves extension of receivables/financing maturity date, rescheduling and additional plafond of debtor's receivables/financing.

- e. Based on the Maximum Limit for Distribution of Funds and Distribution of Large Funds ("BMPD") to the Financial Services Authority as at 31 December 2022 there are no receivables, financing and funds related parties which exceeded the BMPD Regulation and as at 31 December 2021 there are receivables, financing and funds related parties which exceeded the regulation of 0.51% which violated or exceeded the BMPD Regulation.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

45. INFORMASI PENTING LAINNYA (lanjutan)

Pelampaunan terjadi karena pembentukan *Holding* BUMN Ultra Mikro dimana PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI") yang merupakan salah satu pemegang saham BSI, ditetapkan oleh Pemerintah sebagai induk dari *Holding* tersebut dan mengakibatkan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan PT Pegadaian yang merupakan nasabah PT Bank Syariah Indonesia Tbk menjadi pihak terkait BSI. Atas pelampaunan tersebut, aksi yang dilakukan Bank adalah dengan menjaga portofolio penempatan dana dan pembiayaan kepada pihak terkait sehingga pada tanggal 31 Desember 2022 sudah tidak terdapat pelampaunan BMPD.

46. INFORMASI SEGMENT

Pada tahun 2021, segmen operasi Bank dibagi berdasarkan beberapa segmen operasi sebagai berikut: *Wholesale*, *SME*, *Konsumen*, *Mikro* dan *Lainnya*.

Pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022, Bank menerapkan perubahan terhadap penyajian segmen operasi dengan tujuan untuk memberikan informasi yang lebih komprehensif. Segmen operasi Bank dibagi berdasarkan beberapa segmen operasi sebagai berikut: *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, *Hubungan Kelembagaan*, *Ritel* dan *Treasury Banking & Kantor Pusat*. Dalam menentukan hasil segmen operasi, beberapa akun aset dan liabilitas serta pendapatan dan biaya diatribusikan ke masing-masing segmen berdasarkan kebijakan pelaporan internal manajemen. Komponen *Internal Transfer Pricing Model* diterapkan dalam perhitungan kinerja laba rugi masing-masing segmen.

Perubahan pada penyajian segmen operasi antara lain:

- Pemisahan segmen *Wholesale* menjadi segmen *Corporate Banking* dan *Commercial Banking*.
- Pengelolaan dana nasabah Kementerian, Lembaga Pemerintah, yayasan dan universitas dipindahkan ke segmen *Hubungan Kelembagaan* yang sebelumnya tercatat di segmen *Lainnya* dimigrasikan pada segmen *Hubungan Kelembagaan*.

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank per 31 Desember 2022:

- **Corporate Banking:** melayani badan usaha seperti BUMN dan anak perusahaannya, lembaga negara, perusahaan multinasional, bank dan lembaga keuangan bukan bank (termasuk modal ventura non-linkage), pembiayaan sindikasi, perusahaan terbuka, dan perusahaan sekuritas.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

45. OTHER SIGNIFICANT INFORMATION (continued)

The excess occurred due to the formation of the Ultra Micro BUMN Holding where PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI") which is one of the shareholders of BSI, which was determined by the Government as the Parent of the Holding and resulted in PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and PT Pegadaian which is a customer of PT Bank Syariah Indonesia Tbk becomes a related party to BSI. For this excess, the action taken by the Bank is to maintain the placement of funds and financing portfolios to related parties so that as at 31 December 2022, there is no BMPD exceedance.

46. SEGMENT INFORMATION

In 2021, the Bank's operating segment is divided into several operating segments as follows: *Wholesale*, *SME*, *Consumer*, *Micro* and *Others*.

As at and for the year ended 31 December 2022, the Bank implemented changes to the presentation of operating segments in order to provide more comprehensive information. The Bank's operating segment is divided based on the following operating segments: *Corporate Banking*, *Commercial Banking*, *Institutional Relation*, *Retail* and *Treasury Banking & Head Office*. In determining the results of operating segments, certain asset and liability accounts and revenues and expenses are attributed to each segment based on management's internal reporting policies. The components of Internal Transfer Pricing Model are applied in the calculation of profit or loss performance of each segments.

The changes in presentation of operating segments, including:

- Separation of the *Wholesale* segment into *Corporate Banking* and *Commercial Banking* segments.
- The management of customer funds from Ministries, Government Institutions, foundations and universities was transferred to the *Institutional Relations* segment, which was previously listed in the *Others* segment, migrating to the *Institutional Relation* segment.

The following summary describes the operations of each segment in the Bank's segment reporting as at 31 December 2022:

- **Corporate Banking:** serves business entities such as SOEs and their subsidiaries, state institutions, multinational companies, banks and non-bank financial institutions (including non-linkage venture capital), syndicated financing, public companies and securities companies.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

46. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Ringkasan berikut menjelaskan operasi masing-masing segmen dalam pelaporan segmen Bank per 31 Desember 2022 (lanjutan):

- *Commercial Banking:* melayani badan usaha seperti BUMD dan anak perusahaannya, pemerintah daerah, rumah sakit (kecuali diatur dalam produk khusus), perguruan tinggi negeri dan swasta (yayasan yang memiliki perguruan tinggi).
- Hubungan Kelembagaan: saat ini difokuskan untuk pengelolaan dana nasabah dan transaksi-transaksi lainnya milik nasabah lembaga pemerintah dan dana pensiun BUMN.
- Ritel: saat ini meliputi antara lain:
 - *Ritel SME:* melayani badan usaha swasta berbentuk badan hukum dan non badan hukum untuk tujuan produktif, pendidikan dasar & menengah, klinik, koperasi, pola *linkage*, inti plasma, dan perorangan.
 - *Ritel Mikro:* ditujukan untuk melayani nasabah individual dan pengusaha mikro, termasuk di dalamnya adalah penyaluran pembiayaan bersubsidi untuk mendukung program pemerintah dalam memberdayakan usaha masyarakat.
 - *Ritel Konsumen:* melayani perorangan untuk tujuan konsumtif/multiguna (antara lain produk Griya, Multiguna, Kendaraan, Pensiunan, Kartu Pembiayaan, Cicil emas dan Gadai Emas, pembiayaan program pemerintah).
- Lainnya: saat ini meliputi antara lain:
 - *Treasuri:* segmen *treasury* terkait dengan kegiatan *treasury* Bank termasuk transaksi valuta asing, *money market*, *fixed income*, bisnis perbankan internasional, pasar modal, supervisi Kantor Luar Negeri.
 - *Kantor Pusat:* terkait dengan pengelolaan aset dan liabilitas selain yang telah dikelola oleh segmen operasi lainnya termasuk menerima alokasi biaya atas penyediaan jasa servis secara sentralisasi kepada segmen lainnya serta pendapatan/biaya yang tidak teralokasi ke pelaporan segmen lainnya.

Kinerja diukur berdasarkan laba segmen sebelum pajak penghasilan, sebagaimana dilaporkan dalam laporan internal manajemen yang direview oleh Manajemen Bank. Keuntungan segmen digunakan untuk mengukur kinerja dimana manajemen berkeyakinan bahwa informasi tersebut paling relevan dalam mengevaluasi hasil segmen tersebut relatif terhadap entitas lain yang beroperasi dalam industri tersebut.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. SEGMENT INFORMATION (continued)

The following summary describes the operations of each segment in the Bank's segment reporting as at 31 December 2022 (continued):

- *Commercial Banking:* serves business entities such as BUMD and its subsidiaries, regional governments, hospitals (unless regulated in special products), state and private universities (foundations with tertiary institutions).
- *Institutional Relation:* currently focused on the management of customer funds and other transactions belonging to customers of government institutions and BUMN pension funds.
- *Retail:* currently includes, among others:
 - *SME Retail:* serving private business entities in the form of legal entities and non-legal entities for productive purposes, primary & secondary education, clinics, cooperatives, linkage patterns, plasma core and individuals.
 - *Micro Retail:* aimed at serving individual customers and micro entrepreneurs, including the distribution of subsidised financing to support government programs in empowering community businesses.
 - *Consumer Retail:* serving individuals for consumptive/multipurpose purposes (among others Griya products, Multipurpose, Vehicles, Pensioners, Financing Cards, Gold Installments and Pawn Gold, government program financing).
- *Others:* currently include, among others:
 - *Treasury:* treasury segment related to the Bank's treasury activities including foreign exchange transactions, money market, fixed income, international banking business, capital market, supervision of Foreign Office.
 - *Head Office:* related to the management of assets and liabilities other than those already managed by other operating segments, including receiving cost allocation for centralised service provision to other segments as well as revenues/costs that are not allocated to other segment reporting.

Performance is measured based on segment profit before income tax, as reported in an internal management report reviewed by the Bank Management. Segment profit is used to measure performance where management believes that the information is most relevant in evaluating the results of the segment relative to other entities operating in the industry.

PT BANK SYARIAH INDONESIA Tbk

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2022

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

46. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Berikut ini adalah informasi segment Bank berdasarkan segmen operasi:

Information concerning the operating segments of the Bank are as follows:

Keterangan	31 Desember/December 2022						Descriptions
	Corporate Banking	Commercial Banking	Hubungan Kelembagaan/Institutional Relation	Retail Banking	Treasury Banking & Kantor Pusat/Treasury Banking & Head Office	Penyesuaian & Eliminasi/Adjustment & Elimination ^{*)}	
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i> ^{*)}	3,028,731	995,601	2,770,467	19,841,444	2,180,414	(9,193,792)	19,622,865
Hak pihak ketiga atas bagi hasil ^{*)}	(1,929,202)	(575,465)	(2,272,436)	(8,899,486)	(134,359)	9,778,779	(4,032,169)
Hak bagi hasil milik Bank	1,099,529	420,136	498,031	10,941,958	2,046,055	584,987	15,590,696
Pendapatan usaha lainnya	235,198	25,350	-	686,723	2,753,840	-	3,701,111
Beban usaha	(96,186)	(106,097)	(67,091)	(4,606,877)	(5,019,085)	-	(9,895,336)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif bersih	(500,333)	(407,703)	-	(2,112,972)	(727,789)	-	(3,748,797)
Total beban	(596,519)	(513,800)	(67,091)	(6,719,849)	(5,746,874)	-	(13,644,133)
Pendapatan non-operasional	-	-	-	-	8,534	-	8,534
Laba sebelum zakat dan beban pajak penghasilan	738,208	(68,314)	430,940	4,908,832	(938,445)	584,987	5,656,208
Zakat	(17,175)	-	(10,026)	(114,204)	-	-	(141,405)
Beban pajak	(152,381)	-	(88,955)	(1,013,285)	-	-	(1,254,621)
Laba bersih	568,652	(68,314)	331,959	3,781,343	(938,445)	584,987	4,260,182
Aset segment							
Pembiayaan Wholesale	46,139,198	11,044,987	-	-	-	-	57,184,185
Pembiayaan Ritel							
SME	-	-	-	18,904,947	-	-	18,904,947
Mikro	-	-	-	18,740,411	-	-	18,740,411
Konsumen ^{**})	-	-	-	112,875,313	-	-	112,875,313
Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(4,060,934)	(1,064,139)	-	(4,226,235)	152,920	-	(9,198,388)
Non pembiayaan - bersih	859,122	-	-	-	106,361,848	-	107,220,970
	42,937,386	9,980,848	-	146,294,436	106,514,768	-	305,727,438
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas segment							
Pendanaan	10,197,506	4,543,448	77,370,904	170,456,759	4,228,374	-	266,796,991
Non-pendanaan	-	-	-	-	38,930,447	-	38,930,447
	10,197,506	4,543,448	77,370,904	170,456,759	43,158,821	-	305,727,438
31 Desember/December 2021							
Keterangan	Corporate Banking	Commercial Banking	Hubungan Kelembagaan/Institutional Relation	Retail Banking	Treasury Banking & Kantor Pusat/Treasury Banking & Head Office	Penyesuaian & Eliminasi/Adjustment & Elimination ^{*)}	Jumlah/ Total
Pendapatan pengelolaan dana sebagai <i>mudharib</i> ^{*)}	2,808,091	951,158	2,691,166	18,578,835	1,799,790	(9,020,608)	17,808,432
Hak pihak ketiga atas bagi hasil ^{*)}	(2,161,852)	(655,636)	(2,220,079)	(9,411,079)	(14,583)	10,084,422	(4,378,807)
Hak bagi hasil milik Bank	646,239	295,522	471,087	9,167,756	1,785,207	1,063,814	13,429,625
Pendapatan usaha lainnya	155,853	15,094	-	423,230	2,418,069	-	3,012,246
Beban usaha	(98,426)	(36,481)	(75,559)	(4,709,241)	(3,863,066)	-	(8,782,773)
Beban cadangan kerugian penurunan nilai aset produktif dan non-produktif bersih	(866,975)	(114,814)	-	(1,710,027)	(859,433)	-	(3,551,249)
Total beban	(965,401)	(151,295)	(75,559)	(6,419,268)	(4,722,499)	-	(12,334,022)
Pendapatan non-operasional	-	-	-	-	45,641	-	45,641
Laba sebelum zakat dan beban pajak penghasilan	(163,309)	159,321	395,528	3,171,718	(564,864)	1,063,814	4,062,208
Zakat	-	(3,983)	(9,888)	(79,293)	-	(8,520)	(101,684)
Beban pajak	-	(38,834)	(96,410)	(773,106)	-	(23,969)	(932,319)
Laba bersih	(163,309)	116,504	289,230	2,319,319	(564,864)	1,031,325	3,028,205
Aset segment							
Pembiayaan Wholesale	38,946,234	10,434,016	-	-	-	-	49,380,250
Pembiayaan Ritel							
SME	-	-	-	18,330,923	-	-	18,330,923
Mikro	-	-	-	16,275,013	-	-	16,275,013
Konsumen ^{**})	-	-	-	87,304,972	-	-	87,304,972
Cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(3,323,040)	(610,220)	-	(3,278,752)	(263,761)	-	(7,475,773)
Non pembiayaan - bersih	723,294	-	-	-	100,750,402	-	101,473,696
	36,346,488	9,823,796	-	118,632,156	100,486,641	-	265,289,081
Liabilitas, dana syirkah temporer dan ekuitas segment							
Pendanaan	5,732,478	7,074,696	70,662,382	150,907,943	1,375,000	-	235,752,499
Non-pendanaan	-	-	-	-	29,536,582	-	29,536,582
	5,732,478	7,074,696	70,662,382	150,907,943	30,911,582	-	265,289,081

^{*)} Termasuk komponen *internal transfer pricing* antar segment operasi

^{**) Termasuk eliminasi komponen *internal transfer pricing*}

^{**}) Termasuk segmen *pawning* dan *hasanah card*

^{*)} Include component of *internal transfer pricing* among operating segments

^{**) Include elimination of *internal transfer pricing* components}

^{**}) Include *pawning* and *hasanah card* segment

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

47. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI SIGNIFIKAN**Liabilitas kontinjenси**

Dalam melakukan usahanya, Bank menghadapi berbagai perkara hukum dan tuntutan dimana Bank sebagai tergugat, terutama sehubungan dengan kepatuhan dengan kontrak. Walaupun belum ada kepastian yang jelas, Bank berpendapat bahwa berdasarkan informasi yang ada dan keputusan terakhir dari perkara bahwa tuntutan hukum ini tidak akan berdampak secara material pada operasi, posisi keuangan atau tingkat likuiditas Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Bank telah membentuk cadangan (disajikan dalam akun "Liabilitas Lain-lain") untuk sejumlah tuntutan hukum yang belum diputuskan masing-masing sebesar Rp2.928 dan Rp9.167. Manajemen berpendapat bahwa jumlah cadangan yang dibentuk atas kemungkinan timbulnya kerugian akibat hukum yang belum diputuskan atau masih dalam proses tersebut telah memadai.

48. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Desember/December 2022					Descriptions
	1 Januari/ 1 January 2022	Aktivitas non-kas/ Non-cash activity	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others	
Sukuk mudharabah subordinasi	1.375.000	-	-	-	-	Subordinated sukuk mudharabah
Pembayaan berjangka mudharabah			742.500	35.875	-	
Liabilitas sewa	289.101	1.093	(124.192)	-	-	Mudharabah term financing Lease liabilities
31 Desember/December 2021						
Keterangan	1 Januari/ 1 January 2021	Aktivitas non-kas/ Non-cash activity	Arus kas/ Cash flow	Selisih kurs/ Foreign exchange difference	Lainnya/ Others	Jumlah/ Total
Sukuk mudharabah subordinasi	1.375.000	-	-	-	-	Subordinated sukuk mudharabah
Liabilitas sewa	180.927	238.389	(130.215)	-	-	Lease liabilities

49. OPINI DEWAN PENGAWAS SYARIAH

Berdasarkan surat No. 03/BSI/DPS/OPINI/I/2023 tanggal 18 Januari 2023, Dewan Pengawas Syariah ("DPS") PT Bank Syariah Indonesia Tbk menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia ("DSN-MUI"), serta opini syariah dari DPS.

Berdasarkan surat No. 04/BSI/DPS/OPINI/I/2022 tanggal 13 Januari 2022, Dewan Pengawas Syariah ("DPS") PT Bank Syariah Indonesia Tbk menyatakan bahwa secara umum aspek syariah dalam operasional dan produk PT Bank Syariah Indonesia Tbk untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, telah mengikuti fatwa dan ketentuan syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia ("DSN-MUI"), serta opini syariah dari DPS.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

47. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES**Contingent liabilities**

In the conduct of its business, the Bank is a defendant in various litigation proceedings and legal claims mainly with respect to matters of contractual compliance. Although there is no clear assurance yet, the Bank believes that based on information currently available, the ultimate resolution of these legal proceedings and legal claims will not likely have a material effect on the operations, financial position or liquidity level of the Bank.

As at 31 December 2022 and 2021, the Bank has established a provision (included in "Other Liabilities") for several pending lawsuits filed against the Bank amounted to Rp2,928 and Rp9,167, respectively. Management believes that the provision is adequate to cover possible losses arising from pending litigations or legal claims that are currently in progress.

48. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Changes in liabilities arising from financing activities in the cash flow statements are as follows:

49. OPINION OF THE SHARIA SUPERVISORY BOARD

Based on letter No. 03/BSI/DPS/OPINI/I/2023 dated 18 January 2023, the Sharia Supervisory Board ("DPS") of PT Bank Syariah Indonesia Tbk expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank Syariah Indonesia Tbk for the year ended 31 December 2022, have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council ("DSN-MUI"), and sharia opinion of DPS.

Based on letter No. 04/BSI/DPS/OPINI/I/2022 dated 13 January 2022, the Sharia Supervisory Board ("DPS") of PT Bank Syariah Indonesia Tbk expressed opinions that in general, the sharia aspects on products and operations of PT Bank Syariah Indonesia Tbk for the year ended 31 December 2021, have complied with fatwa and sharia regulations issued by National Sharia Board of Indonesian Ulama Council ("DSN-MUI"), and sharia opinion of DPS.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

50. RENCANA BARANG MODAL

Bank memiliki komitmen barang modal terkait dengan renovasi bangunan, pengadaan kendaraan dinas, perlengkapan komputer, ATM dan jasa lisensi sistem adalah sebesar Rp576.702 dan Rp668.040, masing-masing pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

51. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan standar baru, amendemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang pengungkapan kebijakan akuntansi yang mengubah istilah "signifikan" menjadi "material" dan memberi penjelasan mengenai kebijakan akuntansi material";
- Amendemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan" tentang klasifikasi liabilitas;
- Amendemen PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan" tentang definisi "estimasi akuntansi" dan penjelasannya;
- Amendemen PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan;
- Amendemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan" tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal yang diadopsi dari Amendemen IAS No. 12 Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Amendemen PSAK No. 107: "Akuntansi Ijarah".

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2023 dan penerapan dini diperbolehkan.

- Amendemen PSAK 1: "Penyajian Laporan Keuangan" terkait liabilitas jangka Panjang dengan kovenan; dan
- Amendemen PSAK 73: "Sewa" terkait liabilitas sewa pada transaksi jual dan sewa-balik.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2024 dan penerapan dini diperbolehkan.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

50. CAPITAL EXPENDITURE COMMITMENTS

The Bank has capital expenditure plans in relation to the building renovations, procurement of office vehicles, computer equipments, ATMs and system license services amounting to Rp576,702 and Rp668,040 as at 31 December 2022 and 2021, respectively.

51. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2022 are as follows:

- Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding disclosure of accounting policies that change the term "significant" to "material" and provide explanations of material accounting policies";
- Amendment of SFAS No. 1: "Presentation of Financial Statements" regarding classification of liabilities;
- Amendment of SFAS No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors" regarding the definition of "accounting estimates" and their explanations;
- Amendment of SFAS No. 16: "Fixed Assets" regarding proceeds before intended use;
- Amendment of SFAS No. 46: "Income Tax" on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction which adopted from Amended IAS No. 12 Income Taxes on Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and
- Amendment of SFAS No. 107: "Accounting for Ijarah".

The above standards will be effective on 1 January 2023 and early adoption is permitted.

- Amendment of SFAS 1: "Presentation of Financial Statements" insurance contract regarding long-term liabilities with the covenant; and
- Amendment of SFAS 73: "Leases" regarding lease liabilities in sale-and-lease back transactions.

The above standards will be effective on 1 January 2024 and early adoption is permitted.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

51. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

- PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi"; dan
- Amendemen PSAK No. 74: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif.

Standar tersebut akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025.

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Bank masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

52. AKUISISI TERBALIK

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1c, efektif pada tanggal 1 Februari 2021, BRIS melakukan penggabungan usaha dengan BSM dan BNIS dimana BRIS menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BSM dan BNIS bubar demi hukum.

Transaksi merger Bank diperlakukan seperti akuisisi terbalik untuk tujuan akuntansi dengan mempertimbangkan beberapa faktor terkait kontrol atas Bank setelah penggabungan usaha, termasuk salah satunya yaitu pemegang saham BSM menjadi pemegang saham pengendali Bank.

Transaksi merger Bank diperlakukan seperti akuisisi terbalik untuk tujuan akuntansi dengan beberapa alasan sebagai berikut:

- Pemegang saham BSM menjadi pemegang saham pengendali Bank pada saat penyelesaian transaksi;
- Komposisi organ pengatur Bank didominasi oleh ex-legacy BSM;
- Komposisi manajemen senior Bank didominasi oleh ex-legacy BSM;
- Komposisi total asset, total pendapatan dan laba pada saat penggabungan didominasi oleh ex-legacy BSM.

Dengan demikian, BSM dianggap sebagai pihak yang menerima bisnis, dan BRIS (sebagai pihak yang mengakuisisi secara hukum) dianggap sebagai pihak yang diakuisisi untuk tujuan akuntansi. Laporan keuangan Bank merupakan keberlanjutan dari laporan keuangan BSM.

Pada 1 Februari 2021, BRIS menerbitkan 31.130.700.245 saham dengan nilai nominal Rp500 (Rupiah penuh) kepada pemegang saham BSM dan BNIS (setara dengan Rp15.565.350). Saham baru yang diterbitkan tersebut menghasilkan 51,18% kepemilikan pemegang saham BSM, 25,03% kepemilikan pemegang saham BNIS di entitas setelah penggabungan. Jumlah saham BRIS yang beredar per 1 Februari 2021 sebanyak 41.031.208.943 saham atau setara dengan Rp20.515.604.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

51. NEW FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

- SFAS No. 74: "Insurance Contract"; and
- Amendment of SFAS No. 74: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 - Comparative Information.

The above standards will be effective on 1 January 2025.

As at the authorisation date of financial statements, the Bank is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the financial statements.

52. REVERSE ACQUISITION

As disclosed in Note 1c, the merger between BRIS, BSM and BNIS was effective on 1 February 2021, with BRIS as the surviving entity, BSM and BNIS being dissolved by the law.

The Bank's merger transactions are accounted as reverse acquisitions for accounting purposes considering several factors related to the control over the Bank after the merger, one of them is the BSM's controlling shareholder as the controlling shareholder of the Bank.

The Bank's merger transactions are treated as reverse acquisitions for accounting purposes for the following reasons:

- The shareholders of BSM become the controlling shareholders of the Bank at the time of transaction settlement;
- The composition of the Bank's regulatory organs is dominated by ex-legacy BSM;
- The composition of the Bank's senior management is dominated by ex-legacy BSM;
- The composition of total asset, total revenue and profit at the merger date is dominated by ex-legacy BSM.

Thus, BSM is considered the acquirer in accounting terms, and BRIS (as the legal acquirer) is considered the acquiree for accounting purposes. The Bank's financial statements is a continuation of the BSM financial statements.

On 1 February 2021, BRIS issued 31,130,700,245 shares with a nominal value of Rp500 (full Rupiah) to BSM and BNIS shareholders (equivalent to Rp15,565,350). The newly issued shares resulted in 51.18% ownership of BSM's shareholder, 25.03% ownership of BNIS's shareholder in the entity after the merger. The number of outstanding BRIS shares as at 1 February 2021 was 41,031,208,943 shares or equivalent to Rp20,515,604.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

52. AKUISISI TERBALIK (lanjutan)

Imbalan bersih yang dialihkan secara efektif yang timbul dari akuisisi terbalik sebesar Rp16.377.633 ditentukan dengan menggunakan nilai wajar saham BSM sebelum akuisisi, yaitu 599.437.496 saham dengan harga nilai wajar saham BSM sebesar Rp27.322 (Rupiah penuh) per saham. Imbalan bersih dihitung berdasarkan jumlah saham yang harus dikeluarkan BSM kepada entitas induk yang sah untuk memberi pemilik entitas induk yang sah persentase kepemilikan yang sama dalam entitas gabungan (BSI).

Selisih antara imbalan bersih yang secara efektif dialihkan dengan aset bersih yang diperoleh sebesar Rp11.003.573 sebesar Rp5.374.061 diakui sebagai "Selisih Nilai Transaksi Penggabungan Bisnis Entitas Sepengendali" dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahan Modal Disetor" di bagian ekuitas laporan posisi keuangan.

Terkait dengan penggabungan usaha, berikut adalah rangkuman nilai buku bersih atas jumlah aset dan jumlah liabilitas yang diserahkan oleh BRIS dan BNIS kepada BSM per tanggal 1 Februari 2021 :

**1 Februari 2021/
1 February 2021**

Total asset	114,463,592	Total assets
Total liabilitas	(33,553,129)	Total liabilities
Total dana syirkah temporer	<u>(69,906,890)</u>	Total temporary syirkah funds
Nilai buku bersih	11,003,573	Net book value
Imbalan bersih yang secara efektif dialihkan	<u>(16,377,634)</u>	Net consideration effectively transferred
Selisih	(5,374,061)	Difference
Penyesuaian yang timbul dari akuisisi terbalik untuk mencerminkan modal menurut hukum dari Bank	<u>(995,952)</u>	Adjustment arising from reverse acquisition to reflect the Company's legal capital
Total tambahan modal disetor yang timbul dari akuisisi terbalik	<u>(6,370,013)</u>	Total additional paid-in capital arising from reverse acquisition

Sebagai akibat dari akuisisi terbalik, modal saham Bank disesuaikan untuk mencerminkan modal saham dari pihak yang melepas bisnis secara akuntansi sebesar Rp995.952 dengan penyesuaian terkait ke dalam akun "Tambahan modal disetor".

Total tambahan modal disetor yang timbul dari akuisisi terbalik senilai Rp6.370.013 merupakan penjumlahan antara selisih imbalan bersih yang secara efektif dialihkan dengan nilai buku bersih BNIS dan BRIS, ditambah dengan penyesuaian untuk mencerminkan modal Bank menurut hukum pada tanggal 1 Februari 2021.

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**31 DECEMBER 2022**

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

52. REVERSE ACQUISITION (continued)

The net consideration effectively transferred arising from the reverse acquisition amounting to Rp16,377,633 was determined using the fair value of BSM shares before the acquisition, which was 599,437,496 shares at a fair value price of BSM shares amounting to Rp27,322 (full Rupiah) per share. The net consideration was calculated based on number of shares BSM would have had to have issued to the legal parent to give the owners of the legal parent the same percentage ownership in the combined entity (BSI).

The difference between net consideration effectively transferred and the net assets acquired of Rp11,003,573 amounting to Rp5,374,061 is recognised as "Difference in Value from Business Combination Transactions of Entities Under Common Control" and presented as part of "Additional Paid-in Capital" in the equity section of the statement of financial position.

In relation to the merger, below is a summary of the net book value of total assets and total liabilities transferred by BRIS and BNIS to the Bank as at 1 February 2021:

As a result of the reverse acquisition, the Bank's share capital was adjusted to reflect the share capital of the acquiree on an accounting basis amounting to Rp995,952 with a related adjustment to the "Additional paid-in capital" account.

The total additional paid-in capital arising from the reverse acquisition of Rp6,370,013 is the sum of the difference between the net consideration effectively transferred and the net book value of BNIS and BRIS, plus adjustments to reflect the Bank's legal capital as at 1 February 2021.